



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PEMBELAJARAN DI
LUAR KELAS DAN DI DALAM KELAS TEMA PAHLAWANKU
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh

**Qory Febrina Arsy
NIM 110210204106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PEMBELAJARAN DI
LUAR KELAS DAN DI DALAM KELAS TEMA PAHLAWANKU
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Qory Febrina Arsy
NIM 110210204106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Syamsul Anam dan Ibunda Amilus Sholikhah, terima kasih telah memberikan begitu banyak hal berharga nan tak terlupakan seumur hidup;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas pelita ilmu, nasihat, bimbingan tiada tara yang selalu diberikan, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.
(terjemahan QS. Muhammad, 47:7)^{*)}

Ada empat jalan untuk memperoleh pengetahuan; yang pertama adalah dengan cara *kegigihan/keuletan (tenacity)*, yang kedua adalah dengan cara *otoritas/kewenangan*, yang ketiga adalah *berpegang pada teori yang kuat (a priori)* dan yang keempat adalah *berpegang pada metode pengetahuan*.
(Charles Pierce)^{**)}

^{*)} Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART).

^{**)} Kerlinger, Fred N. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga. Alih bahasa oleh Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Qory Febrina Arsy

NIM : 110210204106

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Maret 2015

Yang menyatakan,

Qory Febrina Arsy
NIM 110210204106

SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PEMBELAJARAN DI
LUAR KELAS DAN DI DALAM KELAS TEMA PAHLAWANKU
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Qory Febrina Arsy
NIM. 110210204106

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dr. Susanto, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA PEMBELAJARAN DI
LUAR KELAS DAN DI DALAM KELAS TEMA PAHLAWANKU
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Qory Febrina Arsy
NIM : 110210204106
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Jombang
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 6 Februari 1993
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP. 19580304 198303 2 003

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 19630616 198802 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 001

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP 19630616 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015; Qory Febrina Arsy, 110210204106; 2015; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh pemerintah untuk menjawab tantangan internal dan tantangan eksternal era ini. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu memberikan *output* berupa hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor yang seimbang. Pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas dengan pendekatan *scientific* mampu melibatkan siswa secara aktif untuk mengem-bangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya guna mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan riil di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas (eksperimen) dan pembelajaran di dalam kelas (kontrol), serta untuk mengetahui tingkat keefektifan dari keduanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen lapangan dengan desain eksperimen murni (*true experimental design*) pola random terhadap subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang terdiri dari 112 siswa (tiga kelas). Sampel yang diambil sebanyak 75 orang dari kelas IVA (39 siswa) dan kelas IVB (36 siswa), yang ditentukan dengan teknik undian (random). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, dokumentasi dan observasi.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas, uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas soal post test), uji normalitas, dan

uji hipotesis yang terdiri dari; uji t dua sampel dengan membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan, dan uji efektivitas relatif (ER) untuk mendeteksi tingkat keberhasilan (kefektifan relatif) suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

Hasil perhitungan uji hipotesis pertama melalui uji t dua sampel menunjukkan bahwa rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas berturut-turut diperoleh sebesar 80,75, 84,31 dan 82,89. Sementara rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di dalam kelas berturut-turut diperoleh sebesar 74,82, 73,59 dan 75,90. Nilai t_{hitung} aspek kognitif sebesar -2,554, nilai t_{hitung} aspek afektif sebesar -4,548, dan nilai t_{hitung} aspek psikomotor sebesar -3,173. Harga t_{hitung} bernilai negatif tersebut dikonsultasi dengan ($-t_{tabel}$) sebesar -1,996 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara keseluruhan, diperoleh informasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di luar kelas (*outdoor study*) dan di dalam kelas. Keduanya dapat meningkatkan hasil belajar berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, tetapi dalam hal ini hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu kelas IVB yang melakukan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) menunjukkan hasil yang lebih baik dan lebih efektif.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw, sehingga skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
2. Ketua Penguji dan Dosen Pembahas yang memberikan banyak kritik maupun saran yang berharga demi perbaikan skripsi;
3. Kepala Sekolah beserta Guru-guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang telah memberikan izin penelitian, nasihat maupun saran;
4. Seluruh keluarga besar, para sahabat dekat, dan lain-lain yang selalu membantu kelancaran perkuliahan dan memberikan banyak dukungan;

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Kritik dan saran amat diharapkan demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 30 Maret 2015

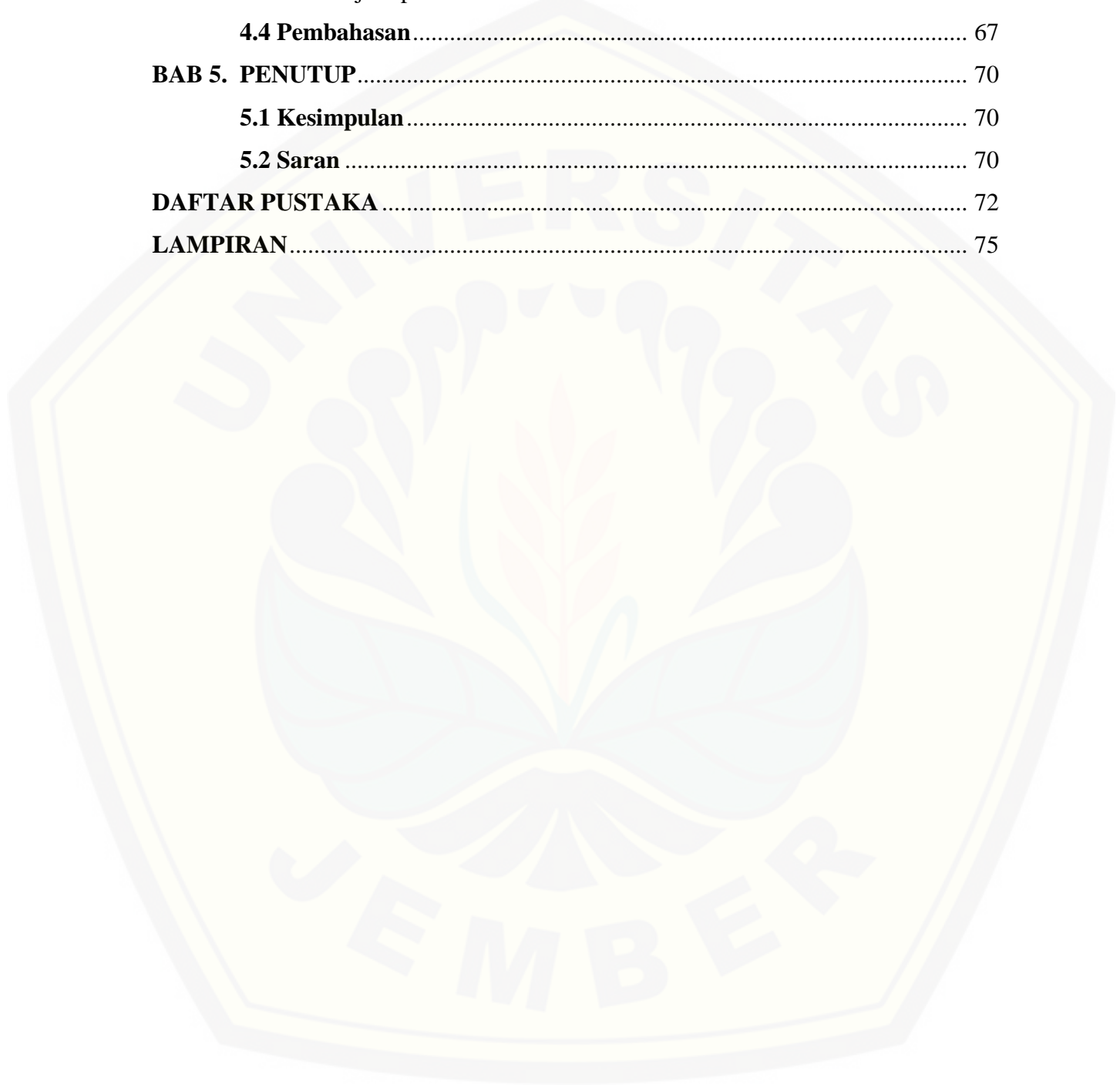
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Metode Pembelajaran	8
2.3 Pembelajaran di luar Kelas	8
2.4 Pembelajaran di dalam Kelas	11
2.5 Langkah-langkah Umum Pembelajaran	13
2.5.1 Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik.....	14

2.5.2 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas	15
2.6 Materi Pelajaran Kelas IV SD	17
2.7 Efektivitas Belajar	18
2.8 Hasil Belajar	19
2.9 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.10 Kerangka Berpikir	25
2.11 Hipotesis.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5 Desain Penelitian.....	29
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.7 Metode Penelitian.....	32
3.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7.2 Metode Analisis Data.....	33
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	42
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol	45
4.1.3 Kendala dalam Pelaksanaan.....	48
4.2 Data Hasil Penelitian	49
4.2.1 Data Utama	49
4.2.2 Data Pendukung.....	50
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Uji Homogenitas	50
4.3.2 Uji Instrumen Penelitian	54

4.3.3 Uji Normalitas.....	60
4.3.4 Uji Hipotesis	61
4.4 Pembahasan.....	67
BAB 5. PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan kurikulum 2013.....	14
2.2 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas	15
2.3 Uraian materi yang digunakan dalam penelitian tema 5 “Pahlawanku”	17
4.1 Rincian pelaksanaan uji soal post tes pada kelas IVC	41
4.2 Jadwal pelaksanaan pembelajaran (penelitian) tema “Pahlawanku”	42
4.3 Hasil analisis uji Anova	51
4.4 Hasil uji perbedaan <i>mean</i> (uji silang).....	52
4.5 Hasil uji validitas soal post test I (Subtema Pahlawanku Kebanggaanku/ pembelajaran 1).....	54
4.6 Hasil uji validitas soal pos test II (Subtema Pahlawanku Kebanggaanku/ pembelajaran 2).....	56
4.7 Hasil uji validitas soal post tes III (Subtema Sikap Kepahlawanan/ pembelajaran 3)	57
4.8 Uraian butir pertanyaan yang direvisi (tidak valid) pada post test I dan	58
4.9 Hasil analisis uji reliabilitas	59
4.10 Hasil analisis uji normalitas (<i>Kolmogorov-smirnov</i>) pada hasil nilai post tes (kognitif), nilai pengamatan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).....	60
4.11 Hasil pengujian <i>independent t-test</i> aspek kognitif	62
4.12 Hasil pengujian <i>independent t-test</i> aspek afektif	63
4.13 Hasil pengujian <i>independent t-test</i> aspek psikomotor.....	64
4.14 Hasil perhitungan uji efektivitas pada pembelajaran diluar kelas dan di dalam kelas untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Hirarki aktivitas pada kegiatan inti (Yaumi, 2013:249).....	13
2.2 Bagan alur kerangka berpikir penelitian	25
3.1 Desain random terhadap subjek (Kerlinger, 1985:533)	29
3.2 Bagan alur penelitian dengan desain random terhadap subjek (Kerlinger, 1985:533)	31
4.1 Hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	75
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	77
C. RPP Kelas Eksperimen	78
D. RPP Kelas Kontrol.....	122
E. Materi Ajar dan Media Pembelajaran	164
F. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	192
G. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	229
H. Soal Post Test.....	255
I. Kunci Jawaban	262
J. Kisi-kisi Soal Post Tes	284
K. Nilai Ulangan Terakhir Siswa.....	290
L. Hasil Post Tes Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	291
M. Hasil Pengamatan Keterampilan Siswa	294
N. Hasil Pengamatan Sikap Siswa.....	313
O. Hasil Uji Instrumen Post Tes	333
P. Perhitungan Uji Homogenitas.....	337
Q. Perhitungan Uji Instrumen Penelitian.....	342
R. Perhitungan Uji Normalitas	349
S. Analisis Nilai Tes dan Pengamatan	355
T. Surat Izin Penelitian.....	363
U. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	364
V. Dokumentasi Penelitian	365
W. Biodata Peneliti.....	369

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menyiapkan generasi penerus bangsa berkualitas dalam rangka membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan bersifat dinamis, yang artinya terus mengalami perkembangan mengikuti kondisi arus global. Dalam Permendikbud Nomor 67 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI (2013:1-2d), dijelaskan tantangan dalam sektor pendidikan dewasa ini meliputi tantangan internal (dari dalam) dan tantangan eksternal (dari luar). Tantangan internal pendidikan di Indonesia ditinjau dari segi kondisi pendidikan terkini dikaitkan tuntutan pendidikan, dan pertumbuhan penduduk yang semakin produktif. Sedangkan tantangan eksternalnya antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh pemerintah untuk menjawab tantangan internal dan tantangan eksternal era ini. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014, memiliki beragam karakteristik yang salah satunya adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik (Kemendikbud, 2013: 3d). Dengan kata lain, proses

pembelajaran pada kurikulum 2013 setidaknya mampu memberikan *output* berupa hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotor yang harus diracik oleh guru secara seimbang.

Bercermin dari implementasi lapang kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama yang berada di daerah terpencil masih cenderung hanya mengedepankan aspek pengetahuan (kognitif). Padahal belajar sejatinya diartikan sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan. Belajar hanya mengedepankan penambahan pengetahuan tentu tidak sinkron dengan tujuan pendidikan nasional yang berusaha membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang cerdas, cakap, dan berbudi pekerti luhur.

Mencetak peserta didik yang cerdas, cakap dan berbudi luhur membutuhkan pengetahuan dan *skill* yang memadai dari seorang tenaga pendidik. Guru dituntut untuk dapat membimbing siswa tentang bagaimana belajar yang sesungguhnya (*learning how to learn*) dan bagaimana memecahkan setiap masalah yang menghadang dirinya (*learning how to solve problems*) sehingga bimbingan tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan di masa depan mereka.

Menurut Soedjana (1986:1.58), salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik adalah cara mengajar guru. Guru harus mengajar dengan metode yang tepat agar ketiga ranah pokok belajar dapat tercapai secara maksimal. Metode pembelajaran yang dapat mengarahkan tercapainya hasil belajar secara menyeluruh adalah metode penyampaian konsep yang lebih berpusat kepada peserta didik (Kemendikbud, 2013:2d).

Menurut Vera (2012:21-22), metode mengajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya guna mempersiapkan siswa menghadapi kenyataan riil di masyarakat. Johnson dan Rising (dalam Soedjana, 1986:4.5) menyatakan orang dapat mengingat seperlima dari yang didengarnya, seperdua dari yang dilihatnya, dan tiga perempat dari yang diperbuatnya. Menurut

pernyataan tersebut belajar dengan memanipulasi benda-benda nyata akan lebih berhasil. Metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan secara langsung alam di sekitarnya sebagai media dan sumber belajar, dan dapat menerapkan belajar sambil berekreasi (*learning by doing and refreshing*).

Hingga saat ini, tidak banyak guru yang menerapkan sistem belajar di luar kelas. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, metode mengajar di dalam kelas seringkali masih menjadi acuan utama guru saat mengajar. Meski tidak dapat dipungkiri pula bahwa pengalaman belajar di dalam kelas berdasarkan kurikulum 2013 saat ini juga sudah banyak mendorong partisipasi aktif siswa untuk belajar dengan lima pengalaman belajar pokok (*learning event*). Metode yang dipakai pada pembelajaran di dalam kelas kurikulum 2013 adalah perpaduan metode yang berpusat kepada guru (*teacher oriented*) dan berpusat pada siswa (*student oriented*) seperti: metode inkuiri, *discovery*, demonstrasi, diskusi, pemecahan masalah, penemuan masalah dan lain sebagainya yang berorientasi pada Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Kemendikbud, 2013: 13-14f).

Pembelajaran di dalam kelas memiliki kelebihan tersendiri yakni memberikan kenyamanan kepada siswa maupun guru dalam proses KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dengan fasilitas penunjang yang telah tersedia pada tempatnya. Selain itu mampu memberikan iklim yang positif bagi terciptanya interaksi multidimensi antara guru dengan murid. Hanya saja adanya batas ruangan tak jarang bisa menimbulkan rasa bosan, kekumuhan, dan kejenuhan pada siswa yang akan mempengaruhi antusiasme belajar (Vera, 2012:30).

Sementara pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), menurut Vera (2012:29) memiliki kelebihan utama mampu mendorong motivasi belajar para siswa. Dorongan motivasi belajar itu dapat muncul karena kegiatan belajar menggunakan *setting* alam terbuka. Kendala yang harus dihadapi dalam pembelajaran di luar kelas salah satunya adalah pengelolaan kelas yang lebih sulit.

Berdasarkan kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas, maka peneliti terdorong untuk mencari tahu letak perbandingan keduanya ditinjau dari segi perolehan hasil belajar yang meliputi ketiga ranah pokok belajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Adapun penelitian terdahulu tentang perbandingan pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas dilakukan oleh Purwati (2004) pada pembelajaran Biologi kelas I tingkat SMA. Pada pembelajaran biologi di luar kelas nilai t_{hitung} untuk aspek kognitif sebesar 8,56, aspek afektif sebesar 3,75 dan aspek psikomotor sebesar 2,48 dengan t_{tabel} sebesar 1,99 yang dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Nilai t-tes (t_{hitung}) untuk ketiga aspek tersebut apabila dikonsultasikan pada t_{tabel} sebesar 1,99 maka diperoleh nilai $t_{tes} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan pembelajaran biologi di luar kelas dan di dalam kelas ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Penelitian sejenis pada jenjang sekolah dasar perlu dilakukan dengan didasarkan pada pertimbangan pergantian kurikulum baru yang membawa tuntutan-tuntutan lebih kompleks, dan perlunya inovasi serta paradigma berpikir baru bagi guru agar mampu menentukan metode mengajar yang tepat demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015?
- 2) seberapa besar tingkat efektifitas relatif hasil belajar siswa antara pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015
- 2) untuk mengetahui besar tingkat efektifitas relatif hasil belajar siswa antara pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasan mengenai manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang tepat pada cabang-cabang ilmunya, dan sebagai bekal persiapan untuk terjun dalam dunia pendidikan.

2) Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan pada beberapa pihak terkait, antara lain:

- a. bagi siswa, memberikan variasi dalam penanaman konsep pelajaran yang dapat mengoptimalkan hasil belajar;
- b. bagi guru, sebagai pertimbangan dan bahan informasi menentukan metode mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran; dan
- c. bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi, kajian teori berkaitan dengan masalah, tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian relevan terdahulu, kerangka pemikiran atau sintesis dari teori yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis.

2.1 Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*”. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager, 1992, hal. 3 (dalam Winataputra, 2007:1.19), *instruction is a set events that affect learners in such a way that learning is facilitated*. Artinya, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pasal 1 butir 20 UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (dalam Winataputra, 2007:1.20), menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada konsep tersebut terkandung lima konsep, yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan atau rangkaian proses belajar yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan sumber belajar dan lingkungan belajar untuk kemajuan belajar peserta didik. Winataputra (2007:1.21) mengartikan proses pembelajaran dalam arti luas sebagai jantung pendidikan untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pencerdasan bangsa.

2.2 Metode Pembelajaran

Soedjana (1986:1.4) mengemukakan metode mengajar adalah cara mengajar yang dapat digunakan untuk mengerjakan tiap bahan pelajaran, sementara Yaumi (2013:231) menyatakan bahwa metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Soedjana (1986:2.58-4.24) menjelaskan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran antara lain: 1) ceramah, 2) ekspositori, 3) demonstrasi, 4) *drill* dan latihan, 5) tanya jawab, 6) penemuan masalah (*discovery learning*), 7) pemecahan masalah (*problem solving*), 8) inkuiri, 9) laboratorium, 10) kegiatan lapangan, 11) permainan, dan 12) pemberian tugas. Metode ceramah, ekspositori, demonstrasi, *drill* dan latihan, pemberian tugas, serta tanya jawab adalah metode yang lebih berpusat kepada guru (*teacher oriented*), sedangkan metode yang mengaktifkan siswa untuk belajar (*student oriented*) adalah metode penemuan masalah (*discovery learning*), pemecahan masalah (*problem solving*), inkuiri, laboratorium, kegiatan lapangan dan permainan.

Dalam kegiatan pengajaran, metode-metode tersebut tidak selalu berdiri sendiri, guru bisa memadukan dua metode atau lebih asal tidak menyimpangkan dari tujuan instruksional. Semakin banyak metode yang dipadukan harapannya akan semakin dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

2.3 Pembelajaran di luar Kelas

Vera (2012:15) menyebut pembelajaran diluar kelas sebagai suatu metode atau dikenal dengan istilah *outdoor study*. Sebagian orang menyebutnya dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Lebih jelas, Vera (2012:16) mengartikan, mengajar

di luar kelas adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas.

Barron (2009:4) menyebut pembelajaran di luar kelas dengan istilah ‘kelas ruang terbuka’ yang memiliki arti tempat dilakukannya pembelajaran dan pengajaran di luar kelas. Berbeda halnya dengan Soedjana (1986:4.9) yang menyebut pembelajaran di luar kelas dengan istilah metode kegiatan lapangan. Metode kegiatan lapangan adalah cara mengajar yang dilakukan di luar kelas/lapangan terbuka.

Vera (2012:17) mengungkapkan metode mengajar di luar kelas juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di luar kelas dapat mengaktifkan belajar siswa (*active learning*), karena kegiatan belajar di luar kelas melibatkan semua pancaindera siswa dalam belajar, tidak hanya mata dan telinga, melainkan juga tangan, kaki dan aspek motorik lainnya. Ketika siswa belajar aktif, siswa lebih banyak bekerja. Mereka mempergunakan otak mereka, belajar ide-ide baru, pemecahan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Hobri (2009:10) menyatakan belajar aktif menjadi penting sebab untuk belajar sesuatu, siswa perlu mendengar, melihat, bertanya, dan mendiskusikannya dengan yang lain. Keempat kegiatan tersebut merupakan kegiatan pokok siswa pada pembelajaran di luar kelas, yang menjadikan siswa lebih mudah menguasai sebuah pengetahuan dan keterampilan.

Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar ruang kelas atau di luar lingkungan sekolah menurut Vera (2012:21) ialah sebagai berikut:

- 1) mengarahkan peserta untuk mengembangkan bakat dan kreativitas seluas-luasnya di alam terbuka;
- 2) menyediakan latar (*setting*) yang bermakna (realistis) bagi pembentukan mental dan sikap peserta didik;

- 3) meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungannya;
- 4) membantu mengembangkan segala potensi peserta didik;
- 5) memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tatanan praktik (kenyataan di lapangan);
- 6) menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik;
- 7) menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan;
- 8) mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif;
- 9) memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas;
- 10) memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid;
- 11) menyediakan waktu seluas-luasnya untuk belajar dari pengalaman langsung;
- 12) memanfaatkan sumber-sumber belajar yang bersifat langsung; dan
- 13) dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.

Untuk menciptakan atmosfer yang tepat dalam kegiatan belajar-mengajar di luar kelas, dibutuhkan tips mengajar yang tepat. Barron (2009:9) menguraikan tips mengajar di luar kelas sebagai berikut:

- 1) *keingintahuan*
mendorong siswa agar bereksplorasi menggunakan semua inderanya dengan membangkitkan kekaguman dan keingintahuan siswa terhadap alam sekitar
- 2) *kesenangan*
menciptakan suasana yang selalu menyenangkan/tidak membosankan
- 3) *fleksibilitas*
bersikap spontan dalam memberikan respon terhadap beragam penemuan dan kejadian yang dialami siswa, serta selalu siap apabila sewaktu-waktu pembelajaran berubah dari yang direncanakan semula

- 4) *panutan*
menunjukkan antusiasme dengan selalu terlibat dalam setiap aktivitas siswa
- 5) *persiapan*
membekali siswa dengan perlengkapan-perengkapan yang dapat menunjang kemudahan dan keberlangsungan pembelajaran selama di luar kelas
- 6) *izin*
membuat izin tertulis kepada wali murid/orang tua siswa apabila dibutuhkan.

Berbagai kelebihan *outdoor learning* yang bisa pula digunakan sebagai pembanding dengan KBM di dalam kelas menurut Vera (2012:27) antara lain:

- 1) mendorong motivasi belajar;
- 2) suasana belajar yang menyenangkan;
- 3) mengasah aktivitas fisik dan kreativitas;
- 4) penguasaan keterampilan dasar, sikap, dan apresiasi;
- 5) penguasaan keterampilan sosial;
- 6) keterampilan studi dan budaya kerja;
- 7) keterampilan bekerja kelompok;
- 8) mengembangkan sikap mandiri;
- 9) hasil belajar permanen di otak (tidak mudah dilupakan);
- 10) keterampilan intelektual;
- 11) mendekatkan hubungan emosional antara guru dan siswa;
- 12) mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang baik; dan
- 13) *meaningful learning*

2.4 Pembelajaran di dalam Kelas

Pembelajaran di dalam kelas disebut pula sebagai pembelajaran klasikal, karena dalam pelaksanaannya menggunakan metode mengajar yang sudah umum dilakukan di kelas. Metode pembelajaran di dalam kelas dibagi menjadi dua macam,

yaitu metode yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) dan metode yang berpusat pada siswa (*student oriented*).

Pada implementasi lapang kurikulum lama 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP), pembelajaran cenderung dilaksanakan secara konvensional dengan menggunakan metode ekspositori. Metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan interaksi kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran), hanya saja pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena murid juga dilibatkan dalam mengerjakan soal latihan baik secara individu maupun kelompok, juga diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti (Soedjana, 1986:1.60).

Soedjana (1986:1.60) menguraikan beberapa hasil penelitian (di Amerika Serikat) yang menyatakan ekspositori merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien, hal tersebut didukung oleh pendapat ahli teori belajar, David P. Ausubel yang menganggap metode ekspositori adalah cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna (*meaningful learning*). Pembelajaran menggunakan metode ekspositori seringkali digabung dengan metode ceramah yang diselingi tanya jawab dan pemberian tugas.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran di dalam kelas sudah banyak mendorong partisipasi aktif siswa untuk belajar dengan lima pengalaman belajar pokok (*learning event*) yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013:5-7f). Metode yang dipakai pada pembelajaran di dalam kelas kurikulum 2013 adalah perpaduan metode yang berpusat kepada guru (*teacher oriented*) dan berpusat pada siswa (*student oriented*). Kendati demikian, metode yang lebih dominan dipakai oleh guru di lapangan saat ini adalah metode yang berpusat kepada guru.

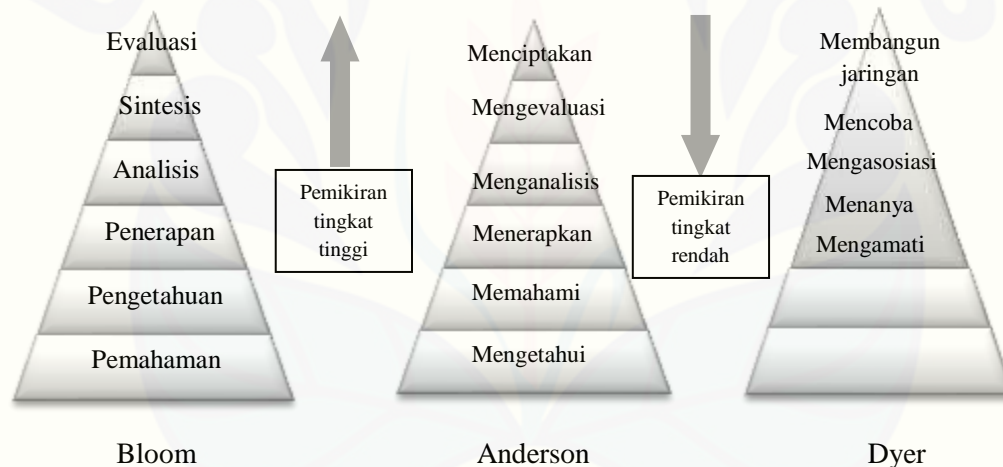
Kegiatan belajar di dalam kelas yang dianjurkan merujuk pada penggunaan metode yang menekankan aktivitas kelima pengalaman belajar pokok sebagai contoh; metode inkuiri, *discovery*, demonstrasi, diskusi, pemecahan masalah, tanya jawab, penemuan masalah dan lain sebagainya yang berorientasi pada pembelajaran Aktif,

Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) (Kemendikbud, 2013: 13-14f).

2.5 Langkah-langkah Umum Pembelajaran

Langkah-langkah umum pembelajaran merujuk pada berbagai aktivitas secara garis besar mulai dari aktivitas pendahuluan, inti dan penutup. Istilah yang juga sering digunakan adalah proses belajar mengajar (*teaching-learning process*).

Yaumi (2013:249) menyatakan, dalam kurikulum 2013 semua kegiatan inti mengacu pada pendekatan yang digunakan, salah satunya yang paling menonjol adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). Aktivitas atau kegiatan inti dalam pendekatan saintifik dapat dilihat dalam Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Hirarki aktivitas pada kegiatan inti (Yaumi, 2013:249)

Pendekatan saintifik dikonstruksi dari lima keterampilan berinovasi seperti dikembangkan oleh Jeff Dyer, Hal Gregersen dan Clayton (Yaumi, 2013:248). Lima keterampilan tersebut diadopsi dalam kurikulum 2013 yang disebut pula sebagai lima pengalaman belajar pokok (*learning event*) atau 5M yang meliputi; Mengamati, Menanya, Mengasosiasi/mengumpulkan informasi, Mencoba, dan Membangun jaringan/mengkomunikasikan. Dilihat dari perspektif taksonomi tujuan pembelajaran, pendekatan ini hanya berpijak pada pemikiran tinggi (*higher order thinking*) seperti

aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi dalam taksonomi Bloom atau menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan dalam taksonomi revisi Anderson.

2.5.1 Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Aktivitas pembelajaran dalam pendekatan saintifik yang meliputi lima pengalaman pokok belajar diuraikan pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan kurikulum 2013

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan peserta didik untuk mengamati penyajian tugas atau presentasi tentang topik/tema materi (objek, gambar, grafik, dsb) 2. Memfasilitasi pelaksanaan strategi terbaik untuk efektivitas dan efisiensi pembelajaran 3. Memfasilitasi terjadinya interaksi multiarah 4. Melibatkan peserta didik secara aktif mengamati kelebihan atau manfaat serta kekurangan untuk diperbaiki kemudian 5. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan ide dan pandangan baru terhadap penyajian topik/tema materi
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan mengacu kepada konten materi pembelajaran yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. 2. Membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.
Mengasosiasi/menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang sedang dipelajari dengan pengalaman nyata di masa lalu (asimilasi) 2. Memfasilitasi peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan baru dari hasil penalaran terhadap hubungan antara pengetahuan dan pengalaman (akomodasi) 3. Melibatkan peserta didik untuk mengembangkan kemungkinan adanya pandangan lain yang dapat terjadi dengan mengangkat perumpamaan-perumpamaan di luar konteks yang dipahami secara umum oleh peserta didik (ekuilibrasi) 4. Membangun kesadaran bersama tentang pola hubungan sebab-akibat, pengaruh, dan bentuk-bentuk pengetahuan sebagai kesimpulan (skema)

Langkah Pokok Pendekatan Saintifik	Kegiatan
Bereksperimen (mencoba)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan peserta didik untuk menerapkan dan mencoba sesuatu yang baru (hal-hal yang bisa dilakukan antara lain; melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, dll) 2. Memberi petunjuk teknis kepada peserta didik untuk menghasilkan produk baru 3. Melibatkan peserta didik untuk menguji pengetahuan baru
Komunikasi/berjejaring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok-kelompok kecil (2-3 atau 4-5) 2. Membentuk kelompok ahli sebagai penguatan terhadap hasil diskusi (bila diperlukan) 3. Membimbing peserta didik mengembangkan atau menciptakan produk tertentu berdasarkan teori yang dipelajari 4. Memotivasi peserta didik untuk menunjukkan hasil produk 5. Memfasilitasi pemaparan produk (membuat papan karya, pameran, dsb)

2.5.2 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas

Pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas yang sesuai dengan kurikulum 2013, adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan berpedoman pada lima pengalaman belajar pokok. Adapun letak perbedaan dalam langkah umum pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas akan diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Langkah umum pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas

Tahapan	Langkah Pembelajaran di dalam Kelas	Langkah Pembelajaran di luar Kelas
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan objek yang sesuai materi untuk diamati siswa b. Guru membagikan LKS dan sumber belajar yang diperlukan siswa sebagai langkah untuk mengkondisikan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan bahan, peralatan sampai area di luar kelas yang akan dipakai untuk kegiatan pembelajaran b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. membagi kelas ke dalam kelompok kecil (4-5 orang) 2. memberikan identitas kelompok (ikat kepala, nomor dada, dsb) 3. membagikan LKS dan

		<p>peralatan yang diperlukan</p> <p>4. membacakan tata tertib kegiatan di luar kelas (siapkan alat pemberi peringatan, misal; peluit, bendera, dll)</p> <p>c. Guru mendampingi siswa ke area di luar kelas yang akan dipakai untuk kegiatan pembelajaran.</p>
Pelaksanaan	<p>1) Mengamati Guru meminta siswa mengamati objek yang dibawa oleh guru di depan kelas</p> <p>2) Menanya Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diamati untuk memancing siswa mengajukan pertanyaan dari kegiatan pengamatan yang telah dilakukan</p> <p>3) Asosiasi/menalar Guru mengajak siswa mengkaitkan informasi yang diperoleh dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Mencoba Guru membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan eksplorasi siswa melalui penggunaan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. inkuiri 2. diskusi 3. tanya jawab 4. demonstrasi 5. eksperimen 	<p>1) Mengamati Guru meminta siswa mengamati secara mandiri objek yang telah dipersiapkan dan ditata di area pembelajaran</p> <p>2) Menanya Guru memfasilitasi dan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan dari kegiatan pengamatan yang telah dilakukan (melalui wawancara kepada orang-orang di sekitar, teman sebaya, dsb)</p> <p>3) Asosiasi/menalar Memfasilitasi siswa untuk berdiskusi menghubungkan informasi awal yang diperoleh dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4) Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk saling berbagi tugas b. Guru membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan eksplorasi siswa melalui penggunaan metode: <ol style="list-style-type: none"> 1. penemuan (<i>discovery</i>) 2. inkuiri 3. kerja kelompok 4. permainan 5. eksperimen

	5) Komunikasi/berjejaring a. Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil dari kegiatan eksplorasinya bersama kelompok di depan kelas b. Guru menciptakan interaksi multidimensi antar kelompok	5) Komunikasi/berjejaring a. Guru memberi kesempatan kepada setiap anggota di dalam kelompok untuk menyampaikannya hasil kerjanya (bagian tugasnya) di dalam kelompok b. Guru meminta kelompok siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain c. Guru menciptakan interaksi multidimensi antar kelompok
Tindak lanjut	a. Guru memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa b. Guru memberikan penghargaan kinerja untuk tiap individu dan kelompok	a. Guru memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa b. Guru memberikan penghargaan kinerja untuk tiap individu dan kelompok

2.6 Materi Pelajaran Kelas IV SD

Berdasarkan ketetapan Permendikbud nomor 71 tahun 2013 tentang buku teks pelajaran yang layak, maka buku yang digunakan adalah buku guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV yang disediakan oleh pemerintah, dengan pengambilan tema 5 “Pahlawanku”. Satuan pembelajaran dan materi yang digunakan dalam penelitian akan diuraikan dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Uraian materi yang digunakan dalam penelitian tema 5 “Pahlawanku”

No.	Subtema	Pembelajaran ke-	Alokasi Waktu	Muatan Materi
1.	Pahlawanku Kebanggaanku	1 (satu)	6 × 35 menit	1. Pahlawan Indonesia pada masa penjajahan 2. Sejarah perjuangan pahlawan Pattimura 3. Tanaman rempah-rempah: manfaat, ciri-ciri dan cara bercocok tanam 4. Aturan pembulatan bilangan 5. Membuat dan mengolah data

				tabel 6. Membuat kesimpulan 7. Penggunaan kata sambung dan tanda baca
2.	Pahlawanku Kebanggaanku	2 (dua)	6 × 35 menit	1. Sejarah perjuangan pahlawan Diponegoro 2. Kerja rodi pada masa penjajahan Belanda 3. Hubungan antar satuan dalam pengukuran 4. Tanaman asam jawa 5. Teknologi pengeringan makanan 6. Pikiran pokok paragraf
3.	Sikap Kepahlawanan	3 (tiga)	6 × 35 menit	1. Membuat ulasan sederhana 2. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat 3. Sikap-sikap kepahlawanan

Penyusunan materi untuk kelas eksperimen maupun kontrol dalam penelitian ini disetarakan, hanya saja melalui rangkaian kegiatan yang berbeda karena pada *outdoor study* jelas harus sesuai dengan lingkungan pembelajaran di luar kelas. Pada pelaksanaannya, akan dilakukan pengendalian terhadap media pembelajaran dan soal-soal LKS yang akan diberikan, yaitu dengan mengubah dan menyesuaikan pada lingkungan pembelajaran di luar kelas, namun tetap mengacu pada perumusan KD yang sama, dan dengan tingkat kesukaran yang sama.

2.7 Efektivitas Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Tim KBBI, 1989:219), kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur atau mujarab (tentang obat); dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan); mulai berlaku (tentang undang-undang, peraturan).

Kyriacou (2011:24) menyatakan, hakikat pengajaran efektif sangat bergantung pada apakah pengajaran yang diberikan tersebut benar-benar membuahkan hasil yang dikehendaki. Efektifitas berbeda dengan efisiensi, menurut

Kartawidjaja (1987:18-19), menilai efektivitas belajar murid dilakukan berdasarkan kesanggupan menyerap bahan pelajaran dalam kegiatan belajarnya, sedangkan menilai efisiensi sama dengan menilai kemampuan murid selama belajar dalam rangka mencapai tujuan. Pada penelitian ini, arti efektif yang dipakai adalah dapat berhasil guna.

Definisi dari kata efektivitas yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Kesimpulannya, efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pekerjaan dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang telah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar dan efektif.

2.8 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1989:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar menurut Nurkencana dan Sumartana (1990:11) adalah keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan maupun sikap oleh siswa yang diterima melalui pengalaman belajarnya dalam periode tertentu.

Kingsley (dalam Sudjana, 1989:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sementara Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil

belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Pada penelitian ini, penilaian hasil belajar yang digunakan mencakup ketiga ranah tersebut sesuai dengan ketentuan penilaian pada kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud nomor 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan (2013:2a), kualifikasi kemampuan untuk dimensi atau ranah sikap (*afektif*) ditunjukkan dengan tahapan: menerima, menjalankan, menghargai, dan mengamalkan. Kualifikasi kemampuan untuk dimensi atau ranah pengetahuan (kognitif) ditunjukkan dengan tahapan: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi. Kualifikasi kemampuan untuk dimensi atau ranah keterampilan (psikomotorik) dengan tahapan: menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam Permendikbud nomor 66 tentang standar penilaian (2013:4-5c) adalah sebagai berikut.

a) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- 2) konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- 3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pada penelitian ini, teknik penilaian yang digunakan antara lain: observasi dengan instrumen penilaian terstandar berupa daftar *checklist* untuk menilai kompetensi sikap, tes tertulis berupa tes uraian obyektif untuk menilai kompetensi pengetahuan, dan tes praktik dengan instrumen penilaian berupa daftar *checklist* untuk menilai kompetensi keterampilan.

Untuk menguji kemampuan kognitif siswa menggunakan tes tertulis akhir (post tes) berbentuk tes uraian obyektif. Hal ini didasarkan pada pendapat Poerwanti dkk. (2008:4-25) yang menyatakan bahwa, tes uraian obyektif tepat digunakan untuk bidang eksak karena kunci jawabannya hanya satu. Pengerjaan soal melalui suatu prosedur atau langkah-langkah tertentu dan setiap langkah memiliki skor tersendiri. Obyektif disini dalam arti apabila diperiksa oleh beberapa guru dalam bidang studi tersebut hasil penskorannya sama. Menurut Poerwanti dkk. (2008:4-31), untuk dapat mengembangkan tes yang baik perlu diperhatikan langkah pokok dalam mengembangkan tes yang meliputi:

- 1) perencanaan tes
 - a) menentukan cakupan materi yang diukur;
 - b) memilih bentuk tes; dan
 - c) menetapkan panjang tes.
- 2) menulis butir pertanyaan
 - a) menulis draft soal;
 - b) memantapkan validitas isi (*content validity*);
 - c) melakukan uji coba (*try out*); dan
 - d) revisi soal.

- 3) melakukan pengukuran dengan tes
 - a) menjaga obyektivitas pelaksanaan;
 - b) memberikan skor pada hasil tes; dan
 - c) melakukan analisis hasil tes.

Kemampuan afektif siswa dinilai melalui teknik observasi (pengamatan), sedangkan kemampuan psikomotorik dinilai melalui tes praktik. Permendikbud nomor 66 (2013:4-5c) menjelaskan pengertian tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Instrumen dari teknik penilaian menggunakan tes praktik ini adalah berupa skala penilaian yang dikembangkan dari skala penilaian yang sudah ada di buku guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema Pahlawanku.

Skala penilaian yang dominan digunakan pada kurikulum 2013 untuk mengukur sikap adalah skala Likert, sedangkan untuk menilai aspek keterampilan (psikomotor) yang lebih dominan digunakan adalah skala Guttman dan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2013:133), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Sebuah instrumen penelitian harus mempunyai skala, karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Berikut akan dijelaskan mengenai tiga skala penilaian yang akan digunakan dalam instrument penelitian ini, yaitu: *skala Likert*, *skala Guttman* dan *rating scale*.

1. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel terlebih dahulu, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-

item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

2. Skala Guttman

Sugiyono (2013:139) menyatakan, dalam skala pengukuran Guttman akan didapat jawaban yang tegas, seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “positif-negatif” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif).

3. *Rating Scale*

Rating scale bersifat fleksibel, artinya tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi juga untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain. Melalui *rating scale*, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif (Sugiyono, 2013:141).

2.9 Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan beberapa acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian mengenai perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas yang pertama dilakukan oleh Purwati (2004), dengan memilih pokok bahasan Ekologi tingkat SMA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2004:45), pembelajaran biologi di luar kelas dan di dalam kelas yang diterapkan pada kelas I tingkat SMA, menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada pembelajaran biologi di luar kelas nilai t_{hitung} untuk aspek kognitif sebesar 8,56, aspek afektif sebesar 3,75 dan aspek psikomotor sebesar 2,48 dengan t_{tabel} sebesar 1,99 yang dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%. Nilai t-tes

(t_{hitung}) untuk ketiga aspek tersebut apabila dikonsultasikan pada t_{tabel} sebesar 1,99 maka diperoleh nilai $t_{tes} > t_{tabel}$.

Pembelajaran biologi di luar kelas jika dibanding dengan pembelajaran biologi di dalam kelas memiliki efektifitas relatif terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,82% (aspek kognitif), 11,37% (aspek afektif) dan 7,83% (aspek psikomotor). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati adalah pada subjek penelitiannya. Penelitian Purwati diadakan pada siswa jenjang pendidikan menengah kelas I, dan pada mata pelajaran Biologi pokok bahasan Ekologi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Pambudi (2005) yang meneliti dampak pembelajaran matematika di luar kelas (*Outdoor Mathematics*) terhadap peningkatan aktivitas, kreativitas dan sikap demokratis siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2005:298) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di luar kelas OM (*Outdoor Mathematics*) berdampak positif dalam meningkatkan aktivitas, kreativitas dan sikap demokratis siswa. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran matematika di luar kelas mengalami peningkatan aktivitas sebesar 100%. Kreativitas siswa sebanyak 30 orang atau 71,4% meningkat dalam menyelesaikan soal, sementara sebanyak 12 orang atau 28,6% tetap atau menurun. Peningkatan sikap demokratis siswa dibuktikan dengan meningkatnya sebanyak 100% siswa dalam aktivitas bertanya, menjawab, mendengar pendapat temannya serta adu argumentasi saat belajar matematika di luar kelas.

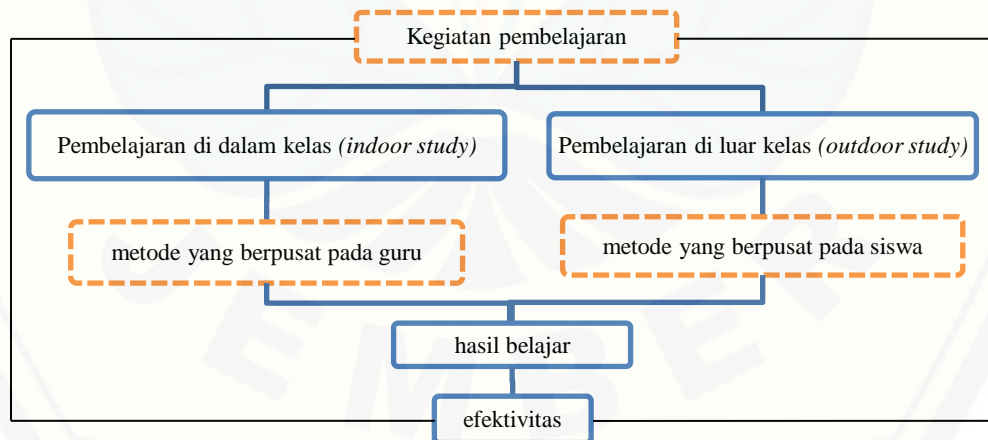
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi adalah pada jenis penelitian yang digunakan dan variabel penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh Pambudi adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) korelasi sebab-akibat dengan menggunakan gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Apabila diuraikan, penelitian Pambudi terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu pembelajaran matematika di luar kelas, dan tiga variabel terikat (Y) yaitu aktivitas, kreativitas dan sikap demokratis siswa.

2.10 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas dapat disusun suatu kerangka berpikir guna memperoleh jawaban sementara. Salah satu konsep yang terdapat dalam dalam pengertian pembelajaran berdasarkan sisdiknas nomor 20 (dalam Winataputra, 2007:1.20), adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar dapat dibedakan menjadi lingkungan di dalam kelas (*indoor*), dan lingkungan di luar kelas (*outdoor*).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berorientasi pada kurikulum 2013 yang dilakukan di dalam kelas masih didominasi oleh penggunaan metode yang berpusat pada guru (*teacher oriented*). Sedangkan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas cenderung mengaktifkan siswa belajar, atau menggunakan metode yang berpusat pada siswa (Vera, 2013:107).

Lingkungan belajar dan penggunaan metode merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Perbedaan pelaksanaan pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas akan membawa perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar, yang selanjutnya akan turut mempengaruhi efektif tidaknya salah satu pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut ini.



Keterangan : () yang diteliti, () yang berhubungan

Gambar 2.2 Bagan alur kerangka berpikir penelitian

2.11 Hipotesis

Berdasarkan konsep tentang pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas dari para ahli, dan kajian penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015
- 2) Hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran di dalam kelas tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015
- 3) Pembelajaran di luar kelas lebih efektif dari segi kognitif, afektif dan psikomotor dibandingkan pembelajaran di dalam kelas pada tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015

Adapun bentuk pengujian hipotesis ini menggunakan uji hipotesis dua pihak (*two side*/hipotesis non-direksional), yang tidak menunjukkan arah tertentu. Rumusan hipotesis dapat berbunyi kalimat sama dengan ($=$), atau lawannya yakni berbunyi kalimat tidak sama dengan (\neq). Pada uji dua pihak (*two side*), nilai α dibagi dua, karena $\frac{\alpha}{2}$ dengan $\alpha = 0,05$ terletak di kedua sisi grafik pengujian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) penentuan populasi, 4) sampel dan informan penelitian, 5) definisi operasional variabel, 6) desain penelitian, 7) data dan sumber data, 8) metode dan instrumen pengumpulan data, serta 9) teknik penyajian dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada data akhir akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental lapangan dimana terdapat karakteristik manipulasi dan pengendalian variabel bebas, serta pengamatan yang berangkat dari situasi nyata (realitas) dalam pelaksanaannya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Jember yang beralamatkan di jalan Mastrip nomor 2, kecamatan Sumbersari Jember. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) kesediaan SD Muhammadiyah 1 Jember sebagai tempat penelitian
- 2) belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SD Muhammadiyah 1.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada awal semester genap yaitu bulan januari tahun ajaran 2014/2015 sesuai dengan pelaksanaan jadwal tema pembelajaran yang dipilih. Lama waktu penelitian yang dibutuhkan mulai dari tahap persiapan sampai tindak lanjut adalah 3 minggu.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas A, B dan C. Karena yang diteliti hanyalah sebagian dari populasi, maka peneliti hanya akan mengambil beberapa sampel sesuai kebutuhan, yaitu satu kelas untuk kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen. Sebelum pengambilan sampel, subjek di dalam populasi harus sudah dinyatakan benar-benar homogen, yaitu melalui uji homogenitas. Apabila antara kelas yang satu dan yang lain tidak homogen, maka dilanjutkan dengan uji perbedaan *mean* untuk masing-masing kelas dan dipilih pasangan kelas yang perbedaan *mean*-nya paling kecil. Teknik sampling yang dipilih untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sampel random atau sampel acak yaitu dengan teknik undian (untung-untungan).

3.4 Definisi Operasional Variabel

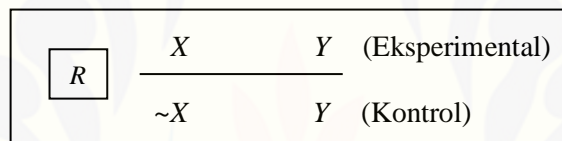
Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul penelitian, maka perlu diberikan penjelasan beberapa istilah yaitu sebagai berikut:

- 1) pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran tematik menggunakan metode yang berpusat kepada siswa (seperti metode; penemuan, kerja kelompok, permainan, inkuiri dan eksperimen) yang dilakukan di luar kelas/lapangan terbuka dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar;
- 2) pembelajaran di dalam kelas adalah pembelajaran tematik yang dominan menggunakan metode yang berpusat kepada guru (seperti metode; inkuiri, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan eksperimen) yang dilakukan di dalam kelas dengan memanfaatkan sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru;
- 3) efektivitas diartikan sebagai kesanggupan siswa menyerap bahan pelajaran dalam pembelajaran tematik baik di dalam maupun di luar kelas yang diukur melalui nilai rata-rata post test dan pengamatan sikap serta keterampilan yang diperoleh siswa; dan

- 4) hasil belajar adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan maupun sikap siswa dalam pembelajaran tematik melalui pengalaman belajar di luar kelas atau di dalam kelas, dan diukur dari nilai akhir siswa.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen murni (*true experimental design*) yaitu desain random terhadap subjek (Arikunto, 2002:80). Kerlinger (1985:533) menyebut desain ini sebagai desain kelompok eksperimen-kelompok kontrol: subyek-subyek dirandomisasikan, yang secara lebih jelas dapat diamati pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain random terhadap subjek (Kerlinger, 1985:533)

Keterangan :

- R : randomisasi subyek-subyek yang akan dimasukkan ke dalam kelas eksperimen maupun kontrol
- X : kelompok eksperimen/kelas yang mendapat perlakuan
- $\sim X$: kelompok kontrol
- Y : pemberian post test

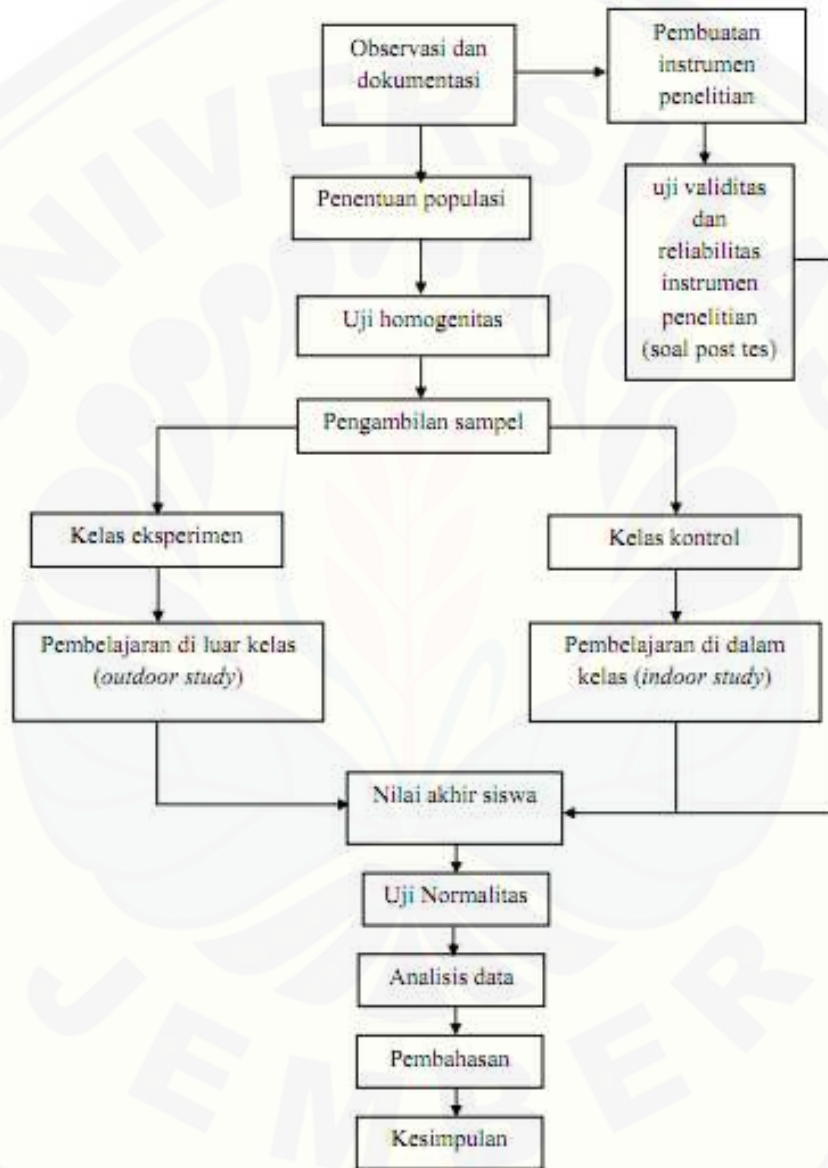
Menurut Arikunto (2002:80), desain random terhadap subjek berarti baik subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok pembanding telah ditentukan secara random. Setiap kelompok, yang dipilih dan ditempatkan secara random diberi perlakuan ataupun beberapa jenis kontrol. Post tes kemudian diberikan kepada setiap subjek untuk menentukan jika ada perbedaan antara kedua kelompok.

Prosedur pelaksanaan penelitian diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) mengadakan kegiatan dokumentasi sebelum pelaksanaan penelitian untuk memperoleh informasi berupa jadwal KBM (kegiatan belajar mengajar) guru kelas, dan daftar nilai ujian siswa terakhir;
- 2) setelah jelas mengenai informasi dari guru kelas (baik berkenaan dengan siswa maupun jadwal tema pembelajaran), menyusun instrumen penelitian berupa soal post tes dan perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat penelitian berlangsung. Instrumen penelitian tersebut selanjutnya diujikan terlebih dahulu sebelum digunakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilaksanakan di kelas lain SD Muhammadiyah 1 Jember yang tidak dipakai dalam penelitian. Informasi berupa jumlah siswa digunakan untuk menentukan populasi penelitian yaitu kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember;
- 3) melakukan uji homogenitas dari daftar nilai yang diperoleh;
- 4) apabila keadaan subjek di dalam populasi sudah dinyatakan homogen, maka dapat diadakan pengambilan sampel dengan sampel random (teknik undian);
- 5) setelah terpilihnya anggota kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya yaitu mengadakan KBM pada kedua kelas, yaitu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), sedangkan pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas (*indoor study*) sebagaimana biasanya;
- 6) mengadakan post tes (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pelajaran berakhir;
- 7) melakukan uji normalitas pada data hasil penelitian yang diperoleh sebagai penentu teknik statistik yang digunakan;
- 8) dari persebaran data yang sudah normal berarti dapat diputuskan teknik statistik yang digunakan, yaitu statistik parametrik. Hasil penelitian yang akan dianalisis berupa nilai tes akhir siswa, yang meliputi nilai post tes untuk mengukur aspek kognitif, dan nilai pengamatan sikap (afektif) serta nilai pengamatan keterampilan (psikomotor) siswa;

- 9) membahas hasil dan analisis data dengan uji *t-test* dan uji efektivitas relatif; dan
- 10) menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Lebih jelasnya, prosedur penelitian tersebut akan ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Bagan alur penelitian dengan desain random terhadap subjek (Kerlinger,1985:533)

3.6 Data dan Sumber Data

Berikut adalah data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. daftar nilai ulangan sebelumnya yang diperoleh dari guru/wali kelas IV A, B dan C;
2. hasil post test pokok bahasan terkait yang diperoleh dari sampel penelitian; dan
3. hasil pengamatan sikap dan keterampilan yang diperoleh dari aktivitas sampel penelitian selama penelitian.

3.7 Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian berikut ini akan diuraikan tentang metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode dan instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan jalan mengutip catatan yang telah tersedia, dan tinggal menguraikan atau menjelaskan. Instrumen pengumpulan data dalam metode ini berupa daftar nama siswa, nilai ulangan siswa terakhir, dan jadwal pelajaran.

2) Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi terkait (khusus mata pelajaran matematika). Instrumen pengumpulan data dalam metode ini berupa soal post tes yang berbentuk tes uraian obyektif yang diberikan pada akhir kegiatan belajar mengajar.

3) Metode Observasi

Observasi/kegiatan pengamatan digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak

terlalu besar. Instrumen pengumpulan data dalam metode ini berupa daftar *checklist* sikap dan keterampilan selama kegiatan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

3.7.2 Metode Analisis Data

Pada metode analisis data berikut akan diuraikan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun pengolahan data penelitian ini tidak dilakukan secara manual, melainkan dengan bantuan software aplikasi statistika yang bernama *SPSS (Statistical Package for Smart Solution)*, terkecuali untuk menghitung uji hipotesis penentuan keefektifan relatif (uji ER).

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisa *One-way Anova* melalui bantuan program *SPSS*. Menurut Arikunto (2002:293), rumus statistik untuk mengadakan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$$F_0 = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_0 : analisis varian (singkatan dari harga F observasi)

MK_k : mean kuadrat kelompok

MK_d : mean kuadrat dalam

Siregar menyatakan (2013:2013), uji homogenitas menggunakan taraf kepercayaan 95% dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*), adalah sebagai berikut:

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\text{-value} \geq 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa homogen;

- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p-value < 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa tidak homogen.

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, karena pada penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan uji dua pihak, maka nilai α dibagi 2 atau $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$ (Noor, 2011:94), sementara kaidah pengujian untuk *Anova* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $p-value \geq 0,025$, artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa;
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p-value < 0,025$, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa.

2) Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu berupa perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Siswa) dan soal post tes yang harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik dan layak untuk digunakan. Pengujian kelayakan instrumen ini dilakukan dengan cara meminta bantuan validator untuk menilai dan memberikan tanggapan terhadap instrumen berupa perangkat pembelajaran yang akan digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Validator terdiri dari dua validator ahli dan dua validator praktisi. Validator ahli yaitu dosen pendidikan Universitas Jember, sedangkan validator praktisi yaitu guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember. Data hasil validasi kemudian dianalisis dan apabila hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen penelitian belum memenuhi kriteria, maka perlu dilakukan revisi. Hasil revisi tersebut selanjutnya digunakan dalam penelitian.

Uji coba soal post tes juga dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal. Uji coba soal ini dilakukan terhadap kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang tidak dipakai sebagai kelas eksperimen atau kontrol. Butir soal dianalisis validitas dan reliabilitasnya untuk menentukan kriteria dapat atau tidaknya soal

tersebut dijadikan sebagai instrumen penelitian setelah diujicobakan, jika terdapat butir soal yang tidak memenuhi kriteria, maka butir soal akan direvisi sehingga bisa digunakan dalam penelitian.

a. *Uji validitas*

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002:144-145). Adapun rumusnya menurut Arikunto (2002: 161) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien validitas butir soal
 X : skor tiap butir soal
 Y : skor total subjek yang menjawab benar
 N : banyaknya responden

Koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* atau korelasi *pearson* dengan bantuan program *SPSS* melalui langkah *analyze-correlate-bivariate*. Menurut Siregar (2013:47) ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

1. jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n - 2$); dengan n = jumlah sampel;
2. nilai Sig. $\leq \frac{1}{2} \alpha$ atau 0,025.

b. *Uji reliabilitas*

Arikunto (2002:154) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak

akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (bersifat tendensius). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas untuk soal subjektif (misalnya angket atau soal bentuk uraian) dihitung melalui bantuan analisis *scale* pada program *SPSS* atau menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Arikunto, 2002:171) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Menurut Siregar (2013:57), Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, adalah bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Adapun langkah yang ditempuh untuk uji instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach* pada *SPSS 16* adalah melalui langkah *analyze-scale-reliability analyze-Alpha*.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Adapun yang dimaksud dengan penyebaran data adalah bagaimana data tersebut tersebar antara nilai paling tinggi dengan nilai paling rendah, serta variabilitas di dalamnya. Apabila data yang dianalisis berbentuk sebaran normal, maka peneliti boleh menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis, sedangkan apabila data yang diolah tidak merupakan sebaran normal, maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik (Arikunto, 2002:283).

Menurut Sudjana (2002:273), rumus statistik untuk menentukan uji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik X^2 (chi-kuadrat), yaitu dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{n=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i : frekuensi nyata atau hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas diambil dari hasil tes pada kelas A dan kelas B yang meliputi nilai post tes, nilai pengamatan sikap dan nilai pengamatan keterampilan. Uji yang dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov-smirnov* melalui bantuan program *SPSS* (Tim Wahana Komputer, 2007:237). Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$ yang digunakan adalah:

- a. jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $\geq 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa berdistribusi normal;
- b. jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $< 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan bantuan analisis data *independent sample t test* pada program *SPSS*. Menurut Arikunto (2006:311) untuk sampel random bebas, pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut.

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x : nilai rata-rata hasil belajar (post tes dan skor pengamatan sikap serta keterampilan) pada kelas eksperimen

M_y : nilai rata-rata hasil belajar (post tes dan skor pengamatan sikap serta keterampilan) tes belajar pada kelas kontrol

$\sum x^2$: jumlah kuadrat deviasi pada kelas eksperimen

$\sum y^2$: jumlah kuadrat deviasi pada kelas kontrol

N_x : banyak siswa pada kelas eksperimen

N_y : banyak siswa pada kelas kontrol

Siregar (2013:186) menjelaskan langkah mengolah data uji t-tes dengan bantuan *SPSS 16* adalah *analyze-compare means-independent sample t-test*. Tim Wahana Komputer (2007:41) menyatakan, kaidah menguji *t-test* yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut.

- a. jika $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas kesalahan $< 0,025$, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas;
- b. jika $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan probabilitas kesalahan $\geq 0,025$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Pencapaian hasil belajar dapat ditentukan dengan membandingkan mean hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dan di dalam kelas.

b. Uji Efektivitas

Uji efektivitas pembelajaran di luar kelas dihitung secara manual menggunakan rumus uji keefektifan relatif. Analisis keefektifan relatif untuk mendapatkan gambaran (deskripsi) mengenai seberapa besar tingkat keefektifan relatif dari suatu siklus tindakan/perlakuan dibandingkan dengan perlakuan lain. Dinamakan uji keefektifan relatif, karena pada hakekatnya hasil uji tingkat keefektifan suatu

kelompok dibandingkan dengan kelompok yang lain tersebut berupa angka prosentase yang bersifat relatif, hasilnya amat bergantung pada besar-kecilnya nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelompok yang dibandingkan. Uji ini juga mengabaikan kasus-kasus perbedaan nilai individual yang ekstrem (Masyhud, 2013:69). Uji keefektifan relatif untuk hasil belajar berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor dihitung secara manual melalui rumus berikut.

$$ER = \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\%$$

Keterangan :

ER : tingkat keefektifan relatif suatu tindakan dibandingkan tindakan yang lain

M_x : nilai rata-rata hasil belajar (post tes dan skor pengamatan sikap serta keterampilan) pada kelas eksperimen

M_y : nilai rata-rata hasil belajar (post tes dan skor pengamatan sikap serta keterampilan) pada kelas kontrol

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang: 1) pelaksanaan penelitian, 2) data hasil penelitian, 3) analisis data, dan 4) pembahasan.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi *pra-eksperimen*, *eksperimen* dan *pasca eksperimen* yang dilaksanakan mulai tanggal 5 sampai 27 Januari 2015 di SD Muhammadiyah 1 Jember. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2014/2015, yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas IVA, IVB dan IVC.

Pada tahap *pra-eksperimen* dilakukan uji homogenitas dan uji instrumen untuk mengetahui keseragaman variansi (ciri-ciri) sampel dalam populasi dan menguji kesahihan dan keterandalan soal post test. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data nilai ulangan siswa kelas IV A, B, dan C sebelumnya pada semester ganjil. Hasil analisis uji homogenitas menggunakan analisis *One-way Anova*, menunjukkan bahwa kemampuan semua siswa kelas IV A, B dan C (populasi) tidak homogen, maka dilanjutkan dengan uji perbedaan *mean* untuk masing-masing kelas dan dipilih pasangan kelas yang perbedaan *mean*-nya paling kecil.

Pasangan kelas IVA dan IVB memiliki perbedaan *mean* paling kecil, sehingga ditetapkan sebagai kelas yang digunakan untuk penelitian dan kemudian ditentukan secara acak (undian) sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil undian, diperoleh kelas A sebagai kelas kontrol, kelas B sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas C dipakai untuk uji coba soal post tes. Kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) menggunakan pembelajaran di luar kelas, sedangkan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol) menggunakan pembelajaran secara klasikal di dalam kelas.

Sebelum terjun pada kegiatan penelitian (*eksperimen*) langkah berikutnya pada tahap *pra-eksperimen* adalah menguji validitas dan reliabilitas soal post tes yang telah dibuat pada kelas IVC. Soal post tes seluruhnya berjumlah tiga macam (untuk tiga kali pembelajaran pada tiap kelas). Hasil uji soal (nilai siswa) kemudian diuji kevalidannya dengan analisis korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*, yang hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa nomor soal yang tidak valid. Butir-butir soal yang tidak valid diganti dengan soal lain yang lebih memenuhi kriteria atau dihapus, sedangkan untuk butir soal yang valid diadakan uji instrumen selanjutnya yaitu uji reliabilitas dan diperoleh hasil yang reliabel. Tabel 4.1 berikut menguraikan lebih lanjut mengenai pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas soal pada kelas IVC.

Tabel 4.1 Rincian pelaksanaan uji soal post tes pada kelas IVC

No.	Soal yang diujikan	Hari dan Tanggal	Jam	Alokasi Waktu	Hasil
1.	Soal post tes I Subtema “Pahlawanku kebanggaanku”/pembelajaran 1 (satu)	Jum’at, 9 Januari 2015	10.00-10.35 WIB	35 menit	Satu nomor soal tidak valid (nomor 1)
2.	Soal post tes II Subtema “Pahlawanku kebanggaanku”/pembelajaran 2 (dua)		10.40-11.15 WIB	35 menit	Tiga nomor tidak valid (nomor 1, 3 dan 6)
3.	Soal post tes III Subtema “Sikap Kepahlawanan”/pembelajaran 3 (tiga)	Jum’at, 16 Januari 2015	10.00-10.35	35 menit	Semua nomor valid

Pelaksanaan Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) pada penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran pada masing-masing kelas (kelas IVA dan IVB) yang lebih jelasnya akan diuraikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jadwal pelaksanaan pembelajaran (penelitian) tema “Pahlawanku”

No.	Subtema/Pembelajaran ke-	Kelas	Hari dan Tanggal	Jam	Alokasi Waktu
1.	Pahlawanku kebanggaanku/1 (satu)	Kontrol	Senin, 12 Januari 2015	09.40-12.00 dan 12.30-13.40 WIB	6 × 35 menit
		Eksperimen	Selasa, 13 Januari 2015	09.40-12.00 dan 12.30-13.40 WIB	6 × 35 menit
2.	Pahlawanku kebanggaanku/2 (dua)	Kontrol	Rabu, 14 Januari 2015	07.00-09.20 dan 09.40-10.50 WIB	6 × 35 menit
		Eksperimen	Jum'at, 16 Januari 2015	07.00-09.20 dan 09.40-10.50 WIB	6 × 35 menit
3.	Sikap Kepahlawanan/3 (tiga)	Kontrol	Rabu, 21 Januari 2015	07.00-09.20 dan 09.40-10.50 WIB	6 × 35 menit
		Eksperimen	Kamis, 22 Januari 2015	07.00-09.20 dan 09.40-10.50 WIB	6 × 35 menit

Tahapan *eksperimen* pada penelitian ini berlangsung selama enam hari yang akan dijabarkan lebih jelas sebagai berikut.

4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen (IVB) merupakan kelas yang memperoleh perlakuan (*treatment*) kegiatan belajar mengajar di luar kelas (*outdoor study*). Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan dengan diakhiri post tes pada setiap akhir jam pelajaran. Kegiatan penelitian di kelas eksperimen didampingi oleh observer yang bertugas untuk mendokumentasikan dan mengamati sikap serta keterampilan siswa. Adapun pelaksanaannya akan diuraikan sebagai berikut.

a. Pembelajaran pada Pertemuan Pertama (Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku”/ Pembelajaran ke-1)

Kegiatan pembelajaran di luar kelas pada pertemuan pertama berlangsung di lingkungan SD Muhammadiyah 1 Jember. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas adalah kegiatan eksplorasi konsep melalui metode kerja kelompok, penemuan, dan permainan. Sebelum memandu siswa keluar kelas, guru memberikan sejumlah tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa saat di luar kelas, guru juga

menyiapkan LKS *outdoor study* dan properti/alat bantu untuk memudahkan manajemen kelas seperti peluit dan identitas kelompok berupa ikat kepala.

Mata pelajaran yang terintegrasi dalam subtema Pahlawanku Kebanggaanku pada pembelajaran satu adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh siswa di luar kelas adalah menemukan informasi tentang nama dan manfaat rempah-rempah yang telah dibagikan oleh guru, secara berkelompok. Siswa menemukan informasi melalui kegiatan mewawancarai orang-orang di lingkungan sekolah (pegawai kantin, pegawai koperasi, guru, teman, dll), kemudian mencatat hasilnya. Kegiatan selanjutnya adalah menimbang rempah-rempah yang dibawa berdasarkan jenis/macamnya. Siswa juga diminta mencari benda-benda lainnya di sekitar halaman sekolah untuk ditaksir beratnya kemudian dibuktikan dengan timbangan. Hasil penimbangan dicatat oleh siswa pada tabel yang disediakan di LKS *outdoor study*. Kegiatan akhir yang dilakukan oleh siswa di luar kelas adalah bercocok tanam rempah-rempah dengan memperhatikan petunjuk bercocok tanam yang sudah disediakan guru. Selama pembelajaran di luar kelas, tugas guru yang utama adalah sebagai fasilitator, pembimbing, pelatih dan motivator.

Usai kegiatan eksplorasi di luar kelas, guru memberikan penguatan kepada siswa di dalam kelas. Guru bersama siswa mengulas kembali pekerjaan yang telah dilakukan di luar kelas dan membahas hasilnya bersama-sama. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya selama di luar kelas, kemudian diakhiri dengan mengerjakan soal post tes. Siswa mengerjakan soal post tes dengan tertib dan tepat waktu.

b. Pembelajaran pada Pertemuan Kedua (Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku”/ Pembelajaran ke-2)

Mata pelajaran yang terintegrasi pada pertemuan kedua subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” sama dengan pertemuan pertama, yaitu IPS, IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika. Metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok, inkuiri, dan eksperimen (percobaan).

Sebelum pelajaran dimulai, guru mempersiapkan area yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar di luar kelas. Guru memilih lapangan sekolah dan membuat petak-petak permainan Sunda Manda/engklek, serta memanfaatkan fasilitas tangga di halaman sekolah untuk membuat tangga satuan panjang.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh siswa di luar kelas adalah bereksplorasi menemukan hubungan antar satuan panjang melalui pemanfaatan tangga di halaman sekolah, dan membuktikan bahwa 1 meter sama dengan 100 sentimeter melalui kegiatan mengukur petak-petak engklek menggunakan meteran. Sebagai langkah pemanajemenan kelas, guru menggunakan sistem *rolling* pekerjaan per kelompok. Kelompok 1, 2 dan 3 bereksplorasi menemukan hubungan antar satuan panjang, sedangkan kelompok 4 dan 5 mengukur petak engklek, setelah keduanya selesai maka harus bertukar posisi. Kegiatan kedua yang dilakukan adalah mengadakan permainan kuis sebagai pemantapan materi hubungan antara satuan panjang. Siswa berlomba antar kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang mengubah satuan panjang. Satu siswa diminta untuk berada di tangga satuan menemukan bilangan yang harus dikalikan/dibagi, siswa yang lain menghitung hasilnya. Permainan kuis berlangsung dengan lancar, siswa merasa sangat bersemangat dan senang.

Kegiatan di luar kelas yang terakhir adalah bereksperimen mengeringkan buah asam di halaman sekolah. Siswa mencatat hipotesis awal dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Setelah selesai, guru mengajak siswa kembali ke dalam kelas untuk melakukan pembahasan tugas/pekerjaan dan penyimpulan materi serta mengerjakan soal post tes.

c. Pembelajaran pada Pertemuan Ketiga (Subtema “Sikap Kepahlawanan”/ Pembelajaran ke-3)

Pembelajaran pada pertemuan terakhir hanya mengintegrasikan tiga mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Metode yang digunakan adalah penemuan, kerja kelompok, dan permainan. Pada awal pelajaran di dalam

kelas, guru membimbing siswa untuk mendiskusikan sikap-sikap kepahlawanan dan melakukan operasi bilangan bulat menggunakan garis bilangan.

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh siswa di luar kelas bersama kelompoknya adalah melakukan operasi bilangan bulat menggunakan petak pintar. Setiap kelompok diberi sebuah gulungan kertas berisi misi untuk membuat petak pintar di halaman sekolah menggunakan kapur warna-warni, kelompok yang menyelesaikan misi paling awal akan diberikan penghargaan. Kegiatan pembelajaran dikemas seperti permainan agar siswa lebih tertantang dan bersemangat belajar. Guru membimbing siswa untuk melakukan operasi bilangan bulat menggunakan petak pintar hingga siswa merasa paham. Setelah itu, guru mengadakan kuis untuk beradu cepat menjawab soal-soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Setelah permainan, guru menceritakan sikap dan cita-cita untuk negara berdasarkan pengalaman pribadi, sementara siswa mendengarkan dengan duduk melingkar bersama masing-masing kelompoknya. Siswa kemudian diminta untuk menuliskan sikap dan cita-citanya di masa depan untuk negara dan menceritakannya di depan teman-temannya. Antusias siswa untuk berbicara di depan umum tampak lebih tinggi saat berada di luar kelas.

Saat kembali ke kelas guru memberikan penguatan materi lagi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama siswa. Sebelum pelajaran diakhiri, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal post tes yang terakhir dan mengumumkan hasil pekerjaan kelompok yang terbaik untuk diberikan penghargaan.

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Kelas kontrol (IVA) merupakan kelas yang tidak memperoleh perlakuan. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan secara klasikal di dalam kelas dengan diakhiri post tes pada setiap akhir jam pelajaran. Kegiatan penelitian di kelas kontrol didampingi oleh observer yang bertugas untuk

mendokumentasikan dan mengamati sikap serta keterampilan siswa. Adapun pelaksanaannya akan diuraikan sebagai berikut.

a. Pembelajaran pada Pertemuan Pertama (Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku”/ Pembelajaran ke-1)

Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas pada pertemuan pertama menggunakan metode inkuiri, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan awal yang dilakukan oleh siswa adalah bertanya jawab tentang arti pahlawan. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS membuat peta pikiran, pekerjaan siswa yang sudah selesai ditukar dengan teman sebangkunya untuk diperiksa dan didiskusikan bersama-sama.

Siswa kemudian mencari informasi mengenai manfaat dan macam rempah-rempah di buku siswa. Guru menyediakan plastik berisi 5 macam rempah-rempah untuk diamati siswa dari segi ciri-cirinya. Siswa mencatat hasil pengamatannya di LKS, dan beralih ke tugas selanjutnya yaitu menimbang berat rempah-rempah. Siswa melakukan kegiatan menimbang rempah-rempah secara bergantian per kelompok dan menuliskan hasilnya di tabel. Kegiatan yang terakhir adalah mengerjakan soal latihan membulatkan bilangan, guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam mengerjakannya. Siswa yang sudah selesai mengerjakan diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.

Pada akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal post test materi yang telah dipelajari. Kegiatan mengerjakan post tes berlangsung dengan tertib dan lancar.

b. Pembelajaran pada Pertemuan Kedua (Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku”/ Pembelajaran ke-2)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua diawali dengan metode tanya jawab. Agar siswa mampu membuat pertanyaan, guru memberikan umpan kepada siswa dengan menceritakan gambar pahlawan yang ditempel di papan tulis. Siswa menuliskan pertanyaan di bukunya masing-masing dan menukarkannya dengan teman sebangkunya untuk dijawab. Salah satu siswa kemudian diminta untuk ke

depan kelas membacakan pertanyaan dan jawabannya, sementara siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Guru menanyakan kepada siswa sikap-sikap yang patut ditiru dari pahlawan, siswa menyebutkan sikap-sikap yang diminta dan memberikan contoh riilnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti berikutnya adalah siswa bereksplorasi dengan kelompoknya untuk menemukan hubungan antar satuan panjang. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah dengan mengamati bilangan pada meteran dan praktik menggunakan meteran. Guru membimbing siswa selama melakukan kegiatan eksplorasi hingga siswa mampu menemukan konsep yang dicari (bahwa 1 meter sama dengan 100 sentimeter). Guru kemudian memanfaatkan media pembelajaran tangga satuan panjang yang ditempelkan di papan tulis kelas untuk membantu siswa menemukan hubungan antar satuan panjang. Siswa menemukan hubungan antar satuan dengan berdiskusi bersama teman kelompoknya. Kelompok yang sudah selesai mengerjakan diminta untuk menyampaikan jawabannya secara perwakilan, lalu dibahas bersama. Sebagai tindak lanjut, siswa diminta untuk membuat soal mengubah satuan panjang dan menukarkannya dengan teman sebangku.

Kegiatan inti yang terakhir adalah siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menemukan teknologi pengeringan makanan melalui sumber informasi yang disediakan oleh guru. Siswa diminta untuk mendiskusikan contoh-contoh produk makanan yang dikeringkan, dan langkah-langkahnya. Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa dan membuat kesimpulan bersama siswa. Sebelum menutup pelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan soal post tes materi terkait.

c. Pembelajaran pada Pertemuan Ketiga (Subtema “Sikap Kepahlawanan”/ Pembelajaran ke-3)

Pada pertemuan terakhir, metode pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri, diskusi dan demonstrasi. Siswa berdiskusi untuk mencari informasi dan membuat ulasan sederhana dari teks bacaan. Selama berdiskusi, guru memantau pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang menemui kesulitan. Kelompok yang

sudah selesai kemudian diminta untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain diminta untuk menanggapi.

Setelah kegiatan diskusi, siswa bereksplorasi melakukan penjumlahan bilangan bulat menggunakan garis bilangan. Guru memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan penjumlahan bilangan bulat dengan garis bilangan di papan tulis. Di samping itu siswa juga bereksplorasi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan bola positif negatif bersama kelompoknya. Melalui kedua cara tersebut siswa diminta untuk memilih cara mana yang lebih disukai dan menjelaskan alasannya di depan kelas. Sebagai tindak lanjut agar lebih memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, siswa diminta untuk menyelesaikan soal-soal di LKS dan membahasnya bersama.

Kegiatan eksplorasi yang terakhir adalah mengamati gambar contoh dan non-contoh sikap cinta tanah air. Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari, lalu siswa diminta untuk menuliskan sikap dan cita-citanya yang dapat untuk mengharumkan nama Indonesia. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk membacakan sikap dan cita-citanya di depan kelas dan memotivasi siswa. Sebelum pelajaran berakhir, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal post tes.

4.1.3 Kendala dalam Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat yang menjadi kendala penelitian. Adapun kendala dalam pelaksanaan penelitian ini adalah faktor cuaca yang tidak menentu. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen pada pertemuan kedua yang semestinya dijadwalkan Kamis, 15 Januari 2015 terpaksa ditunda menjadi Jum'at, 16 Januari 2015 dikarenakan hujan. Kendala yang kedua yang harus dihadapi peneliti adalah siswa kelas kontrol (IVA) sempat merasa dibedakan oleh guru karena tidak melaksanakan pembelajaran di luar kelas seperti kelas eksperimen (IVA), sehingga siswa sempat mengadakan mogok/malas menerima

tugas dari guru. Solusi yang dilakukan kemudian adalah dengan memberikan beragam *reward* atau hadiah untuk memotivasi siswa belajar dan menggunakan media pembelajaran yang tak kalah menarik dengan pembelajaran di luar kelas seperti media tangga satuan panjang bergambar.

Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data nilai awal dari ketiga kelas tidak homogen, sehingga solusinya penentuan kelas eksperimen dan kontrol dicari melalui uji perbedaan *mean* untuk masing-masing kelas, dan dipilih pasangan kelas yang perbedaan *mean*-nya paling kecil, yaitu kelas IVA dan IVB.

4.2 Data Hasil Penelitian

4.2.1 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil post tes (test akhir) setiap tatap muka pembelajaran dan hasil pengamatan (observasi) sikap serta keterampilan siswa. Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar mengajar selama penelitian berlangsung baik melalui guru maupun observer penelitian. Adapun yang diamati adalah sikap-sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran dan keterampilan siswa sesuai dengan rumusan indikator. Post tes (tes akhir) dilaksanakan setiap jam pelajaran akan berakhir selama tiga kali pertemuan baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, sesuai dengan materi yang disajikan dan bersifat tematik (mencakup seluruh mata pelajaran yang terintegrasi dalam pembelajaran).

Hasil dari post tes sebanyak enam kali, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek kognitif. Hasil pengamatan/observasi sikap dan keterampilan diolah menjadi data kuantitatif dalam bentuk prosentase untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek afektif dan psikomotor.

4.2.2 Data Pendukung

Data pendukung yang diperoleh berupa data dokumentasi. Data dokumentasi berupa daftar nama siswa, nilai ulangan terakhir, dan jadwal pelajaran kelas IVA, IVB dan IVC. Dokumentasi terakhir yang dikumpulkan adalah dokumentasi pada saat penelitian yang berupa foto-foto kegiatan penelitian.

4.3 Analisis Data

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang hasil: 1) uji homogenitas, 2) uji normalitas, 3) uji instrument penelitian, dan 4) uji hipotesis.

4.3.1 Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan harian tema terakhir, yaitu tema “Berbagai Pekerjaan”. Uji homogenitas ini dilakukan pada seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember yang meliputi kelas IVA, IVB dan IVC. Uji homogenitas ketiga kelas tersebut menggunakan analisis varian (ANOVA), karena memiliki lebih dari dua kelompok. Uji homogenitas tersebut untuk mengetahui apakah semua siswa kelas IV mempunyai kemampuan yang homogen atau sama dan untuk menguji ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata. Sampel yang tidak memiliki kemampuan (varians) yang sama dan tidak ada perbedaan nilai rata-rata, maka tidak memenuhi kriteria untuk randomisasi. Apabila antara kelas yang satu dan yang lain tidak homogen, maka dilanjutkan dengan uji perbedaan *mean* untuk masing-masing kelas dan dipilih pasangan kelas yang perbedaan *mean*-nya paling kecil.

Kaidah pengujian untuk Anova yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa;
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa.

Keterangan: taraf signifikansi untuk uji dua pihak adalah $\frac{1}{2}\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$

Berdasarkan hasil analisis data dengan *SPSS 16*, diperoleh hasil pengujian Anova pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil analisis uji Anova

ANOVA

Nilai UH	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3639.472	2	1819.736	4.453	.014
Within Groups	44540.385	109	408.627		
Total	48179.857	111			

Hasil perhitungan menunjukkan harga F_{hitung} sebesar 4,453 dengan nilai probabilitas 0,014, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95%, dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) 2, dan derajat kebebasan penyebut (df_2) 109, adalah 3,090. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} atau F_{hitung} (4,453) > F_{tabel} (3,090), dan nilai probabilitas (0,014) < taraf signifikansi (0,025). Kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1, yang artinya tidak homogen. Kemampuan awal siswa yang tidak homogen, kemudian ditindaklanjuti dengan uji perbedaan *mean* dengan analisis *independent sample t-test* untuk masing-masing kelas (uji silang kelas IVA-IVB, IVA-IVC dan IVB-IVC) yang hasilnya diuraikan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil uji perbedaan *mean* (uji silang)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai UH IVA-IVB	Equal variances assumed	.040	.841	1.242	73	.218	5.404	4.351	-3.267	14.075
	Equal variances not assumed			1.241	72.361	.218	5.404	4.353	-3.273	14.081
nilai UH IVA-IVC	Equal variances assumed	2.324	.132	2.886	74	.005	13.766	4.770	4.262	23.271
	Equal variances not assumed			2.871	69.762	.005	13.766	4.795	4.203	23.330
Nilai UH IVB-IVC	Equal variances assumed	1.735	.192	1.703	71	.093	8.363	4.911	-1.429	18.154
	Equal variances not assumed			1.707	69.346	.092	8.363	4.898	-1.408	18.134

Kaidah yang digunakan untuk uji perbedaan *mean* adalah:

- jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas kesalahan $< 0,025$, maka ada perbedaan rata-rata yang signifikan;
- jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan probabilitas kesalahan $\geq 0,025$, maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan.

Berdasarkan tabel perhitungan diperoleh nilai probabilitas (*Sig.*) kelas IVA-IVB sebesar 0,841, kelas IVA-IVC sebesar 0,132, dan kelas IVB-IVC sebesar 0,192. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai post tes antara uji silang ketiga kelas sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} uji kelas IVA-IVB pada *equal variences assumed* sebesar 1,242 dengan df sebesar 73, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,218. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, df = 73 (diantara $df_1 = 60$ dengan $t_{tabel} = 2,000$; sampai $df_2 = 120$ dengan $t_{tabel} = 1,980$) pada lampiran P. Diperoleh t_{tabel} sebesar 1,996 sehingga, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,242 < 1,996$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,218 > 0,025$. Artinya, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVA dan kelas IVB.

Nilai t_{hitung} uji kelas IVA-IVC pada *equal variences assumed* sebesar 2,886 dengan df sebesar 74, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,005. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, df = 74 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,995 sehingga, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,886 > 1,995$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,005 < 0,025$. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVA dan kelas IVC.

Nilai t_{hitung} uji kelas IVB-IVC pada *equal variences assumed* sebesar 1,703 dengan df sebesar 71, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,093. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, df = 71 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,996 sehingga, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,703 < 1,996$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,093 > 0,025$. Artinya, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVB dan kelas IVC.

Berdasarkan analisis hasil uji perbedaan nilai rata-rata ketiga kelas secara silang tersebut, pada uji kelas IVA-IVB dan IVB-IVC tidak terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan (homogen). Hanya saja, perbedaan rata-rata pada kelas IVA-IVB memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding pada kelas IVB-IVC, yaitu sebesar 1,242. Syarat penentuan pasangan kelas penelitian dipilih pasangan kelas dengan perbedaan *mean* yang paling kecil, sehingga kelas yang terpilih adalah kelas IVA dan IVB, yang selanjutnya bisa dirandomisasi untuk ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.3.2 Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil undian, diperoleh kelas IVA sebagai kelas kontrol, kelas IVB sebagai kelas eksperimen, sedang kelas IVC sebagai kelas uji instrumen penelitian berupa soal post tes untuk tiga kali pertemuan. Uji coba soal post test dilakukan menggunakan *SPSS 16* untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan tiap item soal post tes, dengan menggunakan metode *product moment*. Langkah yang ditempuh menggunakan *SPSS 16* adalah *analysis-corrallate-bivarriate*. Tiap item soal dinyatakan sudah valid apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. jika koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel (α ; $n - 2$); dengan $n =$ jumlah sampel
- b. nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,025).

Pada Tabel 4.5, 4.6 dan 4.7 berikut akan diuraikan hasil uji validitas dari soal post test sebanyak tiga kali pertemuan (pembelajaran) pada kelas IVC SD Muhammadiyah 1 jember.

Tabel 4.5 Hasil uji validitas soal post test I (Subtema Pahlawanku Kebanggaanku/ pembelajaran 1)

Correlations						
		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	.271	.012	.154	.665**
	Sig. (2-tailed)		.147	.952	.417	.000
	N	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	.271	1	-.085	-.069	.216
	Sig. (2-tailed)	.147		.654	.718	.252
	N	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	.012	-.085	1	.216	.430
	Sig. (2-tailed)	.952	.654		.252	.018
	N	30	30	30	30	30

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	total jawaban
skor jawaban 4	Pearson Correlation	.154	-.069	.216	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.417	.718	.252		.000
	N	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	.665**	.216	.430*	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.252	.018	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal post test I terdiri dari empat butir soal, yang diujikan kepada 30 anak kelas IVC. Jumlah r_{tabel} dari tabel *product moment* adalah 0,374, dari ketentuan; $r_{\text{tabel}}(\alpha; n - 2)$, maka $\alpha = 30 - 2 = 28 = 0,374$. Nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar 0,665, pertanyaan butir 2 sebesar 0,216, pertanyaan butir 3 sebesar 0,430, dan pertanyaan butir 4 sebesar 0,772. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Kesimpulannya, pertanyaan butir 1, 3, dan 4 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374), sedangkan pertanyaan butir 2 tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,374), yaitu 0,216.

Kevalidan butir pertanyaan tersebut juga memiliki kesimpulan yang sama apabila dilihat dari nilai probabilitas (Sig. (2-tailed)). Nilai probabilitas untuk butir pertanyaan 1, 3 dan 4 adalah berturut-turut 0,000; 0,018; dan 0,000, yang lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan (0,025), sedangkan nilai probabilitas butir nomor 2 lebih besar dari 0,025, yaitu 0,252, sehingga butir pertanyaan 1,3, dan 4 dapat dinyatakan valid, sedang butir pertanyaan 2 tidak valid dan harus diperbaiki atau dihilangkan.

Tabel 4.6 Hasil uji validitas soal pos test II (Subtema Pahlawanku Kebanggaanku/ pembelajaran 2)

		Correlations							
		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	skor jawaban 6	skor jawaban 7	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	-.216	-.108	-.296	-.314	-.224	-.373	-.372
	Sig. (2-tailed)		.251	.571	.112	.091	.235	.042	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	-.216	1	.226	.574**	.434*	-.137	.377*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.251		.231	.001	.017	.471	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	-.108	.226	1	.076	.279	-.369*	.136	.308
	Sig. (2-tailed)	.571	.231		.692	.136	.045	.474	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 4	Pearson Correlation	-.296	.574**	.076	1	.574**	.079	.390	.756**
	Sig. (2-tailed)	.112	.001	.692		.001	.679	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 5	Pearson Correlation	-.314	.434*	.279	.574**	1	.136	.244	.761**
	Sig. (2-tailed)	.091	.017	.136	.001		.474	.194	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 6	Pearson Correlation	-.224	-.137	-.369*	.079	.136	1	.221	.245
	Sig. (2-tailed)	.235	.471	.045	.679	.474		.240	.192
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 7	Pearson Correlation	-.373	.377*	.136	.390	.244	.221	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.042	.040	.474	.033	.194	.240		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	-.372	.727**	.308	.756**	.761**	.245	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.098	.000	.000	.192	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Soal post tes II terdiri dari tujuh butir soal, dengan nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar -0,372, pertanyaan butir 2 sebesar 0,727, pertanyaan butir 3 sebesar 0,308, pertanyaan butir 4 sebesar 0,756, pertanyaan butir 5 sebesar 0,761, pertanyaan butir 6 sebesar 0,245, dan pertanyaan butir 7 sebesar 0,701. Kesimpulannya, pertanyaan butir 2, 4, 5 dan 7 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374), yaitu berturut-turut 0,727; 0,756; 0,761 dan 0,701. Pertanyaan yang tidak valid adalah butir 1, 3 dan 6 karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,374),

yaitu -0,372; 0,308 dan 0,245. Apabila dilihat dari nilai probabilitas, untuk butir pertanyaan 1, 3 dan 6 juga tidak memenuhi kriteria valid karena lebih besar dari 0,025, yaitu berturut-turut; 0,043; 0,098 dan 0,192.

Tabel 4.7 Hasil uji validitas soal post tes III (Subtema Sikap Kepahlawanan/ pembelajaran 3)

		Correlations						
		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	skor jawaban 6	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	.302	.067	.151	.308	.447	.657
	Sig. (2-tailed)		.105	.725	.425	.098	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	.302	1	.423	.394	.230	.199	.473
	Sig. (2-tailed)	.105		.020	.031	.221	.292	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	.067	.423	1	.666	.343	.340	.587
	Sig. (2-tailed)	.725	.020		.000	.064	.066	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 4	Pearson Correlation	.151	.394	.666	1	.455	.492	.716
	Sig. (2-tailed)	.425	.031	.000		.011	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 5	Pearson Correlation	.308	.230	.343	.455	1	.559	.744
	Sig. (2-tailed)	.098	.221	.064	.011		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 6	Pearson Correlation	.447	.199	.340	.492	.559	1	.811
	Sig. (2-tailed)	.013	.292	.066	.006	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	.657	.473	.587	.716	.744	.811	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Soal post tes III terdiri dari enam butir soal, dengan nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar 0,657, pertanyaan butir 2 sebesar 0,473, pertanyaan butir 3 sebesar 0,587, pertanyaan butir 4 sebesar 0,716, pertanyaan butir 5 sebesar 0,744, dan pertanyaan butir 6 sebesar 0,811. Kesimpulannya, pertanyaan butir 1 sampai dengan 7 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374). Kevalidan butir pertanyaan juga dapat dibuktikan dari nilai probabilitas kesalahan

(sig. (2-tailed)) yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025, yaitu berturut-turut; 0,000; 0,008; 0,001; 0,000; 0,000; dan 0,000.

Butir pertanyaan pada soal post tes I dan II yang tidak valid digantikan dengan soal lain yang lebih memenuhi kriteria (diambil dari buku diktat sekolah dan dikonsultasikan dengan guru kelas) yang akan dijelaskan dalam Tabel 4.8, sedangkan butir pertanyaan yang sudah valid langsung diuji kereliabelannya menggunakan teknik pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Tabel 4.8 Uraian butir pertanyaan yang direvisi (tidak valid) pada post test I dan II

Post tes ke-	No. Soal	Butir Pertanyaan Awal	Butir Pertanyaan Revisi
I (satu)	2	Berilah 3 contoh rempah-rempah dan manfaatnya!	Sebutkan ciri-ciri dan manfaat rimpang jahe! (Sumber: Kemendikbud. 2014. Tema 5: Pahlawanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV). Jakarta: Kemendikbud. Hlm 75)
II (dua)	1	Apakah bentuk perjuangan yang dilakukan oleh Pangeran Diponegoro?	Sebutkan dua hal yang kamu ketahui dari Pangeran Diponegoro! (Sumber: Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember)
	3	Isilah bagian yang rumpang pada paragraf berikut dengan jawaban yang tepat! <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> Pada masa penjajahannya, Belanda memaksa rakyat Indonesia untuk bekerja membangun jalan, rel kereta api, dan bangunan lain. Kerja paksa itu dinamakan Salah satu contoh kerja paksa tersebut adalah pembangunan jalan di bagian barat Pulau Jawa, yaitu hingga sepanjang 1.000 km. </div>	Sebutkan tiga perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro! (Sumber: Pujiati, Retno Heny. 2008. Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Depdiknas. Hlm 121)

	6	Sebutkan tiga manfaat daging buah asam yang kamu ketahui!	Pengawetan makanan dapat dilakukan dengan cara pengeringan. Sebutkan cara-cara pengeringan bahan makanan yang kamu ketahui! (Sumber: Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta: Depdiknas. Hlm 186).
--	---	---	--

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kereliabelan instrument penelitian ini diukur dengan teknik *Alpa Cronbach* melalui bantuan analisis *SPSS 16*. Adapun butir pertanyaan yang diuji reliabilitasnya adalah butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien realibilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas butir-butir pertanyaan yang sudah duji kevalidannya dari soal post tes I, II dan III.

Tabel 4.9 Hasil analisis uji reliabilitas

Reliability Statistics

Post test 1		Post test 2		Post test 3	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3	.779	4	.759	6

Berdasarkan tabel pengujian 4.9, koefisien realibilitas (r_{11}) pada soal post tes 1 sebesar 0,728, soal post tes 2 sebesar 0,779, dan soal post tes 3 sebesar 0,759. Maka dapat disimpullkan bahwa ketiga soal post tes sudah reliabel, karena nilai r_{11} (yaitu berturut-turut; 0,728; 0,779; dan 0,759) lebih besar dari 0,6.

4.3.3 Uji Normalitas

Soal post tes yang sudah dinyatakan valid dan reliabel, diujikan pada kelas IVA (kontrol) dan kelas IVB (eksperimen) untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kedua kelas. Sebelum dilakukan uji hipotesis, baik nilai ulangan (post tes) untuk mengukur aspek kognitif, maupun nilai pengamatan aspek afektif dan psikomotor dari kedua kelas tersebut harus melalui uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dianalisis berbentuk sebaran normal, maka uji hipotesis dapat diukur menggunakan teknik statistik parametrik (analisis komparatif/uji *t-test*), sedangkan apabila data yang diolah bukan merupakan sebaran normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik.

Data hasil ulangan siswa diuji menggunakan *SPSS 16* dengan analisis *Kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, karena uji dua pihak maka taraf signifikansinya adalah $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $\geq 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa berdistribusi normal;
- jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $< 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal.

Adapun tabel pengujian normalitas pada kelas IVA dan IVB dari ketiga aspek hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil analisis uji normalitas (*Kolmogorov-smirnov*) pada hasil nilai post tes (kognitif), nilai pengamatan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor)

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai post test	A	.104	39	.200*	.958	39	.154
	B	.105	36	.200*	.969	36	.389
Nilai	A	.083	39	.200*	.987	39	.932

Nilai	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengamatan sikap	B	.157	36	.025	.939	36	.046
Nilai	A	.106	39	.200*	.937	39	.031
pengamatan keterampilan	B	.130	36	.129	.970	36	.433

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas data 4.10, diperoleh data pada kelas IVA nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada aspek kognitif sebesar 0,104 dan pada kelas IVB sebesar 0,105, pada aspek afektif sebesar 0,083, dan pada kelas IVB sebesar 0,157, serta pada aspek psikomotor sebesar 0,106, dan pada kelas IVB sebesar 0,130. Nilai probabilitas ketiga aspek dari kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,025. Kesimpulannya adalah data nilai post tes (aspek kognitif), dan nilai pengamatan sikap (afektif) maupun keterampilan (psikomotor) kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. dan dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik.

4.3.4 Uji Hipotesis

Hasil belajar siswa meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dianalisis menggunakan uji t dua sampel tak berkorelasi (*independent sampel test*), setelah itu dilakukan uji efektivitas menggunakan analisis keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif metode yang satu dengan yang lain.

1) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas

Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas dapat dihitung dengan analisis *Independent t-test* dengan bantuan *software SPSS 16*. Kaidah menguji *t-test* yaitu dengan membandingkan P_{sig} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

- c. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas kesalahan $< 0,025$, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas;
- d. jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan probabilitas kesalahan $\geq 0,025$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

1) Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif, dapat dilihat perbedaannya pada tabel hasil pengujian *Independent sample t-test* berikut.

Tabel 4.11 Hasil pengujian *independent t-test* aspek kognitif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Nilai Ujian	Equal variances assumed	5.179	.026	-2.554	73	.013	-5.929	2.322	-10.557	-1.302
	Equal variances not assumed			-2.593	66.938	.012	-5.929	2.287	-10.494	-1.365

Pada Tabel 4.11, diperoleh informasi bahwa F_{hitung} sebesar 5,179 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,026. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai post tes antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* sebesar -2,554 dengan df sebesar 73, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,013. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, sebesar 1,996 sehingga, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari - t_{tabel} ($-2,554 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil belajar mana yang lebih baik dapat ditentukan dengan uji t dua pihak. Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,013 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), maka hasil belajar kognitif pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas.

2) Aspek Afektif

Hasil observasi atau pengamatan sikap (afektif) siswa selama tiga kali pertemuan (pembelajaran) pada kelas eksperimen dan kontrol dijumlahkan dan dicari rata-ratanya untuk kemudian diuji signifikansi perbedaannya. Berikut tabel hasil pengujian *Independent t-test* untuk aspek afektif (sikap).

Tabel 4.12 Hasil pengujian *independent t-test* aspek afektif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pengamatan Sikap	Equal variances assumed	3.135	.081	-4.548	73	.000	-10.716	2.356	-15.411	-6.020
	Equal variances not assumed			-4.610	68.551	.000	-10.716	2.324	-15.354	-6.078

Pada Tabel 4.12, diperoleh informasi bahwa F_{hitung} sebesar 3,135 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,081. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai observasi sikap antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} pada *equal variences assumed* sebesar -4,548 dengan df sebesar 73 ($t_{tabel} = 1,996$), dan probabilitas (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-4,458 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar afektif siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), sehingga hasil belajar afektif pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas.

3) Aspek Psikomotor

Hasil uji t-tes nilai pengamatan keterampilan (psikomotor) pada siswa selama tiga kali pertemuan (pembelajaran) baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, diuraikan pada Tabel 4.13 berikut.

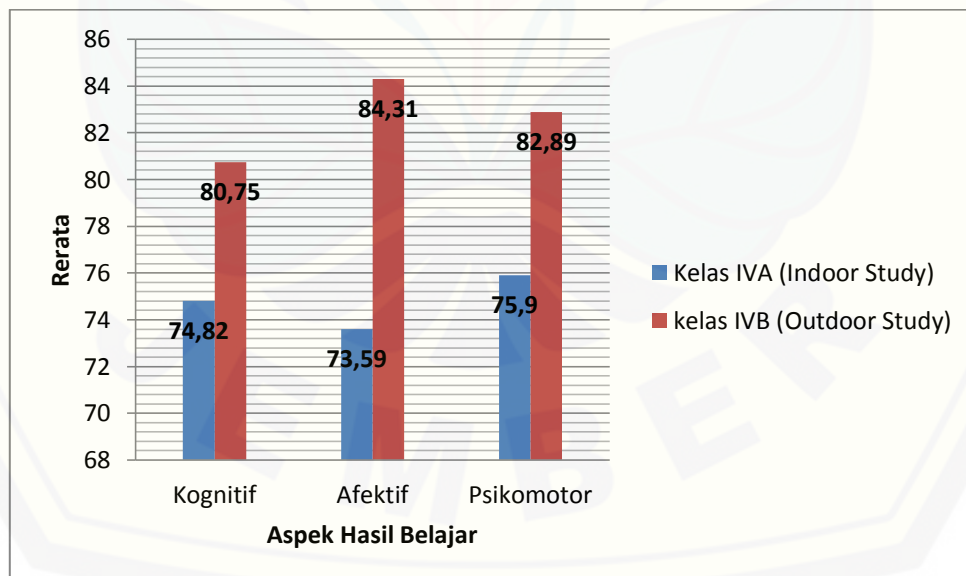
Tabel 4.13 Hasil pengujian *independent t-test* aspek psikomotor

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pengamatan keterampilan	Equal variances assumed	4.094	.047	-3.173	73	.002	-6.991	2.203	-11.382	-2.601
	Equal variances not assumed			-3.220	67.556	.002	-6.991	2.171	-11.325	-2.658

Pada Tabel 4.13, diperoleh informasi bahwa F_{hitung} sebesar 4,094 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,047. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai observasi keterampilan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} pada *equal variences assumed* sebesar -3,173 dengan df sebesar 73 ($t_{tabel} = 1,996$), dan probabilitas (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,002, maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-3,173 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar psikomotor siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,002 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), sehingga hasil belajar psikomotor pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas. Jika disimpulkan, maka perbedaan hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas dapat diamati lebih rinci pada grafik 4.1.



Gambar 4.1 Hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Gambar grafik 4.1 menunjukkan bahwa rerata yang diperoleh pembelajaran diluar kelas (IVB) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas (IVA), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015.

2) Efektivitas pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis t-tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, telah ditemukan perbedaan yang signifikan. Hasil uji t-tes tersebut masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif, untuk mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Kelompok eksperimen (pembelajaran di luar kelas) dijadikan sebagai standart pengukuran keefektifan, sedangkan kelompok kontrol (pembelajaran di dalam kelas) dijadikan sebagai pembandingnya. Hal ini dikarenakan nilai rerata kelas eksperimen terbukti lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil perhitungan uji efektivitas dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil perhitungan uji efektivitas pada pembelajaran diluar kelas dan di dalam kelas untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor

No.	Aspek	Rerata (di Luar Kelas)	Rerata (di Dalam Kelas)	Tingkat Efektivitas (%)
1.	Kognitif	80,75	74,82	7,92
2.	Afektif	84,31	73,59	14,56
3.	Psikomotor	82,89	75,90	9,20

Berdasarkan hasil perhitungan rerata dari analisis t-tes sebelumnya, maka dapat diperoleh hasil uji efektivitas pada Tabel 4.14, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas lebih efektif sekitar 7,92% untuk aspek kognitif, aspek afektif sekitar 14,56%, dan aspek psikomotor sekitar 9,20%. Artinya apabila pada kelas yang diajar menggunakan pembelajaran di dalam kelas

mendapat nilai 75 pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka pada kelas yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas akan mendapat nilai sebesar $75 + (7,92\% \times 75) = 80,94$ untuk aspek kognitif, mendapat nilai sebesar $75 + (14,56\% \times 75) = 85,92$ pada aspek afektif, dan mendapat nilai sebesar $75 + (9,20\% \times 75) = 81,9$ pada aspek psikomotor.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis perbandingan yang membandingkan hasil belajar siswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, setelah dilakukan perlakuan pembelajaran yang berbeda pada kelompok terpisah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada kelas IV tema Pahlawanku. Cara pengajaran yang dibandingkan adalah didasarkan pada lingkungan belajar, yaitu diluar kelas (*outdoor study*) dan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas dilaksanakan pada kelas IVB sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan (*treatment*), dan pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan pada kelas IVA sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan (klasikal). Alasan pembelajaran di dalam kelas dijadikan sebagai kelas kontrol adalah karena menjadi acuan utama sebagian besar guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas berdasarkan kurikulum 2013 merupakan proses belajar mengajar yang berpusat kepada siswa (*student oriented*). Pembelajaran di dalam kelas memberikan kenyamanan kepada siswa maupun guru dalam proses KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dengan fasilitas penunjang yang telah tersedia pada tempatnya, namun memiliki keleluasaan ruang yang terbatas, sementara pembelajaran diluar kelas mampu mendorong motivasi belajar para siswa karena menggunakan *setting* alam terbuka yang lebih luas, dan fasilitas penunjang yang harus dicari secara aktif dan mandiri oleh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis uji t tentang pembelajaran tematik yang dilakukan oleh siswa kelas IV B di luar kelas dan siswa kelas IVA di dalam kelas, diperoleh perbedaan yang signifikan. Rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas berturut-turut diperoleh sebesar 80,75, 84,31 dan 82,89. Sementara rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di dalam kelas berturut-turut diperoleh sebesar 74,82, 73,59 dan 75,90. Nilai t_{hitung} aspek kognitif sebesar -2,554, nilai t_{hitung} aspek afektif sebesar -4,548, dan nilai t_{hitung} aspek psikomotor sebesar -3,173. Harga t_{hitung} bernilai negatif tersebut dikonsultasikan dengan ($-t_{tabel}$) sebesar -1,996 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Selain itu, hasil analisis dengan *software SPSS 16* juga menunjukkan perbedaan hasil belajar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas lebih baik dari pada pembelajaran di dalam kelas. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil perhitungan uji t dua pihak dengan perolehan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), yakni untuk aspek kognitif sebesar 0,013, aspek afektif sebesar 0,000, dan aspek psikomotor sebesar 0,002.

Dari perhitungan uji keefektifan relatif, diperoleh hasil bahwa pembelajaran di luar kelas lebih efektif sekitar 7,92% untuk aspek kognitif, aspek afektif sekitar 14,56%, dan aspek psikomotor sekitar 9,20%. Uji efektivitas ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas lebih efektif daripada pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara keseluruhan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di luar kelas (*outdoor study*) dan di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, tetapi dalam hal ini hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu kelas IVB yang

melakukan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) menunjukkan hasil yang lebih baik dan lebih efektif. Kesimpulannya adalah pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas ditinjau dari ketiga aspek hasil belajar, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan dan lebih efektif.



BAB 5. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) ada perbedaan hasil yang signifikan untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor antara siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015. Rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas berturut-turut diperoleh sebesar 80,75, 84,31 dan 82,89. Sementara rerata hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di dalam kelas berturut-turut diperoleh sebesar 74,82, 73,59 dan 75,90. Nilai t_{hitung} aspek kognitif sebesar -2,554, nilai t_{hitung} aspek afektif sebesar -4,548, dan nilai t_{hitung} aspek psikomotor sebesar -3,173. Harga t_{hitung} bernilai negatif tersebut dikonsultasikan dengan ($-t_{tabel}$) sebesar -1,996 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.
- 2) tingkat efektifitas relatif dari segi kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas adalah 7,92% untuk aspek kognitif, aspek afektif sekitar 14,56%, dan aspek psikomotor sekitar 9,20%, pada tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil saran-saran sebagai berikut:

- 1) penerapan pembelajaran diluar kelas (*outdoor study*) tematik untuk siswa Sekolah Dasar sebaiknya diberikan sesuai dengan materi mata pelajaran yang terintegrasi dalam tema serta kondisi lingkungan sekitar sekolah (lingkungan luar

kelas), sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa lebih aktif serta antusias dalam menerima materi pelajaran

- 2) agar pencapaian hasil belajar tematik untuk siswa Sekolah Dasar di dalam kelas berkategori baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, perlu dikombinasikan dengan metode pembelajaran di luar kelas, karena pembelajaran di luar kelas merupakan aplikasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sesuai dengan prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013
- 3) perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh metode pembelajaran di luar kelas terhadap motivasi belajar atau interaksi siswa dalam belajar, agar tujuan pembelajaran tematik integratif dalam pembelajaran kurikulum 2013 tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barron, Paul. *Aktivitas Permainan dan Ide Praktis Belajar di Luar Kelas*. Alih bahasa oleh Dyah Novieta Handayani. 2009. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Hobri, H. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: center for society studies (CSS).
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar baru
- Kemendikbud. 2013a. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- . 2013b. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- . 2013c. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- . 2013d. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- . 2013e. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- . 2013f. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

- . 2014. *Tema 5: Pahlawanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kerlinger, Fred N. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga. Alih bahasa oleh Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kyriacou, Chris. 2011. *Effective Teaching Theory and Practice*. Cetakan ke-2. Alih bahasa oleh M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Masyhud, M. Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Edisi 3 Cetakan 2. Jember: LPMPK (Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Nurkancana, W dan Sumartana, P. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pambudi, Didik Sugeng. “*Dampak Pembelajaran Matematika di Luar Kelas (Outdoor Mathematics) Terhadap Peningkatan Aktivitas, Kreativitas dan Sikap Demokratis Siswa*”. Majalah Pancaran Pendidikan. Tahun XVIII No. 62 Desember 2005.
- Pambudi, Didik Sugeng. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Luar Kelas (Outdoor Mathematics) dengan Pendekatan Realistik Berorientasi PAKEM di Sekolah Dasar (Lanjutan)*. Tidak dipublikasikan. Laporan Penelitian Hibah Bersaing TA 2011. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Depdiknas: PJJ ICT.
- Purwati, Nanik. 2004. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Biologi di Luar Kelas dan di Dalam Kelas pada Pokok Bahasan Ekologi SMA Negeri 2 Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana.
- Soedjana. 1986. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke-16. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Wahana Komputer. 2007. *Panduan Praktis Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang melakukan Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam Kelas Tema Pahlawanku Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015	<p>1) Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015?</p> <p>2) Seberapa besar tingkat efektifitas relatif antara siswa yang diajar menggunakan pembelajaran luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku”</p>	<p>1. 1 Hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas</p> <p>1. 2 Hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di dalam kelas</p> <p>2.1 Tingkat keefektifan pembelajaran (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dilakukan di luar kelas dan di dalam</p>	<p>1.1. Nilai post test dan skor pengamatan (sikap, keterampilan) siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas</p> <p>1.2. Nilai post test dan skor pengamatan (sikap, keterampilan) siswa yang melakukan pembelajaran di dalam kelas</p> <p>2.1 Nilai rata-rata post test siswa yang melakukan pembelajaran luar kelas</p> <p>2.2 Nilai rata-rata post test siswa yang</p>	<p>1. Siswa kelas IV SD</p> <p>2. Daftar nilai post test</p> <p>3. Daftar nilai rata-rata post test</p> <p>4. Daftar skor pengamatan sikap dan keterampilan siswa</p> <p>5. Daftar rata-rata skor pengamatan sikap dan keterampilan siswa</p> <p>Metode pengumpulan data:</p> <p>1. Dokumentasi: daftar nilai ulangan matematika sebelumnya,</p> <p>2. Tes: post test</p>	<p>1) Desain penelitian (<i>research design</i>): Random terhadap subyek</p> $R \frac{X}{\sim X} \frac{Y}{Y}$ <p>Ket: X = kelas eksperimen ~X = kelas kontrol Y = hasil post test (Kerlinger, 1985: 533)</p> <p>2) Penentuan daerah penelitian: <i>purposive sampling area</i></p> <p>3) Penentuan responden penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Teknik random sampling Uji homogenitas dengan rumus $F_0 = \frac{MK_k}{MK_d}$ <ol style="list-style-type: none"> Uji normalitas $X^2 = \sum_{n=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ <p>4) Uji instrumen penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uji reliabilitas 	<p>1) Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015</p> <p>2) Pembelajaran di luar kelas lebih efektif dibandingkan pembelajaran di dalam kelas pada tema “Pahlawanku” kelas IV SD</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015	kelas	melakukan pembelajaran di dalam kelas	pokok bahasan terkait 3. Observasi: daftar <i>checklist</i> sikap dan keterampilan	$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$ b. Uji validitas dengan rumus korelasi <i>procut moment</i> 5) Analisis data: a. Rumus uji t_{tes} untuk mencari ada tidaknya perbedaan hasil belajar: $t_{tes} = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_X + N_Y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y} \right)}}$ b. Rumus untuk uji efektifitas: $ER = \frac{M_X - M_Y}{M_Y} \times 100\%$	Muhammadiyah1 Jember tahun ajaran 2014/2015

LAMPIRAN B**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Daftar nama/presensi siswa	Dokumen kelas IV SD Muhammadiyah 1 jember
2.	Jadwal mata pelajaran siswa	Dokumen kelas IV SD Muhammadiyah 1 jember
3.	Hasil ulangan tema terakhir	Dokumen kelas IV SD Muhammadiyah 1 jember
4.	Foto kegiatan	Dokumen observer

2. Pedoman Tes

No.	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Uji soal siswa (post tes 1, 2 dan 3)	Hasil tes siswa kelas IV C SD Muhammadiyah 1 Jember
2.	Post tes (tes akhir) siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen	Hasil tes siswa kelas IV A dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember

3. Pedoman Observasi

No.	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Daftar <i>checklist</i> sikap dan keterampilan siswa	Hasil pengamatan sikap dan keterampilan siswa kelas IVA dan IVB SD Muhammadiyah 1 Jember

LAMPIRAN C. RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN I**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: Satu (satu)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik
- 3.3 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator :

- 2.2.1 Menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional (*afektif*)
- 3.3.1 Menyebutkan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura (*kognitif*)
- 4.1.1 Menceritakan sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Pattimura (*psikomotor*)

Bahasa Indonesia

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 1.2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap perjuangan pahlawan nasional melalui pemanfaatan bahasa Indonesia (*afektif*)
- 3.5.1 Menyebutkan informasi sejarah mengenai perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah (*kognitif*)
- 4.5.1 Menceritakan perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

IPA

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap ciri-ciri, cara penanaman, dan manfaat dari rempah-rempah (*afektif*)
- 3.7.1 Menyebutkan bermacam rempah-rempah dan ciri-cirinya (*kognitif*)
- 4.6.1 Menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat (*kognitif*)
- 4.6.2 Melakukan kegiatan penanaman rempah-rempah (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dalam membaca hasil pengukuran berat dengan alat ukur timbangan (*afektif*)
- 3.3.1 Membulatkan bilangan (hasil pengukuran berat) ke puluhan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.2 Membulatkan bilangan dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.3 Menggunakan alat ukur berat (timbangan) untuk mengetahui berat rempah-rempah (*psikomotor*)
- 4.17.1 Menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan (*kognitif*)
- 4.17.2 Menyimpulkan data dari tabel atau grafik (*kognitif*)

C. Tujuan Pembelajaran**IPS**

- 2.2.1 Siswa mampu menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional setelah mempelajari perjuangan dan perilaku pahlawan (*afektif*)
- 3.3.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Pattimura (*psikomotor*)

Bahasa Indonesia

- 1.2.4 Siswa mampu menunjukkan sikap peduli terhadap perjuangan pahlawan nasional melalui pemanfaatan bahasa Indonesia (*afektif*)
- 3.5.1 Melalui membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi sejarah mengenai perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah mengisi peta pikiran, siswa mampu menceritakan perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

IPA

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu terhadap ciri-ciri, cara penanaman, dan manfaat dari rempah-rempah melalui kegiatan eksplorasi (*afektif*)
- 3.7.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan bermacam rempah-rempah dan ciri-cirinya dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.2 Setelah membaca petunjuk bercocok tanam rempah-rempah, siswa mampu melakukan kegiatan penanaman rempah-rempah dengan baik dan benar (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap teliti dalam membaca hasil pengukuran berat dengan alat ukur timbangan (*afektif*)
- 3.3.1 Setelah menimbang berat rempah-rempah, siswa mampu membulatkan bilangan hasil pengukuran berat ke puluhan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.2 Setelah mengamati data, siswa mampu membulatkan bilangan dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat (*kognitif*)

- 3.3.3 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menggunakan alat ukur berat (timbangan) untuk mengetahui berat rempah-rempah (*psikomotor*)
- 4.17.1 Setelah mengamati data, siswa mampu menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan (*kognitif*)
- 4.17.2 Setelah mencermati data dari tabel, siswa mampu menyimpulkan data dari tabel atau grafik (*kognitif*)

D. Materi

1. Pahlawan Indonesia pada masa penjajahan
2. Sejarah perjuangan pahlawan Pattimura
3. Tanaman rempah-rempah: manfaat, ciri-ciri dan cara bercocok tanam
4. Aturan pembulatan bilangan
5. Membuat dan mengolah data tabel
6. Membuat kesimpulan
7. Penggunaan kata sambung dan tanda baca

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : penemuan (*discovery*), kerja kelompok, dan permainan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar Kapitan Pattimura, bermacam rempah-rempah
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 5 Pahlawanku (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; buku/teks bacaan sejarah perjuangan Kapitan Pattimura; tanaman rempah-rempah (ciri-ciri, manfaat, dan cara bercocok tanam)
3. Alat : alat ukur berat (timbangan), plastik, pot, alat bercocok tanam

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran ini melalui: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan <i>ice breaker</i> b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu "Pahlawanku Kebanggaanku" dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami d) Memberi pertanyaan umpanan kepada siswa untuk menjelaskan arti Pahlawan Nasional 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks Pahlawan Indonesia di buku siswa • Siswa belajar sikap kepahlawanan pada pahlawan nasional. • Siswa mengamati peta Indonesia yang dilengkapi gambar pahlawan-pahlawan dari berbagai daerah di Indonesia. • Pada saat mengamati peta, guru meminta siswa untuk mengamati hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pahlawan 2. Asal pahlawan • Guru menanyakan: Apakah setiap daerah di Indonesia mempunyai pahlawan? • Siswa secara individu menuliskan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Hal-hal yang diketahui tentang pahlawan nasional. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa yang kalian ketahui tentang pahlawan? ○ Siapa saja yang menurut kamu termasuk pahlawan? ○ Apa saja yang telah dilakukan oleh pahlawan? b. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa yang ingin kamu ketahui tentang pahlawan? ○ Apa yang ingin kamu tanyakan lebih lanjut lagi tentang pahlawan? 2) Siswa juga menuliskan hal-hal yang ingin diketahui tentang pahlawan nasional • Guru membawa gambar Pahlawan Pattimura. Gambar tersebut dipasang di papan tulis atau di depan kelas. • Guru bertanya: Apakah kalian mengenal Pattimura? Siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian. • Guru menjelaskan pada pertemuan kali ini akan belajar perjuangan Pattimura. 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang Pattimura. Siswa membaca teks tersebut di dalam hati. • Siswa dibagi dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. • Guru memancing diskusi siswa dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan apa yang dilakukan Pattimura? 2) Apa dampak dari perjuangan tersebut? • Siswa menceritakan perjuangan yang telah dilakukan oleh pahlawan Pattimura dan dampak dari perjuangan tersebut bagi Indonesia. • Berikut adalah hal-hal yang menjadi kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura 2) Alasan dari perjuangan Pattimura 3) Dampak dari perjuangan yang telah dilakukan 4) Hal-hal positif yang bisa dicontoh dari Pattimura • Awalnya siswa membuat peta pikiran tentang hal-hal apa saja yang mereka tulis. • Siswa memberikan nomor sesuai dengan urutan yang diinginkan. • Guru memeriksa peta pikiran yang dibuat oleh siswa untuk memastikan semua kriteria sudah terpenuhi. • Siswa menuliskan dalam bagan yang sudah disiapkan di buku siswa. • Guru memeriksa tulisan yang dibuat oleh siswa dengan cara berkeliling. Guru memberikan tanda dengan bolpoin jika ada tanda baca, huruf besar dan kata sambung yang tidak tepat. • Siswa menukar jawaban dengan teman sebangkunya. Siswa juga saling memberikan tanda jika tulisan siswa kurang sesuai. • Produk tulisan yang dihasilkan oleh siswa bisa dipajang di kelas. • Produk ini diperiksa oleh guru dan dinilai. Penilaian sesuai dengan tabel periksa no 1. • Guru menyiapkan berbagai macam rempah-rempah . <ol style="list-style-type: none"> 1) Rempah-rempah disesuaikan dengan potensi dari daerah masing-masing. 2) Contoh rempah-rempah tersebut misalnya pala, lada, cengkih, pala, kayu manis, adas, kapulaga, dan jinten. 3) Rempah-rempah tersebut dimasukkan ke dalam plastik dengan berat sekitar 80 sampai 100 gram. Misalnya 94 gram, 86 gram, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar nanti pada saat pengukuran, siswa bisa membulatkan. (untuk kegiatan Matematika) • Guru menanyakan manfaat rempah-rempah. • Siswa membaca teks tentang rempah-rempah. • Guru menanyakan manfaat lada dan cengkih dalam kehidupan sehari-hari. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab secara bergantian. • Guru menguatkan pengetahuan siswa akan manfaat lada dan cengkih. <p>Kegiatan di luar kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada siswa bahwa akan melakukan kegiatan eksplorasi di luar kelas • Sebelum menuju lapangan, guru mengkondisikan siswa sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berkelompok dengan tiap anggota berjumlah 6 orang 2) Masing-masing kelompok diberi nomor kepala sebagai identitas anggota agar siswa lebih mudah diatur 3) Setiap kelompok siswa diberi LKS yang akan diisi di luar kelas dan sumber belajar pelengkap, serta rempah-rempah yang sudah dibagi rata untuk tiap kelompok 4) Siswa mempersiapkan peralatan yang dibawa untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas 5) Guru membacakan peraturan/tata tertib selama pembelajaran di luar kelas 6) Guru memberikan rambu-rambu pengerjaan tugas kelompok • Siswa melakukan kegiatan kelompok di luar kelas sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati rempah-rempah dan menuliskan ciri-cirinya. 2) Mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah. Siswa bisa mencari informasi dengan membaca buku, teks bacaan, atau bertanya kepada guru atau pegawai kantin. 3) Menimbang rempah-rempah dengan menggunakan timbangan, kemudian menuliskan hasil penimbangan berat rempah-rempah dalam tabel 4) Siswa bereksplorasi melakukan pengukuran berat benda lain yang ditemukan di sekelilingnya (di luar kelas), dengan membuat perkiraan berat terlebih dahulu sebelum menimbang. Siswa menuliskan hasil pengukuran berat tersebut pada tabel. 5) Membulatkan hasil pengukuran berat rempah-rempah dan benda di sekitar ke puluhan terdekat dengan memperhatikan petunjuk aturan pembulatan yang telah disediakan guru 6) Menanam rempah-rempah ke dalam pot yang telah dipersiapkan oleh siswa masing-masing dari rumah dengan memperhatikan buku petunjuk bercocok tanam. • Siswa kembali ke dalam kelas untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya di luar kelas (perwakilan). • Guru menguatkan jawaban yang benar. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis tabel tentang lahan yang digunakan untuk menanam tanaman cengkih di Indonesia. • Dari data yang disajikan, siswa akan membulatkan luas lahan cengkih. <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menganalisis pembulatan yang dilakukan oleh Edo, Siti, dan Beni. 2) Siswa memilih pembulatan yang menurut mereka paling benar. 3) Pembulatan yang dilakukan oleh siswa dinilai dengan nilai angka. • Guru memberikan instruksi: Amati data pembulatan tabel! Pembulatan mana yang kamu anggap paling benar? Jelaskan! • Dari data di atas siswa membuat kesimpulannya • Siswa mengerjakan soal post test yang diberi oleh guru • Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 1 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau pembenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik • Guru memberikan tugas lanjutan • Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar sebagai bentuk syukur pada Tuhan • Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
 - b. Observasi (pengamatan sikap)
2. Bentuk instrument Penilaian

1) Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan): Lembar Kerja Siswa

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	<i>Ayo Ceritakan</i> Menuliskan perjuangan Pattimura	IPS & Bahasa Indonesia	20

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
2.	<i>Ayo Temukan</i> Menganalisis data dan membulatkan bilangan ke satuan terdekat	Matematika	20
<i>LKS Outdoor Study</i>			
3.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Menuliskan ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah dari informasi yang didapat melalui wawancara	IPA & Bahasa Indonesia	20
4.	<i>Ayo Temukan</i> Menimbang rempah-rempah dan membulatkan hasilnya ke puluhan terdekat	Matematika	20
5.	<i>Ayo Mencoba</i> Menimbang benda-benda yang ditemukan di sekitar halaman sekolah dan membulatkan hasilnya	Matematika	20
Total Skor			100

Keterangan:

Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya.

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

2) Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

a. Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia

➤ Penilaian menceritakan sikap kepahlawanan

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

b. Matematika

➤ Penilaian menimbang berat rempah-rempah

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan alat ukur berat (timbangan) dengan baik			
2.	Mampu membaca ukuran berat rempah-rempah dengan teliti			

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang}}{6} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{3+3}{6} \times 100 = 100$$

c. Ilmu Pengetahuan Alam

- **Kegiatan membedakan ciri rempah-rempah dan menanam tumbuhan rempah-rempah (jahe)**

No.	Kriteria	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Membedakan ciri rempah-rempah (jahe, lengkuas, kunyit, lada dan ketumbar)		
2.	Menyiapkan peralatan berkebun dengan baik (lengkap)		
3.	Memasukkan tanah yang sudah diolah ke dalam pot dengan ketebalan 10 cm.		
4.	Memotong jahe menjadi beberapa bagian sehingga setiap potongan terdapat 3-5 mata tunas.		
5.	Mengambil satu potongan jahe dan menanamkan ke dalam pot.		
6.	Meletakkan pot di tempat yang terkena sinar matahari cukup dan terlindung dari curah hujan.		
Jumlah		6	

Keterangan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang pada kolom "ya"}}{6} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

3) Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

a. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

b. Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (teliti)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Teliti	Cermat dan hati-hati dalam menentukan ukuran berat suatu benda dan dalam melakukan pembulatan hasil penimbangan suatu benda

c. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan wawancara mengenai manfaat rempah-rempah, mengamati ciri-ciri rempah-rempah dan menanam rempah-rempah

Tabel perkembangan sikap kepahlawanan, teliti dan rasa ingin tahu

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
1.	Abdul Aziz												
2.	Adhitya M.												
3.	Dst.												

Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB); Sudah Terlihat/ Membudaya (M)

I. Lampiran

- ☼ Materi
- ☼ Media
- ☼ Lembar kerja siswa
- ☼ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa dapat mencari informasi lain tentang manfaat rempah-rempah dari berbagai informasi lain misalnya buku, internet, dan koran.

Siswa mengamati dan mencatat pertumbuhan rempah-rempah dan melaporkan hasilnya kepada guru.

❖ *Remedial*

Siswa yang belum bisa membulatkan bilangan akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah.

Guru menyiapkan tabel tentang sebuah data dan siswa membulatkan.

Jember, 13 januari 2015

Peneliti



Oory Febrina Arsy

NIM: 110210204106

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN II**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

1.2.1 Menunjukkan sikap syukur terhadap anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, serta perkembangan teknologi di masyarakat (*afektif*)

3.1.1 Menulis pikiran pokok dari paragraf yang dibaca (*kognitif*)

4.1.1 Menceritakan kembali berdasarkan pikiran pokok yang dibuat (*psikomotor*)

IPS

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator :

2.2.1 Menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional (*afektif*)

- 4.1.1 Menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro (*kognitif*)
- 3.1.1 Menceritakan sikap kepahlawan yang bisa ditiru dari Diponegoro (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- 3.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang (*afektif*)
- 3.14.1 Mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain (*kognitif*)
- 3.14.2 Menjelaskan hubungan satuan panjang (*kognitif*)
- 4.1.1 Menggunakan alat ukur panjang berupa meteran (*psikomotor*)

IPA

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan percobaan mengeringkan buah asam (*afektif*)

3.7.1 Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam (*kognitif*)

4.6.1 Menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat (*kognitif*)

4.6.2 Melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah (*psikomotor*)

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1.2.1 Siswa mampu menunjukkan sikap syukur terhadap anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, serta perkembangan teknologi di masyarakat, melalui sikap menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar (*afektif*)

3.1.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pikiran pokok dari paragraf yang dibaca dengan benar (*kognitif*)

4.1.1 Setelah menuliskan pikiran pokok, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan dengan benar (*psikomotor*)

IPS

2.2.2 Siswa mampu menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional setelah mempelajari perjuangan dan perilaku pahlawan (*afektif*)

- 3.1.1 Setelah mencari informasi, siswa mampu menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Menceritakan sikap kepahlawan yang bisa ditiru dari Diponegoro (*psikomotor*)

Matematika

- 3.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang (*afektif*)
- 3.14.1 Setelah bereksplorasi di luar kelas, siswa mampu mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain dengan benar (*kognitif*)
- 3.14.2 Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan satuan panjang dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menggunakan alat ukur panjang berupa meteran dengan mandiri (*psikomotor*)

IPA

- 2.1.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan percobaan mengeringkan buah asam (*afektif*)
- 3.7.1 Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam dengan tepat (*kognitif*)
- 4.6.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.2 Setelah membaca teks, siswa mampu melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah dengan runtut (*psikomotor*)

D. Materi

1. Sejarah perjuangan pahlawan Diponegoro
2. Kerja rodi pada masa penjajahan Belanda
3. Hubungan antar satuan dalam pengukuran
4. Tanaman asam jawa
5. Teknologi pengeringan makanan
6. Pikiran pokok paragraf

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : kerja kelompok, inkuiri, dan eksperimen (percobaan).

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar pangeran diponegoro, gambar peta rute jalan dari Anyer sampai Panarukan, tangga satuan panjang, meteran, buah asam.
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 4 Berbagai Pekerjaan (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; buku/teks bacaan sejarah perjuangan pangeran Diponegoro
3. Alat : sterofom, paku pinset, gunting, selotip/lakban, nomor kepala, plastik, kartu bilangan, bendera kecil

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran inti melalui: 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan “tepuik semangat” b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Pahlawanku Kebanggaanku” dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami d) Mengingatkan kembali tentang Pahlawan Nasional 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar Pangeran Diponegoro dan membaca teks di buku siswa. <ul style="list-style-type: none"> a) Guru bertanya: apa yang kalian ketahui tentang Pangeran Diponegoro? b) Guru menulis jawaban siswa di papan tulis. • Siswa menulis hal-hal yang ingin mereka tanyakan. Siswa menukar pertanyaan yang mereka buat kepada temannya • Teman yang menerima pertanyaan itu menjawabnya. • Siswa mencari informasi tentang Pangeran Diponegoro. Siswa bisa mencari informasi dari buku atau teks lainnya. • Siswa secara individu menuliskan dalam bentuk peta pikiran: nama tokoh, asal, perjuangan yang dilakukan, dan perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro. • Siswa menukarkan jawaban dengan jawaban teman pasangannya. <ul style="list-style-type: none"> a) Guru meminta dua atau tiga siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta pikiran yang dibuat. b) Ketika siswa maju ke depan kelas, motivasi siswa untuk menjelaskan dengan terinci. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa Pangeran Diponegoro telah berjuang dengan berani untuk melawan penjajah • Siswa menceritakan sikap dari Pangeran Diponegoro yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. • Awalnya siswa bisa membuat daftar sikap dari Pangeran Diponegoro. • Siswa bisa menceritakan dalam kehidupan sehari-hari sikap-sikap yang bisa diaplikasikan. • Pekerjaan siswa akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian no 1. • Guru menguatkan pengetahuan siswa tentang sikap-sikap yang bisa dicontoh dari Pangeran Diponegoro, bahwa Diponegoro sangat berani membela kehormatan keluarganya. Ia berani melawan Belanda yang ingin membangun jalan melewati makam leluhurnya. Sikap-sikap tersebut harus kita contoh. Berani membela teman yang diejek adalah sikap yang bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta yang merupakan rute jalan dari Anyer sampai Panarukan • Siswa menuliskan informasi yang penting dari cerita jalan Anyer-Panarukan yang telah dibacanya • Pada saat siswa mencari hal-hal penting yang ada pada cerita yang telah dibacanya, guru meminta siswa untuk memberikan tanda. <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menanyakan: Bagaimana cara menghitung banyaknya pohon asam yang ditanam? b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. c) Guru menempel di papan tulis jawaban siswa. <p>Kegiatan di luar kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada siswa bahwa akan melakukan kegiatan eksplorasi di luar kelas • Sebelum menuju lapangan, guru mengkondisikan siswa sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berkelompok dengan tiap anggota berjumlah 6 orang 2) Masing-masing kelompok diberi nomor kepala sebagai identitas anggota agar siswa lebih mudah diatur 3) Setiap kelompok siswa diberi LKS yang akan diisi di luar kelas 4) Guru membacakan peraturan/tata tertib selama pembelajaran di luar kelas • Guru mengajak siswa menuju tempat pembelajaran di luar kelas yang telah dipersiapkan (halaman sekolah) • Kelompok siswa dibagi dalam 2 kegiatan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian kelompok (3 kelompok) melakukan kegiatan inkuiri menemukan hubungan antar satuan panjang (kilometer sampai milimeter) dengan pemanfaatan tangga halaman sekolah sebagai pembelajaran. Adapun hal-hal yang dilakukan siswa antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati tabel atau tangga dari perubahan satuan panjang di halaman sekolah b. Siswa bereksplorasi untuk mengetahui hubungan antar satuan panjang (kilometer sampai milimeter) c. Siswa menuliskan hasil kegiatan eksplorasinya di LKS d. Siswa saling membuat pertanyaan antar anggota kelompok berdasarkan tangga perubahan satuan yang diamatinya e. Siswa mendiskusikan hubungan antar satuan panjang lalu menyampaikan kepada guru f. Guru menguatkan tentang perubahan satuan panjang dengan meminta pendapat siswa 2) Sisa kelompok (2 kelompok) melakukan kegiatan inkuiri 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>membuktikan bahwa $1\text{ m} = 100\text{ cm}$ melalui pengukuran petak permainan engklek di halaman sekolah menggunakan meteran</p> <p>Adapun hal-hal yang dilakukan siswa antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bereksplorasi untuk membuktikan $1\text{ m} = 100\text{ cm}$ melalui pengukuran petak permainan engklek menggunakan meteran b. Siswa saling bertukar pendapat mengenai hasil pembuktiannya dalam satu kelompok c. Siswa menuliskan hasilnya di LKS d. Guru menguatkan konsep bahwa 1 m sama dengan 100 cm kepada siswa dan membuktikannya dengan memperlihatkan meteran <p>3) Kelompok siswa secara bergiliran (<i>rolling</i>) melakukan tugas menemukan hubungan antar satuan panjang di anak tangga dan mengukur petak engklek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama siswa melakukan daftar urutan tugas/kegiatannya masing-masing per kelompok, guru terus siaga untuk mengawasi siswa dan membantu siswa saat menemukan kesulitan. • Setelah setiap kelompok siswa dipastikan sudah selesai mengerjakan daftar urutan tugas/kegiatannya, guru meminta kepada siswa agar kembali ke dalam kelas. • Siswa mengerjakan soal tentang banyaknya pohon asam yang terdapat di sepanjang jalan Anyer sampai Panarukan • Siswa menjawab soal ini dengan mengaplikasikan konsep perubahan satuan panjang yang telah mereka pelajari • Siswa membandingkan jawaban mereka yang pertama dan kedua • Siswa melihat perbedaan dan hal yang bisa mereka pelajari • Siswa mengerjakan soal-soal tentang perubahan satuan di buku siswa • Pada saat mengerjakan soal, guru selalu mengingatkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan problem solving. <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa menemukan hal-hal yang penting dalam soal b) Siswa menyusun strategi pengerjaannya (bisa menggunakan gambar) c) Siswa mengerjakan soal d) Siswa mengecek kembali soal yang dikerjakan. • Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan atau bertanya hal-hal yang masih kurang dimengerti • Siswa diminta mengumpulkan pekerjaannya • Siswa melakukan percobaan untuk mengeringkan buah asam. Jika di daerah sulit ditemui asam, bisa diganti dengan buah yang bisa dikeringkan. • Setelah melakukan percobaan, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengeringan makanan. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi mengenai proses pengeringan makanan di lingkungannya. • Siswa kembali ke dalam kelas • Siswa menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Siswa membaca teks tentang asam jawa. • Siswa menuliskan pikiran pokok dari tiap paragraf yang dibacanya. • Siswa menulis pikiran pokok yang ada dalam teks. Siswa menuliskan kembali dengan bahasa mereka sendiri tentang asam jawa. • Ketika menuliskan kembali, guru memperhatikan penggunaan tanda baca, kata sambung, dan huruf besar. • Tulisan siswa akan dinilai • Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal, diberikan soal post test. • Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 2 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau pembenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik • Guru memberikan tugas lanjutan • Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar sebagai bentuk syukur pada Tuhan • Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
 - b. Observasi (pengamatan sikap)
2. Bentuk instrument Penilaian

A. Penilaian aspek pengetahuan (kognitif)

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	Ayo Lakukan Menuliskan informasi tentang pangeran Diponegoro	IPS & Bahasa Indonesia	20

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
2.	<i>Ayo Temukan Jawabannya</i> Menyelesaikan soal/ permasalahan mengubah satuan panjang	Matematika	20
3.	<i>Ayo Bacalah</i> Menuliskan pikiran pokok paragraf	Bahasa Indonesia	5
<i>LKS 2 (Outdoor Study)</i>			
4.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Mengukur petak permainan engklek dengan meteran	Matematika	10
	Membuktikan $1\text{ m} = 100\text{ cm}$ dan mengubah satuan panjang		20
5.	<i>Ayo Berlatih</i> Mengubah satuan panjang	Matematika	10
	Menuliskan hubungan satuan panjang		5
6.	<i>Ayo Lakukan</i> Menuliskan hasil percobaan pengeringan daging asam jawa	IPA	10
Total Skor			100

Keterangan:

Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya.

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

B. Penilaian aspek psikomotorik (keterampilan)**1) Matematika****Penilaian eksplorasi menggunakan meteran dan tangga satuan panjang**

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan meteran untuk mengukur panjang benda dengan benar			
2.	Mampu membuktikan bahwa 1 meter sama dengan 100 sentimeter			
3.	Mampu menunjukkan kaitan/hubungan antar satuan melalui tangga satuan panjang dengan menjawab benar pertanyaan yang diberikan			

Keterangan:

(3) : menuliskan dengan benar

(2) : menuliskan namun kurang benar

(1) : tidak menuliskan dengan benar

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang}}{9} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 100 = 100$$

Lembar penilaian

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

2) IPS dan Bahasa Indonesia

Menceritakan sikap kepahlawanan yang bisa ditiru dari Diponegoro

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

3) IPA

Penilaian kegiatan percobaan pengeringan makanan

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Mengambil dua buah asam yang sudah tua.		
2.	Membuka kulit dengan cara menekannya.		
3.	Menjemur satu buah asam di bawah sinar matahari.		
4.	Memasukkan buah yang lain ke dalam plastik.		
5.	Mengamati dan mencatat hasil percobaan.		

Keterangan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang pada kolom "ya"}}{5} \times 100,$$

contoh: $\frac{5}{5} \times 100 = 100$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

C. Penilaian aspek sikap (afektif)

1) Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

2) Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (cermat)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Cermat	Dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang dengan benar: mengukur dengan meteran, mengubah satuan, menjawab pertanyaan teman, mengerjakan soal tentang perubahan satuan

3) Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan percobaan mengeringkan buah asam, mengamati dengan cermat dan rajin mencatat penjelasan guru maupun hasil pengamatan.

Tabel perkembangan sikap kepahlawanan, teliti dan rasa ingin tahu

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
1.	Abdul Aziz												
2.	Adhitya M.												
3.	Andika P.												
4.	Dst.												

Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB); Sudah Terlihat/ Membudaya (M)

I. Lampiran

- ☼ Materi
- ☼ Media
- ☼ Lembar kerja siswa
- ☼ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa membaca teks dan mencari pikiran pokok dari tiap paragraf.

❖ *Remedial*

Siswa yang masih kesulitan tentang konsep perubahan satuan akan diberikan penguatan konsep oleh guru. Guru menyiapkan soal latihan.

Jember, 16 Januari 2015

Peneliti



Qory Febrina Arsy

NIM: 110210204106

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN III**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Sikap Kepahlawanan (3)
Pertemuan/Pembelajaran	: Tiga (tiga)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 2.5.1 Menunjukkan sikap menghargai jasa pahlawan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia secara baik dan santun (*afektif*)
- 3.5.1 Menuliskan teks tentang salah satu tokoh Indonesia dalam diagram informasi (*kognitif*)
- 3.5.2 Membuat ulasan sederhana tentang teks yang dibacanya (*kognitif*)
- 4.5.1 Menyampaikan ulasan sederhana tentang teks yang telah dibaca dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*afektif*)
- 3.8.1 Menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan petak pintar dan garis bilangan (*kognitif*)
- 3.8.2 Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*kognitif*)
- 4.1.1 Menggambar garis bilangan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)
- 4.1.2 Menggunakan petak pintar untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)

PPKn

- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- 2.1.1 Menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan nilai dan moral Pancasila (*afektif*)
- 3.1.1 Mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air (*kognitif*)

- 4.1.1 Menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air
(*psikomotor*)

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 2.5.1 Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai jasa pahlawan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia secara baik dan santun dalam kegiatan menyampaikan ulasan sederhana teks yang dibaca (*afektif*)
- 3.5.1 Dengan membaca teks tentang salah satu tokoh Indonesia, siswa mampu menuliskan informasi yang diminta ke dalam diagram dengan tepat dan teliti (*kognitif*)
- 3.5.2 Setelah berdiskusi dan menyebutkan informasi penting dari teks, siswa mampu membuat ulasan sederhana tentang teks yang dibacanya (*kognitif*)
- 4.5.1 Setelah menulis ulasan sederhana tentang teks yang telah dibaca, siswa mampu menyampaikan ulasannya dengan bahasa lisan yang baik dan santun (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*afektif*)
- 3.8.1 Dengan bereksplorasi menggunakan petak pintar dan garis bilangan, siswa mampu menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti (*kognitif*)
- 3.8.2 Dengan bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti (*kognitif*)

- 4.1.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menggambar garis bilangan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan baik (*psikomotor*)
- 4.1.2 Dengan membaca aturan main, siswa mampu menggunakan petak pintar untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)

PPKn

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan nilai dan moral Pancasila (*afektif*)
- 3.1.1 Dengan berdiskusi, siswa mampu mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air dengan benar (*psikomotor*)

D. Materi

1. Membuat ulasan sederhana
2. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
3. Sikap-sikap kepahlawanan

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : penemuan (*discovery*), kerja kelompok dan permainan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar Gusnadi Wiyoga, 2 macam biji-bijian yang berbeda (jumlah 20), gambar contoh dan non contoh sikap cinta tanah air, papan petunjuk aturan dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 5 Pahlawanku (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aturan permainan petak pintar.
3. Alat : kapur tulis warna-warni

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran inti melalui: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan <i>ice breaker</i> b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu "Sikap Kepahlawanan" dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami d) Guru memperkenalkan Gusnadi Wiyoga e) Guru membawa gambar Gusnadi Wiyoga ke dalam kelas. f) Memberi pertanyaan umpanan kepada siswa untuk menjelaskan sosok Gusnadi Wiyoga 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk secara berpasangan. • Siswa membaca teks tentang "Gusnadi Wiyoga" dengan membaca dalam hati. • Guru dapat menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan nyaring dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut. • Dengan teman sebangkunya, siswa mendiskusikan informasi yang dapat diketahui siswa dari Gusnadi Wiyoga. Hasil 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>diskusi siswa dituliskan dalam diagram karakter yang ada di buku siswa. Hal-hal yang harus ditulis dalam diagram tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana sifat Yoga? 2) Dari manakah Yoga berasal ? 3) Apa yang kamu ketahui tentang Yoga? 4) Apa masalah yang dihadapi oleh Yoga? 5) Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Yoga? <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membahas hasil pekerjaannya dengan teman sebangkunya. Selanjutnya, guru membahas setiap pertanyaan yang ada. • Siswa berdiskusi untuk membuat ulasan mengenai bacaan. Siswa berdiskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Judul teks 2) Bagian yang paling menarik dari bacaan. 3) Informasi penting. 4) Pendapat tentang teks. 5) Alasan perlu membaca teks tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan suara yang cukup nyaring dan jelas agar semua teman dapat mendengar. • Guru pun mengingatkan siswa agar menyimak dengan baik saat teman yang lain menyampaikan hasil diskusinya. Jika perlu, hentikan kegiatan jika siswa masih terlihat tidak menyimak temannya dengan baik. Hal ini untuk mendidik siswa agar mau menghargai siapa pun yang sedang berbicara. • Setelah siswa mengemukakan hasil diskusinya, motivasilah siswa lain untuk memberikan komentar. • Guru memberikan penguatan tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki Yoga. Hal ini membuktikan bukan hanya orang dewasa yang memiliki sikap kepahlawanan. Sejak kecil, kita pun dapat menjadi pahlawan. Paling tidak, menjadi pahlawan untuk diri sendiri dan keluarga. Yoga berhasil membuktikan bahwa keterbatasan yang ada bukanlah alasan untuk menjadi pribadi yang tidak berguna. • Guru menjelaskan bahwa salah satu sikap yang patut ditiru dari Yoga adalah sikap pantang menyerah, misalnya pantang menyerah saat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. • Siswa bereksplorasi mengenai penjumlahan bilangan bulat. • Siswa bereksplorasi dengan menggunakan garis bilangan. • Guru membimbing siswa dalam kegiatan eksplorasi penjumlahan bilangan bulat dengan garis bilangan. • Guru memberikan penguatan tentang langkah-langkah penjumlahan bilangan bulat menggunakan garis bilangan. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Kegiatan di luar kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada siswa bahwa akan melakukan kegiatan eksplorasi dengan petak pintar di luar kelas • Sebelum menuju lapangan, guru mengkondisikan siswa sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berkelompok dengan tiap anggota berjumlah 6 orang 2) Setiap kelompok siswa diberi LKS yang akan diisi di luar kelas 3) Siswa mempersiapkan peralatan yang dibawa untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas 4) Guru membacakan peraturan/tata tertib selama pembelajaran di luar kelas 5) Guru memberikan rambu-rambu pengerjaan tugas kelompok 6) Masing-masing kelompok diberi nomor kepala sebagai identitas anggota agar siswa lebih mudah diatur • Siswa melakukan kegiatan kelompok di luar kelas sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat petak pintar di halaman sekolah per kelompok dengan kapur yang disediakan. Satu kolom untuk bilangan positif, dan satu kolom lagi untuk bilangan negatif. Jumlah petak dalam satu kolom sepuluh. 2) Mengeluarkan alat bantu 2 macam biji-bijian yang sudah dipersiapkan. 3) Mengambil dua macam biji yang berbeda tersebut dan menentukan biji mana yang akan dijadikan bilangan positif dan mana yang akan dijadikan bilangan negatif. 4) Membaca aturan permainan yang sudah disediakan per kelompok 5) Mengerjakan soal yang ada di LKS, misalnya $5 + (-3)$. Siswa menyimpan 5 biji salak (representasi bilangan positif) dan menyimpan 3 biji rambutan (representasi bilangan negatif). Siswa diinformasikan bahwa apabila satu biji salak bertemu dengan satu biji rambutan hasilnya akan nol. Siswa mengambil pasangan benda yang hasilnya nol dan menghitung yang tersisa. Maka akan diperoleh sisa 2 biji salak, yang berarti hasilnya adalah 2. Dalam kegiatan ini guru harus aktif membimbing tiap kelompok untuk dapat melakukan aturan permainan dengan benar. 6) Beradu cepat menjawab pertanyaan guru. Kelompok yang berhasil menjawab benar mendapat 1 poin bintang. 7) Dari kedua cara operasi bilangan bulat yang telah dilakukan menggunakan garis bilangan dan petak pintar, siswa memilih salah satu cara yang menurut siswa paling mudah. Siswa menjelaskan alasan memilih cara tersebut. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Salah seorang siswadiminta mengemukakan pendapatnya.</p> <p>8) Mengenal aturan dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>9) Berlatih mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Guru berkeliling saat siswa mengerjakan latihan untuk membantu siswa yang kurang memahami materi.</p> <p>10) Mengamati gambar yang menunjukkan rasa cinta tanah air dan bukan, lalu berdiskusi untuk menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air.</p> <p>11) Menuliskan sikap yang dapat untuk mengharumkan nama Indonesia. Siswa menuliskan impiannya untuk mengukir nama Indonesia di mata dunia. Guru berkeliling untuk memantau dan mengecek pekerjaan siswa. Guru pun membantu siswa yang mengalami kesulitan. Guru memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya untuk memajukan Indonesia.</p> <p>12) Menyampaikan hasil tulisannya di depan teman-temannya dan meminta yang lainnya menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kembali ke dalam kelas • Siswa mengerjakan soal post test yang diberi oleh guru • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau pembenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik • Guru memberikan tugas lanjutan • Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya sikap-sikapkepahlawanan yang harus ditanamkan sejak dini agar menjadi insan yang berakhlak dan berbudi luhur • Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
- b. Observasi (pengamatan sikap)

2. Bentuk instrument Penilaian

1) Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)

No	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	<i>Ayo Bacalah</i> Menuliskan informasi tentang Gusnadi Wiyoga	Bahasa Indonesia	15
2.	<i>Ayo Bekerjasama</i> Membuat ulasan sederhana dari teks yang dibaca	Bahasa Indonesia	20
3.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Bereksplorasi menggunakan garis bilangan dan petak pintar	Matematika	10
4.	<i>Ayo bekerjasama</i> Membuat soal tentang operasi bilangan bulat dan berlatih mengerjakan soal tentang operasi bilangan bulat		10
	Menuliskan cara yang disukai dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	Matematika	15
5.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Berlatih mengerjakan soal operasi bilangan bulat		20
6.	<i>Ayo Diskusikan</i> Mengidentifikasi contoh dan non contoh sikap cinta tanah air	PPKn	10
	Menuliskan impian untuk bangsa		10
Total Skor			100

Keterangan:

Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

2) Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

a. Bahasa Indonesia

➤ **Penilaian kegiatan diskusi membuat ulasan sederhana dari teks yang sudah dibaca**

No.	Kriteria	3	2	1
1.	Siswa berdiskusi secara aktif dalam kelompoknya	Semua anggota bekerja	Ada anggota yang tidak bekerja	Hanya sedikit orang yang bekerja
2.	Siswa mampu menemukan hal-hal yang harus dimuat dalam ulasan sederhana dengan pilihan kata yang tepat/sesuai	Mampu menemukan, kata-kata sesuai	Mampu menemukan sebagian, kata-kata kurang sesuai	Belum mampu menemukan sendiri (perlu bimbingan), kata-kata kurang sesuai
3.	Siswa mampu menyajikan dengan lancar dan baik hasil ulasan sederhananya	Siswa menyajikan dengan intonasi, volume yang baik dan lancar	Siswa menyajikan dengan cukup baik	Siswa tidak menyajikan dengan baik
4.	Siswa mampu memberikan pertanyaan maupun pendapat	Siswa aktif bertanya dan berpendapat	Siswa kurang aktif bertanya dan berpendapat	Siswa tidak bertanya dan berpendapat

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{15} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{15} \times 100 = \frac{15}{15} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Kelompok

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan						
2.	Angga Dwi						
3.	Aurela Rahma						
4.	Bella Safira						
5.	Dst.						

Keterangan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

b. PPKn

- **Penilaian menceritakan impian cita-cita sebagai contoh bentuk sikap kepahlawanan**

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

b. Matematika

- **Penilaian eksplorasi menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat**

No.	Kriteria	Keterangan		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggambar garis bilangan sebagai alternatif cara untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
2.	Adhitya M.												

**Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB);
Sudah Terlihat/ Membudaya (M)**

I. Lampiran

- ☼ Materi
- ☼ Media
- ☼ Lembar kerja siswa
- ☼ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa dapat mencari informasi lain tentang manfaat rempah-rempah dari berbagai informasi lain misalnya buku, internet, dan koran.

Siswa mengamati dan mencatat pertumbuhan rempah-rempah dan melaporkan hasilnya kepada guru.

❖ *Remedial*

Siswa yang belum bisa membulatkan bilangan akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah.

Guru menyiapkan tabel tentang sebuah data dan siswa membulatkan.

Jember, 22 Januari 2015

Peneliti



Qory Febrina Arsy
NIM: 110210204106

LAMPIRAN D. RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL I**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: Satu (satu)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik
- 3.3 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator :

- 2.2.1 Menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional (*afektif*)
- 3.3.1 Menyebutkan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura (*kognitif*)
- 4.1.1 Menceritakan sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Pattimura (*psikomotor*)

Bahasa Indonesia

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 1.2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap perjuangan pahlawan nasional melalui pemanfaatan bahasa Indonesia (*afektif*)
- 3.5.1 Menyebutkan informasi sejarah mengenai perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah (*kognitif*)
- 4.5.1 Menceritakan perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

IPA

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap ciri-ciri, dan manfaat dari rempah-rempah (*afektif*)
- 3.7.1 Menyebutkan bermacam rempah-rempah dan ciri-cirinya (*kognitif*)
- 4.6.1 Menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat (*kognitif*)
- 4.6.2 Membedakan macam-macam rempah-rempah dari ciri-cirinya (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dalam membaca hasil pengukuran berat dengan alat ukur timbangan (*afektif*)
- 3.3.1 Membulatkan bilangan (hasil pengukuran berat) ke satuan dan puluhan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.2 Membulatkan bilangan dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.3 Menggunakan alat ukur berat (timbangan) untuk mengetahui berat rempah-rempah (*psikomotor*)
- 4.17.1 Menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan (*kognitif*)
- 4.17.2 Menyimpulkan data dari tabel atau grafik (*kognitif*)

C. Tujuan Pembelajaran**IPS**

- 2.2.1 Siswa mampu menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional setelah mempelajari perjuangan dan perilaku pahlawan (*afektif*)
- 3.3.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan sikap kepahlawanan yang dilakukan oleh pahlawan Pattimura (*psikomotor*)

Bahasa Indonesia

- 1.2.4 Siswa mampu menunjukkan sikap peduli terhadap perjuangan pahlawan nasional melalui pemanfaatan bahasa Indonesia (*afektif*)
- 3.5.1 Melalui membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi sejarah mengenai perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah mengisi peta pikiran, siswa mampu menceritakan perjuangan Pattimura dalam melawan penjajah dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

IPA

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu terhadap ciri-ciri, cara penanaman, dan manfaat dari rempah-rempah melalui kegiatan eksplorasi (*afektif*)
- 3.7.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan bermacam rempah-rempah dan ciri-cirinya dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.1 Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan Sumber Daya Alam rempah-rempah dan pemanfaatannya oleh masyarakat dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.2 Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan macam-macam rempah-rempah dari ciri-cirinya dengan baik dan benar (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap teliti dalam membaca hasil pengukuran berat dengan alat ukur timbangan (*afektif*)
- 3.3.1 Setelah menimbang berat rempah-rempah, siswa mampu membulatkan bilangan hasil pengukuran berat ke puluhan terdekat (*kognitif*)
- 3.3.2 Setelah mengamati data dalam tabel, siswa mampu membulatkan bilangan dari tabel yang disajikan ke satuan terdekat (*kognitif*)

- 3.3.3 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menggunakan alat ukur berat (timbangan) untuk mengetahui berat rempah-rempah (*psikomotor*)
- 4.17.1 Setelah mengamati data, siswa mampu menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan (*kognitif*)
- 4.17.2 Setelah mencermati data dari tabel, siswa mampu menyimpulkan data dari tabel atau grafik (*kognitif*)

D. Materi

1. Pahlawan Indonesia pada masa penjajahan
2. Sejarah perjuangan pahlawan Pattimura
3. Tanaman rempah-rempah: manfaat dan ciri-ciri
4. Aturan pembulatan bilangan
5. Membuat dan mengolah data tabel
6. Membuat kesimpulan
7. Penggunaan kata sambung dan tanda baca

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : inkuiri, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar Kapitan Pattimura, bermacam rempah-rempah
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 5 Pahlawanku (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; buku/teks bacaan sejarah perjuangan Kapitan Pattimura; tanaman rempah-rempah (ciri-ciri dan manfaat)

3. Alat : alat ukur berat (timbangan), plastik, pisau/silet, pot, alat bercocok tanam

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran ini melalui: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan <i>ice breaker</i> b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu "Pahlawanku Kebanggaanku" dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami d) Memberi pertanyaan umpanan kepada siswa untuk menjelaskan arti Pahlawan Nasional 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks Pahlawan Indonesia di buku siswa • Siswa belajar sikap kepahlawanan pada pahlawan nasional. • Siswa mengamati peta Indonesia yang dilengkapi gambar pahlawan-pahlawan dari berbagai daerah di Indonesia. • Pada saat mengamati peta, guru meminta siswa untuk mengamati hal-hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pahlawan 2. Asal pahlawan • Guru menanyakan: Apakah setiap daerah di Indonesia mempunyai pahlawan? • Siswa secara individu menuliskan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Hal-hal yang diketahui tentang pahlawan nasional. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa yang kalian ketahui tentang pahlawan? ○ Siapa saja yang menurut kamu termasuk pahlawan? ○ Apa saja yang telah dilakukan oleh pahlawan? b. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa yang ingin kamu ketahui tentang pahlawan? ○ Apa yang ingin kamu tanyakan lebih lanjut lagi tentang pahlawan? 2) Siswa juga menuliskan hal-hal yang ingin diketahui tentang pahlawan nasional • Guru membawa gambar Pahlawan Pattimura. Gambar 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tersebut dipasang di papan tulis atau di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya: Apakah kalian mengenal Pattimura? Siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian. • Guru menjelaskan pada pertemuan kali ini akan belajar perjuangan Pattimura. • Siswa membaca teks tentang Pattimura. Siswa membaca teks tersebut di dalam hati. • Siswa dibagi dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. • Guru memancing diskusi siswa dengan menanyakan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan apa yang dilakukan Pattimura? 2) Apa dampak dari perjuangan tersebut? • Siswa menceritakan perjuangan yang telah dilakukan oleh pahlawan Pattimura dan dampak dari perjuangan tersebut bagi Indonesia. • Berikut adalah hal-hal yang menjadi kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura 2) Alasan dari perjuangan Pattimura 3) Dampak dari perjuangan yang telah dilakukan 4) Hal-hal positif yang bisa dicontoh dari Pattimura • Awalnya siswa membuat peta pikiran tentang hal-hal apa saja yang mereka tulis. • Siswa memberikan nomor sesuai dengan urutan yang diinginkan. • Guru memeriksa peta pikiran yang dibuat oleh siswa untuk memastikan semua kriteria sudah terpenuhi. • Siswa menuliskan dalam bagan yang sudah disiapkan di buku siswa. • Guru memeriksa tulisan yang dibuat oleh siswa dengan cara berkeliling. Guru memberikan tanda dengan bolpoin jika ada tanda baca, huruf besar dan kata sambung yang tidak tepat. • Siswa menukar jawaban dengan teman sebangkunya. Siswa juga saling memberikan tanda jika tulisan siswa kurang sesuai. • Produk tulisan yang dihasilkan oleh siswa bisa dipajang di kelas. • Produk ini diperiksa oleh guru dan dinilai. Penilaian sesuai dengan tabel periksa no 1. • Guru menyiapkan berbagai macam rempah-rempah . <ol style="list-style-type: none"> 1) Rempah-rempah disesuaikan dengan potensi dari daerah masing-masing. 2) Contoh rempah-rempah tersebut misalnya pala, lada, cengkih, pala, kayu manis, adas, kapulaga, dan jinten. 3) Rempah-rempah tersebut dimasukkan ke dalam plastik dengan berat sekitar 80 sampai 100 gram. Misalnya 94 gram, 86 gram, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar nanti pada saat pengukuran, siswa bisa membulatkan. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>(untuk kegiatan Matematika)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan manfaat rempah-rempah. • Siswa membaca teks tentang rempah-rempah. • Guru menanyakan manfaat lada dan cengkih dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menjawab secara bergantian. • Guru menguatkan pengetahuan siswa akan manfaat lada dan cengkih. • Siswa mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah. Siswa bisa mencari informasi dengan membaca buku, teks bacaan, atau bertanya kepada guru. • Siswa menulis manfaat rempah-rempah pada tabel yang disediakan di buku siswa. • Siswa menukar jawabannya dengan temannya. • Guru menguatkan jawaban yang benar. • Siswa dibagi dalam kelompok. (Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa) • Beri motivasi siswa untuk mengira-ngira berat rempah-rempah. Berikan pertanyaan kepada siswa: <i>Kira-kira berapa berat dari pala ini?</i> • Guru menunjukkan pala ke semua siswa. Berikan perkiraan angka yang dapat diduga! • Dari rempah-rempah yang telah guru siapkan tadi, siswa memperkirakan berat dari setiap rempah-rempah. • Siswa menuliskan hasil perkiraannya dalam tabel. • Setelah siswa memperkirakan berat rempah-rempah tadi, mintalah siswa menimbang rempah-rempah dengan menggunakan timbangan. • Setiap kelompok mendapat 5 macam rempah-rempah yang masing-masing dikemas dalam plastik. • Siswa secara bergantian menimbang rempah-rempah pada kelompoknya. Guru bisa menentukan urutan siswa dengan undian. • Siswa menuliskan hasil penimbangan berat rempah-rempah dalam tabel • Siswa membulatkan hasil pengukurannya ke puluhan terdekat. • Siswa menganalisis tabel tentang lahan yang digunakan untuk menanam tanaman cengkih di Indonesia. • Dari tabel yang disajikan, siswa akan menjawab pertanyaan tentang luas lahan: <i>Daerah mana yang mempunyai lahan paling luas? Sulawesi Utara</i> <i>Daerah mana yang mempunyai lahan paling sempit? Bali</i> • Dari data yang disajikan, siswa akan membulatkan luas lahan cengkih. • Siswa menganalisis pembulatan yang dilakukan oleh Edo, Siti, 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>dan Beni.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memilih pembulatan yang menurut mereka paling benar. Pembulatan yang dilakukan oleh siswa dinilai dengan nilai angka. Guru memberikan instruksi: Amati data pembulatan tabel! Pembulatan mana yang kamu anggap paling benar? Jelaskan! Aturan pembulatan yang paling benar dilakukan oleh Siti. Dari data di atas siswa membuat kesimpulannya Siswa mengerjakan soal post test yang diberi oleh guru Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 1 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau membenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik Guru memberikan tugas lanjutan Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar sebagai bentuk syukur pada Tuhan Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Tes (tertulis)
 - b. Observasi (pengamatan sikap dan keterampilan)
2. Bentuk instrument Penilaian

1) Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan): Lembar Kerja Siswa

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	<i>Ayo Ceritakan</i> Menuliskan perjuangan Pattimura	IPS & Bahasa Indonesia	20
2.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Menuliskan ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah dari informasi yang didapat	IPA & Bahasa Indonesia	30

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
3.	<i>Ayo Temukan</i>	Matematika	20
	- Menimbang rempah-rempah dan membulatkan hasilnya ke puluhan terdekat		
	- Menganalisis data dan membulatkan bilangan ke satuan terdekat		30
Total Skor			100

Keterangan: Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya.

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

2) Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

a. Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia

➤ Penilaian checklist: menceritakan sikap kepahlawanan

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

b. Matematika

➤ Penilaian menimbang berat rempah-rempah

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan alat ukur berat (timbangan) dengan baik			
2.	Mampu membaca ukuran berat rempah-rempah dengan teliti			

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang}}{6} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{3+3}{6} \times 100 = 100$$

c. Ilmu Pengetahuan Alam

➤ Kegiatan membedakan ciri rempah-rempah dan menanam tumbuhan rempah-rempah (jahe)

No.	Kriteria	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Menemukan informasi cara menanam tumbuhan rempah-rempah		

No.	Kriteria	Ya (1)	Tidak (0)
2.	Membedakan ciri rempah-rempah (jahe, lengkuas, kunyit, lada dan ketumbar)		
3.	Mendiskusikan cara menanam rempah-rempah berdasarkan informasi yang didapat		
4.	Menuliskan laporan hasil diskusi		
5.	Menyampaikan hasil diskusi mengenai tata cara menanam tumbuhan rempah-rempah		
6.	Mengutarakan pendapat atau pertanyaan dalam kegiatan diskusi		
Jumlah			6

Keterangan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang pada kolom "ya"}}{6} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

3) Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

a. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

b. Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (teliti)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Teliti	Cermat dan hati-hati dalam menentukan ukuran berat suatu benda dan dalam melakukan pembulatan hasil penimbangan suatu benda

c. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah, mengamati ciri-ciri rempah-rempah dan menanam rempah-rempah

Tabel perkembangan sikap kepahlawanan, teliti dan rasa ingin tahu

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
1.	Abdul Aziz												
2.	Adhitya M.												
3.	Dst.												

Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB); Sudah Terlihat/ Membudaya (M)

I. Lampiran

- ☼ Materi
- ☼ Media
- ☼ Lembar kerja siswa
- ☼ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa dapat mencari informasi lain tentang manfaat rempah-rempah dari berbagai informasi lain misalnya buku, internet, dan koran.

Siswa mengamati dan mencatat pertumbuhan rempah-rempah dan melaporkan hasilnya kepada guru.

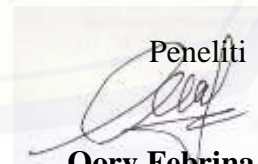
❖ *Remedial*

Siswa yang belum bisa membulatkan bilangan akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah.

Guru menyiapkan tabel tentang sebuah data dan siswa membulatkan.

Jember, 12 januari 2015

Peneliti



Qory Febrina Arsy
NIM: 110210204106

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL II**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

1.2.1 Menunjukkan sikap syukur terhadap anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, serta perkembangan teknologi di masyarakat (*afektif*)

3.1.1 Menulis pikiran pokok dari paragraf yang dibaca (*kognitif*)

4.1.1 Menceritakan kembali berdasarkan pikiran pokok yang dibuat (*psikomotor*)

IPS

2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik

3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

Indikator :

2.2.1 Menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional (*afektif*)

- 4.1.1 Menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro (*kognitif*)
- 3.1.1 Menceritakan sikap kepahlawan yang bisa ditiru dari Diponegoro (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- 3.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang (*afektif*)
- 3.14.1 Mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain (*kognitif*)
- 3.14.2 Menjelaskan hubungan satuan panjang (*kognitif*)
- 4.1.1 Menggunakan alat ukur panjang berupa meteran (*psikomotor*)

IPA

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan percobaan mengeringkan buah asam (*afektif*)

3.7.1 Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam (*kognitif*)

4.6.1 Menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat (*kognitif*)

4.6.2 Melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah (*psikomotor*)

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1.2.1 Siswa mampu menunjukkan sikap syukur terhadap anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, serta perkembangan teknologi di masyarakat, melalui sikap menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar (*afektif*)

3.1.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pikiran pokok dari paragraf yang dibaca dengan benar (*kognitif*)

4.1.1 Setelah menuliskan pikiran pokok, siswa mampu menceritakan kembali teks bacaan dengan benar (*psikomotor*)

IPS

2.2.2 Siswa mampu menunjukkan rasa menghargai jasa pahlawan nasional setelah mempelajari perjuangan dan perilaku pahlawan (*afektif*)

- 3.1.1 Setelah mencari informasi, siswa mampu menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Menceritakan sikap kepahlawan yang bisa ditiru dari Diponegoro (*psikomotor*)

Matematika

- 3.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang (*afektif*)
- 3.14.1 Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain dengan benar (*kognitif*)
- 3.14.2 Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan satuan panjang dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menggunakan alat ukur panjang berupa meteran dengan mandiri (*psikomotor*)

IPA

- 2.1.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan percobaan mengeringkan buah asam (*afektif*)
- 3.7.1 Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam dengan tepat (*kognitif*)
- 4.6.1 Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat dengan benar (*kognitif*)
- 4.6.2 Setelah membaca teks, siswa mampu melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah dengan runtut (*psikomotor*)

D. Materi

1. Sejarah perjuangan pahlawan Diponegoro
2. Kerja rodi pada masa penjajahan Belanda

3. Hubungan antar satuan dalam pengukuran
4. Tanaman asam jawa
5. Teknologi pengeringan makanan
6. Pikiran pokok paragraf

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : inkuiri, diskusi, tanya jawab, percobaan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar pangeran diponegoro, gambar peta rute jalan dari Anyer sampai Panarukan, gambar tangga satuan panjang, meteran, buah asam.
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 4 Berbagai Pekerjaan (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan; buku/teks bacaan sejarah perjuangan pangeran Diponegoro
3. Alat : papan styrofoam, paku pinset, gunting, selotip/lakban, plastik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran ini melalui: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan "tepuk semangat" b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu "Pahlawanku Kebanggaanku" dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	d) Mengingat kembali tentang Pahlawan Nasional	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar Pangeran Diponegoro dan membaca teks di buku siswa. a) Guru bertanya: apa yang kalian ketahui tentang Pangeran Diponegoro? b) Guru menulis jawaban siswa di papan tulis. • Siswa menulis hal-hal yang ingin mereka tanyakan. Siswa menukar pertanyaan yang mereka buat kepada temannya • Teman yang menerima pertanyaan itu menjawabnya. • Siswa mencari informasi tentang Pangeran Diponegoro. Siswa bisa mencari informasi dari buku atau teks lainnya. • Siswa secara individu menuliskan dalam bentuk peta pikiran: nama tokoh, asal, perjuangan yang dilakukan, dan perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro. • Siswa menukarkan jawaban dengan jawaban teman pasangannya. <ul style="list-style-type: none"> a) Guru meminta dua atau tiga siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan peta pikiran yang dibuat. b) Ketika siswa maju ke depan kelas, motivasi siswa untuk menjelaskan dengan terinci. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa Pangeran Diponegoro telah berjuang dengan berani untuk melawan penjajah • Siswa menceritakan sikap dari Pangeran Diponegoro yang bisa dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. • Awalnya siswa bisa membuat daftar sikap dari Pangeran Diponegoro. • Siswa bisa menceritakan dalam kehidupan sehari-hari sikap-sikap yang bisa diaplikasikan. • Guru menguatkan pengetahuan siswa tentang sikap-sikap yang bisa dicontoh dari Pangeran Diponegoro, bahwa Diponegoro sangat berani membela kehormatan keluarganya. Ia berani melawan Belanda yang ingin membangun jalan melewati makam leluhurnya. Sikap-sikap tersebut harus kita contoh. Berani membela teman yang diejek adalah sikap yang bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa mengamati peta yang merupakan rute jalan dari Anyer sampai Panarukan • Siswa menuliskan informasi yang penting dari cerita jalan Anyer-Panarukan yang telah dibacanya • Pada saat siswa mencari hal-hal penting yang ada pada cerita yang telah dibacanya, guru meminta siswa untuk memberikan tanda. <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menanyakan: Bagaimana cara menghitung banyaknya pohon asam yang ditanam? b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>c) Guru menempel di papan tulis jawaban siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. • Siswa membuktikan $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$ • Siswa bereksplorasi untuk mengetahui hubungan antar satuan panjang • Siswa menjelaskan hasil pembuktiannya pada kelompok lain • Siswa dalam kelompok mencari cara yang berbeda untuk membuktikan $1 \text{ m} = 100 \text{ cm}$ • Siswa menuliskan hasilnya di buku siswa • Siswa menggambar $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{5}$ meter di kertas lain • Siswa menulis hasil pengukurannya di buku siswa • Diharapkan siswa menuliskan bahwa 1 m sama panjang dengan 100 cm. Jika siswa belum menemukan kesimpulan ini, guru bisa meminta siswa melihat hasil pengukurannya dan menanyakan: <ul style="list-style-type: none"> a) 1 m itu sama dengan berapa cm, ya? b) Guru menguatkan konsep bahwa 1 m sama dengan 100 cm kepada siswa dan membuktikannya di depan kelas dengan memperlihatkan meteran • Siswa mengamati tabel atau tangga dari perubahan satuan panjang • Siswa membuat pertanyaan berdasarkan tangga perubahan satuan yang diamatinya • Guru bisa menanyakan: Hubungan antar satuan seperti yang terdapat di buku siswa. • Jawaban siswa ditukar dengan teman sebelahnya. Guru menguatkan tentang perubahan satuan panjang • Secara individu, siswa mengambil benda-benda yang disukai • Siswa mengukur benda-benda tersebut dengan menggunakan alat ukur yang tepat • Siswa mengukurnya dalam cm dan mengubahnya ke dalam m • Siswa mempresentasikan maksud jawabannya di depan kelas • Siswa mengerjakan soal tentang banyaknya pohon asam yang terdapat di sepanjang jalan Anyer sampai Panarukan • Siswa menjawab soal ini dengan mengaplikasikan konsep perubahan satuan panjang yang telah mereka pelajari • Siswa membandingkan jawaban mereka yang pertama dan kedua • Siswa melihat perbedaan dan hal yang bisa mereka pelajari • Siswa mengerjakan soal-soal tentang perubahan satuan di buku siswa • Pada saat mengerjakan soal, guru selalu mengingatkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan problem solving. <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa menemukan hal-hal yang penting dalam soal b) Siswa menyusun strategi pengerjaannya (bisa menggunakan gambar) 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>c) Siswa mengerjakan soal d) Siswa mengecek kembali soal yang dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang asam jawa. • Siswa menuliskan pikiran pokok dari tiap paragraf yang dibacanya. • Siswa menulis pikiran pokok yang ada dalam teks. Siswa menuliskan kembali dengan bahasa mereka sendiri tentang asam jawa. • Ketika menuliskan kembali, guru memperhatikan penggunaan tanda baca, kata sambung, dan huruf besar. • Siswa melakukan percobaan untuk mengeringkan buah asam. Jika di daerah sulit ditemui asam, bisa diganti dengan buah yang bisa dikeringkan. • Setelah melakukan percobaan, siswa mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengeringan makanan. • Siswa mencari informasi mengenai proses pengeringan makanan di lingkungannya. • Siswa menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal, diberikan soal post test • Siswa melakukan perenungan tentang Pembelajaran 2 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau pembenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik • Guru memberikan tugas lanjutan • Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar sebagai bentuk syukur pada Tuhan • Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
 - b. Observasi (pengamatan sikap)
2. Bentuk instrument Penilaian

A. Penilaian aspek pengetahuan (kognitif)

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	<i>Ayo Ceritakan</i> Menuliskan informasi tentang pangeran Diponegoro	IPS & Bahasa Indonesia	20
2.	<i>Ayo Diskusikan</i> Menggunakan meteran	Matematika	20
3.	<i>Ayo Bacalah</i> Menuliskan pikiran pokok paragraf	Bahasa Indonesia	5
4.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Mengukur benda-benda didalam kelas menggunakan meteran	Matematika	10
	Membuktikan $1\text{m} = 100\text{ cm}$ dan mengubah satuan panjang		20
5.	<i>Ayo Berlatih</i> Mengubah satuan panjang	Matematika	10
	Menuliskan hubungan satuan panjang		5
6.	<i>Ayo Lakukan</i> Menuliskan hasil informasi mengenai percobaan pengeringan daging asam jawa	IPA	10
Total Skor			100

Keterangan:

Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

B. Penilaian aspek psikomotorik (keterampilan)**1) Matematika****Penilaian eksplorasi menggunakan meteran dan tangga satuan panjang**

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan meteran untuk mengukur panjang benda dengan benar			
2.	Mampu membuktikan bahwa 1 meter sama dengan 1 sentimeter			
3.	Mampu menunjukkan kaitan/hubungan antar satuan melalui tangga satuan panjang dengan menjawab benar pertanyaan yang diberikan			

Keterangan:

(3) : menuliskan dengan benar

(2) : menuliskan namun kurang benar

(1) : tidak menuliskan dengan benar

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang}}{9} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 100 = 100$$

Lembar penilaian

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

2) IPS dan Bahasa Indonesia

Menceritakan sikap kepahlawanan yang bisa ditiru dari Diponegoro

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

3) IPA

Penilaian kegiatan percobaan pengeringan makanan

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Menemukan informasi tentang pengeringan makanan		
2.	Menuliskan langkah-langkah dalam pengeringan makanan		
3.	Menuliskan contoh hasil dari pengeringan makanan		
4.	Saling bertukar pendapat dan bertanya dengan teman sebangku tentang cara pengeringan makanan di lingkungan sekitar		
5.	Menuliskan kesimpulan jawaban		

Keterangan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang pada kolom "ya"}}{5} \times 100,$$

contoh: $\frac{5}{5} \times 100 = 100$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
3.	Aurela Rahma	
4.	Bella Safira	
5.	Dst.	

C. Penilaian aspek sikap (afektif)

1) Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

2) Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (cermat)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Cermat	Dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang dengan benar: mengukur dengan meteran, mengubah satuan, menjawab pertanyaan teman, mengerjakan soal tentang perubahan satuan

3) Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan percobaan mengeringkan buah asam, mengamati dengan cermat dan rajin mencatat penjelasan guru maupun hasil pengamatan.

Tabel perkembangan sikap kepahlawanan, teliti dan rasa ingin tahu

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
1.	Abdul Aziz												
2.	Adhitya M.												
3.	Dst.												

Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB); Sudah Terlihat/ Membudaya (M)

I. Lampiran

- ✧ Materi
- ✧ Media
- ✧ Lembar kerja siswa
- ✧ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa membaca teks dan mencari pikiran pokok dari tiap paragraf.

❖ *Remedial*

Siswa yang masih kesulitan tentang konsep perubahan satuan akan diberikan penguatan konsep oleh guru. Guru menyiapkan soal latihan.

Jember, 14 Januari 2015

Peneliti,



Qory Febrina Arsy
NIM: 110210204106

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL III**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Sikap Kepahlawanan (3)
Pertemuan/Pembelajaran	: Tiga (tiga)
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 2.5.1 Menunjukkan sikap menghargai jasa pahlawan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia secara baik dan santun (*afektif*)
- 3.5.1 Menuliskan teks tentang salah satu tokoh Indonesia dalam diagram informasi (*kognitif*)
- 3.5.2 Membuat ulasan sederhana tentang teks yang dibacanya (*kognitif*)
- 4.5.1 Menyampaikan ulasan sederhana tentang teks yang telah dibaca dengan bahasa lisan (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen, serta memeriksa kebenarannya

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*afektif*)
- 3.8.1 Menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan bola positif negatif dan garis bilangan (*kognitif*)
- 3.8.2 Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*kognitif*)
- 4.1.1 Menggambar garis bilangan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)
- 4.1.2 Menggunakan bola positif negatif untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)

PPKn

- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- 2.1.1 Menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan nilai dan moral Pancasila (*afektif*)
- 3.1.1 Mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air (*kognitif*)

- 4.1.1 Menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air (*psikomotor*)

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 2.5.1 Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai jasa pahlawan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia secara baik dan santun dalam kegiatan menyampaikan ulasan sederhana teks yang dibaca (*afektif*)
- 3.5.1 Dengan membaca teks tentang salah satu tokoh Indonesia, siswa mampu menuliskan informasi yang diminta ke dalam diagram dengan tepat dan teliti (*kognitif*)
- 3.5.2 Setelah berdiskusi dan menyebutkan informasi penting dari teks, siswa mampu membuat ulasan sederhana tentang teks yang dibacanya (*kognitif*)
- 4.5.1 Setelah menulis ulasan sederhana tentang teks yang telah dibaca, siswa mampu menyampaikan ulasannya dengan bahasa lisan yang baik dan santun (*psikomotor*)

Matematika

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap teliti dan pantang menyerah dalam menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*afektif*)
- 3.8.1 Dengan bereksplorasi menggunakan bola positif negatif dan garis bilangan, siswa mampu menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti (*kognitif*)
- 3.8.2 Dengan bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat dan teliti (*kognitif*)

- 4.1.1 Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menggambar garis bilangan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan baik (*psikomotor*)
- 4.1.2 Dengan membaca aturan main, siswa mampu menggunakan bola positif negatif untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat (*psikomotor*)

PPKn

- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan nilai dan moral Pancasila (*afektif*)
- 3.1.1 Dengan berdiskusi, siswa mampu mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air dengan benar (*kognitif*)
- 4.1.1 Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air dengan benar (*psikomotor*)

D. Materi

1. Membuat ulasan sederhana
2. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
3. Sikap-sikap kepahlawanan

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : inkuiri, diskusi, dan demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar Gusnadi Wiyoga, kapur tulis warna-warni, bola positif negatif (dari karton warna), kertas berpetak untuk bola positif negatif, gambar contoh dan non contoh sikap cinta tanah air
2. Sumber belajar : Kemendikbud. 2013. *Tema 5 Pahlawanku (Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD dan MI Kelas IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Alat : penggaris, spidol warna

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada siswa • Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengisi daftar hadir dan mengabsen siswa satu per satu • Guru melakukan apersepsi untuk memulai pembelajaran inti melalui: <ol style="list-style-type: none"> a) Memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan <i>ice breaker</i> b) Mengajak siswa untuk bersyukur kepada Tuhan YME yang telah menganugerahkan sumber daya alam yang melimpah c) Menjelaskan subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu "Sikap Kepahlawanan" dan tujuan dari pembelajaran itu dengan bahasa yang mudah dipahami d) Guru memperkenalkan Gusnadi Wiyoga e) Guru membawa gambar Gusnadi Wiyoga ke dalam kelas. f) Memberi pertanyaan umpanan kepada siswa untuk menjelaskan sosok Gusnadi Wiyoga 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk secara berpasangan. • Siswa membaca teks tentang "Gusnadi Wiyoga" dengan membaca dalam hati. • Guru dapat menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan nyaring dan dengan pengucapan yang jelas. Siswa lain menyimak, kemudian melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut. • Dengan teman sebangkunya, siswa mendiskusikan informasi yang dapat diketahui siswa dari Gusnadi Wiyoga. Hasil 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>diskusi siswa dituliskan dalam diagram karakter yang ada di buku siswa. Hal-hal yang harus ditulis dalam diagram tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana sifat Yoga? 2) Dari manakah Yoga berasal ? 3) Apa yang kamu ketahui tentang Yoga? 4) Apa masalah yang dihadapi oleh Yoga? 5) Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki oleh Yoga? <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membahas hasil pekerjaannya dengan teman sebangkunya. Selanjutnya, guru membahas setiap pertanyaan yang ada. • Siswa berdiskusi untuk membuat ulasan mengenai bacaan. Siswa berdiskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Judul teks 2) Bagian yang paling menarik dari bacaan. 3) Informasi penting. 4) Pendapat tentang teks. 5) Alasan perlu membaca teks tersebut. • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan suara yang cukup nyaring dan jelas agar semua teman dapat mendengar. • Guru pun mengingatkan siswa agar menyimak dengan baik saat teman yang lain menyampaikan hasil diskusinya. Jika perlu, hentikan kegiatan jika siswa masih terlihat tidak menyimak temannya dengan baik. Hal ini untuk mendidik siswa agar mau menghargai siapa pun yang sedang berbicara. • Setelah siswa mengemukakan hasil diskusinya, motivasilah siswa lain untuk memberikan komentar. • Guru memberikan penguatan tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki Yoga. Hal ini membuktikan bukan hanya orang dewasa yang memiliki sikap kepahlawanan. Sejak kecil, kita pun dapat menjadi pahlawan. Paling tidak, menjadi pahlawan untuk diri sendiri dan keluarga. Yoga berhasil membuktikan bahwa keterbatasan yang ada bukanlah alasan untuk menjadi pribadi yang tidak berguna. • Secara individu, siswa menuliskan hasil ulasan yang dibuat dalam kertas satu lembar • Siswa bereksplorasi mengenai penjumlahan bilangan bulat. • Siswa bereksplorasi dengan menggunakan garis bilangan. • Guru membimbing siswa dalam kegiatan eksplorasi dengan garis bilangan. • Siswa juga bereksplorasi dengan menggunakan bola positif dan negatif. Sebelum melakukan kegiatan eksplorasi, guru menjelaskan aturan permainan dan cara yang digunakan. • Guru membimbing siswa dalam kegiatan eksplorasi dengan 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>bola positif negatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari kedua cara yang dilakukan, siswa memilih salah satu cara yang menurut siswa paling mudah. Siswa menjelaskan alasan memilih cara tersebut. • Salah seorang siswa mengemukakan pendapatnya di depan kelas. • Siswa mengerjakan soal tentang operasi penjumlahan bilangan bulat di buku • Siswa mengerjakan dengan cara yang mereka pilih dan anggap mudah. • Siswa selanjutnya bereksplorasi mengenai pengurangan bilangan bulat • Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa. • Setelah siswa menganalisis contoh yang ada di buku siswa, guru memberikan penguatan bahwa: Jika bilangan positif berarti menuju arah kanan dari nol, sedangkan bilangan negatif berbalik arah menuju ke kiri dari nol. • Siswa menganalisis contoh yang ada di buku siswa untuk menemukan konsep pengurangan bilangan bulat. • Guru memberikan penguatan tentang cara pengurangan bilangan bulat. • Guru menuliskan kembali contoh-contoh pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan di papan tulis. • Guru dapat memberikan contoh lain secara klasikal di depan kelas untuk memantapkan pemahaman awal siswa. • Siswa dikenalkan juga mengenai aturan dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini sangat membantu untuk operasi dengan bilangan yang cukup besar yang tidak memungkinkan menggunakan garis bilangan dan bola positif negatif. • Siswa berlatih mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. • Guru berkeliling saat siswa mengerjakan latihan. Bantulah siswa yang kurang memahami materi. • Guru memberikan penguatan dengan pembahasan dan memberikan contoh lain secara klasikal di depan kelas untuk memantapkan pemahaman awal siswa. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa tentang sikap cinta tanah air. • Guru memberikan penguatan tentang cinta tanah air, bahwa: ketika kita bangga menjadi warga negara Indonesia karena banyak prestasi yang diukir, akhirnya menimbulkan rasa cinta terhadap bangsa merupakan sikap kepahlawanan. Sikap ini merupakan cerminan sila ke-3 dari Pancasila. Makna persatuan adalah satu. Perasaan satu sebagai suatu bangsa dan warga masyarakat. Rasa satu yang begitu kuat akan 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>menimbulkan rasa cinta kepada tanah air.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang menunjukkan rasa cinta tanah air dan bukan. • Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air. • Guru dapat memberikan pertanyaan secara klasikal tentang sikap yang pernah dilakukan oleh siswa yang menunjukkan sikap cinta tanah air. • Siswa menuliskan sikap yang dapat untuk mengharumkan nama Indonesia. Siswa menuliskan impiannya untuk mengukir nama Indonesia di mata dunia. • Guru berkeliling untuk memantau dan mengecek pekerjaan siswa. Guru pun membantu siswa yang mengalami kesulitan. • Guru memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya untuk memajukan Indonesia. • Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas dan meminta yang lainnya menanggapi • Siswa mengerjakan soal post test yang diberi oleh guru • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. • Guru dapat mengembangkan pertanyaan perenungan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa, memberi solusi atau pembenaran terhadap konsep-konsep yang belum dipahami siswa • Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian atau benda) terhadap kelompok siswa yang memiliki kinerja baik • Guru memberikan tugas lanjutan • Sebagai penutup guru menjelaskan pentingnya sikap-sikapkepahlawanan yang harus ditanamkan sejak dini agar menjadi insan yang berakhlak dan berbudi luhur • Guru mengakhiri pelajaran dengan meminta ketua kelas memimpin do'a 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
 - b. Observasi (pengamatan sikap)
2. Bentuk instrument Penilaian

1) Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)

No.	Kegiatan Belajar	Bidang Studi	Skor
1.	<i>Ayo Bacalah</i> Menuliskan informasi tentang Gusnadi Wiyoga	Bahasa Indonesia	15
2.	<i>Ayo Bekerjasama</i> Membuat ulasan sederhana dari teks yang dibaca	Bahasa Indonesia	20
3.	<i>Ayo Cari Tahu</i> Bereksplorasi menggunakan garis bilangan dan petak pintar	Matematika	10
	Menuliskan cara yang disukai dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat		5
	Berlatih mengerjakan soal operasi bilangan bulat		25
4.	<i>Ayo Diskusikan</i> Mengidentifikasi contoh dan non contoh sikap cinta tanah air	PPKn	15
	Menuliskan impian untuk bangsa		10
Total Skor			100

Keterangan:

Guru menjumlahkan skor yang diperoleh siswa dari setiap nomor LKS yang dikerjakannya

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Total Skor
1.	Ahmad Fauzan	
2.	Angga Dwi	
5.	Dst.	

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Keterangan: guru memberikan nilai angka pada setiap jawaban siswa kemudian menjumlahkan skor akhirnya.

2) Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

a. Bahasa Indonesia

- **Penilaian kegiatan diskusi membuat ulasan sederhana dari teks yang sudah dibaca**

No.	Kriteria	3	2	1
1.	Siswa berdiskusi secara aktif dalam kelompoknya	Semua anggota bekerja	Ada anggota yang tidak bekerja	Hanya sedikit orang yang bekerja
2.	Siswa mampu menemukan hal-hal yang harus dimuat dalam ulasan sederhana dengan pilihan kata yang tepat/sesuai	Mampu menemukan, kata-kata sesuai	Mampu menemukan sebagian, kata-kata kurang sesuai	Belum mampu menemukan sendiri (perlu bimbingan), kata-kata kurang sesuai
3.	Siswa mampu menyajikan dengan lancar dan baik hasil ulasan sederhananya	Siswa menyajikan dengan intonasi, volume yang baik dan lancar	Siswa menyajikan dengan cukup baik	Siswa tidak menyajikan dengan baik
4.	Siswa mampu memberikan pertanyaan maupun pendapat	Siswa aktif bertanya dan berpendapat	Siswa kurang aktif bertanya dan berpendapat	Siswa tidak bertanya dan berpendapat

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{15} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{15} \times 100 = \frac{15}{15} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Kelompok

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan						
2.	Angga Dwi						
3.	Aurela Rahma						
4.	Bella Safira						
5.	Dst.						

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

b. PPKn

- **Penilaian menceritakan impian cita-cita sebagai contoh bentuk sikap kepahlawanan**

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

Catatan:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 100, \quad \text{contoh: } \frac{3+3+3}{9} \times 10 = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2			Kriteria 3		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan									
2.	Angga Dwi									
3.	Aurela Rahma									
4.	Bella Safira									
5.	Dst.									

Keterangan:

Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

c. Matematika

➤ Penilaian eksplorasi menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

No.	Kriteria	Keterangan		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggambar garis bilangan sebagai alternatif cara untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			
2.	Mampu menggunakan bola positif negatif sesuai aturan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah tanda centang}}{6} \times 100,$$

$$\text{contoh: } \frac{3+3}{6} \times 100 = 100$$

Lembar Penilaian Siswa

No.	Nama	Kriteria 1			Kriteria 2		
		(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)
1.	Ahmad Fauzan						
2.	Angga Dwi						
3.	Aurela Rahma						
4.	Bella Safira						
5.	Dst.						

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

3) Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Teliti	Cermat dan hati-hati dalam menyelesaikan soal penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat, maupun dalam kegiatan eksplorasi menggunakan garis bilangan dan bola positif negatif
Pantang menyerah	Tidak mudah menyerah atau berputus asa dalam melakukan kegiatan eksplorasi menemukan hasil penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Kerjasama	Aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air, serta tidak bersikap individual.

Tabel perkembangan sikap pantang menyerah, teliti dan kerjasama

No.	Nama	Sikap Kepahlawanan				Sikap Teliti				Rasa ingin tahu			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
1.	Abdul Aziz												
2.	Adhitya M.												
3.	Dst.												

Ket: Belum Terlihat (BT); Mulai Terlihat (MT); Mulai Berkembang (MB); Sudah Terlihat/ Membudaya (M)

I. Lampiran

- ✧ Materi
- ✧ Media
- ✧ Lembar kerja siswa
- ✧ Kunci jawaban

Catatan:

❖ *Pengayaan*

Siswa dapat mencari informasi lain tentang manfaat rempah-rempah dari berbagai informasi lain misalnya buku, internet, dan koran.

Siswa mengamati dan mencatat pertumbuhan rempah-rempah dan melaporkan hasilnya kepada guru.

❖ *Remedial*

Siswa yang belum bisa membulatkan bilangan akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah.

Guru menyiapkan tabel tentang sebuah data dan siswa membulatkan.

Jember, 21 Januari 2015

Peneliti



Qory Febrina Arsy
NIM: 110210204106



LAMPIRAN D. Materi Ajar dan Media Pembelajaran**MATERI PEMBELAJARAN 1****1) Materi IPS****Pahlawan Indonesia**

Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk negara. Setiap negara mempunyai pahlawan nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan. Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, namun juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, serta kebebasan mengemukakan pendapat. Banyak pahlawan dari berbagai wilayah di Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, diantaranya: Cut Nyak Dien, Pangeran Antasari, Kapitan Pattimura, Sisingamangaraja, Pahlawan Diponegoro, dan Dewi Sartika.

KAPITAN PATTIMURA

Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Beliau lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817. Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya. Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta. Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak. Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Sikap-sikap yang patut dicontoh dari Pahlawan:

1. Jujur dan bertanggung jawab merupakan sikap para tokoh bangsa.
2. Berjuang tanpa pamrih dengan kelompok.
3. Berani berkorban untuk bangsa dan negara.
4. Patuh dan setia terhadap pimpinannya.
5. Perjuangan mereka tanpa ada risiko.

Rempah-rempah

Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil pada makanan sebagai pengawet atau perasa dalam masakan. Rempah-rempah biasanya dibedakan dengan tanaman lain yang digunakan untuk tujuan yang mirip, seperti tanaman obat, sayuran beraroma, dan buah kering.

Rempah-rempah sudah digunakan beribu-ribu tahun yang lalu. Rempah-rempah pun menjadi incaran para penjajah sejak abad 15-16. Aroma khas rempah menjadi daya tarik bagi para pencinta rempah terutama negara Eropa dan Asia. Rempah-rempah dapat tumbuh subur di kawasan tropis sehingga para kolonial Portugis, Inggris dan Belanda menguasai Asia hanya untuk menjajah rempah-rempah pada waktu itu.

Masakan dari berbagai daerah di Indonesia terkenal dengan kelezatan rasa serta aromanya. Kunci kekuatan rasa terletak pada bumbu dan rempah-rempah hasil

pertanian. Rempah–rempah di Indonesia adalah jenis rempah-rempah yang sangat berkualitas. Pada zaman penjajahan Belanda atau saat bangsa Barat berdatangan, tujuan mereka sebenarnya ingin membeli atau mencari rempah-rempah karena tempat mereka di sana tidak ada rempah-rempah atau tanaman yang mampu menghasilkan kehangatan di saat terjadi musim dingin. Hingga saat ini kualitas rempah-rempah Indonesia masih terbilang sangat mujarab atau ampuh untuk mengobati atau mencegah penyakit di samping sebagai penghangat tubuh.

Tak hanya kaya bumbu, penanaman rempah-rempah yang dimiliki Indonesia juga menjadikannya tumbuh subur. Semua rempah-rempah bila ditanam di Indonesia pasti hasilnya sangat baik. Indonesia mudah dijajah negara lain karena adanya faktor iri dengan hasil rempah-rempah.

Kandungan yang Terdapat pada Rempah-Rempah

Para pakar dunia berkesimpulan tentang banyaknya manfaat dalam tiap jenis rempah-rempah di Indonesia di antaranya mengandung antioksidan, antibakteri, antikhamir, antikanker, antiseptik, antibiotik. Antioksidan merupakan zat pengikat radikal bebas yang disebabkan dari lingkungan yang tidak baik dan dapat memicu pertumbuhan penyakit dalam tubuh kita dan radikal bebas menjadi suatu hal yang sangat rentan terhadap tubuh kita apalagi di zaman globalisasi ini.

Macam-Macam Rempah-Rempah di Indonesia

Di Indonesia sangat terkenal akan kekayaan rempah-rempah. Banyak sekali rempah-rempah yang dihasilkan di negara kita, di antaranya adalah: ketumbar, cengkih, merica atau lada, kayu manis, kencur, jahe, pala, bawang merah, bawang putih, dan bawang bombay, kemiri, jintan, kalabet, kapulaga, cabai, bangle, asam kandis dan asam jawa, temulawak.

Namun, dari nama rempah-rempah yang ada di Indonesia, berikut beberapa rempah-rempah yang paling tersohor di Indonesia.

1) *Lada/Merica*

Provinsi Lampung adalah provinsi penghasil lada hitam terbesar. Lada putih banyak dihasilkan di Provinsi Bangka.

2) *Cengkih*

Provinsi Maluku adalah penghasil cengkih terbesar. Pala adalah komoditas nomor dua di zaman VOC.

3) *Jahe*

Kehangatan dari jahe sangat terkenal di Benua Eropa. Jahe dapat tumbuh subur di semua wilayah.

Beberapa Daerah Pertanian Penghasil Rempah-Rempah di Indonesia

1) Penghasil Bawang

Bawang merah dan bawang putih merupakan salah satu tanaman sayuran yang menjadi menu pokok hampir pada semua jenis masakan dengan fungsi sebagai penyedap masakan dan khasiat bagi manusia. Daerah penghasil bawang banyak terdapat di daerah Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan.

2) Penghasil Cengkih

Cengkih adalah rempah-rempah purbakala yang telah dikenal dan digunakan sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Pohonnya merupakan tanaman asli Kepulauan Maluku (Ternate dan Tidore), yang dahulu dikenal oleh para penjelajah sebagai *Spice Islands*. Cengkih pernah menjadi salah satu rempah yang paling populer dan mahal di Eropa, melebihi harga emas. Daerah penghasil cengkih banyak terdapat di daerah Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, NTT, Papua, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, dan DI Yogyakarta.

3) Penghasil Kayu Manis

Sebuah studi menemukan bahwa menambahkan kayu manis ke dalam makanan pencuci mulut dapat menekan kadar gula darah tanpa menghilangkan rasa

manis. Kayu manis banyak terdapat di daerah Jambi, Sumatra Barat, dan DI Yogyakarta.

Sumber: melishaputri.wordpress.com/2013/03/17/kekayaan-rempah-rempah-di-nusantara-indonesia/

2) Materi Bahasa Indonesia

A. Penggunaan Kata Penghubung *dan* dan *tetapi*

- a. Anik *dan* Krisna mempunyai hobi melukis.

Kalimat tersebut berasal dari dua kalimat berikut ini.

- 1) Anik mempunyai hobi melukis
- 2) Krisna mempunyai hobi melukis

- b. Ima bertubuh tinggi, *tetapi* adiknya bertubuh pendek.

Kalimat pertama (a) menggunakan kata penghubung *dan*. Kata *dan* digunakan untuk menyatakan hubungan penambahan. Kalimat kedua (b) menggunakan kata penghubung *tetapi*. Kata *tetapi* digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat yang menyatakan pertentangan.

B. Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda koma (,), dan lain sebagainya. Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

- a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh : Dina berangkat ke sekolah.

Sita mengajakku pergi ke pasar.

- b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh : Jangan berdiri di depan pintu!

Ayo, kemarilah!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh : Budi membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.


Contoh : Siapakah yang sedang belajar itu?




Mengapa kamu tidak masuk kemarin?


Sumber: Darmadi, Kaswan dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia 4: untuk SD/MI Kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

3) Materi IPA

A. Beberapa ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah

Nama Rempah-rempah	Ciri-ciri	Manfaat
<p>Jahe</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: bau menyengat, warna kuning pudar kemerahan, berserat - Kulit: lunak, bergaris-garis, warna coklat keemasan 	<p>Jahe banyak digunakan dalam ramuan obat tradisional, misalnya rematik, sakit kepala, kerongkongan, mulas, batuk kering, gatal, dan sesesma lambung.</p> <p>Rimpang jahe juga banyak digunakan sebagai bumbu bermacam-macam masakan, mulai dari bumbu opor sampai gulai. Di samping itu, jahe juga dapat diolah menjadi berbagai macam produk perdagangan, misalnya jahe kering, minyak jahe, bubuk jahe, oleoresin jahe dan asinan jahe.</p>
<p>Kunyit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: bau kurang menyengat, warna kuning matang/tua - Kulit: lunak, bergaris-garis, warna kecokelatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai bahan pengawet, karena kunir ini memiliki bahan berkhasiat yang dapat membunuh bakteri. 2. Menghilangkan bau amis pada bahan makanan, misalnya ikan. 3. Meningkatkan nilai suatu bahan, misalnya menambah rasa, menambah aroma ataupun penampilan suatu bahan.

Nama Rempah-rempah	Ciri-ciri	Manfaat
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk pengobatan luar, misalnya cacar, luka, termasuk eksim dan juga untuk mengobati telinga bernanah. 5. Sebagai bahan antiseptik. 6. Sebagai bahan yang berkhasiat dalam memulihkan stamina seseorang usia lanjut ataupun setelah terapi pengobatan.
<p>Lengkuas</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: Besarnya dan tebal, bau menyengat/tajam, warna putih, berserat - Kulit: mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau kemerahan, keras mengkilap 	<p>Sebagai obat tradisional untuk mengobati gangguan perut, diare, reumatik, penyakit kulit seperti panu dan kurap, hingga penyakit dalam seperti limpa dan bronkitis. Selain itu, lengkuas juga dapat dimanfaatkan sebagai penyedap rasa pada masakan seperti oseng-oseng, sambal goreng, dan lain sebagainya.</p>
<p>Lada/merica</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - bulat keras, - ukuran kecil, - berwarna putih keabu-abuan dengan bintik hitam, dan - bau menyengat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lada merupakan rempah yang sering digunakan untuk penyedap masakan. Lada berfungsi sebagai pemberi aroma dan rasa sedap, pedas seperti cabai. 2. Lada dapat juga dipergunakan sebagai campuran pembuatan minuman kesehatan dan penghangat tubuh 3. Minyak atsiri dari lada diperoleh dengan cara menyuling buahnya dapat dipergunakan sebagai bahan pembuat parfum. 4. Selain itu lada juga dapat menyembuhkan beberapa penyakit diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> o Menjaga kekekuan pembuluh darah o Menjaga timbulnya bahaya akibat tingginya tekanan darah o Mengobati radang mulut dan pangkal tenggorokan.
<p>Ketumbar</p>	<p>Biji ketumbar mirip dengan biji lada, bedanya biji ketumbar lebih kecil, warna kuning</p>	<p>Biasanya, daun dan biji ketumbar banyak digunakan dalam berbagai masakan. Di samping itu, ketumbar juga mempunyai beberapa khasiat dan manfaat seperti menurunkan kada</p>

Nama Rempah-rempah	Ciri-ciri	Manfaat
	kecokelatan, dan lebih ringan dari lada.	kolesterol, mengatasi anemia, membantu sistem pencernaan, mengatasi diare, mengobati penyakit kulit akibat infeksi jamur dan menurunkan kadar gula yang tinggi.

Sumber: hasyaannah.wordpress.com/2012/05/20/ciri-dan-manfaat-rempah-rempah-di-nusantara-indonesia/

B. Cara bercocok tanam rempah-rempah

Budidaya Tanaman Jahe dalam Pot

Alat dan Bahan :

- Jahe
- Tanah
- Pupuk kompos
- Pot/kaleng bekas
- Sekop
- Pisau

Langkah-langkah :

1. Campurkan tanah dan pupuk kompos dengan perbandingan 5:1 atau sesuai tingkat kesuburan tanah yang anda gunakan (lakukan dengan bantuan gurumu)
2. Masukkan tanah yang sudah diolah tersebut ke dalam pot dengan ketebalan 10 cm.
3. Potong jahe menjadi beberapa bagian sehingga setiap potongan terdapat 3-5 mata tunas.
4. Ambil satu potongan jahe dan tanamkan ke dalam pot.
5. Letakkan pot ini ke teras rumah agar terkena sinar matahari cukup dan terlindung dari curah hujan.
6. Siram pot setiap pagi dengan air yang cukup agar permukaan tanah selalu basah.
7. Ketika tunas jahe sudah tumbuh, pot bisa dipindahkan ke tempat yang lebih terbuka.
8. Beberapa hari setelah tumbuhnya tunas, akar jahe pun mulai berkembang dan bertambah besar.

9. Apabila akar/umbi jahe sudah muncul ke permukaan, tambahkan tanah ke dalam pot tersebut dengan ketebalan 5 cm.
10. Ulangi penambahan tanah ini setiap kali anda melihat akar jahe muncul di permukaan sampai pot terisi penuh.
11. Pemanenan biasanya dilakukan setelah usia tanaman jahe mencapai 8-10 bulan. Pemanenan yang terlalu dini akan menyebabkan jumlah jahe yang dapat dipanen sedikit dan kualitasnya pun rendah.

Sumber: arafuru.com/2014/06/22/langkah-langkah-cara-menanam-jahe-di-dalam-pot

4) Materi Matematika

Pembulatan Bilangan

Bagaimana aturan pembulatan bilangan? Mari kita perhatikan contoh-contoh pembulatan di bawah ini.

- a. 1,8 lebih dekat ke bilangan satuan 2, maka 1,8 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 2

3,4 lebih dekat ke bilangan satuan 3, maka 3,4 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 3

Contoh di atas merupakan *pembulatan bilangan pada satuan terdekat*.

- b. 52 lebih dekat ke bilangan puluhan 50, maka 52 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 50

169 lebih dekat ke bilangan puluhan 170, maka 169 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 170

Contoh di atas merupakan *pembulatan bilangan pada puluhan terdekat*.

- c. 175 lebih dekat ke bilangan ratusan 200, maka 175 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 200

425 lebih dekat ke bilangan ratusan 400, maka 425 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 400

Contoh di atas merupakan *pembulatan bilangan pada ratusan terdekat*.

Pembulatan Bilangan ke Satuan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada persepuluhan (di belakang koma).
- 2) Jika angka tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 2,3

kurang dari 5 (dibulatkan ke bawah)

Jadi, 2,3 dibulatkan menjadi 2

- 3) Jika angka tersebut paling sedikit 5 (5, 6, 7, 8, 9), maka bilangan dibulatkan ke atas (satuan ditambah 1).

Contoh: 5,7

lebih dari 5 (dibulatkan ke atas)

Jadi, 5,7 dibulatkan menjadi 6

Konsep Pembulatan:**Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat**

- 1) Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2) Jika angka satuan tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10. Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

- 3) Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5 (5, 6, 7, 8, 9), bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80. Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

MEDIA PEMBELAJARAN 1

Media gambar IPS



Gambar peta Indonesia disertai asal daerah Pahlawan

MATERI PEMBELAJARAN 2

1) Materi IPS

Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro dengan nama kecil Raden Mas Ontowiryo, putra sulung Sultan Hamengkubowono III, lahir pada tahun 1785. Melihat penderitaan rakyat, hatinya tergerak untuk memperjuangkannya. Perlawanan Diponegoro pemicu utamanya adalah pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang. Pemasangannya melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin. Karena mendapat tentangan, pada tanggal 20 Juli 1825 Belanda melakukan serangan ke Tegalrejo. Namun dalam serangan tersebut tidak berhasil menemukan Diponegoro, karena sebelumnya Diponegoro telah memindahkan markasnya di Selarong. Dalam perlawanan melawan Belanda Pangeran Diponegoro dibantu Pangeran Mangkubumi, Sentot Pawirodirjo, Pangeran Suriatmojo, dan Dipokusumo. Bantuan dari ulama pun ada, yaitu dari Kyai Mojo dan Kyai Kasan Basri.

Untuk mematahkan perlawanan Diponegoro, Belanda melaksanakan siasat Benteng Stelsel (sistem benteng). Dengan berbagai siasat, akhirnya Belanda berhasil membujuk para pemimpin untuk menyerah. Melihat hal itu, Pangeran Diponegoro merasa terpukul. Dalam perlawanannya akhirnya Pangeran Diponegoro terbujuk untuk berunding. Dalam perundingan, beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855.

Sikap-sikap yang patut dicontoh dari Pahlawan:

1. Jujur dan bertanggung jawab merupakan sikap para tokoh bangsa.
2. Berjuang dengan pamrih dengan kelompok.
3. Berani berkorban untuk bangsa dan negara.
4. Patuh dan setia terhadap pimpinannya.
5. Perjuangan mereka tanpa ada risiko.

2) Materi Matematika

Menentukan Hubungan Antar Satuan Panjang

Tangga konversi satuan panjang

						Km
					hm	10
			dam	10	100	1000
		m	10	100	1000	10.000
	dm	10	100	1000	10.000	100.000
cm	10	100	1000	10.000	100.000	1.000.000
mm	10	100	1000	10.000	100.000	1.000.000

Km = kilometer
 hm = hectometer
 dam = dekameter
 m = meter
 dm = desimeter
 cm = centimeter
 mm = milimeter

Satuan panjang bisa diubah dari satu satuan ke satuan lainnya. Makin atas letak satuan panjang, nilainya makin besar. Jika satuan naik satu tangga, akan dibagi 10. Sebaliknya, jika turun 1 tangga, akan dikalikan 10.

Contoh:

a. $3 \text{ km} = \dots \text{m}$

Jawab:

$$1 \text{ km} = 1.000 \text{ m}$$

$$3 \text{ km} = 3 \times 1.000 \text{ m} = 3.000 \text{ m}$$

Mengapa dikali 1.000? Karena turun 3 tangga $10 \times 10 \times 10 = 1.000$

b. $100 \text{ dm} = \dots \text{dam}$

Jawab:

$$100 \text{ dm} = 100 : 100 \text{ dam} = 1 \text{ dam}$$

Mengapa dibagi 100? Karena naik 2 tangga $10 \times 10 = 100$

c. $3 \text{ km} + 2 \text{ hm} = \dots \text{ dam}$

Jawab:

Langkah I: mengubah tiap satuan yang dijumlahkan ke dalam satuan dam

$$3 \text{ km} = 3 \times 100 \text{ dam} = 300 \text{ dam}$$

$$2 \text{ hm} = 2 \times 10 \text{ dam} = 20 \text{ dam}$$

Langkah II: menjumlahkan satuan yang sudah setara

$$3 \text{ km} + 2 \text{ hm} = 300 \text{ dam} + 20 \text{ dam} = 320 \text{ dam}$$

Contoh soal cerita:

Terdapat sebuah taman yang memiliki jalan setapak sepanjang 5 m. Pada pinggir jalan, setiap 100 cm ditanami pohon palem agar terlihat hijau dan menarik. Tahukah kamu berapa banyak pohon palem yang ditanam?

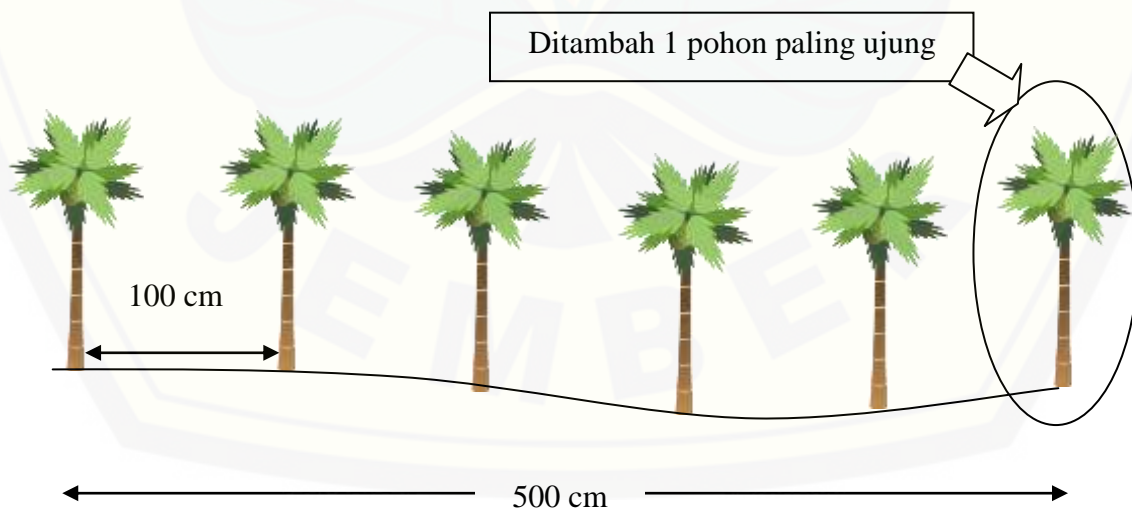
Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah

$$\text{Panjang jalan setapak: } 5 \text{ m} = 5 \times 100 \text{ cm} = 500 \text{ cm}$$

Jarak pohon palem adalah 100 cm

$$\text{Jadi, banyaknya pohon palem } 500 : 100 = 5 \text{ pohon palem} + 1 = 6$$

Mengapa ditambah 1? Karena masih ada 1 pohon yang berada paling ujung dari jalan setapak. Amati gambar berikut!



3) Materi IPA

ASAM JAWA

Asam jawa termasuk tumbuhan tropis. Asal usulnya diperkirakan dari Savana Afrika Timur. Pohon asam dapat tumbuh baik hingga ketinggian sekitar 1.000 m (kadang-kadang hingga 1.500 m) di atas permukaan laut, pada tanah berpasir atau tanah liat, khususnya di wilayah yang musim keringnya jelas dan cukup panjang.

Daging buah asam jawa sangat populer, dan digunakan dalam aneka bahan masakan atau bumbu di berbagai belahan dunia. Buah yang muda sangat masam rasanya, dan biasa digunakan sebagai bumbu sayur asam atau campuran rujak.

Biji asam dapat digunakan untuk membuat tepung. Daun mudanya digunakan untuk mengurangi radang dan rasa sakit di persendian, di atas luka atau pada sakit rematik. Selain itu, daun muda yang direbus digunakan untuk mengobati batuk dan demam. Kulit kayunya yang ditumbuk digunakan untuk menyembuhkan luka, borok, bisul, dan ruam.

Biji asam juga kerap digunakan dalam permainan congklak atau dakon. Pohon asam biasa ditanam di tepi jalan sebagai peneduh, terutama di sepanjang jalan raya yang dibangun Daendels, dari Anyer hingga Panarukan.

Percobaan:

Ayo, kita lakukan percobaan mengeringkan buah asam! Jika tidak ada buah asam di lingkunganmu, kamu bisa menggunakan buah-buahan lainnya, misalnya buah salak.

1. Ambillah dua buah asam yang sudah tua.
2. Buka kulit dengan cara menekannya.
3. Satu buah asam dijemur di bawah sinar matahari selama empat hari.
4. Buah yang lain dimasukkan dalam plastik.

Amati apa yang terjadi dengan kedua buah tersebut. Lakukan pengamatan setiap hari selama empat hari. Ingat, kamu harus memastikan bahwa asam yang kamu jemur tidak terkena hujan.

4) Materi Bahasa Indonesia

- Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.
- Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.
- Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain, yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Perhatikan beberapa contoh paragraf dan pikiran pokoknya berikut ini!

Contoh paragraf:

Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Hampir di semua negara diadakan pertandingan-pertandingan sepak bola untuk mencari atlet-atlet yang andal dalam olahraga ini. Berbagai peristiwa akbar olahraga sepak bola seperti Piala Dunia, Piala Eropa, Piala Asia, serta liga tingkat nasional di berbagai negara merupakan salah satu bukti bahwa olahraga ini memang sangat digemari.

Pikiran pokok: Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia.

belajarserbaneka.blogspot.com

Contoh pikiran pokok:

Pohon asam berperawakan besar. Tinggi pohonnya sampai 30 m. Diameter batang hingga 2 m. Kulit batang berwarna coklat keabu-abuan, kasar dan memecah, beralur-alur vertikal. Daun majemuk menyirip genap, panjang 5-13 cm. Bunga kupu-kupu dengan kelopak 4 buah dan daun mahkota 5 buah, berbau harum. Panjang bunga mencapai 16 cm panjangnya. Daging buah putih kehijauan ketika muda, menjadi merah kecokelatan sampai kehitaman ketika sangat masak, asam manis dan melengket. Biji coklat kehitaman, mengkilap dan keras, agak persegi.

Pikiran pokok: Bentuk pohon asam.

MEDIA PEMBELAJARAN

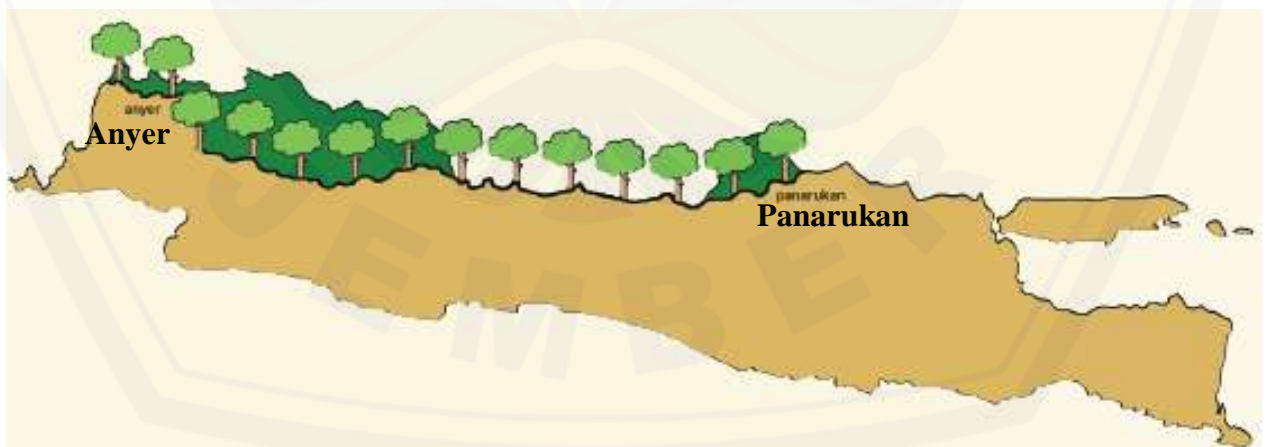
1) Media Gambar IPS

Pahlawan Diponegoro



2) Media Gambar Matematika

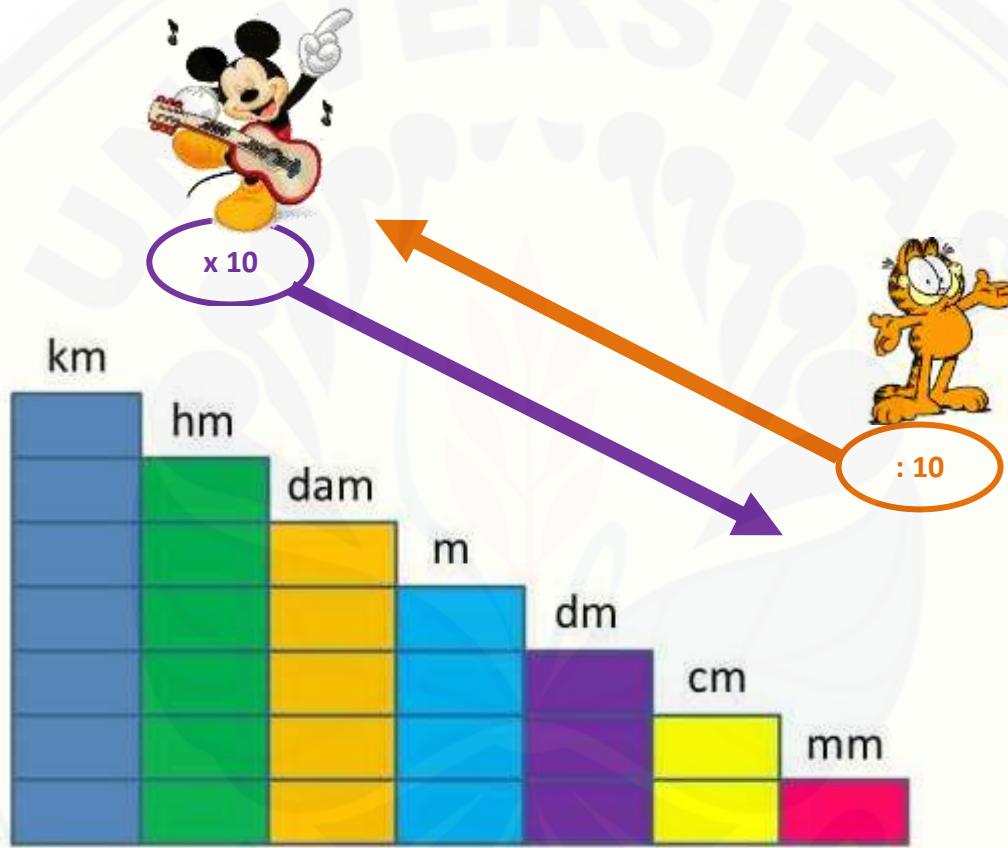
Peta Rute Jalan Anyer-Panarukan



Tangga Satuan Panjang

Setiap naik satu tangga dibagi dengan 10

Setiap turun satu tangga dikalikan 10



Tangga Satuan Panjang

MATERI PEMBELAJARAN 3

1) BAHASA INDONESIA

Teks bacaan

Gusnadi Wiyoga – Prestasi di Tengah Keterbatasan

Gusnadi Wiyoga berumur 15 tahun. Ia berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di Dusun Waringin Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Ayahnya adalah seorang tukang sol sepatu dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Kondisi perekonomian orang tua yang kekurangan tidak membuatnya patah semangat untuk berprestasi.

Yoga panggilan akrabnya, berhasil meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011 di Manado. Hasil ini mengantarkan Yoga mewakili Indonesia di International Competitions and Assessment for Schools (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011. Pada kompetisi ini Yoga mendapatkan medali perak.

Kesederhanaannya tidak menjadi hambatan baginya untuk berprestasi. Sejak kecil, Yoga terbiasa belajar mandiri, tanpa mengikuti bimbingan belajar ataupun kursus. Setiap malam, ia tekun mengulang pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Bagaimana dia memulai semuanya? Semua itu berawal ketika ia duduk di kelas VI SD. Saat itu, ia dikirim ke Hong Kong (2007) untuk mengikuti lomba Matematika mewakili Indonesia. Dalam perlombaan itu, ia tidak menang. Namun, hal ini menjadi pemicu bagi Yoga untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan prestasinya, Yoga berhasil membuktikan bahwa semangat dan kerja keras bisa mengalahkan keterbatasan. Selalu ada jalan bagi mereka yang mau berusaha.

2) MATEMATIKA

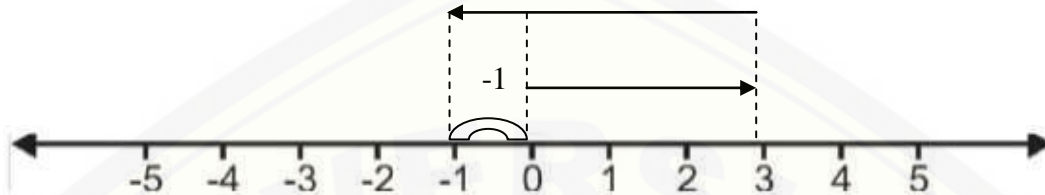
Eksplorasi operasi bilangan bulat menggunakan garis bilangan

Aturan:

- Bila bilangan bernilai positif, panah menghadap ke arah kanan
- Bila bilangan bernilai negatif, panah menghadap ke arah kiri

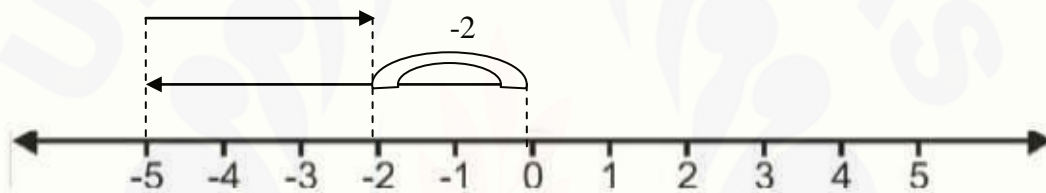
- Ketika bilangan itu dijumlahkan, akan melompat maju.
- Demikian sebaliknya, jika dikurangi akan melompat mundur.

Contoh: $3 + (-4)$



- Hasilnya adalah $3 + (-4) = -1$

Contoh: $(-5) - (-3)$



- Hasilnya adalah $(-5) - (-3) = -2$

$1) \begin{cases} (-5) - (-3) = -2 \\ (-5) + 3 = -2 \end{cases}$	$\left. \begin{array}{l} (-5) - (-3) = (-5) + 3 \\ 2 - (-3) = 2 + 3 \end{array} \right\}$
$2) \begin{cases} 2 - (-3) = 5 \\ 2 + 3 = 5 \end{cases}$	

Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

$a + b = a - (-b)$

$$\left. \begin{array}{l} 3) \ 5 + (-3) = 2 \\ \quad 5 - 3 = 2 \\ 4) \ 4 + (-2) = 2 \\ \quad 4 - 2 = 2 \end{array} \right\} \begin{array}{l} 5 + (-3) = 5 - 3 \\ 4 + (-2) = 4 - 2 \end{array}$$





Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

$$a - b = a + (-b)$$


Eksplorasi operasi bilangan bulat menggunakan bola positif negatif


Aturan Permainan:

-  bola merah menyatakan bilangan positif
-  bola kuning menyatakan bilangan negatif
- Jika warna merah dan warna kuning bertemu, akan dianggap nol.
-   Jika ada yang kurang, boleh meminjam dengan syarat harus berpasangan

Misalnya:

$$1) \ -3 + 4 = \dots$$

 = ambil 3 buah bola untuk melambangkan (-3)

 = ambil 4 buah bola untuk melambangkan (+4)

Setiap bola warna merah dan kuning yang bertemu, akan dianggap nol.

Maka sisanya adalah tinggal 1 bola merah, atau dapat pula ditulis:

$$-3 + 4 = 1$$

$$2) \ 3 - 4 = \dots$$

Dibaca : punya 3 bola positif diambil 4, berapa hasilnya?

Cara mengerjakan:



ketika 3 diambil 4 tidak cukup, harus meminjam. Pinjam sepasang bola.

Hasilnya  Sepasang bola yang dipinjam siswa.

Ketika diambil 4 bola merah, sisanya tinggal -1 (1 bola kuning)

Aturan Umum Permainan “Petak Pintar”

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat alat peraga ini adalah: Kertas HVS, spidol untuk membuat garis petak, dan batu krikil minimal 20 atau daun-daunan atau biji-bijian. Berikut langkah-langkah yang telah dilakukan guru bersama siswa di kelasnya:

- Secara berpasangan siswa membuat petak-petak sebanyak dua kolom di atas kertas HVS yang disediakan. Satu kolom untuk bilangan positif, dan satu kolom lagi untuk bilangan negatif. Jumlah petak dalam satu kolom minimal sepuluh dan maksimal tidak ada batasnya, tergantung ukuran petak dan panjang kertas.
- Siswa mencari alat bantu seperti batu kerikil atau daun-daunan, atau biji-bijian.
- Siswa mengambil dua macam benda yang berbeda dan menentukan benda mana yang akan dijadikan bilangan positif dan mana yang akan dijadikan bilangan negatif.
- Guru memberikan soal kepada siswa, misalnya $5 + (-3)$. Siswa menyimpan 5 bunga (representasi bilangan positif) dan menyimpan 3 kerikil (representasi bilangan negatif).
- Siswa diinformasikan bahwa apabila satu bunga bertemu dengan satu kerikil hasilnya akan nol.
- Siswa mengambil pasangan benda yang hasilnya nol dan menghitung yang tersisa. Maka akan diperoleh sisa 2 bunga, yang berarti hasilnya adalah 2.
- Selanjutnya guru memberi soal yang berbeda.

Cara menggunakan alat peraga ini dalam pembelajaran:

1. Guru memberikan contoh cara penggunaan alat peraga ini.

2. Secara berkelompok siswa diberikan tugas menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga ini.
3. Hasil penghitungan tiap kelompok dibuktikan kebenarannya di depan kelas secara bergilir.

Hasil belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan alat peraga ini membuat siswa senang belajar dan lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3) PPKn

Contoh-contoh sikap cinta tanah air:

- a. Mempertebal keimanan dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Ikut berperan dalam kegiatan organisasi keagamaan dalam mengatasi perubahan.
- c. Belajar dengan giat untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat berperan maksimal dalam menjalani era globalisasi.
- d. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri.
- e. Mencintai kebudayaan bangsa sendiri dari pada kebudayaan asing.
- f. Melestarikan budaya bangsa dengan mempelajari dan menguasai kebudayaan tersebut, baik seni maupun adat istiadatnya.
- g. Memilih informasi dan hiburan dengan selektif agar menjaga dari pengaruh negatif.
- h. Menjauhi kebiasaan buruk gaya hidup dunia barat yang bertentangan nilai dan norma yang berlaku, seperti meminum minuman keras, menggunakan narkoba dan obatobatan terlarang, dan pergaulan bebas.

Contoh-contoh sikap yang tidak menunjukkan cinta tanah air:

- a. Merusak lingkungan (penebangan hutan secara liar, buang sampah sembarangan, dll)
- b. Menggunakan produk luar negeri secara berlebihan

- c. Menggunakan obat-obatan terlarang dan mengikuti kebiasaan buruk gaya hidup orang barat
- d. Malas bekerja dan menuntut ilmu (pasif)
- e. Tidak melestarikan budaya bangsa (enggan mempelajari)



MEDIA GAMBAR

1) Gambar Gusnadi Wiyoga



2) Gambar contoh sikap cinta tanah air



Kegiatan upacara bendera



Menggunakan produk dalam negeri (batik)

3) Gambar contoh sikap yang menunjukkan tidak cinta tanah air



Penebangan hutan secara liar



Tawuran antar pelajar

LAMPIRAN F. LKS Kelas Eksperimen I

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

NILAI:

Kamu akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas hari ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

- ✧ Mengamati rempah-rempah dan menuliskan ciri-cirinya
- ✧ Mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah
- ✧ Menggunakan alat ukur berat (timbangan)
- ✧ Melakukan pembulatan hasil pengukuran
- ✧ Membudidayakan rempah-rempah dalam pot



Pahami petunjuk mengerjakan LKS berikut:

- 1) Siapkan alat tulis!
- 2) Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- 3) Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- 4) Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.



Pada kegiatan ini, carilah informasi bersama kelompokmu nama macam-macam rempah-rempah yang kamu bawa dengan melalui buku atau wawancara!

Kamu bisa melakukan wawancara kepada teman, guru, atau bahkan pegawai kantin sekolahmu.

Pastikan untuk menyiapkan pertanyaanmu terlebih dahulu sebelum wawancara.

Setelah kamu mengetahui namanya, carilah informasi penggunaan rempah-rempah tersebut bagi masyarakat.



Hasil wawancara saya bersama kelompok kepada

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri Rimpang:
1. Daging:
.....
.....
2. Kulit:
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri Rimpang:
3. Daging:
.....
.....
4. Kulit:
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri Rimpang:
5. Daging:
.....
.....
6. Kulit:
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri :
.....
.....
.....
.....
.....

Nama:

Manfaat:

Ciri-ciri :



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kamu sudah tahu tentang ciri-ciri dan manfaat dari rempah-rempah. Kira-kira berapa berat rempah-rempah yang dibawa oleh gurumu tadi, ya?



Ayo Temukan

Timbanglah rempah-rempah yang dibawa oleh gurumu dengan menggunakan timbangan.

Bulatkan ke puluhan terdekat hasil penimbangan yang dilakukan.



Sebelum melakukan kegiatan ini, mari kita mengingat kembali pelajaran di kelas sebelumnya tentang pembulatan.


Bacalah aturan pembulatan di bawah ini dengan seksama, kamu bisa mendiskusikan dengan teman sekelompok atau bertanya pada gurumu apabila menemui kesulitan.

Konsep Pembulatan:

Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2) Jika angka satuan tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).
 Contoh: 14
 Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.
 Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.
- 3) Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5 (5, 6, 7, 8, 9), bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).
 Contoh: 76
 Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.
 Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

Isikan hasil pengukuran berat rempah-rempah kelompokmu pada tabel di bawah ini.

	Nama	Berat	Pembulatan
	Pala	94 gram	90 gram



Carilah benda di sekitarmu, dan timbanglah beratnya.

Sebelumnya, buatlah perkiraan berat setiap benda yang kamu ambil.

Bulatkan ke puluhan terdekat hasil penimbangan (berat sebenarnya) yang dilakukan.

Nama	Perkiraan	Berat Sebenarnya	Pembulatan
Kerikil	100 gram	123 gram	120 gram
...
...
...

Pahlawan Pattimura berjuang agar rempah-rempah Maluku tidak dikuasai oleh Belanda. Kita harus bangga dengan perjuangannya.

Salah satu sikap yang harus diteladani dari Pahlawan Pattimura adalah cinta tanah air.

*Bukti sikap cinta tanah air kita salah satunya dapat dilakukan dengan **melestarikan sumber daya alam** negeri kita, misalnya rempah-rempah. Tahukah kamu bagaimana cara menanam rempah-rempah?*

I  Indonesia!





Pada saat bangsa Barat berdatangan, tujuan mereka sebenarnya ingin membeli atau mencari rempah-rempah karena tempat mereka di sana tidak ada rempah-rempah atau tanaman yang mampu menghasilkan kehangatan di saat terjadi musim dingin.



Kehangatan dari jahe sangat digemari di Benua Eropa. Jahe dapat tumbuh subur di semua wilayah.

Budidaya Tanaman Jahe dalam Pot

Alat dan Bahan :

- Jahe
- Tanah
- Pupuk kompos
- Pot/kaleng bekas
- Sekop
- Pisau

Langkah-langkah :

1. Campurkan tanah dan pupuk kompos dengan perbandingan 5:1 atau sesuai tingkat kesuburan tanah yang anda gunakan (lakukan dengan bantuan gurumu)
2. Masukkan tanah yang sudah diolah tersebut ke dalam pot dengan ketebalan 10 cm.
3. Potong jahe menjadi beberapa bagian sehingga setiap potongan terdapat 3-5 mata tunas.
4. Ambil satu potongan jahe dan tanamkan ke dalam pot.
5. Letakkan pot ini ke teras rumah agar terkena sinar matahari cukup dan terlindung dari curah hujan.
6. Siram pot setiap pagi dengan air yang cukup agar permukaan tanah selalu basah.
7. Ketika tunas jahe sudah tumbuh, pot bisa dipindahkan ke tempat yang lebih terbuka.

8. Beberapa hari setelah tumbuhnya tunas, akar jahe pun mulai berkembang dan bertambah besar.
9. Apabila akar/umbi jahe sudah muncul ke permukaan, tambahkan tanah ke dalam pot tersebut dengan ketebalan 5 cm.
10. Ulangi penambahan tanah ini setiap kali anda melihat akar jahe muncul di permukaan sampai pot terisi penuh.
11. Pemanenan biasanya dilakukan setelah usia tanaman jahe mencapai 8-10 bulan. Pemanenan yang terlalu dini akan menyebabkan jumlah jahe yang dapat dipanen sedikit dan kualitasnya pun rendah.

Sumber: arafuru.com/2014/06/22/langkah-langkah-cara-menanam-jahe-di-dalam-pot

Langkah membudidayakan jahe dalam pot:



Pemanenan jahe:



Lakukan pengamatan setiap hari bersama kelompok pertumbuhan tanaman jahemu.

Laporkan hasilnya kepada gurumu.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

NILAI:

Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- ♪ Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

- ☼ Menuliskan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura pada peta pikiran
- ☼ Menganalisis dan menyimpulkan data dari tabel
- ☼ Menjelaskan cara pembulatan bilangan desima





Ayo Ceritakan

Tuliskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Pattimura. Gunakan kata sambung dan tanda baca yang tepat!



Ceritakan tulisanmu kepada temanmu!

Edo, Siti, dan Beni ingin mengetahui lahan cengkih yang ada di Indonesia.





Berikut adalah data lahan yang ditanami cengkih pada tahun 2007 di beberapa daerah di Indonesia!

Distribusi Lahan Cengkih (ha) Menurut Provinsi Tahun 2007

No.	Provinsi	Luas (ha)	Pembulatan luas (ha) menurut Edo	Pembulatan luas (ha) menurut Siti	Pembulatan luas (ha) menurut Beni
1.	Sulawesi Utara	74,844	74,8	74,8	75,0
2.	Sulawesi Tengah	44,446	44,5	44,4	44,4
3.	Sulawesi Selatan	41,084	41,1	41,1	41,0
4.	Jawa Timur	41,004	41,0	41,0	41,0
5.	Jawa Tengah	38,280	38,2	38,3	38,0
6.	Maluku	35,740			
7.	Jawa Barat	32,318			
8.	Aceh	22,166			
9.	Maluku Utara	17,240			
10.	Bali	15,617			
	Lainnya	90,553			
	Jumlah	453,292			

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia 2007-2009: Cengkih/Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan

Amati data lahan cengkih di atas. Di antara Edo, Siti, dan Beni, siapakah yang melakukan pembulatan paling benar?

Jelaskan!



Sampaikan jawabanmu kepada guru dan seorang temanmu.
Bagaimana cara melakukan pembulatan desimal? Jelaskan!



Sekarang, pilih kolom yang aturan pembulatangannya benar, lalu lanjutkan!

Kamu telah mengetahui rempah-rempah adalah salah satu kekayaan alam yang harus disyukuri. Berkat jasa para pahlawan, kekayaan alam tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat Indonesia.

LKS Kelas Eksperimen 2

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

NILAI:

Pahami petunjuk mengerjakan LKS berikut:

- 1) Siapkan alat tulismu!
- 2) Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- 3) Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- 4) Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

- ✧ Mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain
- ✧ Menjelaskan hubungan satuan panjang
- ✧ Melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah
- ✧ Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam
- ✧ Menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat



Tahukah kamu benda apa ini?

Benda ini bernama **meteran**.

Meteran adalah alat untuk mengukur panjang.

Hari ini kamu akan melakukan kegiatan pengukuran di luar kelas menggunakan benda ini bersama temanmu.

Coba amati gambar di bawah ini...


Nama permainan di bawah ini adalah **engklek**, atau biasa pula disebut **sunda manda**. Terdapat dugaan bahwa nama permainan ini berasal dari "**zondag-maandag**" yang berasal dari Belanda dan menyebar ke nusantara pada zaman penjajahan. **Sekarang, temukan petak garis permainan engklek di halaman sekolahmu !**



Amati hasil pekerjaanmu lalu jawablah pertanyaan berikut.

- 1) Apabila petak nomor 7 dan 8 digabungkan, sisi yang terpanjang berjumlah 1 meter. Berapa cm sisi yang digabungkan tersebut?

1 m = cm



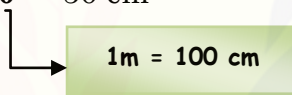
.....

- 2) Kamu sudah tahu bahwa 1 m sama dengan 100 cm. Isilah titik-titik berikut lengkapi dengan caranya!

Contoh :

a. $\frac{1}{2}$ m = 50 cm

Cara menghitung: $\frac{1}{2} \times 100 = 50$ cm



b. $\frac{1}{4}$ m = cm

.....

c. $\frac{1}{5}$ m = cm

.....

- 3) Tuliskan secara runtut satuan dari sisi petak ke-1 sampai petak ke-8 yang telah kamu ukur, kemudian ubahlah menjadi meter!

No.	Panjang dalam cm	Panjang dalam m
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

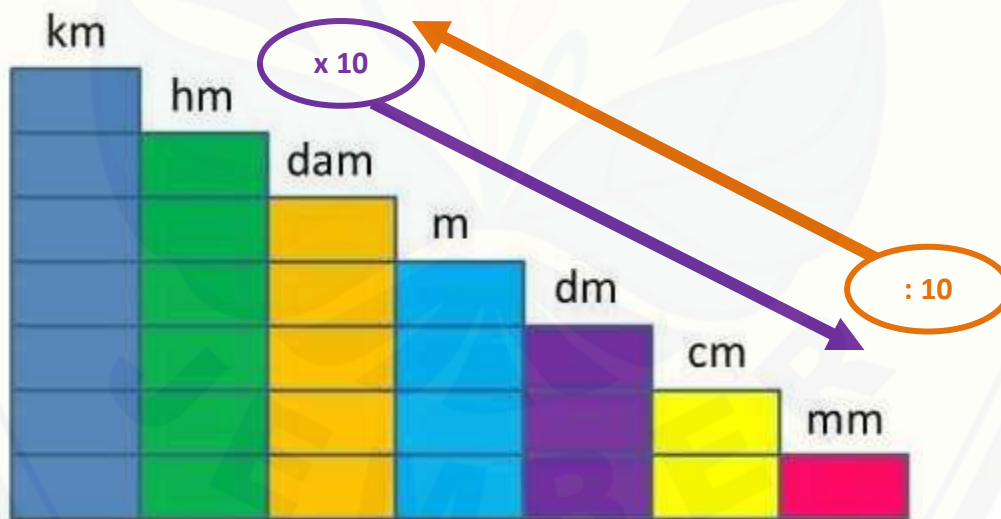
No.	Panjang dalam cm	Panjang dalam m
6.		
7.		
8.		
9.		
Jumlah cm m



Pergilah ke tangga di halaman sekolahmu, amatilah setiap anak tangganya. Samakah dengan gambar tangga di bawah ini?

Setiap naik satu tangga dibagi dengan 10

Setiap turun satu tangga dikalikan 10



Perhatikan petunjuk-petunjuk yang ada pada anak tangga di halaman sekolahmu. Cobalah untuk mencari jawaban dari soal-soal berikut, lakukan dengan menaiki atau menuruni anak tangganya.

- 1) 40 km = 40 × = dm
- 2) 750 dam = m
- 3) 700 dm = km
- 4) 165.000 cm = km
- 5) 3 km + 2 hm = dam

Sekarang mintalah teman sekelompokmu untuk membuatkanmu pertanyaan seperti di atas, lalu kerjakan!

- 6)
- 7)
- 8)
- 9)
- 10)



Ayo Diskusikan

Tulislah hubungan antar satuan panjang. Kamu bisa menambahkan informasinya dengan membaca buku atau bertanya ke guru.

.....

.....

.....

.....

.....

Sampaikan kepada gurumu kesimpulan yang kamu tulis.



Ayo Lakukan

Beberapa rempah-rempah yang kita jumpai sehari-hari sudah melalui proses pengeringan. Salah satunya adalah asam. Pengeringan adalah salah satu cara pengawetan makanan. Pengeringan makanan bisa dilakukan secara alami, yaitu menggunakan bantuan sinar matahari.

Ayo, kita lakukan percobaan mengeringkan buah asam! Jika tidak ada buah asam di lingkunganmu, kamu bisa menggunakan buah-buahan lainnya, misalnya buah salak.

1. Ambillah dua buah asam yang sudah tua.
2. Buka kulit dengan cara menekannya.
3. Satu buah asam dijemur di bawah sinar matahari.
4. Buah yang lain dimasukkan dalam plastik.

Amati apa yang terjadi dengan kedua buah tersebut. Lakukan pengamatan setiap hari selama empat hari. Ingat, kamu harus memastikan bahwa asam yang kamu jemur tidak terkena hujan.

Kira-kira, apa yang akan terjadi dengan kedua asam tersebut? Apa kesimpulanmu?



Carilah informasi mengenai pengeringan makanan. Kamu bisa mencarinya dari buku, artikel, bertanya kepada teman atau guru. Tuliskan dalam kolom dibawah.



Pengusaha makanan menggunakan oven untuk mengeringkan makanan. Teknologi ini sangat bermanfaat apabila makanan yang dikeringkan berjumlah banyak dan tidak bergantung pada cuaca.

Di lingkunganmu, apakah ada teknologi yang digunakan untuk mengeringkan makanan? Jelaskan!



Perjuangan Pangeran Diponegoro dalam menentang kerja rodi sangatlah membuat Edo bangga. Karena perjuangannya, Indonesia bisa seperti sekarang ini.

LEMBAR KERJA SISWA 2

Nama :

No. Absen :

Kelas :

NILAI:



Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- ♪ Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

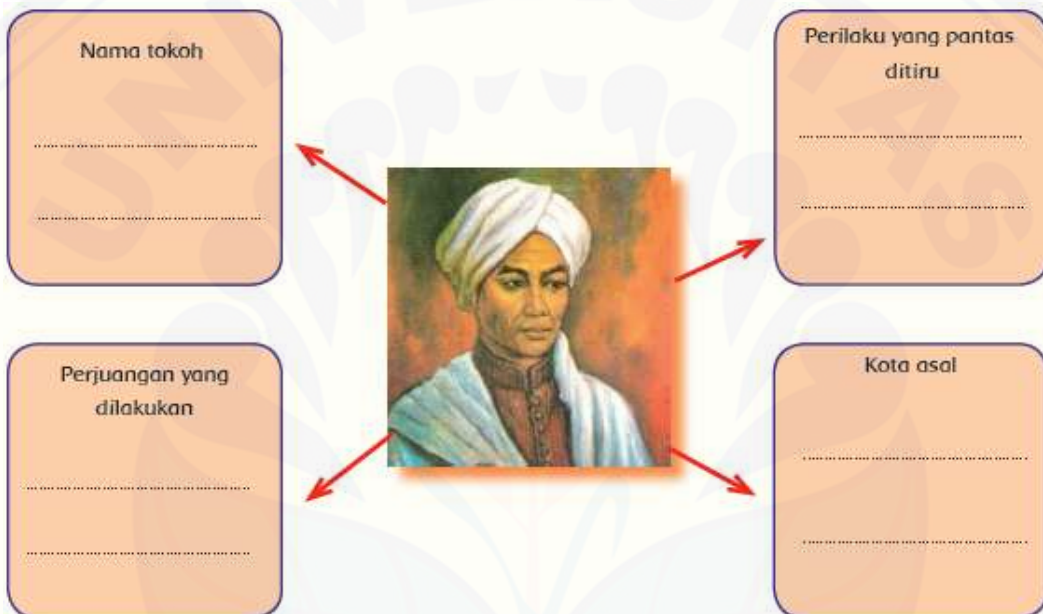
- ✧ Menuliskan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro pada peta pikiran
- ✧ Menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang melalui problem solving
- ✧ Menuliskan pikiran pokok dari paragraf yang dibaca



**Ayo Lakukan**

Carilah informasi tentang Pangeran Diponegoro melalui buku atau bertanya pada gurumu.

Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buatlah peta pikiran mengenai Pangeran Diponegoro!



Ceritakan hal-hal yang bisa kamu contoh dari Pangeran Diponegoro di depan kelas. Mintalah temanmu untuk memberikan pendapat.



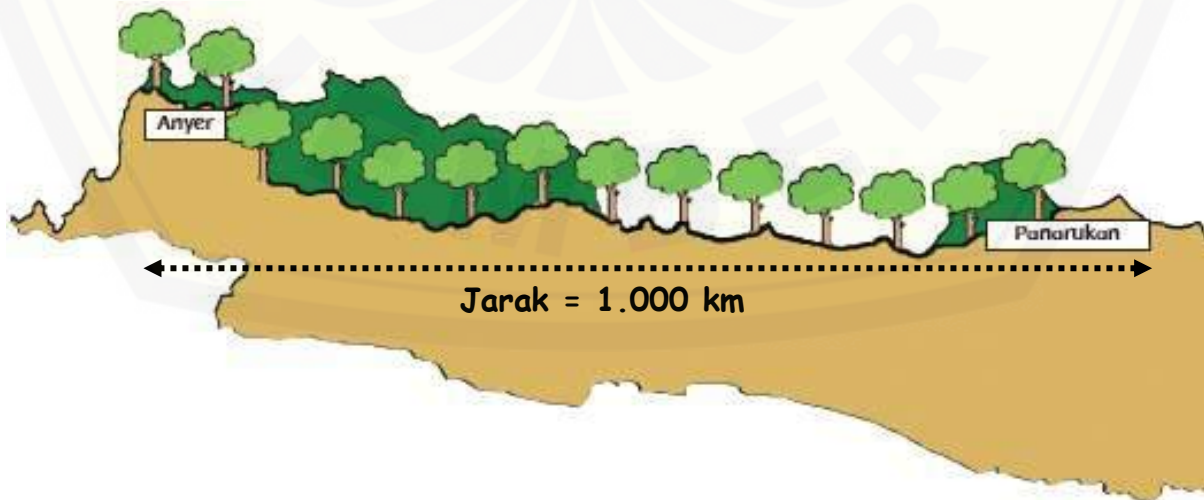
Ayo Temukan Jawabannya



Pada masa penjajahan, Belanda memaksa rakyat Indonesia untuk bekerja membangun jalan, rel kereta api, dan bangunan lain. Kerja paksa itu dinamakan kerja rodi.

Salah satu contoh kerja rodi adalah pembangunan jalan di bagian barat Pulau Jawa, yaitu Anyer hingga Panarukan sepanjang **1.000 km**. Untuk memelihara badan jalan, dilakukanlah penanaman pohon asam pada setiap jarak **25 meter**. Tahukah kamu berapa banyak pohon asam yang ditanam?

Perhatikan satuan panjang yang tertera pada bacaan tersebut. Apakah sama?





Bagaimana cara mengubah satuan panjang? Ayo, kita bereksplorasi!

Setelah kamu memahami tentang hubungan satuan di atas, kamu bisa menyelesaikan permasalahan dalam soal berikut!

Jika dari Anyer ke Panarukan ditanami pohon asam dengan jarak 10 m antar pohonnya, berapa banyak pohon asam yang ditanam?

.....
.....
.....
.....
.....

Jika $\frac{1}{2}$ dari panjang jalan Anyer-Panarukan ditanami pohon mangga dengan jarak 20 meter antar pohonnya, dan sisa panjang jalan ditanami pohon asam dengan jarak 25 meter antar pohonnya, berapa banyak pohon mangga dan pohon asam yang ditanam?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ayo Bacalah

Tulislah pikiran pokok dari tiap paragraf yang kamu baca!

A large, empty rectangular box with rounded corners and a light pink background, intended for writing the main idea of each paragraph.

Tulislah kembali bacaan di atas dengan kalimatmu!



LKS Kelas Eksperimen 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

NILAI:

Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

- ✧ Menuliskan informasi mengenai Gusnadi Wiyoga dalam bentuk diagram karakter
- ✧ Membuat ulasan dari teks yang dibaca dengan runtut
- ✧ Menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan bantuan garis bilangan dan bola positif negatif
- ✧ Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
- ✧ Mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air
- ✧ Menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air

**Ayo Bacalah**

Dengan teman sebangkumu, diskusikan dan tuliskan informasi tentang Gusnadi Wiyoga (di halaman 87 Buku Siswa) pada diagram di bawah ini!

Dari manakah Yoga berasal?	Apakah masalah yang Yoga hadapi?
Nama tokoh	
Apa yang kamu ketahui tentang Yoga?	Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki Yoga?

**Ayo Bekerja Sama**

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu untuk membuat ulasan sederhana mengenai bacaan tersebut. Ulasan dapat dibuat dengan memuat hal berikut.

- Judul teks
- Bagian yang paling menarik dari bacaan
- Informasi penting
- Pendapat tentang teks
- Alasan perlu membaca teks tersebut

Tuliskan alasanmu dalam lembar berikut ini !

Sajikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Judul teks:

.....
.....
.....

Bagian yang paling menarik dari bacaan:

.....
.....
.....
.....
.....

Informasi penting:

.....
.....
.....
.....
.....

Pendapat tentang teks:

.....
.....
.....
.....
.....

Alasan perlu membaca teks tersebut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....



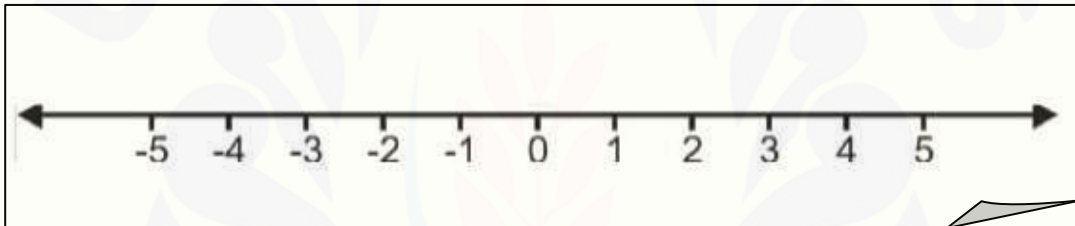
Ayo Cari Tahu

Dari kisah Yoga, kita bisa belajar banyak tentang sikap pantang menyerah dan berusaha untuk meraih prestasi. Ia selalu berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal. Siti adalah salah satu siswa yang mengagumi prestasi Yoga. Setiap belajar, Siti berusaha secara maksimal dan teliti.

Misalnya, ketika Siti sedang belajar tentang bilangan bulat. Ia memperhatikan langkah-langkahnya secara teliti dan berusaha memahami dengan baik. Ayo, kita belajar bilangan bulat bersama Siti!

Berapakah hasil dari $-3 + 4$?

Siti mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan garis bilangan



Siti melingkari bilangan -3 . Kemudian, ia melangkah maju sebanyak 4 langkah.

Lingkarilah bilangan tempat Siti berhenti.

Aturan:

- Bila bilangan bernilai **positif**, panah menghadap kearah **kanan**
- Bila bilangan bernilai **negatif**, panah menghadap kearah **kiri**
- Ketika bilangan itu **dijumlahkan**, akan bergerak **maju**.
- Demikian sebaliknya, jika **dikurangi** akan bergerak **mundur**.

Selain menggunakan garis bilangan, Siti juga menghitungnya menggunakan bola positif dan negatif atau **petak pintar**. Untuk mengetahuinya, **ayo lakukan kegiatan berikutnya di luar kelas bersama kelompokmu!**

Ayo belajar di luar kelas!

Berkumpul lah bersama teman sekelompokmu dan kerjakan soal-soal berikut dengan berdiskusi



Kamu sudah mengerjakan soal penjumlahan bilangan bulat menggunakan **garis bilangan**

Sekarang gunakan **petak pintar** untuk menghitung $-3 + 4$!

Baca baik-baik aturan permainan yang diberikan oleh gurumu!

Apakah hasil perhitungan menggunakan **garis bilangan** dan **petak pintar** sama? **Buktikan!**

Berapakah hasil dari $-3 + 4$ jika dihitung menggunakan bantuan petak pintar?

Samakah hasilnya dengan hasil perhitungan menggunakan garis bilangan?

**Ayo Bekerja Sama**

Pada kegiatan ini kamu akan beradu cepat dengan kelompok lain untuk mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dibacakan oleh gurumu.

Tuliskan soal pada kolom berikut lalu carilah hasilnya dengan menggunakan bantuan petak pintar bersama kelompokmu!

Soal:	Jawaban:
1) _____	1) _____
2) _____	2) _____
3) _____	3) _____
4) _____	4) _____
5) _____	5) _____

Kamu sudah melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan garis bilangan dan petak pintar. Manakah dari kedua cara tersebut yang paling kamu sukai? Jelaskan alasanmu di bawah ini!

Saya menyukai cara menghitung dengan _____

Alasannya karena _____



Ayo Cari Tahu

Bagaimanakah menghitung $6 - (-3)$?

Bagaimanakah operasi dengan **bilangan besar**, seperti:

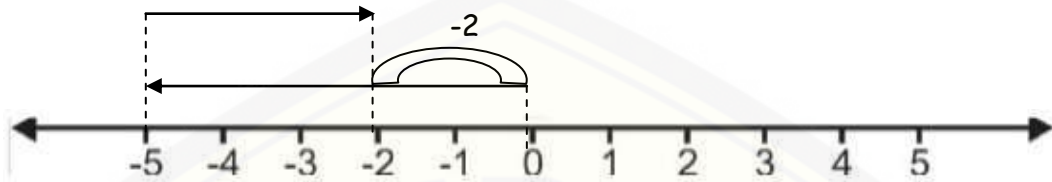
$58 + (-18)$?

Apakah perlu menggunakan garis bilangan atau petak pintar?



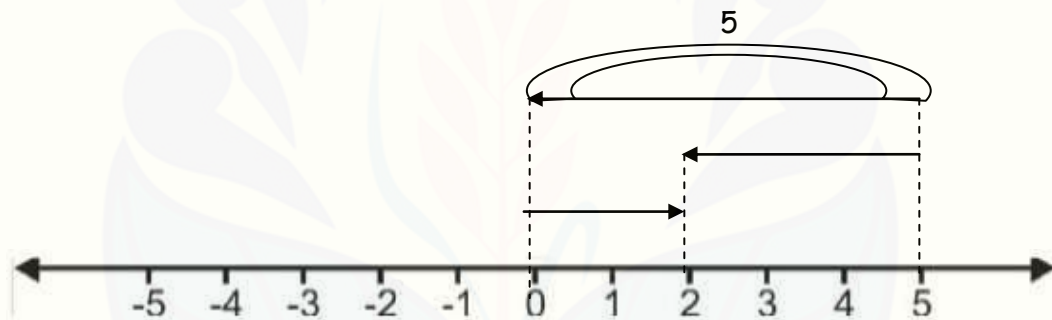
Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perhatikanlah contoh-contoh berikut:

1) Contoh: $(-5) - (-3)$



- Hasilnya adalah $(-5) - (-3) = -2$

2) Contoh: $2 - (-3)$



- Hasilnya adalah $2 - (-3) = 5$

Apa yang dapat kamu amati dari contoh di atas?

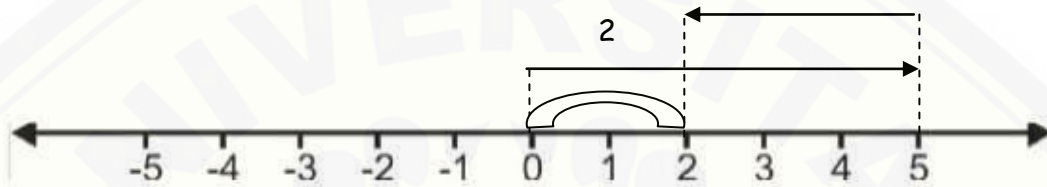
1) $(-5) - (-3) = -2$	}	$(-5) - (-3) = (-5) + 3$
$(-5) + 3 = -2$		
2) $2 - (-3) = 5$	}	$2 - (-3) = 2 + 3$
$2 + 3 = 5$		

Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

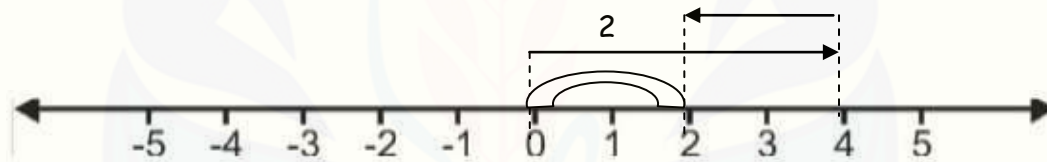
$a + b = a - (-b)$

3) Contoh: $5 + (-3)$



- Hasilnya adalah $5 + (-3) = 2$

4) Contoh: $4 + (-2)$



- Hasilnya adalah $4 + (-2) = 2$

Apa yang dapat kamu amati dari contoh di atas?

3) $5 + (-3) = 2$

$5 - 3 = 2$

4) $4 + (-2) = 2$

$4 - 2 = 2$

$5 + (-3) = 5 - 3$

$4 + (-2) = 4 - 2$

Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

$a - b = a + (-b)$

Ayo berlatih

1. Dengan cara di atas, tentukan hasil pengurangan bilangan bulat berikut:

a. $(-45) - (-5) =$

c. $125 + (-25) =$

b. $90 - (-10) =$

d. $150 + (-50) =$

2. Tulislah dua operasi hitung bilangan bulat yang hasilnya 5!

Misal: $-5 + 10 = 5$

1) _____

2) _____

Memang butuh perjuangan dan sikap pantang menyerah untuk dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan.



Ayo Diskusikan

Dengan teman sebangkumu, amati gambar di bawah ini!

Apakah sikap-sikap di bawah ini mencerminkan sikap cinta tanah air?
Jelaskan!



Menebang pohon sembarangan

Alasan



Mematikan tv saat tidak dipakai

Alasan



Mengikuti upacara dengan tertib

Alasan



Memakai pakaian buatan dalam negeri

Alasan

Sikap kepahlawanan Yoga membuat nama Indonesia menjadi harum di dunia internasional. Kamu pun bisa ikut mengharumkan nama Indonesia.

**Apa yang akan kamu lakukan untuk mengharumkan nama Indonesia? Tuliskan impianmu dalam kolom di bawah ini!
Ceritakan impianmu di depan teman sekelasmu!**



Impian saya adalah _____

LAMPIRAN G. LKS Kelas Kontrol 1

LEMBAR KERJA SISWA



Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

NILAI:

Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- ♪ Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

- ☀ Menuliskan perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari pahlawan Pattimura pada peta pikiran
- ☀ Mengamati rempah-rempah dan menuliskan ciri-cirinya
- ☀ Mencari informasi mengenai manfaat rempah-rempah
- ☀ Menggunakan alat ukur berat (timbangan)
- ☀ Melakukan pembulatan hasil pengukuran
- ☀ Menganalisis dan menyimpulkan data dari tabel





Ayo Ceritakan

Tuliskan perjuangan yang telah dilakukan oleh Pattimura. Gunakan kata sambung dan tanda baca yang tepat!



Ceritakan tulisanmu kepada temanmu!




Ayo Cari Tahu

Carilah informasi penggunaan rempah-rempah bagi masyarakat.

<p>Nama:</p> 	<p>Manfaat:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Ciri-ciri Rimpang:</p> <p>1. Daging:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Kulit:</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--	--	--

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri Rimpang:
3. Daging:
.....
.....
4. Kulit:
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri Rimpang:
5. Daging:
.....
.....
6. Kulit:
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri :
.....
.....
.....
.....
.....

Nama:



Manfaat:
.....
.....
.....
.....
.....

Ciri-ciri :
.....
.....
.....
.....
.....

Kamu sudah tahu tentang ciri-ciri dan manfaat dari rempah-rempah. Kira-kira berapa berat rempah-rempah yang dibawa oleh gurumu tadi, ya?



Ayo Temukan

Timbanglah rempah-rempah yang dibawa oleh gurumu dengan menggunakan timbangan.

Bulatkan ke puluhan terdekat hasil penimbangan yang dilakukan.



Sebelum melakukan kegiatan ini, mari kita mengingat kembali pelajaran di kelas sebelumnya tentang pembulatan.

Bacalah aturan pembulatan di bawah ini dengan seksama!

Konsep Pembulatan:

Pembulatan Bilangan ke Puluhan Terdekat

- 1) Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2) Jika angka satuan tersebut kurang dari 5 (1, 2, 3, 4), bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

- 3) Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5 (5, 6, 7, 8, 9), bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80

Tulis hasil pengukuranmu pada tabel di bawah ini!

Nama	Berat	Pembulatan
Pala	94 gram	90 gram
...
...
...
...
...

Tukarkan jawabanmu dengan jawaban temanmu.

Edo, Siti, dan Beni ingin mengetahui lahan cengkih yang ada di Indonesia.



Ayo Temukan

Berikut adalah data lahan yang ditanami cengkih pada tahun 2007 di beberapa daerah di Indonesia!

Distribusi Lahan Cengkih (ha) Menurut Provinsi Tahun 2007

No.	Provinsi	Luas (ha)	Pembulatan luas (ha) menurut Edo	Pembulatan luas (ha) menurut Siti	Pembulatan luas (ha) menurut Beni
1.	Sulawesi Utara	74,844	74,8	74,8	75,0
2.	Sulawesi Tengah	44,446	44,5	44,4	44,4
3.	Sulawesi Selatan	41,084	41,1	41,1	41,0
4.	Jawa Timur	41,004	41,0	41,0	41,0
5.	Jawa Tengah	38,280	38,2	38,3	38,0
6.	Maluku	35,740			
7.	Jawa Barat	32,318			
8.	Aceh	22,166			
9.	Maluku Utara	17,240			
10.	Bali	15,617			
	Lainnya	90,553			
	Jumlah	453,292			

Amati data lahan cengkih di atas. Di antara Edo, Siti, dan Beni, siapakah yang melakukan pembulatan paling benar?

Jelaskan!



Sampaikan jawabanmu kepada guru dan seorang temanmu.

Bagaimana cara melakukan pembulatan desimal? Jelaskan!



Sekarang, pilih kolom yang aturan pembulatannya benar, lalu lanjutkan!

Kamu telah mengetahui rempah-rempah adalah salah satu kekayaan alam yang harus disyukuri. Berkat jasa para pahlawan, kekayaan alam tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat Indonesia.

LKS Kelas Kontrol 2

LEMBAR KERJA SISWA



Nama :

No. Absen :

Kelas :

NILAI:

Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama
- ♪ Kerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu.

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

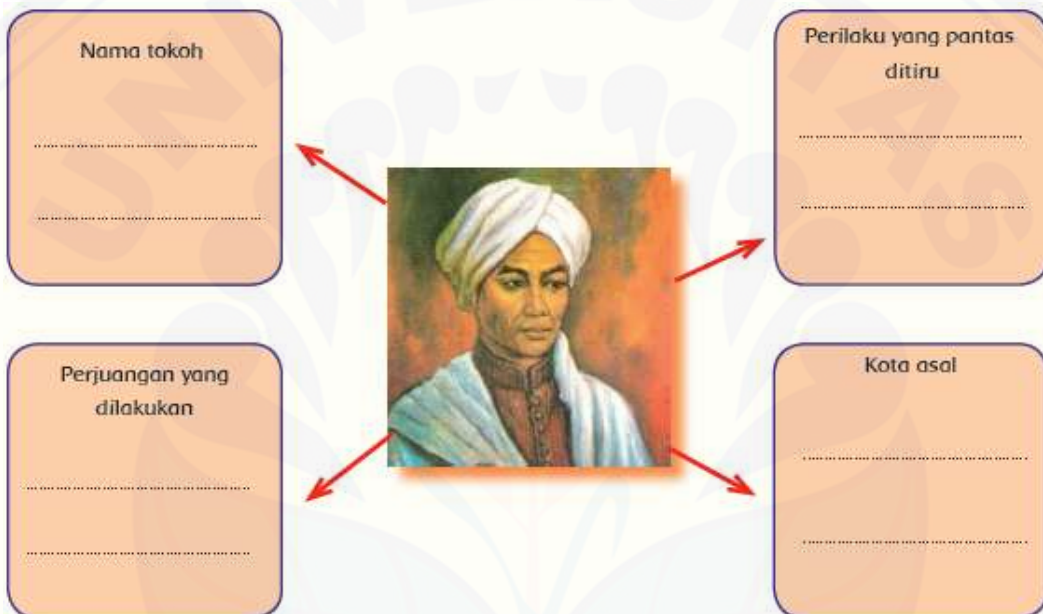
- ✧ Menuliskan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku yang pantas ditiru dari Diponegoro pada peta pikiran
- ✧ Mengubah satuan panjang dari satu satuan ke satuan yang lain
- ✧ Menjelaskan hubungan satuan panjang
- ✧ Menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang melalui problem solving
- ✧ Menjelaskan teknologi yang digunakan untuk pengeringan asam
- ✧ Menjelaskan manfaat asam bagi masyarakat
- ✧ Melakukan percobaan mengeringkan buah asam di halaman sekolah
- ✧ Menuliskan pikiran pokok dari paragraf yang dibaca



Ayo Lakukan

Carilah informasi tentang Pangeran Diponegoro melalui buku atau bertanya pada gurumu.

Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buatlah peta pikiran mengenai Pangeran Diponegoro!



Ceritakan hal-hal yang bisa kamu contoh dari Pangeran Diponegoro di depan kelas. Mintalah temanmu untuk memberikan pendapat.



Ayo Ceritakan

Pada masa penjajahannya, Belanda memaksa rakyat Indonesia untuk bekerja membangun jalan, rel kereta api, dan bangunan lain. Kerja paksa itu dinamakan kerja rodi.

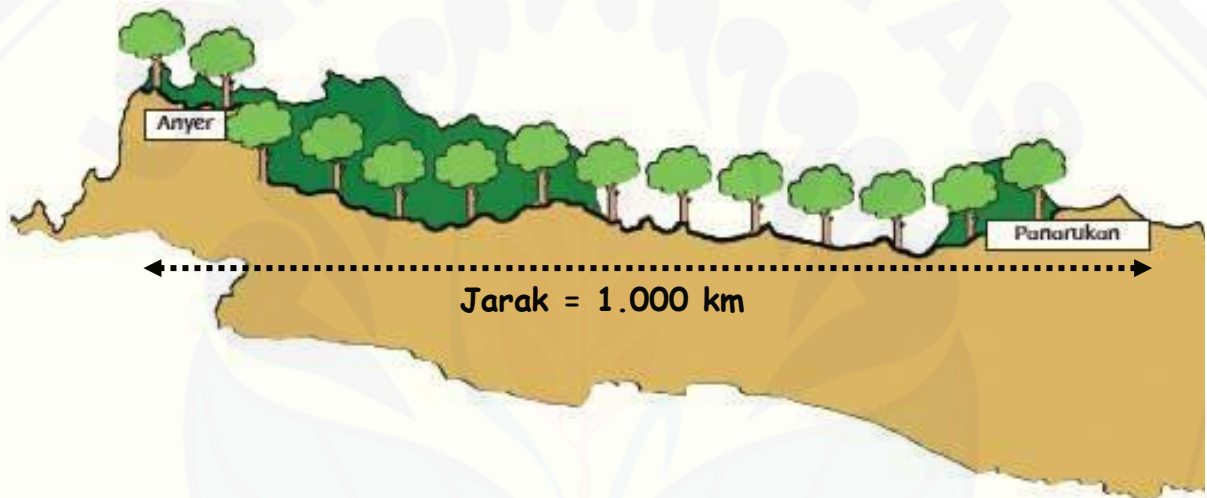


Salah satu contoh kerja rodi adalah pembangunan jalan di bagian barat Pulau Jawa, yaitu Anyer hingga Panarukan sepanjang 1.000 km. Untuk memelihara badan jalan, dilakukanlah penanaman pohon asam pada setiap jarak 25 meter.

Tahukah kamu berapa banyak pohon asam yang ditanam?



Ayo Cari Tahu



Perhatikan satuan panjang yang tertera pada bacaan tersebut. Apakah sama?

Bagaimana cara mengubah satuan panjang? Ayo, kita bereksplorasi!



Ayo Diskusikan

Bersama dengan kelompokmu, tunjukkan bahwa 1 m sama dengan 100 cm. Tunjukkan dengan menggunakan alat ukur.



Sampaikan hasilnya kepada kelompok lain. Apakah cara yang mereka gunakan sama dengan caramu? Jelaskan!



Kamu sudah tahu bahwa 1 m sama dengan 100 cm. Sekarang gambarlah $\frac{1}{4}$ meter dan $\frac{1}{5}$ meter di bawah ini. Gunakan alat ukur yang tepat. Tunjukkan hasilnya kepada temanmu



Ayo Temukan

Amati tangga satuan panjang berikut.

Tangga konversi satuan panjang

						Km
						10
				hm	10	100
			m	10	100	1000
	dm	10	100	1000	10.000	
cm	10	100	1000	10.000	100.000	
mm	10	100	1000	10.000	100.000	1.000.000

Km = kilometer
 hm = hectometer
 dam = dekameter
 m = meter
 dm = desimeter
 cm = centimeter
 mm = millimeter

Berikan pertanyaan yang kamu buat kepada temanmu. Mintalah ia untuk menjawab.

- 1) Misal:
 1 km = 1.000 m
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7).....
- 8).....
- 9).....
- 10).....

Tulislah hubungan antarsatuan panjang. Kamu bisa menambahkan informasinya dengan membaca buku atau bertanya ke guru.

.....

.....

.....

.....

.....

Sampaikan kepada gurumu kesimpulan yang kamu tulis.



Ukur benda di sekitarmu. Tulis hasil pengukurannya pada tabel berikut. Gunakan ukuran yang tepat.

No	Nama Benda	Panjang dalam cm	Panjang dalam m
1	Pensil		
2			
3			
4			

Setelah kamu memahami tentang hubungan satuan di atas, kamu bisa menyelesaikan permasalahan dalam soal berikut!

Jika dari Anyer ke Panarukan ditanami pohon asam dengan jarak 10 m antar pohonnya, berapa banyak pohon asam yang ditanam?

.....

Jika $\frac{1}{2}$ dari panjang jalan Anyer-Panarukan ditanami pohon mangga dengan jarak 20 meter antar pohonnya, dan sisa panjang jalan ditanami pohon asam dengan jarak 25 meter antar pohonnya, berapa banyak pohon mangga dan pohon asam yang ditanam?

.....

Kerja paksa dalam pembangunan jalan Anyer-Panarukan disebut sebagai kerja rodi. Para pahlawan sangat menentang kerja rodi tersebut. Menurut data, sekitar 1.500 orang meninggal dalam kerja rodi pembuatan jalan Anyer-Panarukan.

Asam termasuk rempah-rempah. Tahukah kamu apa guna pahon asam tersebut?



Ayo Bacalah

Tuliskan pikiran pokok dari tiap paragraf yang kamu baca!

Tuliskan kembali bacaan di atas dengan kalimatmu!

Beberapa rempah-rempah yang kita jumpai sehari-hari sudah melalui proses pengeringan. Salah satunya adalah asam. Pengeringan adalah salah satu cara pengawetan makanan. Pengeringan makanan bisa dilakukan secara alami, yaitu menggunakan bantuan sinar matahari.



Ayo Lakukan

Ayo, kita lakukan percobaan mengeringkan buah asam! Jika tidak ada buah asam di lingkunganmu, kamu bisa menggunakan buah-buahan lainnya, misalnya buah salak.

1. Ambillah dua buah asam yang sudah tua.
2. Buka kulit dengan cara menekannya.

3. Satu buah asam dijemur di bawah sinar matahari.

4. Buah yang lain dimasukkan dalam plastik.

Amati apa yang terjadi dengan kedua buah tersebut. Lakukan pengamatan setiap hari selama empat hari. Ingat, kamu harus memastikan bahwa asam yang kamu jemur tidak terkena hujan.

Kira-kira, apa yang akan terjadi dengan kedua asam tersebut? Apa kesimpulanmu?



Carilah informasi mengenai pengeringan makanan. Kamu bisa mencarinya dari buku, artikel, bertanya kepada teman atau guru. Tuliskan dalam kolom dibawah.

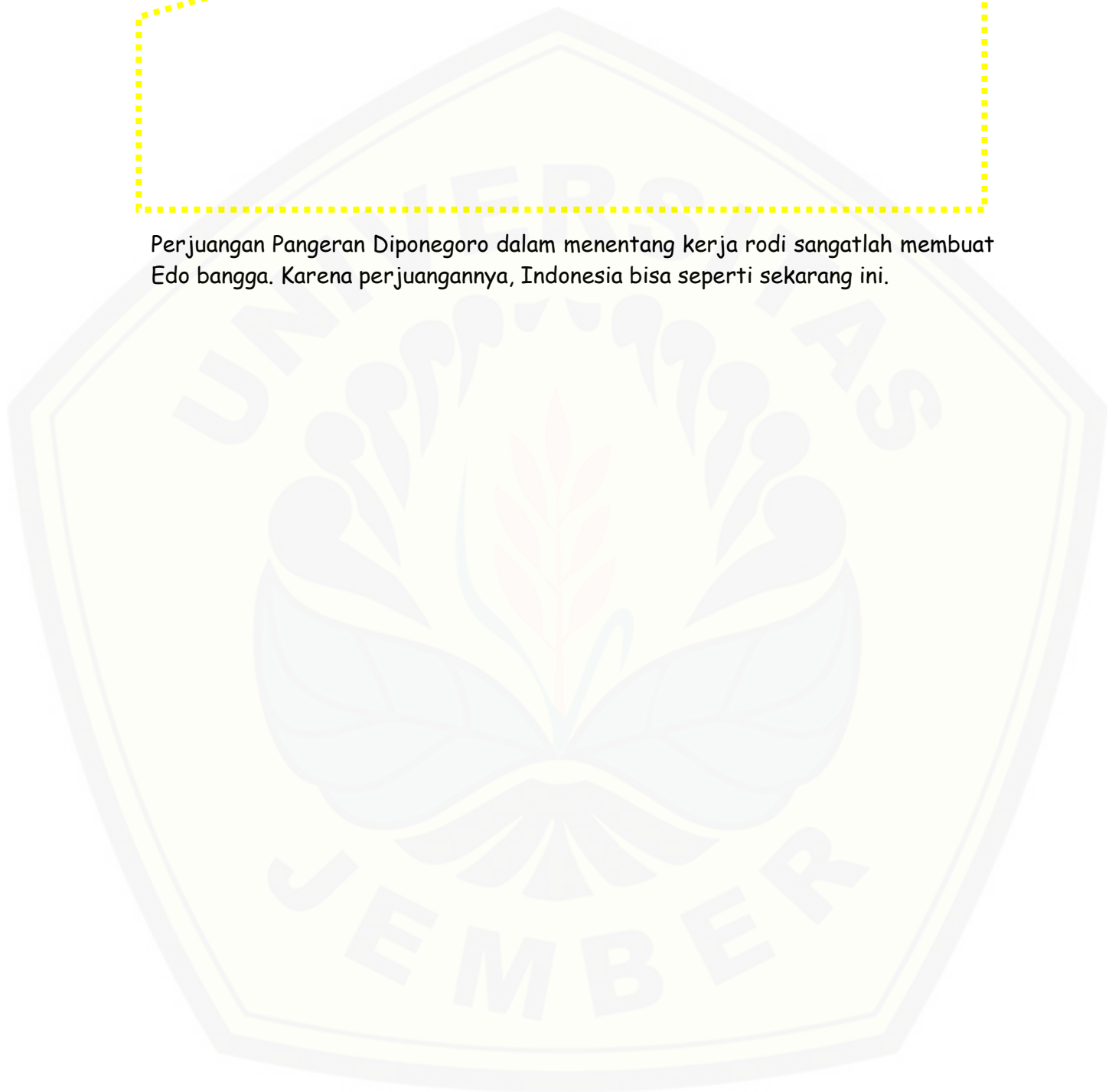


Pengusaha makanan menggunakan oven untuk mengeringkan makanan. Teknologi ini sangat bermanfaat apabila makanan yang dikeringkan berjumlah banyak dan tidak bergantung pada cuaca.

Di lingkunganmu, apakah ada teknologi yang digunakan untuk mengeringkan makanan? Jelaskan!



Perjuangan Pangeran Diponegoro dalam menentang kerja rodi sangatlah membuat Edo bangga. Karena perjuangannya, Indonesia bisa seperti sekarang ini.



LKS Kelas Kontrol 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

NILAI:

Petunjuk Mengerjakan:

- ♪ Siapkan alat tulismu!
- ♪ Lakukan kegiatan di bawah ini secara runtut
- ♪ Bacalah setiap kalimat perintah dengan seksama

Melalui LKS ini kamu diharapkan mampu:

- ✧ Menuliskan informasi mengenai Gusnadi Wiyoga dalam bentuk diagram karakter
- ✧ Membuat ulasan dari teks yang dibaca dengan runtut
- ✧ Menemukan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan bantuan garis bilangan dan bola positif negatif
- ✧ Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
- ✧ Mengklasifikasikan contoh sikap yang mencerminkan cinta tanah air dan bukan cinta tanah air
- ✧ Menceritakan sikap yang mencerminkan rasa cinta tanah air

**Ayo Bacalah**

Dengan teman sebangkumu, diskusikan dan tuliskan informasi tentang Gusnadi Wiyoga (di halaman 87 Buku Siswa) pada diagram di bawah ini!

**Ayo Bekerja Sama**

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu untuk membuat ulasan sederhana mengenai bacaan tersebut. Ulasan dapat dibuat dengan memuat hal berikut.

- Judul teks
- Bagian yang paling menarik dari bacaan
- Informasi penting
- Pendapat tentang teks
- Alasan perlu membaca teks tersebut

Tuliskan alasanmu dalam lembar berikut ini !

Sajikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Judul teks:

.....
.....
.....

Bagian yang paling menarik dari bacaan:

.....
.....
.....
.....
.....

Informasi penting:

.....
.....
.....
.....
.....

Pendapat tentang teks:

.....
.....
.....
.....
.....

Alasan perlu membaca teks tersebut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....



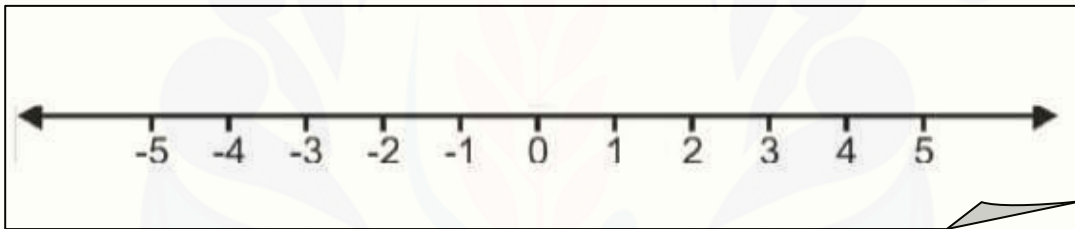
Ayo Cari Tahu

Dari kisah Yoga, kita bisa belajar banyak tentang sikap pantang menyerah dan berusaha untuk meraih prestasi. Ia selalu berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal. Siti adalah salah satu siswa yang mengagumi prestasi Yoga. Setiap belajar, Siti berusaha secara maksimal dan teliti.

Misalnya, ketika Siti sedang belajar tentang bilangan bulat. Ia memperhatikan langkah-langkahnya secara teliti dan berusaha memahami dengan baik. Ayo, kita belajar bilangan bulat bersama Siti!

Berapakah hasil dari $-3 + 4$?

Siti mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan garis bilangan



Siti melingkari bilangan -3 . Kemudian, ia melangkah maju sebanyak 4 langkah.





Lingkariilah bilangan tempat Siti berhenti.

Aturan:

- Bila bilangan bernilai **positif**, panah menghadap kearah **kanan**
- Bila bilangan bernilai **negatif**, panah menghadap kearah **kiri**
- Ketika bilangan itu **dijumlahkan**, akan bergerak **maju**.
- Demikian sebaliknya, jika **dikurangi** akan bergerak **mundur**.

Selain menggunakan garis bilangan, Siti juga menghitungnya menggunakan bola positif dan negatif. Untuk mengetahuinya, **ikutilah langkah berikut!**

Aturan Permainan

-  bola merah menyatakan bilangan positif
-  bola kuning menyatakan bilangan negative
-   jika bola merah dan bola kuning bertemu, akan dianggap nol

Jika $-3 + 4$, maka

- Ambil bola kuning sebanyak 3 buah!



- Ambil bola merah sebanyak 4 buah!



- Pasangkanlah bola kuning dan merah!



- Bagaimanakah hasilnya? _____

- Jadi, berapakah hasil $-3 + 4$? _____

Apakah kedua cara tersebut jawabannya sama? _____

Cara manakah yang kamu pilih? Mengapa?

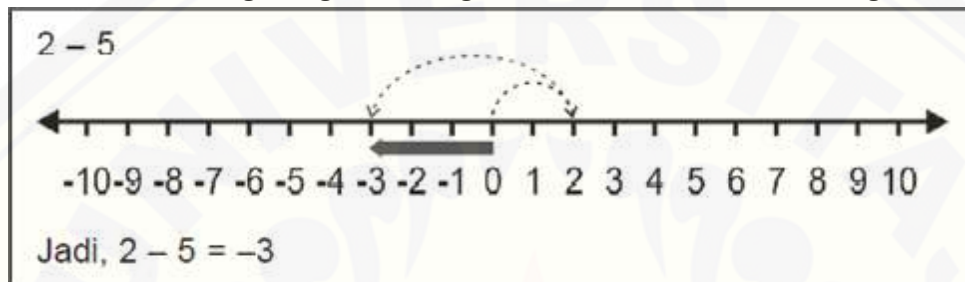
Setelah kamu mengetahui cara menghitung operasi bilangan bulat, kerjakanlah soal-soal berikut.

1. $-3 + 8$
2. $-8 + 10$

Bagaimanakah dengan pengurangan bilangan bulat?

Perhatikanlah contoh di bawah ini.

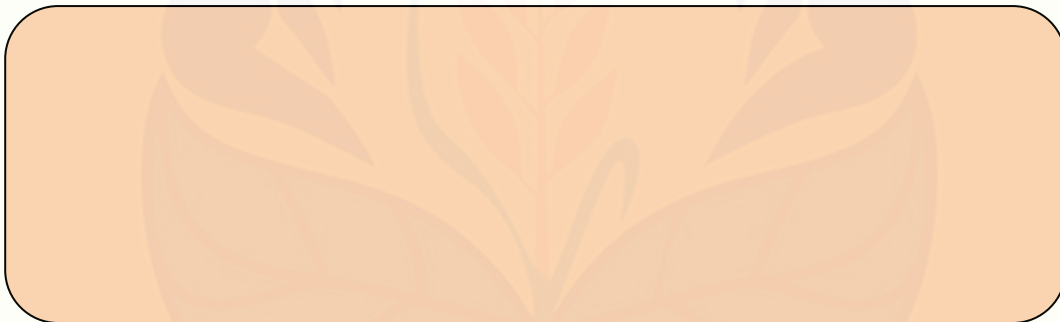
Ketika kamu mengurangkan bilangan bulat, kamu harus melangkah mundur.



Carilah hasil operasi berikut dengan menggunakan garis bilangan:

a. $(-4) - 7 =$

b. $5 - 7 =$



Bagaimanakah menghitung $6 - (-3)$?

Bagaimanakah operasi dengan **bilangan besar**, seperti:

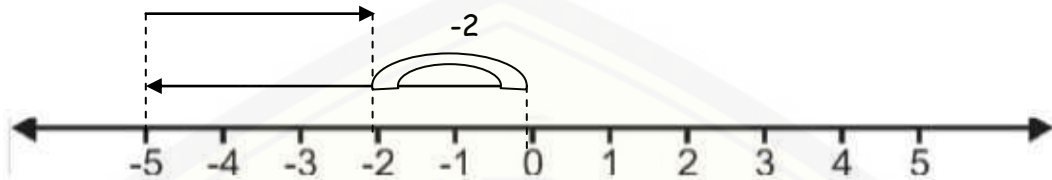
$58 + (-18)$?

Apakah perlu menggunakan garis bilangan atau petak pintar?



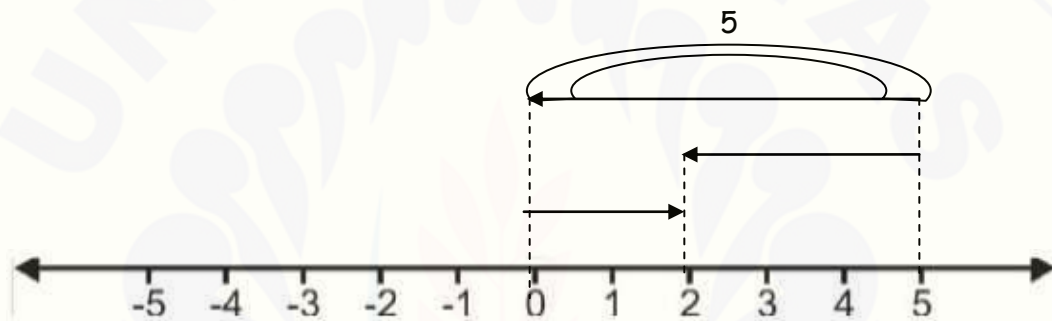
Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perhatikanlah contoh-contoh berikut:

1) Contoh: $(-5) - (-3)$



- Hasilnya adalah $(-5) - (-3) = -2$

2) Contoh: $2 - (-3)$



- Hasilnya adalah $2 - (-3) = 5$

Apa yang dapat kamu amati dari contoh di atas?

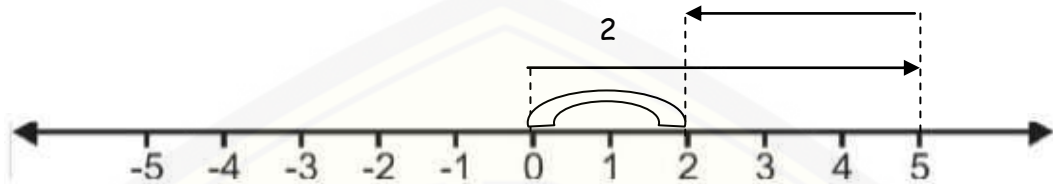
$ \begin{array}{l} 1) (-5) - (-3) = -2 \\ (-5) + 3 = -2 \end{array} $	$ \left. \begin{array}{l} \\ \\ \end{array} \right\} \begin{array}{l} (-5) - (-3) = (-5) + 3 \\ 2 - (-3) = 2 + 3 \end{array} $
$ \begin{array}{l} 2) 2 - (-3) = 5 \\ 2 + 3 = 5 \end{array} $	

Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

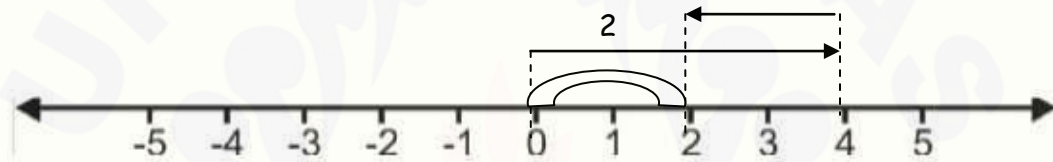
$a + b = a - (-b)$

3) Contoh: $5 + (-3)$



- Hasilnya adalah $5 + (-3) = 2$

4) Contoh: $4 + (-2)$



- Hasilnya adalah $4 + (-2) = 2$

Apa yang dapat kamu amati dari contoh di atas?

$$3) 5 + (-3) = 2$$

$$5 - 3 = 2$$

$$4) 4 + (-2) = 2$$

$$4 - 2 = 2$$

$$5 + (-3) = 5 - 3$$

$$4 + (-2) = 4 - 2$$

Kesimpulan

Jika $a, b \in \text{bilangan bulat}$, maka :

$$a - b = a + (-b)$$

Ayo berlatih

1. Dengan cara di atas, tentukan hasil pengurangan bilangan bulat berikut:

a. $(-45) - (-5) =$

c. $125 + (-25) =$

b. $99 - (-11) =$

d. $(-150) - 50 =$

2. Tulislah beberapa operasi hitung bilangan bulat yang hasilnya 5!

Misal: $-5 + 10 = 5$

Memang butuh perjuangan dan sikap pantang menyerah untuk dapat menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

**Ayo Diskusikan**

Sikap kepahlawanan Yoga ditunjukkan saat ia berjuang meraih prestasinya. Ketika Yoga berhasil mengukir prestasi di dunia internasional, ia pun telah mengharumkan nama Indonesia. Tahukah kamu? Apa yang telah dilakukan oleh Yoga adalah cerminan rasa cinta tanah air.

Namun, ketika kita sangat cinta terhadap tanah air, apakah boleh kita begitu mengagungkan bangsa sendiri bahkan sampai merendahkan bangsa lain? Mengapa? Jelaskan jawabanmu!

Diskusikanlah hasil jawabanmu dengan teman sebangkumu.

Dengan teman sebangkumu, amati gambar di bawah ini!

Apakah sikap-sikap di bawah ini mencerminkan sikap cinta tanah air? Jelaskan!



Menebang pohon sembarangan

Alasan



Mematikan tv saat tidak dipakai

Alasan



Mengikuti upacara dengan tertib

Alasan



Memakai pakaian buatan dalam negeri

Alasan

Sikap kepahlawanan Yoga membuat nama Indonesia menjadi harum di dunia internasional. Kamu pun bisa ikut mengharumkan nama Indonesia.

**Apa yang akan kamu lakukan untuk mengharumkan nama Indonesia? Tuliskan impianmu dalam kolom di bawah ini!
Ceritakan impianmu di depan teman sekelasmu!**



LAMPIRAN H. Soal Post Test

SOAL TES HASIL BELAJAR 1



Nama :

Sekolah :

No. Absen :

Kelas :



1) Lengkapilah dengan tepat gambar berikut ini dengan nama pahlawan beserta daerah asalnya!

.....

.....

.....

2) Sebutkan ciri-ciri dan manfaat rimpang jahe!

.....

.....

.....

.....

3) Mari membulatkan bilangan!

- a. 3,9
- b. 6,2
- c. 98
- d. 154
- e. 2.626

4) Tabel dibawah ini merupakan data hasil panen cengkih di desa Landungsari selama lima tahun terakhir.

No.	Tahun	Hasil Panen (ton)	Pembulatan
1.	2010	20,7	...
2.	2011	28,34	...
3.	2012	35,61	...
4.	2013	27,8	...
5.	2014	31,14	...

- a. Isilah kolom pembulatan pada tabel diatas dengan benar!
- b. Pada tahun berapakah Desa Landungsari mencapai hasil panen cengkih tertinggi?
- c. Pada tahun berapakah Desa Landungsari mencapai hasil panen cengkih terendah?.....



SOAL TES HASIL BELAJAR 2



Nama :

Sekolah :

No. Absen :

Kelas :



1) Sebutkan dua hal yang kamu ketahui dari Pangeran Diponegoro!

.....

.....

2) Ada empat pejuang kemerdekaan yang siap berperang melawan penjajah. Mereka masing-masing membawa sebuah bambu runcing yang panjangnya 175 cm. Apabila dikumpulkan jadi satu, berapa meter jumlah panjang bambu runcing mereka keseluruhan?

.....

.....

.....

3) Sebutkan tiga perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro!

.....

.....

.....

4) Tentukan:

a. $16 \text{ hm} + 25 \text{ dam} = \dots \text{ m}$

.....
.....

b. $2 \text{ km} + 4000 \text{ dm} = \dots \text{ dam}$

.....
.....

5) Jarak antara Anyer hingga Panarukan adalah 1.000 km. Jika menempuh setengah perjalanan, berapa cm jarak antara Anyer hingga Panarukan yang telah ditempuh?

.....
.....
.....

6) Pengawetan makanan dapat dilakukan dengan cara pengeringan. Sebutkan cara-cara pengeringan bahan makanan yang kamu ketahui!

.....
.....
.....

7) Marbun dan Abid menanam pohon asam di halaman rumah. Tinggi pohon asam Marbun masih 25 cm sedangkan tinggi pohon asam Abid sudah mencapai 1,5 m. Berapa cm selisih tinggi pohon asam Marbun dan Abid?

.....
.....
.....

SOAL TES HASIL BELAJAR 3



Nama :

Sekolah :

No. Absen :

Kelas :



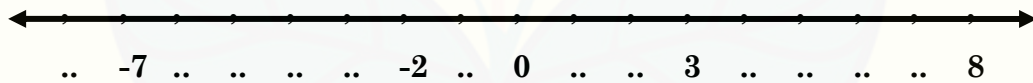
1) Sebutkan 3 contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari!

.....

.....

.....

2) Lengkapilah garis bilangan berikut!



3) Jumlahkan bilangan bulat berikut ini dengan menggunakan bantuan garis bilangan!

1. $5 + (-8) =$



2. $(-4) + 7 =$



d. $(-3) + (-7) = \dots$

+										
-										

5) Selesaikan soal berikut!

a. $-9 + 6 = \dots$

b. $6 - (-10) = \dots$




c. $4 + (-3) = \dots$



d. $6 - (+4) = \dots$

LAMPIRAN I. Kunci Jawaban**KUNCI JAWABAN PERTEMUAN 1****1. KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

1. Perjuangan yang dilakukan oleh Pattimura:
Pada tahun 1817, memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap Belanda dan berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua. Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.
2. Alasan dari perjuangan Pattimura:
Karena pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.
3. Dampak dari perjuangan yang dilakukan:
Setelah berulang kali kalah melawan pasukan Pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari Jakarta.
Keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat Maluku terdesak.
Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.
4. Hal-hal positif yang bisa dicontoh:
Berjuang tanpa pamrih dengan kelompok.
Berani berkorban untuk bangsa dan negara.
Perjuangan mereka tanpa ada risiko.



Nama Rempah-rempah	Ciri-ciri	Manfaat
<p>Jahe</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: bau menyengat, warna kuning pudar kemerahan, berserat - Kulit: lunak, bergaris-garis, warna cokelat keemasan 	<p>Jahe banyak digunakan dalam ramuan obat tradisional, misalnya rematik, sakit kepala, kerongkongan, mulas, batuk kering, gatal, dan sesesma lambung.</p> <p>Rimpang jahe juga banyak digunakan sebagai bumbu bermacam-macam masakan, mulai dari bumbu opor sampai gulai. Di samping itu, jahe juga dapat diolah menjadi berbagai macam produk perdagangan, misalnya jahe kering, minyak jahe, bubuk jahe, oleoresin jahe dan asinan jahe.</p>
<p>Kunyit</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: bau kurang menyengat, warna kuning matang/tua - Kulit: lunak, bergaris-garis, warna kecokelatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai bahan pengawet, karena kunir ini memiliki bahan berkhasiat yang dapat membunuh bakteri. 2. Menghilangkan bau amis pada bahan makanan, misalnya ikan. 3. Meningkatkan nilai suatu bahan, misalnya menambah rasa, menambah aroma ataupun penampilan suatu bahan. 4. Untuk pengobatan luar, misalnya cacar, luka, termasuk eksim dan juga untuk mengobati telinga bernanah. 5. Sebagai bahan antiseptik. 6. Sebagai bahan yang berkhasiat dalam memulihkan stamina seseorang usia lanjut ataupun setelah terapi pengobatan.
<p>Lengkuas</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Daging: Besar dan tebal, bau menyengat/tajam, warna putih, berserat - Kulit: mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau kemerahan, 	<p>Sebagai obat tradisional untuk mengobati gangguan perut, diare, reumatik, penyakit kulit seperti panu dan kurap, hingga penyakit dalam seperti limpa dan bronkitis.</p> <p>Selain itu, lengkuas juga dapat dimanfaatkan sebagai penyedap rasa pada masakan seperti oseng-oseng,</p>

Nama Rempah-rempah	Ciri-ciri	Manfaat
<p data-bbox="298 415 444 443">Lada/merica</p> 	<p data-bbox="711 365 889 392">keras mengkilap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="683 449 834 476">- bulat keras, <li data-bbox="683 480 850 508">- ukuran kecil, <li data-bbox="683 512 932 569">- berwarna putih keabu-abuan dengan bintik hitam, dan <li data-bbox="683 596 873 623">- bau menyengat 	<p data-bbox="971 365 1354 392">sambal goreng, dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="971 420 1370 562">1. Lada merupakan rempah yang sering digunakan untuk penyedap masakan. Lada berfungsi sebagai pemberi aroma dan rasa sedap, pedas seperti cabai. <li data-bbox="971 567 1338 686">2. Lada dapat juga dipergunakan sebagai campuran pembuatan minuman kesehatan dan penghangat tubuh <li data-bbox="971 690 1360 810">3. Minyak atsiri dari lada diperoleh dengan cara menyuling buahnya dapat dipergunakan sebagai bahan pembuat parfum. <li data-bbox="971 814 1360 1115">4. Selain itu lada juga dapat menyembuhkan beberapa penyakit diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1019 905 1273 961">○ Menjaga kebekuan pembuluh darah <li data-bbox="1019 966 1360 1052">○ Menjaga timbulnya bahaya akibat tingginya tekanan darah <li data-bbox="1019 1056 1338 1115">○ Mengobati radang mulut dan pangkal tenggorokan.
<p data-bbox="298 1157 418 1184">Ketumbar</p> 	<p data-bbox="672 1184 943 1367">Biji ketumbar mirip dengan biji lada, bedanya biji ketumbar lebih kecil, warna kuning kecokelatan, dan lebih ringan dari lada.</p>	<p data-bbox="971 1157 1377 1457">Biasanya, daun dan biji ketumbar banyak digunakan dalam berbagai masakan. Di samping itu, ketumbar juga mempunyai beberapa khasiat dan manfaat seperti menurunkan kadar kolesterol, mengatasi anemia, membantu sistem pencernaan, mengatasi diare, mengobati penyakit kulit akibat infeksi jamur dan menurunkan kadar gula yang tinggi.</p>



No.	Provinsi	Luas (ha)	Pembulatan luas (ha) menurut Edo	Pembulatan luas (ha) menurut Siti	Pembulatan luas (ha) menurut Beni
1.	Sulawesi Utara	74,844	74,8	74,8	75,0
2.	Sulawesi Tengah	44,446	44,5	44,4	44,4
3.	Sulawesi Selatan	41,084	41,1	41,1	41,0
4.	Jawa Timur	41,004	41,0	41,0	41,0
5.	Jawa tengah	38,280	38,2	38,3	38,0
6.	Maluku	35,740	-	35,7	-
7.	Jawa Barat	32,318	-	32,3	-
8.	Aceh	22,166	-	22,2	-
9.	Maluku Utara	17,240	-	17,2	-
10.	Bali	15,617	-	15,6	-
11.	Lainnya	90,553	-	90,6	-
	Jumlah	453,292		453,3	

1. Pembulatan yang dilakukan oleh Siti lah yang benar
2. Pembulatan bilangan 3 angka di belakang koma dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Misalnya:

➤ 74,844

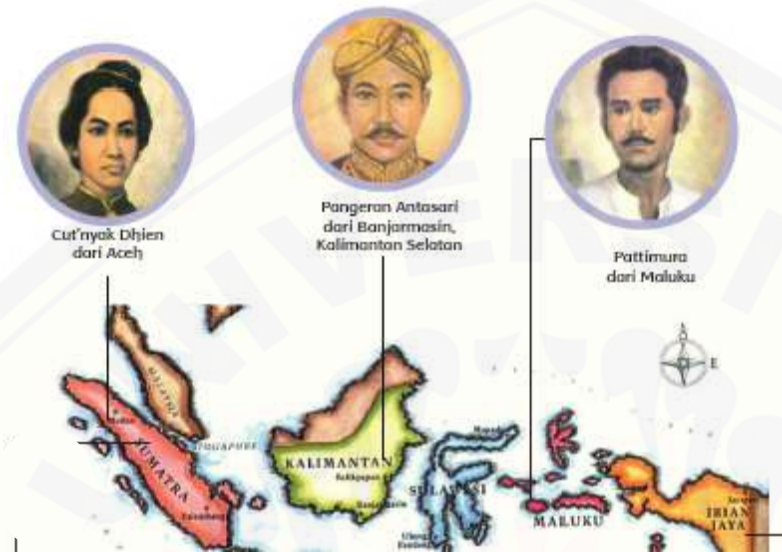
Bilangan di belakang koma adalah 844 maka bilangan tersebut lebih dekat ke bilangan ratusan 800, maka 844 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 800, sehingga hasil pembulatan 74,844 adalah 74,800 atau bisa ditulis 74,8.

➤ 90,553

Bilangan di belakang koma adalah 553 maka bilangan tersebut lebih dekat ke bilangan ratusan 600, maka 553 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 600, sehingga hasil pembulatan 90,553 adalah 90,600 atau bisa ditulis 90,6.

2. KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR (*Post Tes 1*)

1. Nama pahlawan beserta daerah asalnya



2. Contoh rempah-rempah dan manfaatnya:

- Cengkih mempunyai banyak manfaat. Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh maupun bubuk. Cengkih juga digunakan sebagai bahan dupa oleh bangsa Cina dan Jepang. Selain itu, minyak cengkih digunakan untuk aromaterapi dan sebagai obat sakit gigi.
- Lada memiliki manfaat untuk melegakan saluran pernapasan dan melancarkan aliran darah di sekitar kepala. Rasa pedas dan hangat dari lada banyak digunakan untuk mengobati influenza, mual akibat masuk angin, kepala pusing dan perut kembung. Lada juga digunakan sebagai bumbu masakan.
- Lengkuas selain dimanfaatkan sebagai penyedap rasa juga berkhasiat sebagai obat tradisional untuk mengobati gangguan perut, diare, reumatik, penyakit kulit seperti panu dan kurap, hingga penyakit dalam seperti limpa dan bronkitis.
- Jahe banyak digunakan dalam ramuan obat tradisional, misalnya rematik, sakit kepala, kerongkongan, mulas, batuk kering, gatal, dan sesesma lambung.

Rimpang jahe juga banyak digunakan sebagai bumbu bermacam-macam masakan, mulai dari bumbu opor sampai gulai.

- Biasanya, daun dan biji ketumbar banyak digunakan dalam berbagai masakan. Di samping itu, ketumbar juga mempunyai beberapa khasiat dan manfaat seperti menurunkan kadar kolesterol, mengatasi anemia, membantu sistem pencernaan, mengatasi diare, mengobati penyakit kulit akibat infeksi jamur dan menurunkan kadar gula yang tinggi.
- Lada merupakan rempah yang digunakan sebagai penyedap masakan dan penambah aroma pedas. Lada dapat juga dipergunakan sebagai campuran pembuatan minuman kesehatan dan penghangat tubuh, serta bahan pembuatan parfum.
- Kunyit memiliki banyak manfaat diantaranya:
 - a. Sebagai bahan pengawet, karena kunir ini memiliki bahan berkhasiat yang dapat membunuh bakteri.
 - b. Menghilangkan bau amis pada bahan makanan, misalnya ikan.
 - c. Meningkatkan nilai suatu bahan, misalnya menambah rasa, menambah aroma ataupun penampilan suatu bahan.
 - d. Untuk pengobatan luar, misalnya cacar, luka, termasuk eksim dan juga untuk mengobati telinga bernanah.
 - e. Sebagai bahan antiseptik.
 - f. Sebagai bahan yang berkhasiat dalam memulihkan stamina seseorang usia lanjut ataupun setelah terapi pengobatan.

3. Membulatkan bilangan:

- a. 3,9 dibulatkan menjadi 4,0
- b. 6,2 dibulatkan menjadi 6,0
- c. 98 dibulatkan menjadi 100
- d. 154 dibulatkan menjadi 200
- e. 2.626 dibulatkan menjadi 2600

4. Tabel dibawah ini merupakan data hasil panen cengkih di desa Landungsari selama lima tahun terakhir.

No.	Tahun	Hasil Panen (ton)	Pembulatan
1.	2010	20,7	21
2.	2011	28,34	28
3.	2012	35,61	36
4.	2013	27,8	28
5.	2014	31,14	31

- a. Isilah kolom pembulatan pada tabel diatas dengan benar!
- b. Pada tahun berapakah Desa Landungsari mencapai hasil panen cengkih tertinggi?
Jawab: 2012
- c. Pada tahun berapakah Desa Landungsari mencapai hasil panen cengkih terendah?
Jawab: 2010

Kunci Jawaban Pertemuan 2

A. Lembar Kerja Siswa (LKS)



Ayo Lakukan

Nama Tokoh

Pahlawan
Diponegoro

Perjuangan yang dilakukan

Melawan Belanda
(mengusir penjajah)
dalam perang yang
diberi nama perang
sabil



Perilaku yang pantas ditiru

- 1) Jujur dan bertanggung jawab terhadap bangsa.
- 2) Berjuang tanpa pamrih dengan kelompok
- 3) Berani berkorban untuk bangsa dan negara.
- 4) Patuh dan setia terhadap pemimpinnya.

Kota asal

Yogyakarta



Ayo Cari Tahu

Perhatikan satuan panjang yang tertera pada bacaan tersebut. Apakah sama?

Tidak, jarak Anyer-Panarukan menggunakan satuan KM. Sedang jarak antar pohon menggunakan satuan meter

**Ayo Diskusikan**

1. Pertanyaan: ubahlah $\frac{1}{4}$ meter dan $\frac{1}{5}$ meter ke dalam cm!

a. $\frac{1}{4} \text{ m} = \frac{1}{4} \times 100 \text{ cm}$

$$= 25 \text{ cm}$$

b. $\frac{1}{5} \text{ m} = \frac{1}{5} \times 100 \text{ cm}$

$$= 20 \text{ cm}$$

2. Hubungan antar satuan panjang adalah:

- Satuan panjang bisa diubah dari satu satuan ke satuan lainnya. Makin atas letak satuan panjang, nilainya makin besar.
- Jika satuan naik satu tangga, akan dibagi 10.
- Sebaliknya, jika turun 1 tangga, akan dikalikan 10.

**Ayo Bacalah**

Paragraf 1 : tumbuhan asam jawa

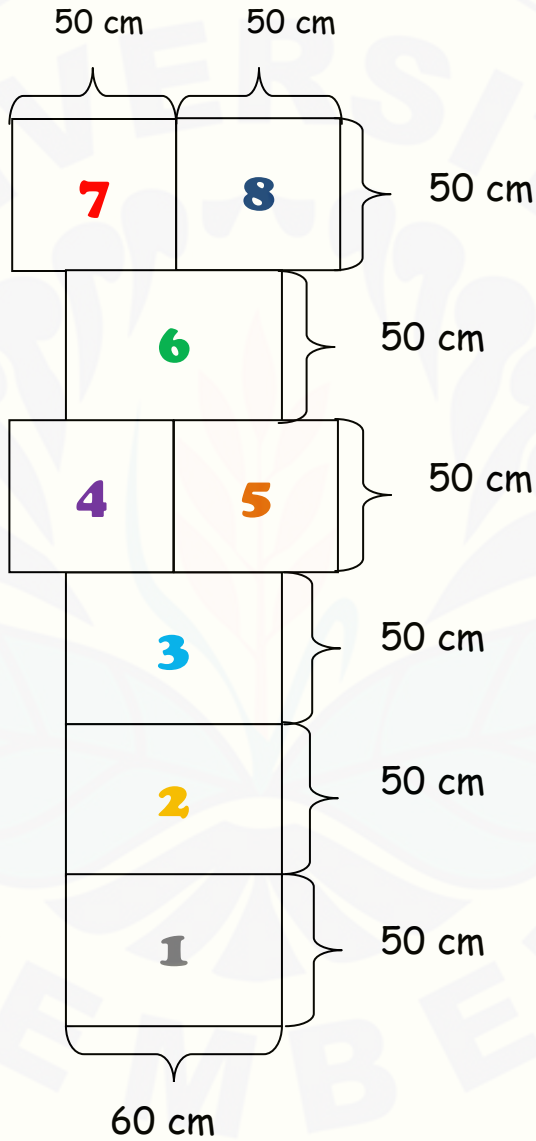
Paragraf 2 : kegunaan/manfaat daging buah asam

Paragraf 3 : manfaat bagian tumbuhan asam jawa

Paragraf 4 : biji asam jawa



Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Eksperimen



Jawaban soal isian:

1) $50 \text{ cm} + 50 \text{ cm} = 100 \text{ cm}$

2)

No.	Panjang dalam cm	Panjang dalam m
1.	60	0,6
2.	50	0,5
3.	50	0,5
4.	50	0,5
5.	50	0,5
6.	50	0,5
7.	50	0,5
8.	50	0,5
9.	50	0,5
Jumlah	460 cm	4,6 m

3) $\frac{1}{4} \text{ m} = \dots \text{ cm}$

$$\frac{1}{4} \text{ m} \times 100 = 25 \text{ cm}$$

$$\frac{1}{5} \text{ m} = \dots \text{ cm}$$

$$\frac{1}{5} \text{ m} \times 100 = 20 \text{ cm}$$

Ayo Berlatih!

1. $40 \text{ km} = 40 \times 10000 = 400.000 \text{ dm}$

2. $750 \text{ dam} = 750 \times 10 = 7500 \text{ m}$

3. $700 \text{ mm} = 700 : 100 = 7 \text{ dm}$

4. $165.000 \text{ cm} = 165.000 : 100.000 = 1,65 \text{ km}$

5. $3 \text{ km} + 2 \text{ hm} = \dots \text{ dam}$

$$3 \text{ km} = 300 \text{ dam}$$

$$2 \text{ hm} = 20 \text{ dam}$$

$$300 \text{ dam} + 20 \text{ dam} = 320 \text{ dam}$$

**Ayo Cari Tahu****1) Permasalahan I:**

Panjang jalan 1.000 km = 1.000.000 m

Jarak pohon asam adalah 25 m

Jadi, banyaknya pohon asam $1.000.000 : 25 = 40.000$ pohon asam +1 = 40001

2) Permasalahan II:

Panjang jalan 1.000 km = 1.000.000 m

Jarak pohon asam adalah 10 m

Jadi, banyaknya pohon asam $1.000.000 : 10 = 100.000$ pohon asam +1 = 100.001

3) Permasalahan III:

Panjang jalan 1.000 km = 1.000.000 m

$\frac{1}{2}$ Panjang jalan 1.000.000 m = $\frac{1}{2} \times 1.000.000$ m = 500.000 m

Jarak pohon mangga adalah 20 m

Jadi, banyaknya pohon asam $500.000 : 20 = 25.000$ pohon asam +1 = 25.001

Jarak pohon mangga adalah 25 m

Jadi, banyaknya pohon asam $500.000 : 25 = 20.000$ pohon asam +1 = 20.001

**Ayo Lakukan****Kegiatan percobaan mengeringkan buah asam**

1. Apa yang akan terjadi dengan kedua asam? Apa kesimpulanmu?

Jawaban: Buah asam yang dijemur selama beberapa hari akan mengering, sementara buah asam yang dimasukkan ke dalam plastik lama-kelamaan akan berjamur (membusuk)

2. Di lingkunganmu, apakah ada teknologi yang digunakan untuk mengeringkan makanan?

Teknologi pengeringan makanan contohnya:

- Pengeringan dengan sinar matahari (penjemuran). Misalnya: ikan asin, keripik singkong, keripik pisang, sale pisang, dll
- Pengeringan dengan cara dioven/dipanggang. Misalnya: stik ubi jalar (umbi-umbian), pai kering apel, cherry, dll.

B. Soal Post Test

- 1) Hal-hal tentang Pangeran Diponegoro:

- pangeran Diponegoro memiliki nama kecil Raden Mas Ontowiryo
- putra sulung Sultan Hamengkubowono III
- lahir pada tahun 1785 di Yogyakarta
- memimpin perang sabil melawan Belanda
- beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855.

- 2) Ada 4 pejuang kemerdekaan

Masing-masing membawa tongkat yang panjangnya 175 cm

Jumlah panjang tongkat = $4 \times 175 \text{ cm} = 700 \text{ cm} = 7 \text{ meter}$

- 3) Perilaku yang pantas ditiru dari pangeran Diponegoro:

1. Jujur dan bertanggung jawab terhadap bangsa.
2. Berjuang tanpa pamrih dengan kelompok.
3. Berani berkorban untuk bangsa dan negara.
4. Patuh dan setia terhadap pemimpinnya.
5. Perjuangan tanpa ada risiko.

- 4) a. $16 \text{ hm} + 25 \text{ dam} = \dots \text{ m}$
 $16 \text{ hm} = 16 \times 100 = 1600 \text{ m}$
 $25 \text{ dam} = 25 \times 10 = 250 \text{ m}$
- b. $2 \text{ km} + 4000 \text{ dm} = \dots \text{ dam}$
 $2 \text{ km} = 2 \times 100 = 200 \text{ dam}$
 $4000 \text{ dm} = 4000 : 100 = 40 \text{ dam}$
 $2 \text{ km} + 4000 \text{ dm} = 200 \text{ dam} + 40 \text{ dam} = 240 \text{ dam}$
- 5) Jarak Anyer-Panarukan adalah 1.000 km
Jika menempuh $\frac{1}{2}$ perjalanan = $\frac{1}{2} \times 1.000 \text{ km} = 500 \text{ km}$
Jarak Anyer-Panarukan dalam cm = $500 \text{ km} \times 100000 = 50.000.000 \text{ cm}$
- 6) Cara-cara pengeringan makanan:
- Pengeringan dengan sinar matahari (penjemuran). Misalnya: ikan asin, keripik singkong, keripik pisang, sale pisang, dll
 - Pengeringan dengan cara dioven/dipanggang. Misalnya: stik ubi jalar (umbi-umbian), pai kering apel, cherry, dll.
- 7) Tinggi pohon asam Marbun = 25 cm
Tinggi pohon asam Abid = $1,5 \text{ m} = 1,5 \times 100 = 150 \text{ cm}$
Selisih dalam cm = $150 \text{ cm} - 25 \text{ cm}$
 $= 125 \text{ cm}$

Kunci Jawaban Pertemuan 3

A. Lembar Kerja Siswa



Ayo Bacalah

<p>Dari manakah Yoga berasal?</p> <p>Dari Dusun Waringin Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta</p>	<p>Apakah masalah yang Yoga hadapi?</p> <p>Kondisi perekonomian orang tua yang kekurangan</p>
<p>Apakah yang kamu ketahui tentang Yoga?</p> <p>Yoga berhasil meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011 di Manado. Hasil ini mengantarkan Yoga mewakili Indonesia di International Competitions and Assessment for Schools (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011. Pada kompetisi ini Yoga mendapatkan medali perak.</p>	<p>Sikap kepahlawanan apa yang dimiliki Yoga?</p> <p>Pantang menyerah, ulet, giat berusaha, berani dan disiplin</p>

Nama tokoh



Ayo Bekerja Sama

Judul teks:

Gusnadi Wiyoga – Prestasi di Tengah Keterbatasan

Bagian yang paling menarik dari bacaan:

Yoga berhasil meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011 di Manado. Hasil ini mengantarkan Yoga mewakili Indonesia di International Competitions and Assessment for Schools (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011. Pada kompetisi ini Yoga mendapatkan medali perak.

Kesederhanaannya tidak menjadi hambatan baginya untuk berprestasi. Sejak kecil, Yoga terbiasa belajar mandiri, tanpa mengikuti bimbingan belajar ataupun kursus. Setiap malam, ia tekun mengulang pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Informasi penting:

Prestasi-prestasi yang diraih Yoga:

- dikirim ke Hong Kong (2007) untuk mengikuti lomba Matematika mewakili Indonesia saat kelas VI SD
- meraih medali perak Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2011
- mewakili Indonesia di International Competitions and Assessment for Schools (ICAS) wilayah Asia Pasifik tahun 2011 dan mendapatkan medali perak

Pendapat tentang teks:

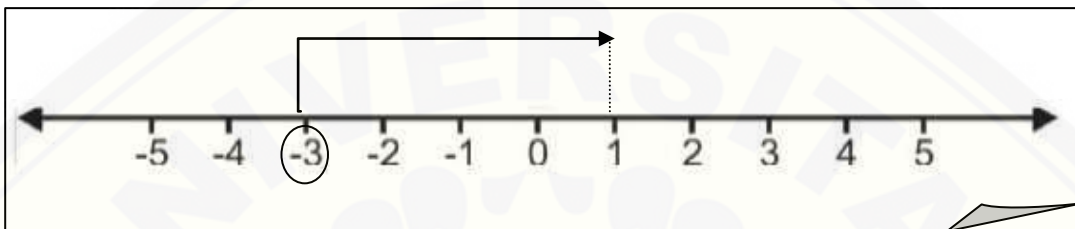
Bagus, karena dapat memotivasi kita untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah dalam meraih sesuatu.

Alasan perlu membaca teks tersebut:

Bacaan tersebut dapat menginspirasi kita agar selalu berusaha melakukan yang terbaik meski dalam keterbatasan, karena akan selalu ada jalan untuk orang yang mau berusaha



Ayo Cari Tahu

Berapakah hasil dari $-3 + 4$?

Siti melingkari bilangan -3 . Kemudian, ia melangkah maju sebanyak 4 langkah. Hasilnya adalah dimana tanda panahnya berhenti tepat setelah 4 langkah yaitu, pada bilangan 1.

Aturan Permainan

- ● bola merah menyatakan bilangan positif
- ● bola kuning menyatakan bilangan negative
- ● ● jika bola merah dan bola kuning bertemu, akan dianggap nol

Jika $-3 + 4$, maka

- Ambil bola kuning sebanyak 3 buah!



Ambil bola merah sebanyak 4 buah!



- Pasangkanlah bola kuning dan merah!



• Bagaimanakah hasilnya? Tersisa 1 bola merah

• Jadi, berapakah hasil $-3 + 4$? 1

Apakah kedua cara tersebut jawabannya sama? iya

Setelah kamu mengetahui cara menghitung operasi bilangan bulat, kerjakanlah soal-soal berikut.

1. $-3 + 8 = 5$

2. $-8 + 10 = 2$

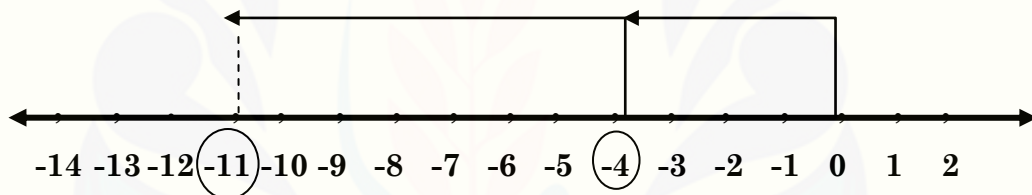
Carilah hasil operasi berikut dengan menggunakan garis bilangan:

a. $(-4) - 7 = -11$

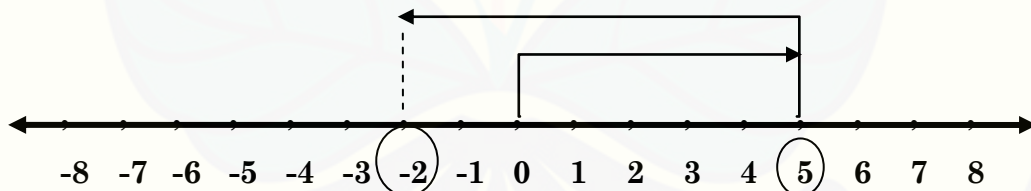
b. $5 - 7 = -2$

Jawaban:

a.



b.



Ayo berlatih

1. Dengan aturan, tentukan hasil pengurangan bilangan bulat berikut:

a. $(-45) - (-5) =$

$-45 + 5 = -40$

c. $125 + (-25) =$

$125 - 25 = 100$

b. $99 - (-11) =$

$99 + 11 = 110$

d. $(-150) - 50 =$

-200

2. Tuliskan beberapa operasi hitung bilangan bulat yang hasilnya 5!

Misal: $-5 + 10 = 5$

- a. $6 - 1 = 5$
- b. $-2 + 7 = 5$
- c. $9 - 4 = 5$
- d. $-3 + 8 = 5$
- e. $2 - (-3) = 5$



Ayo Diskusikan



Mengikuti upacara dengan tertib.

Alasan

Sikap cinta tanah air

Kegiatan upacara merupakan kegiatan menghargai tanah air dan mengenang jasa pahlawan



Memakai pakaian buatan dalam negeri

Alasan

Sikap cinta tanah air

Memakai pakaian buatan dalam negeri termasuk sikap melestarikan dan menjaga kekayaan/produk dalam negeri



Menebang pohon sembarangan

Alasan

Sikap tidak cinta tanah air

Menebang pohon sembarangan bisa menyebabkan bencana alam yang merugikan rakyat dan negara



Mematikan tv saat tidak dipakai

Alasan

Sikap cinta tanah air

Mematikan tv saat tidak dipakai termasuk sikap menghemat energi

B. Soal Post Tes 3

1) Pantang menyerah dalam berusaha

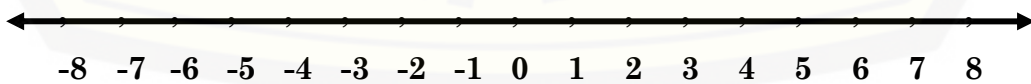
Rajin dan tekun belajar untuk menggapai cita-cita

Bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban di rumah maupun di sekolah

Berani dan percaya diri saat menyampaikan pendapat

Menolong tanpa mengharap imbalan/pamrih

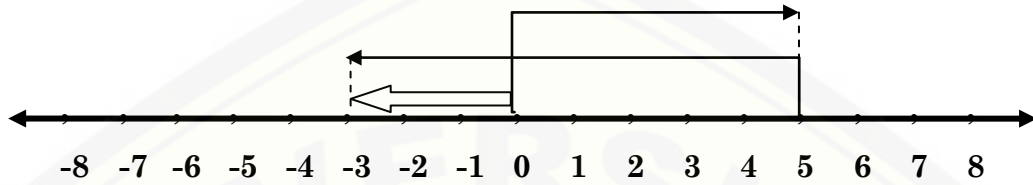
2)



3)

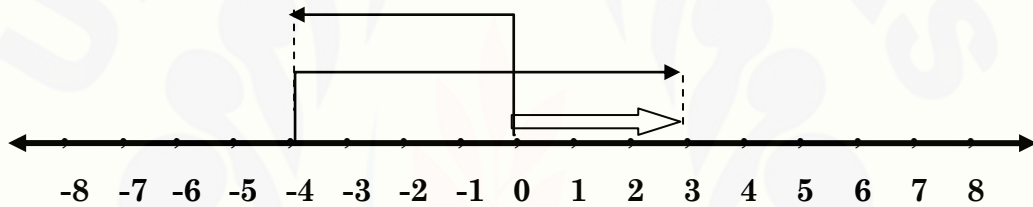
a. Jawaban:

$$5 + (-8) = -3$$



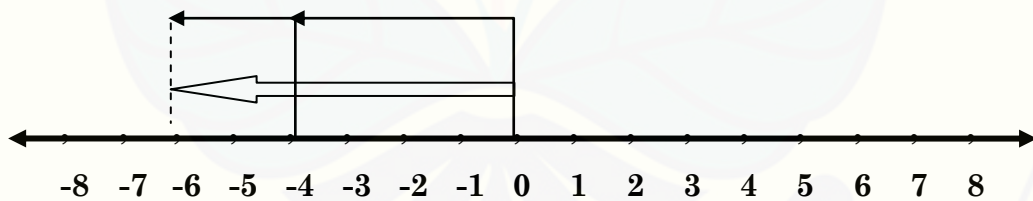
b. Jawaban:

$$(-4) + 7 = 3$$



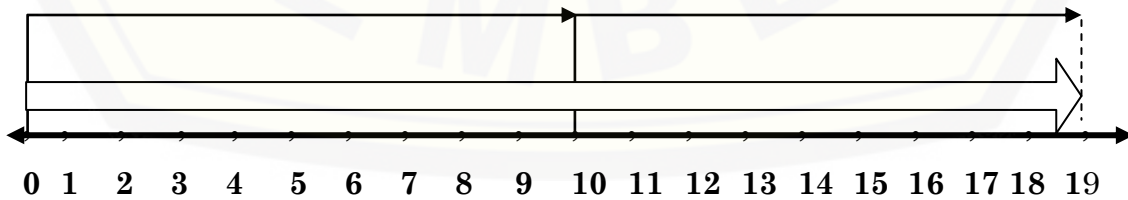
c. Jawaban:

$$(-4) + (-2) = -6$$



d. Jawaban:

$$10 + 9 = 10 + 9 = 19$$



4) Hitunglah hasil operasi bilangan bulat berikut dengan menggambar bola positif (●) dan bola negatif (○) pada kolom yang tersedia!

a. $8 + (-5) = 3$

+	●	●	●	●	●	●	●	●		
-	○	○	○	○	○					

b. $(-3) + 2 = \dots$

+	●	●								
-	○	○	○							

c. $(-4) + (-5) = \dots$

+										
-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	

d. $(-3) + (-7) = \dots$

+										
-	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○

5) Jawaban:

a) $-9 + 6 = -3$

b) $6 - (-10) = 6 + 10 = 16$

c) $4 + (-3) = 4 - 3 = 1$

d) $6 - (+4) = 6 - 4 = 2$

LAMPIRAN J. Kisi-kisi Soal Post Tes**Kisi-kisi Soal Post Test 1**

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

Kompetensi Dasar**1) IPS**

3.3 Menenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan

2) Bahasa Indonesia

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

3) IPA

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

4) Matematika

3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur

4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

Indikator Soal:

- Menyebutkan tokoh-tokoh pahlawan nasional beserta daerah asalnya
- Menyebutkan ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah dengan kalimat sendiri
- Membulatkan bilangan dengan memperhatikan aturannya
- Menyebutkan data tertinggi dan data terendah dari suatu tabel yang disajikan

Tabel kisi-kisi soal

No.	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Ranah	Skor
		Mudah	Sedang	Sulit		
1.	<i>Uraian obyektif</i> Melengkapi gambar nama pahlawan dan asalnya	√			C1	25
2.	<i>Uraian obyektif</i> Menyebutkan ciri dan manfaat rimpang jahe		√		C2	25
3.	<i>Uraian obyektif</i> Membulatkan bilangan (satuan hingga ratusan terdekat)		√		C3	25
4.	<i>Uraian obyektif</i> Membulatkan bilangan ke puluhan terdekat dan menganalisis tabel			√	C3	25
Jumlah		1	2	1	4	100

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan (*menyebutkan*)

C₂ = Pemahaman (*memahami*)

C₃ = Aplikasi (*menghitung*)

Kisi-kisi Soal Post Test 2

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Pahlawanku Kebanggaanku (2)
Pertemuan/Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

Kompetensi Dasar**1) Bahasa Indonesia**

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

2) IPS

4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya

3) Matematika

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

4) IPA

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan hal-hal yang diketahui dari pangeran Diponegoro dan perilaku yang pantas ditiru dengan kalimat sendiri
- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang
- Menyebutkan cara pengawetan makanan dengan pengeringan di masyarakat

Tabel kisi-kisi soal

No.	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Ranah	Skor
		Mudah	Sedang	Sulit		
1.	<i>Uraian obyektif</i> Menyebutkan informasi tentang pangeran Diponegoro	√			C1	10
2.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan panjang		√		C3	10
3.	<i>Uraian obyektif</i> Menyebutkan perilaku yang pantas ditiru dari pangeran Diponegoro		√		C1	15
4.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan panjang		√		C3	20
5.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan panjang			√	C3	15
6.	<i>Uraian obyektif</i> Menyebutkan teknologi/cara pengeringan bahan makanan		√		C2	10
7.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan panjang			√	C3	20
Jumlah		1	4	2	7	100

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan (*menyebutkan*)C₂ = Pemahaman (*memahami*)C₃ = Aplikasi (*menghitung*)

Kisi-kisi Soal Post Test 3

Satuan Pendidikan	: SD Muhammadiyah 1 Jember
Kelas	: 4 (empat)
Semester	: 2 (dua)
Tema	: Pahlawanku (5)
Subtema	: Sikap Kepahlawanan (3)
Pertemuan/Pembelajaran	: 3 (tiga)
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

Kompetensi Dasar**1) Bahasa Indonesia**

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

2) Matematika

3.8 Memahami pola penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan

3) PPKn

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator Soal:

- Menyebutkan sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari dengan kalimat sendiri
- Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan garis bilangan dan bola positif negatif

Tabel kisi-kisi soal

No.	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Ranah	Skor
		Mudah	Sedang	Sulit		
1.	<i>Uraian obyektif</i> Menyebutkan contoh sikap-sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari		√		C2	20
2.	<i>Uraian obyektif</i> Menggambar garis bilangan bulat positif-negatif	√			C1	10
3.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan garis bilangan		√		C3	20
4.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bola positif-negatif		√		C3	20
5.	<i>Uraian obyektif</i> Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat berdasarkan aturan penjumlahan dan pengurangan bil. bulat			√	C3	20
Jumlah		1	3	1	5	100

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan (*menyebutkan*)C₂ = Pemahaman (*memahami*)C₃ = Aplikasi (*menghitung*)

LAMPIRAN K.**Hasil Tes Terakhir Tema “Berbagai Pekerjaan”****Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember**

No.	Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas IV C
1	84	60	100
2	83	70	43
3	23	20	75
4	95	80	23
5	78	86	60
6	73	90	65
7	88	70	70
8	79	70	55
9	90	50	35
10	86	90	80
11	35	70	45
12	92	70	85
13	93	68	90
14	66	80	73
15	95	80	60
16	82	63	75
17	74	90	70
18	79	70	73
19	79	50	55
20	73	80	100
21	76	50	70
22	85	90	20
23	21	84	20
24	92	90	50
25	90	40	60
26	65	80	58
27	65	90	95
28	55	90	40
29	95	40	35
30	78	20	78
31	78	81	70
32	48	70	70
33	94	63	100
34	85	80	50
35	54	70	58
36	77	90	75
37	95		15
38	87		
39	70		

LAMPIRAN L

Hasil Post Test Siswa Kelas IVA (Kelas Kontrol)

No.	Nama (kelas A/Kontrol)	Post test I	Post test II	Post test III	Rata2
1.	Abarka W.	85	71	79	78
2.	Achmad Rizal	37	85	84	69
3.	Alivi Arsyadanie D.	85	57	100	81
4.	Almira Belva R.	93	100	73	89
5.	Amaliyah Nur A.	76	80	49	68
6.	Athallah Hanin A.	50	78	90	73
7.	Aurellia Zahra B.	80	100	65	82
8.	Bima Wildan F.	55	100	80	78
9.	Bintang Rahma I.	70	95	85	83
10.	Bryan Yuliansyah	40	80	54	58
11.	Dimas Rafi Wibowo	85	75	68	76
12.	Farah Aulia	81	100	100	94
13.	Farah Lailiyah S.	65	82	81	76
14.	Gadiza Nalurita F.	50	95	80	75
15.	Galang Yuli R.	20	60	75	52
16.	Hadi Maeky P.	65	91	78	78
17.	Irhamisyah Dwi P.	58	88	86	77
18.	Irwansyah Reva W.	40	70	76	62
19.	Jinan Lazuard H.	70	63	83	72
20.	Lazuardi A.	100	91	95	95
21.	M. Zacky N.	85	94	70	83
22.	Muhammad Ayesha	70	92	72	78
23.	Muhammad Ihsan	70	83	49	67
24.	Nadila Filzah W.	70	95	86	84
25.	Nadya Putri R.	42	95	50	62
26.	Naila Shabrina E.	91	70	93	85
27.	Niswati Nur Lathif	86	72	85	81
28.	Raka Aditya F.	70	71	80	74
29.	Rangga Maheswara	100	85	85	90
30.	Reihan Azaki Dafa	50	53	73	59
31.	Ahid Ilmi Arslan	60	43	64	56

32.	Akmal Rafii H	91	85	94	90
33.	Andika Chandra P.	58	38	68	55
34.	Divanolita Naila	75	100	79	85
35.	Lokahita Auralia	95	50	64	70
36.	M. Farrel Putra R.	43	58	83	61
37.	Raisa Taqiyyah S.	63	60	35	53
38.	Rendy Aditya N.	83	75	93	84
39.	Felia Nuraini A.	65	93	98	85

Hasil Post Test Siswa Kelas IVB (Kelas Eksperimen)

No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Post test I	Post test II	Post test III	Rata2
1.	Adam Evan Zulkarnain	95	67	95	86
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	95	73	100	89
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	85	100	50	78
4.	Askana Mirza Mawlana I.	95	98	58	84
5.	Bima Eka Rahmansyah	75	73	90	79
6.	Farril Alana Widiastanto P.	80	75	97	84
7.	Firdaus Arkan Muhammad	80	98	80	86
8.	Firman Syauqi Al Robbani	75	90	83	83
9.	Halimah Qurratu Aini	83	98	80	87
10.	Hilwa Atika Akmalia	95	90	45	77
11.	Indi Hilmy Agustin	92	68	67	76
12.	Jovan Rafif Abyudaya	90	98	98	95
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	80	80	59	73
14.	Moch. Aden Haqiqi	75	73	85	78
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	93	62	68	74
16.	Muhammad Fadhlán Azzam H.	90	98	85	91
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	75	95	70	80
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	80	98	75	84
19.	Muhammad Ukasyah Razan	75	72	62	70
20.	Nabilah Mufidah Salma	80	93	92	88
21.	Nelfando Varendio	81	85	78	81
22.	Novita Anggraini	75	82	83	80

No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Post test I	Post test II	Post test III	Rata2
23.	Nur Hasanah	50	80	95	75
24.	Prima Amalia Dewi	95	90	85	90
25.	Raditya Maulana Satria C.	95	98	82	92
26.	Raihan Hafidzah	80	95	56	77
27.	Rizal Brian Natasura	77	80	51	69
28.	Sabrina Aliyatuzaqiya	86	100	85	90
29.	Zada Belle Pamela W.	83	98	80	87
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	80	78	97	85
31.	Alvina Balqis Safitri	60	73	67	67
32.	Azkin Najwa H. L. H.	45	85	74	68
33.	Belvana Nidia Barinda	95	85	92	91
34.	Hafizha Amanda Salsabila	84	80	63	76
35.	Karimah	60	53	85	66
36.	Moch. Dika R. N.	80	70	63	71

LAMPIRAN M.**Hasil Pengamatan Keterampilan Siswa (Psikomotor)****1. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 1 (SUBTEMA “PAHLAWANKU KEBANGGAANKU”/PEMBELAJARAN I)****a. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia**

- Penilaian menceritakan sikap kepahlawanan diukur menggunakan *rating scale*
- Kegiatan : siswa secara bergantian menceritakan sikap kepahlawanan Pattimura di dalam kelompok.

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

b. Mata Pelajaran Matematika

- Penilaian menimbang berat rempah-rempah menggunakan *rating scale*
- Kegiatan: siswa bekerja secara kelompok untuk mengukur berat rempah-rempah.

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan alat ukur berat (timbangan) dengan baik			
2.	Mampu membaca ukuran berat rempah-rempah dengan teliti			
Jumlah skor maksimum		6		

c. Mata Pelajaran IPA

- Kegiatan membedakan ciri rempah-rempah dan menanam tumbuhan rempah-rempah (jahe) menggunakan *skala Guttman*
- **Kegiatan di dalam kelas:** siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang ciri-ciri rempah dan cara bercocok tanam rempah-rempah

No.	Kriteria	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Menemukan informasi cara menanam tumbuhan rempah-rempah		
2.	Membedakan ciri rempah-rempah (jahe, lengkuas, kunyit, lada dan ketumbar)		
3.	Mendiskusikan cara menanam rempah-rempah berdasarkan informasi yang didapat		
4.	Menuliskan laporan hasil diskusi		
5.	Menyampaikan hasil diskusi mengenai tata cara menanam tumbuhan rempah-rempah		
6.	Mengutarakan pendapat atau pertanyaan dalam kegiatan diskusi		
Jumlah skor maksimum		6	

- **Kegiatan di luar kelas:** siswa berdiskusi tentang ciri-ciri rempah dan mempraktikkan cara bercocok tanam rempah-rempah bersama kelompok

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Membedakan ciri rempah-rempah (jahe, lengkuas, kunyit, lada dan ketumbar)		
2.	Menyiapkan peralatan berkebun dengan baik (lengkap)		
3.	Memasukkan tanah yang sudah diolah ke dalam pot dengan ketebalan 10 cm.		
4.	Memotong jahe menjadi beberapa bagian sehingga setiap potongan terdapat 3-5 mata tunas.		
5.	Mengambil satu potongan jahe dan menanamkan ke dalam pot.		
6.	Meletakkan pot di tempat yang terkena sinar matahari cukup dan terlindung dari curah hujan.		
Jumlah skor maksimum		6	

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	KRITERIA											Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel Matematika		Mapel IPA								
		1	2	3	1	2	1	2	3	4	5	6			
1.	Abarka W.	3	2	2	3	2	1	0	1	0	1	0	15	71	Baik
2.	Achmad Rizal	2	3	3	2	1	0	1	1	1	0	0	14	67	Baik
3.	Alivi Arsyadanie D.	3	3	2	2	2	1	1	1	1	0	1	17	81	Sangat baik
4.	Almira Belva R.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	20	95	Sangat baik
5.	Amaliyah Nur A.	2	2	2	2	2	0	1	1	1	0	0	13	62	Cukup
6.	Athallah Hanin A.	3	3	2	3	2	0	0	1	1	1	0	16	76	Baik
7.	Aurellia Zahra B.	3	3	2	3	2	1	0	1	0	1	0	16	76	Baik
8.	Bima Wildan F.	2	2	3	3	3	1	0	0	1	1	0	16	76	Baik
9.	Bintang Rahma I.	3	2	3	2	2	1	1	1	0	0	0	15	71	Baik
10.	Bryan Yuliansyah	1	2	2	3	3	0	1	0	0	1	0	13	62	Cukup
11.	Dimas Rafi Wibowo	3	3	2	2	2	1	1	1	0	1	0	16	76	Baik
12.	Farah Aulia	3	2	3	2	2	0	1	1	1	0	1	16	76	Baik
13.	Farah Lailiyah S.	3	3	1	3	2	1	0	0	1	1	0	15	71	Baik
14.	Gadiza Nalurita F.	2	2	2	3	2	1	1	1	1	0	1	16	76	Baik
15.	Galang Yuli R.	3	2	3	3	1	1	1	0	1	1	1	17	81	Sangat baik
16.	Hadi Maeky P.	3	2	2	2	2	0	0	1	1	0	0	13	62	Cukup
17.	Irhamyiah Dwi P.	2	2	3	2	2	1	0	0	1	1	0	14	67	Baik
18.	Irwanyah Reva W.	1	3	3	3	1	0	1	1	1	0	0	14	67	Baik
19.	Jinan Lazuard H.	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	20	95	Sangat baik
20.	Lazuardi A.	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	0	17	81	Sangat baik
21.	M. Zacky N.	3	2	3	2	3	1	1	1	1	0	0	17	81	Sangat baik

No.	Nama Siswa	KRITERIA											Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel Matematika		Mapel IPA								
		1	2	3	1	2	1	2	3	4	5	6			
22.	Muhammad Ayesha	3	2	3	3	2	1	0	1	1	1	0	17	81	Sangat baik
23.	Muhammad Ihsan	2	2	2	3	1	0	0	1	1	0	0	12	57	Cukup
24.	Nadila Filzah W.	3	2	3	3	2	1	1	1	0	0	1	17	81	Sangat baik
25.	Nadya Putri R.	2	1	2	2	1	0	1	1	1	0	0	11	52	Cukup
26.	Naila Shabrina E.	3	3	2	3	3	1	1	1	0	1	0	18	86	Sangat baik
27.	Niswati Nur Lathif	3	2	2	2	2	0	1	1	0	0	0	13	62	Cukup
28.	Raka Aditya F.	2	2	2	2	2	0	0	0	1	0	0	11	52	Cukup
29.	Rangga Maheswara	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	21	100	Sangat baik
30.	Reihan Azaki Dafa	1	2	2	3	2	0	0	1	1	0	0	12	57	Cukup
31.	Ahid Ilmi Arslan	1	2	1	2	2	1	0	1	0	0	0	10	48	Kurang
32.	Akmal Rafii H	3	2	2	3	3	1	1	1	1	0	1	18	86	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	1	1	2	2	1	1	0	1	0	0	0	9	43	Kurang
34.	Divanolita Naila	3	2	3	3	2	1	1	1	0	0	1	17	81	Sangat baik
35.	Lokahita Auralia	3	2	2	2	2	0	1	1	1	0	0	14	67	Baik
36.	M. Farrel Putra R.	2	1	2	3	2	1	1	0	0	0	1	13	62	Cukup
37.	Raisa Taqyyah S.	1	1	2	2	1	0	0	1	1	0	0	9	43	Kurang
38.	Rendy Aditya N.	3	2	3	3	2	1	1	1	0	1	0	17	81	Sangat baik
39.	Felia Nuraini A.	3	3	2	2	3	1	0	1	1	1	0	17	81	Sangat baik
Jumlah presentase keterampilan siswa													2790		
Rata-rata presentase keterampilan siswa													71		

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	KRITERIA											Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel Mate- matika		Mapel IPA								
		1	2	3	1	2	1	2	3	4	5	6			
1.	Adam Evan Zulkarnain	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	0	19	90	Sangat baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	20	95	Sangat baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	3	2	2	3	2	0	1	1	1	1	0	16	76	Baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	20	95	Sangat baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	2	2	3	2	2	0	0	0	1	1	1	14	67	Baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	3	2	2	2	2	0	1	1	1	0	0	14	67	Baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	20	95	Sangat baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	2	2	2	3	2	0	1	0	1	1	0	14	67	Baik
9.	Halimah Qurratu Aini	3	2	2	3	3	1	0	1	1	1	0	17	81	Sangat baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	3	3	3	3	2	1	1	0	1	1	0	18	86	Sangat baik
11.	Indi Hilmy Agustin	3	2	3	3	2	1	0	1	1	0	0	16	76	Baik
12.	Jovan Rafif Abyudaya	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	20	95	Sangat baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	0	19	90	Sangat baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	2	2	2	3	2	1	1	0	1	1	0	15	71	Baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	3	3	2	3	2	0	1	1	1	0	1	17	81	Sangat baik
16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	3	3	3	3	2	1	1	0	1	1	1	19	90	Sangat baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	2	2	2	3	3	0	0	1	1	1	1	16	76	Baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	3	2	2	3	3	0	1	0	1	0	0	15	71	Baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	2	2	3	3	2	1	1	0	1	1	0	16	76	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	2	2	2	3	3	1	0	0	1	1	1	16	76	Baik

No.	Nama Siswa	KRITERIA											Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel Matematika		Mapel IPA								
		1	2	3	1	2	1	2	3	4	5	6			
21.	Nelfando Varendio	2	3	3	3	3	1	1	0	1	1	1	19	90	Sangat baik
22.	Novita Anggraini	2	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	15	71	Baik
23.	Nur Hasanah	2	1	1	2	2	0	1	1	1	1	1	13	62	Cukup
24.	Prima Amalia Dewi	3	3	3	3	2	1	1	1	0	0	1	18	86	Sangat baik
25.	Raditya Maulana Satria C.	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	21	100	Sangat baik
26.	Raihan Hafidzah	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	20	95	Sangat baik
27.	Rizal Brian Natasura	2	2	2	3	3	1	1	0	1	0	1	16	76	Baik
28.	Sabrina Aliyatuazzakiya	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	0	19	90	Sangat baik
29.	Zada Belle Pamela W.	2	3	2	3	2	1	1	1	1	0	1	17	81	Sangat baik
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	2	2	2	3	3	1	1	1	0	0	1	16	76	Baik
31.	Alvina Balqis Safitri	3	1	2	2	2	0	0	1	1	1	0	13	62	Cukup
32.	Azkin Najwa H. L. H.	2	2	2	3	2	1	0	0	0	1	1	14	67	Baik
33.	Belvana Nidia Barinda	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	0	19	90	Sangat baik
34.	Hafizha Amanda Salsabila	3	2	2	3	2	0	0	1	0	1	1	15	71	Baik
35.	Karimah	2	2	1	2	2	1	0	1	1	0	0	12	57	Cukup
36.	Moch. Dika R. N.	3	2	2	2	3	1	1	1	0	1	1	17	81	Sangat baik
Jumlah presentase keterampilan siswa													2876		
Rata-rata presentase keterampilan siswa													80		

b. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 2 (SUBTEMA “PAHLAWANKU KEBANGGAANKU”/PEMBELAJARAN 2)

1) Matematika

- Penilaian kegiatan eksplorasi menggunakan meteran dan tangga satuan panjang diukur menggunakan *rating scale*
- Kegiatan: Siswa bereksplorasi secara berkelompok untuk mengetahui hubungan antar satuan panjang

No.	Kriteria	Keterangan		
		Ya (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggunakan meteran untuk mengukur panjang benda dengan benar			
2.	Mampu membuktikan bahwa 1 meter sama dengan 1 sentimeter			
3.	Mampu menunjukkan kaitan/hubungan antar satuan melalui tangga satuan panjang dengan menjawab benar pertanyaan yang diberikan			
Jumlah skor maksimum		9		

Keterangan:

- (3) : menuliskan dengan benar
 (2) : menuliskan namun kurang benar
 (1) : tidak menuliskan dengan benar

2) IPS dan Bahasa Indonesia

- Penilaian menceritakan sikap kepahlawan Pahlawan Diponegoro diukur dengan *rating scale*
- Kegiatan: siswa secara bergantian menceritakan sikap kepahlawanan Diponegoro di dalam kelompok.

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
3.	Intonasi	*sesuai *kurang sesuai *tidak sesuai	3 2 1
Jumlah skor maksimum			9

3) IPA

- Penilaian kegiatan percobaan pengeringan makanan diukur dengan *skala Guttman*
- **Kegiatan di dalam kelas:** siswa menggali informasi tentang teknologi pengeringan makanan dan mendiskusikannya dengan teman sebangku

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Menemukan informasi tentang pengeringan makanan		
2.	Menuliskan langkah-langkah dalam pengeringan makanan		
3.	Menuliskan contoh hasil dari pengeringan makanan		
4.	Saling bertukar pendapat dan bertanya dengan teman sebangku tentang cara pengeringan makanan di lingkungan sekitar		
5.	Menuliskan kesimpulan jawaban		
Jumlah skor maksimum			5

- **Kegiatan di luar kelas:** siswa melakukan kegiatan percobaan pengeringan makanan di halaman sekolah secara berkelompok

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Mengambil dua buah asam yang sudah tua.		
2.	Membuka kulit dengan cara menekannya.		
3.	Menjemur satu buah asam di bawah sinar matahari.		
4.	Memasukkan buah yang lain ke dalam plastik.		
5.	Mengamati dan mencatat hasil percobaan.		
Jumlah skor maksimum			5

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	KRITERIA										Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat	
		Mapel Matematika			Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel IPA							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4				5
1.	Abarka W.	2	2	2	3	2	2	1	1	0	0	1	16	70	Baik
2.	Achmad Rizal	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	0	20	87	Sangat baik
3.	Alivi Arsyadanie D.	2	2	1	2	2	2	0	1	0	1	0	13	57	Cukup
4.	Almira Belva R.	3	3	2	3	2	3	1	1	0	1	1	20	87	Sangat baik
5.	Amaliyah Nur A.	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	0	20	87	Sangat baik
6.	Athallah Hanin A.	2	3	2	2	2	2	0	0	1	1	1	16	70	Baik
7.	Aurellia Zahra B.	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
8.	Bima Wildan F.	3	3	2	3	3	3	1	1	0	1	1	21	91	Sangat baik
9.	Bintang Rahma I.	2	3	3	3	3	2	1	1	1	0	1	20	87	Sangat baik
10.	Bryan Yuliansyah	3	2	2	3	2	2	1	1	0	1	0	17	74	Baik
11.	Dimas Rafi Wibowo	3	2	2	2	3	2	1	0	0	1	1	17	74	Baik
12.	Farah Aulia	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
13.	Farah Lailiyah S.	3	3	2	3	3	2	1	0	1	1	0	19	83	Sangat baik
14.	Gadiza Nalurita F.	3	3	3	3	2	3	1	0	1	1	1	21	91	Sangat baik
15.	Galang Yuli R.	3	2	1	2	2	2	0	0	1	0	1	14	61	Cukup
16.	Hadi Maeky P.	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	0	19	83	Sangat baik
17.	Irhamyiah Dwi P.	3	3	2	3	2	2	1	1	0	1	0	18	78	Baik
18.	Irwansyah Reva W.	2	3	2	2	2	3	1	0	0	1	0	16	70	Baik
19.	Jinan Lazuard H.	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	0	18	78	Baik

No.	Nama Siswa	KRITERIA										Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat	
		Mapel Matematika			Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel IPA							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4				5
20.	Lazuardi A.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	23	100	Sangat baik
21.	M. Zacky N.	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	21	91	Sangat baik
22.	Muhammad Ayesha	3	3	2	3	3	3	1	1	0	1	1	21	91	Sangat baik
23.	Muhammad Ihsan	3	2	2	3	2	2	1	1	1	0	0	17	74	Baik
24.	Nadila Filzah W.	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
25.	Nadya Putri R.	3	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	16	70	Baik
26.	Naila Shabrina E.	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	0	15	65	Cukup
27.	Niswati Nur Lathif	2	2	3	2	2	2	1	1	1	0	0	16	70	Baik
28.	Raka Aditya F.	2	2	2	3	3	2	1	0	1	1	0	17	74	Baik
29.	Rangga Maheswara	3	3	3	3	2	2	1	0	1	1	1	20	87	Sangat baik
30.	Reihan Azaki Dafa	1	2	1	1	2	2	1	1	0	1	0	12	52	Cukup
31.	Ahid Ilmi Arslan	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	11	48	Kurang
32.	Akmal Rafii H	3	3	2	3	2	2	1	1	1	0	1	19	83	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	2	1	1	2	1	2	0	1	0	0	1	11	48	Kurang
34.	Divanolita Naila	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	23	100	Sangat baik
35.	Lokahita Auralia	2	2	1	2	2	1	1	1	1	0	0	13	57	Cukup
36.	M. Farrel Putra R.	2	2	1	2	2	1	0	1	1	0	1	13	57	Cukup
37.	Raisa Taqiyah S.	2	1	1	2	2	2	1	1	0	0	1	13	57	Cukup
38.	Rendy Aditya N.	3	2	2	2	2	3	1	1	1	0	1	18	78	Baik
39.	Felia Nuraini A.	3	3	3	3	2	3	1	0	1	0	1	20	87	Sangat baik
Jumlah presentase keterampilan siswa												3005			
Rata-rata presentase keterampilan siswa												77			

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	KRITERIA										Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat	
		Mapel Mate- matika			Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel IPA							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4				5
1.	Adam Evan Zulkarnain	3	2	2	2	3	2	1	0	1	1	1	18	78	Baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	3	3	2	3	2	2	1	1	1	0	1	19	83	Sangat baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	23	100	Sangat baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	2	2	2	3	2	3	1	0	1	1	1	18	78	Baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	0	18	78	Baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	3	3	2	3	3	3	1	1	1	0	1	21	91	Sangat baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	0	19	83	Sangat baik
9.	Halimah Qurratu Aini	2	3	2	3	3	2	1	1	1	0	1	19	83	Sangat baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
11.	Indi Hilmy Agustin	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	0	18	78	Baik
12.	Jovan Rafif Abyudaya	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	23	100	Sangat baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	3	3	2	3	3	2	1	0	1	0	1	19	83	Sangat baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	0	19	83	Sangat baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	3	2	1	3	3	2	1	0	1	1	0	17	74	Baik
16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	0	1	22	96	Sangat baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	0	20	87	Sangat baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	22	96	Sangat baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	0	18	78	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	20	87	Sangat baik
21.	Nelfando Varendio	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	21	91	Sangat

No.	Nama Siswa	KRITERIA										Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat		
		Mapel Matematika			Mapel IPS & Bhs Indonesia			Mapel IPA								
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	4				5	
																baik
22.	Novita Anggraini	3	3	2	3	2	2	1	0	1	1	0	18	78	Baik	
23.	Nur Hasanah	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	19	83	Sangat baik	
24.	Prima Amalia Dewi	3	3	2	3	2	3	1	0	1	1	1	20	87	Sangat baik	
25.	Raditya Maulana Satria C.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	23	100	Sangat baik	
26.	Raihan Hafidzah	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	21	91	Sangat baik	
27.	Rizal Brian Natasura	3	2	2	3	3	2	1	0	1	1	1	19	83	Sangat baik	
28.	Sabrina Aliyatuzzakiya	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	21	91	Sangat baik	
29.	Zada Belle Pamela W.	3	3	3	3	3	2	1	1	1	0	1	21	91	Sangat baik	
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	21	91	Sangat baik	
31.	Alvina Balqis Safitri	3	2	2	3	2	2	1	1	0	0	1	17	74	Baik	
32.	Azkin Najwa H. L. H.	3	3	2	3	3	2	1	1	1	0	1	20	87	Sangat baik	
33.	Belvana Nidia Barinda	3	3	3	3	2	2	1	1	0	0	1	19	83	Sangat baik	
34.	Hafizha Amanda Salsabila	3	2	2	2	2	2	0	1	1	0	1	16	70	Baik	
35.	Karimah	2	2	2	2	3	2	1	1	0	0	0	15	65	Cukup	
36.	Moch. Dika R. N.	3	2	1	3	2	2	1	1	0	0	1	16	70	Baik	
Jumlah presentase keterampilan siswa												3063				
Rata-rata presentase keterampilan siswa												85				

c. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 3 (SUBTEMA “SIKAP KEPAHLAWANAN”/PEMBELAJARAN 3)

1) Bahasa Indonesia

- Penilaian kegiatan diskusi membuat ulasan sederhana dari teks yang sudah dibaca diukur dengan *rating scale*
- Kegiatan: Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat ulasan sederhana dari teks yang sudah dibaca kemudian menyajikan hasilnya di depan kelas.

No.	Kriteria	3	2	1
1.	Siswa berdiskusi secara aktif dalam kelompoknya	Semua anggota bekerja	Ada anggota yang tidak bekerja	Hanya sedikit orang yang bekerja
2.	Siswa mampu menemukan hal-hal yang harus dimuat dalam ulasan sederhana dengan pilihan kata yang tepat/sesuai	Mampu menemukan, kata-kata sesuai	Mampu menemukan sebagian, kata-kata kurang sesuai	Belum mampu menemukan sendiri (perlu bimbingan), kata-kata kurang sesuai
3.	Siswa mampu menyajikan dengan lancar dan baik hasil ulasan sederhananya	Siswa menyajikan dengan intonasi, volume yang baik dan lancar	Siswa menyajikan dengan cukup baik	Siswa tidak menyajikan dengan baik
4.	Siswa mampu memberikan pertanyaan maupun pendapat	Siswa aktif bertanya dan berpendapat	Siswa kurang aktif bertanya dan berpendapat	Siswa tidak bertanya dan berpendapat
Jumlah skor maksimum		12		

2) PPKn

- Penilaian menceritakan impian cita-cita sebagai contoh bentuk sikap kepahlawanan diukur dengan *rating scale*
- Kegiatan: siswa menceritakan impian cita-citanya sebagai contoh bentuk sikap kepahlawanan di hadapan teman-temannya dalam kelompok secara bergantian

No.	Kriteria	Deskriptor	Skor
1.	Kesesuaian konsep	*tepat	3
		*kurang tepat	2
		*tidak tepat	1
2.	Lafal	*jelas	3
		*kurang jelas	2
		*tidak jelas	1
3.	Intonasi	*sesuai	3
		*kurang sesuai	2
		*tidak sesuai	1
Jumlah skor maksimum			9

3) Matematika

- Penilaian eksplorasi menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat diukur dengan *rating scale*
- **Kegiatan di dalam kelas:** siswa bereksplorasi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bantuan bola positif negatif

No.	Kriteria	Keterangan		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggambar garis bilangan sebagai alternatif cara untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			
2.	Mampu menggunakan bola positif negatif sesuai aturan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			
Jumlah skor maksimum		6		

- **Kegiatan di luar kelas:** siswa bereksplorasi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan bantuan petak pintar di halaman sekolah bersama kelompok

No.	Kriteria	Keterangan		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Mampu menggambar garis bilangan sebagai alternatif cara untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			

No.	Kriteria	Keterangan		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
2.	Mampu menggunakan petak pintar sesuai aturan untuk menemukan hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat			
Jumlah skor maksimum		6		

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	KRITERIA									Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2			
1.	Abarka W.	2	3	2	1	3	2	2	3	2	20	74	Baik
2.	Achmad Rizal	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	81	Sangat baik
3.	Alivi Arsyadanie D.	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	93	Sangat baik
4.	Almira Belva R.	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	78	Baik
5.	Amaliyah Nur A.	1	2	2	1	3	3	3	2	2	19	70	Baik
6.	Athallah Hanin A.	1	3	3	2	3	2	3	3	3	23	85	Sangat baik

No.	Nama Siswa	KRITERIA									Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2			
7.	Aurellia Zahra B.	3	3	2	2	2	2	2	2	1	19	70	Baik
8.	Bima Wildan F.	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	85	Sangat baik
9.	Bintang Rahma I.	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	81	Sangat baik
10.	Bryan Yuliansyah	1	2	2	2	3	2	2	3	2	19	70	Baik
11.	Dimas Rafi Wibowo	2	3	3	2	2	2	1	2	2	19	70	Baik
12.	Farah Aulia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	96	Sangat baik
13.	Farah Lailiyah S.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	93	Sangat baik
14.	Gadiza Nalurita F.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	22	81	Sangat baik
15.	Galang Yuli R.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	24	89	Sangat baik
16.	Hadi Maeky P.	2	3	2	2	3	2	2	3	2	21	78	Baik
17.	Irhamyiah Dwi P.	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22	81	Sangat baik
18.	Irwansyah Reva W.	2	3	3	3	2	2	2	3	2	22	81	Sangat baik
19.	Jinan Lazuard H.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24	89	Sangat baik
20.	Lazuardi A.	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24	89	Sangat baik
21.	M. Zacky N.	2	2	2	1	3	2	2	2	2	18	67	Baik
22.	Muhammad Ayesha	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22	81	Sangat baik
23.	Muhammad Ihsan	2	3	2	2	2	2	2	1	2	18	67	Baik
24.	Nadila Filzah W.	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	85	Sangat baik
25.	Nadya Putri R.	3	3	2	2	3	2	2	2	1	20	74	Baik
26.	Naila Shabrina E.	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	85	Sangat baik
27.	Niswati Nur Lathif	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	85	Sangat baik
28.	Raka Aditya F.	2	2	2	1	3	2	2	3	2	19	70	Baik
29.	Rangga Maheswara	3	3	3	2	3	3	3	3	1	24	89	Sangat baik
30.	Reihan Azaki Dafa	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21	78	Baik
31.	Ahid Ilmi Arslan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16	59	Cukup
32.	Akmal Rafii H	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	96	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	63	Cukup

No.	Nama Siswa	KRITERIA									Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2			
34.	Divanolita Naila	3	2	2	1	3	3	2	2	3	21	78	Baik
35.	Lokahita Auralia	1	2	2	1	3	2	2	2	2	17	63	Cukup
36.	M. Farrel Putra R.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	23	85	Sangat baik
37.	Raisa Taqiyah S.	1	2	1	1	2	1	1	2	1	12	44	Kurang
38.	Rendy Aditya N.	2	3	3	2	3	3	3	2	3	24	89	Sangat baik
39.	Felia Nuraini A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	100	Sangat baik
Jumlah presentase keterampilan siswa											3092		
Rata-rata presentase keterampilan siswa											79		

HASIL OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTOR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	KRITERIA									Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2			
1.	Adam Evan Zulkarnain	2	3	3	2	3	2	2	3	3	23	85	Sangat baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	96	Sangat baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	74	Baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	3	2	3	3	3	3	3	3	1	24	89	Sangat baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	93	Sangat baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24	89	Sangat baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	78	Baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20	74	Baik

No.	Nama Siswa	KRITERIA									Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2			
9.	Halimah Qurratu Aini	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	81	Sangat baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	3	3	2	2	3	2	2	2	1	20	74	Baik
11.	Indi Hilmy Agustin	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21	78	Baik
12.	Jovan Rafif Abyudaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	100	Sangat baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	74	Baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25	93	Sangat baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	2	3	3	3	3	3	2	2	1	22	81	Sangat baik
16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24	89	Sangat baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	20	74	Baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	2	2	2	3	3	3	2	2	2	21	78	Baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	3	3	2	2	2	2	2	2	1	19	70	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	93	Sangat baik
21.	Nelfando Varendio	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	85	Sangat baik
22.	Novita Anggraini	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22	81	Sangat baik
23.	Nur Hasanah	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	89	Sangat baik
24.	Prima Amalia Dewi	2	3	3	2	3	3	2	3	3	24	89	Sangat baik
25.	Raditya Maulana Satria C.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	96	Sangat baik
26.	Raihan Hafidzah	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	93	Sangat baik
27.	Rizal Brian Natasura	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	74	Baik
28.	Sabrina Aliyatuzzakiya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	96	Sangat baik
29.	Zada Belle Pamela W.	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	81	Sangat baik
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21	78	Baik
31.	Alvina Balqis Safitri	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	70	Baik
32.	Azkin Najwa H. L. H.	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22	81	Sangat

No.	Nama Siswa	KRITERIA										Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat	
		Mapel Bahasa Indonesia				Mapel PPKn			Mapel Matematika						
		1	2	3	4	1	2	3	1	2					
															baik
33.	Belvana Nidia Barinda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	100	Sangat baik		
34.	Hafizha Amanda Salsabila	2	3	2	2	2	2	3	2	2	20	74	Baik		
35.	Karimah	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	89	Sangat baik		
36.	Moch. Dika R. N.	2	2	3	2	2	3	2	2	2	20	74	Baik		
Jumlah presentase keterampilan siswa												3013			
Rata-rata presentase keterampilan siswa												84			

LAMPIRAN N.**Hasil Pengamatan Sikap Siswa (Afektif)****1. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 1 (SUBTEMA “PAHLAWANKU KEBANGGAANKU”/PEMBELAJARAN I)****a. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)**

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

b. Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (teliti)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Teliti	Cermat dan hati-hati dalam menentukan ukuran berat suatu benda dan dalam melakukan pembulatan hasil penimbangan suatu benda

c. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan wawancara mengenai manfaat rempah-rempah, mengamati ciri-ciri rempah-rempah dan menanam rempah-rempah

Keterangan Penilaian:

Kriteria	Skor
Sudah Terlihat/ Membudaya (M)	4
Mulai Berkembang (MB)	3

Kriteria	Skor
Mulai Terlihat (MT)	2
Belum Terlihat (BT)	1

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Teliti	Rasa ingin tahu			
1.	Abarka W.	3	2	3	8	67	Baik
2.	Achmad Rizal	2	3	1	6	50	Kurang
3.	Alivi Arsyadanie D.	3	3	3	9	75	Baik
4.	Almira Belva R.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
5.	Amaliyah Nur A.	3	3	3	9	75	Baik
6.	Athallah Hanin A.	3	3	2	8	67	Baik
7.	Aurellia Zahra B.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
8.	Bima Wildan F.	2	3	2	7	58	Cukup
9.	Bintang Rahma I.	3	3	3	9	75	Baik
10.	Bryan Yuliansyah	2	3	1	6	50	Kurang
11.	Dimas Rafi Wibowo	4	3	3	10	83	Sangat Baik
12.	Farah Aulia	3	4	3	10	83	Sangat Baik
13.	Farah Lailiyah S.	3	2	3	8	67	Baik
14.	Gadiza Nalurita F.	2	3	2	7	58	Cukup

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Teliti	Rasa ingin tahu			
15.	Galang Yuli R.	3	3	2	8	67	Baik
16.	Hadi Maeky P.	2	3	2	7	58	Cukup
17.	Irhamisyah Dwi P.	2	2	2	6	50	Kurang
18.	Irwansyah Reva W.	2	2	2	6	50	Kurang
19.	Jinan Lazuard H.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
20.	Lazuardi A.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
21.	M. Zacky N.	3	3	3	9	75	Baik
22.	Muhammad Ayesha	3	3	2	8	67	Baik
23.	Muhammad Ihsan	3	3	2	8	67	Baik
24.	Nadila Filzah W.	3	2	3	8	67	Baik
25.	Nadya Putri R.	2	2	1	5	42	Kurang
26.	Naila Shabrina E.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
27.	Niswati Nur Lathif	4	4	3	11	92	Sangat Baik
28.	Raka Aditya F.	3	4	2	9	75	Baik
29.	Rangga Maheswara	4	4	4	12	100	Sangat Baik
30.	Reihan Azaki Dafa	3	2	1	6	50	Kurang
31.	Ahid Ilmi Arslan	3	2	2	7	58	Cukup
32.	Akmal Rafii H	3	4	4	11	92	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	2	1	2	5	42	Kurang
34.	Divanolita Naila	3	2	3	8	67	Baik
35.	Lokahita Auralia	3	3	3	9	75	Baik
36.	M. Farrel Putra R.	2	1	3	6	50	Kurang
37.	Raisa Taqiyyah S.	2	2	2	6	50	Kurang
38.	Rendy Aditya N.	2	2	3	7	58	Cukup
39.	Felia Nuraini A.	2	1	2	5	42	Kurang
Jumlah presentase sikap siswa						2653	
Rata-rata presentase sikap siswa						68	

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Teliti	Rasa ingin tahu			
1.	Adam Evan Zulkarnain	3	4	3	10	83	Sangat Baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	4	4	3	11	92	Sangat Baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	4	2	3	9	75	Baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	3	4	3	10	83	Sangat Baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	4	4	3	11	92	Sangat Baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	3	3	3	9	75	Baik
9.	Halimah Qurratu Aini	4	4	4	12	100	Sangat Baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	3	4	4	11	92	Sangat Baik
11.	Indi Hilmy Agustin	4	4	3	11	92	Sangat Baik
12.	Jovan Rafif Abyudaya	3	3	4	10	83	Sangat Baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	4	3	3	10	83	Sangat Baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	4	3	3	10	83	Sangat Baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	4	3	4	11	92	Sangat Baik
16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	4	4	3	11	92	Sangat Baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	3	3	3	9	75	Baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	2	4	3	9	75	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	3	4	4	11	92	Sangat Baik
21.	Nelfando Varendio	4	4	4	12	100	Sangat Baik
22.	Novita Anggraini	2	3	4	9	75	Baik

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Teliti	Rasa ingin tahu			
23.	Nur Hasanah	3	3	2	8	67	Baik
24.	Prima Amalia Dewi	3	4	4	11	92	Sangat Baik
25.	Raditya Maulana Satria C.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
26.	Raihan Hafidzah	4	4	3	11	92	Sangat Baik
27.	Rizal Brian Natasura	4	4	3	11	92	Sangat Baik
28.	Sabrina Aliyatuazzakiya	3	3	4	10	83	Sangat Baik
29.	Zada Belle Pamela W.	3	3	3	9	75	Baik
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	3	4	4	11	92	Sangat Baik
31.	Alvina Balqis Safitri	2	2	3	7	58	Cukup
32.	Azkin Najwa H. L. H.	3	2	2	7	58	Cukup
33.	Belvana Nidia Barinda	4	4	4	12	100	Sangat baik
34.	Hafizha Amanda Salsabila	4	3	4	11	92	Sangat baik
35.	Karimah	3	2	3	8	67	Baik
36.	Moch. Dika R. N.	3	3	3	9	75	Baik
Jumlah presentase sikap siswa						3052	
Rata-rata presentase sikap siswa						85	

2. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 2 (SUBTEMA “PAHLAWANKU KEBANGGAANKU”/PEMBELAJARAN 2)

A. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPS (kepahlawanan)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Kepahlawanan	Dapat menyebutkan nama tokoh, asal, perjuangan dan perilaku pahlawan yang pantas ditiru, serta menunjukkan sikap giat dalam mempelajari perjuangan para tokoh pahlawan

B. Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (cermat)

Indikator penilaian sikap:

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
1.	Cermat	Dapat menyelesaikan masalah yang terkait dengan satuan panjang dengan benar: mengukur dengan meteran, mengubah satuan, menjawab pertanyaan teman, mengerjakan soal tentang perubahan satuan

C. Penilaian sikap dalam mata pelajaran IPA (rasa ingin tahu)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Rasa ingin tahu	Melakukan dengan sungguh-sungguh kegiatan percobaan mengeringkan buah asam, mengamati dengan cermat dan rajin mencatat penjelasan guru maupun hasil pengamatan.

Keterangan Penilaian:

Kriteria	Skor
Sudah Terlihat/ Membudaya (M)	4
Mulai Berkembang (MB)	3
Mulai Terlihat (MT)	2
Belum Terlihat (BT)	1

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Cermat	Rasa ingin tahu			
1.	Abarka W.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
2.	Achmad Rizal	3	3	2	8	67	Baik
3.	Alivi Arsyadanie D.	3	3	2	8	67	Baik
4.	Almira Belva R.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
5.	Amaliyah Nur A.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
6.	Athallah Hanin A.	3	2	2	7	58	Cukup
7.	Aurellia Zahra B.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
8.	Bima Wildan F.	3	3	3	9	75	Baik
9.	Bintang Rahma I.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
10.	Bryan Yuliansyah	3	3	3	9	75	Baik
11.	Dimas Rafi Wibowo	2	3	2	7	58	Cukup
12.	Farah Aulia	3	3	3	9	75	Baik
13.	Farah Lailiyah S.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
14.	Gadiza Nalurita F.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
15.	Galang Yuli R.	3	3	2	8	67	Baik

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Kepahla- wanan	Cermat	Rasa ingin tahu			
16.	Hadi Maeky P.	4	4	3	11	92	Sangat Baik
17.	Irhamsyah Dwi P.	3	3	3	9	75	Baik
18.	Irwansyah Reva W.	3	2	3	8	67	Baik
19.	Jinan Lazuard H.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
20.	Lazuardi A.	4	3	4	11	92	Sangat Baik
21.	M. Zacky N.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
22.	Muhammad Ayesha	3	3	4	10	83	Sangat Baik
23.	Muhammad Ihsan	4	4	3	11	92	Sangat Baik
24.	Nadila Filzah W.	4	4	3	11	92	Sangat Baik
25.	Nadya Putri R.	3	2	2	7	58	Cukup
26.	Naila Shabrina E.	3	3	3	9	75	Baik
27.	Niswati Nur Lathif	4	4	4	12	100	Sangat Baik
28.	Raka Aditya F.	3	3	3	9	75	Baik
29.	Rangga Maheswara	4	4	4	12	100	Sangat Baik
30.	Reihan Azaki Dafa	3	3	2	8	67	Baik
31.	Ahid Ilmi Arslan	2	2	3	7	58	Cukup
32.	Akmal Rafii H	3	3	4	10	83	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	2	2	1	5	42	Kurang
34.	Divanolita Naila	4	4	4	12	100	Sangat baik
35.	Lokahita Auralia	2	2	2	6	50	Kurang
36.	M. Farrel Putra R.	2	2	3	7	58	Cukup
37.	Raisa Taqiyyah S.	3	2	3	8	67	Baik
38.	Rendy Aditya N.	3	3	4	10	83	Sangat baik
39.	Felia Nuraini A.	4	4	3	11	92	Sangat baik
Jumlah presentase sikap siswa						3016	
Rata-rata presentase sikap siswa						77	

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Kepahla- wanan	Cermat	Rasa ingin tahu			
1.	Adam Evan Zulkarnain	3	2	3	8	67	Baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	4	3	4	11	92	Sangat Baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	4	4	4	12	100	Sangat Baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	3	3	3	9	75	Baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	4	4	4	12	100	Sangat Baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	4	4	3	11	92	Sangat Baik
9.	Halimah Qurratu Aini	4	4	4	12	100	Sangat Baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	3	3	4	10	83	Sangat Baik
11.	Indi Hilmy Agustin	3	2	3	8	67	Baik
12.	Jovan Rafif Abyudaya	4	4	4	12	100	Sangat Baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	4	3	4	11	92	Sangat Baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	3	3	4	10	83	Sangat Baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	3	2	3	8	67	Baik
16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	4	3	4	11	92	Sangat Baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	4	3	4	11	92	Sangat Baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	3	2	4	9	75	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	4	4	3	11	92	Sangat Baik
21.	Nelfando Varendio	4	3	3	10	83	Sangat Baik
22.	Novita Anggraini	3	2	3	8	67	Baik

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Kepahlawanan	Cermat	Rasa ingin tahu			
23.	Nur Hasanah	3	3	2	8	67	Baik
24.	Prima Amalia Dewi	4	3	3	10	83	Sangat Baik
25.	Raditya Maulana Satria C.	4	4	3	11	92	Sangat Baik
26.	Raihan Hafidzah	4	3	4	11	92	Sangat Baik
27.	Rizal Brian Natasura	3	2	4	9	75	Baik
28.	Sabrina Aliyatuazzakiya	4	4	4	12	100	Sangat Baik
29.	Zada Belle Pamela W.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	3	2	3	8	67	Baik
31.	Alvina Balqis Safitri	4	3	3	10	83	Sangat baik
32.	Azkin Najwa H. L. H.	3	4	4	11	92	Sangat baik
33.	Belvana Nidia Barinda	3	4	4	11	92	Sangat baik
34.	Hafizha Amanda Salsabila	3	3	4	10	83	Sangat baik
35.	Karimah	2	2	3	7	58	Cukup
36.	Moch. Dika R. N.	3	3	3	9	75	Baik
Jumlah presentase sikap siswa						3045	
Rata-rata presentase sikap siswa						85	

3. HASIL PENGAMATAN PERTEMUAN 3 (SUBTEMA “SIKAP KEPAHLAWANAN”/PEMBELAJARAN 3)

a. Penilaian sikap dalam mata pelajaran matematika (teliti dan pantang menyerah)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Teliti	Cermat dan hati-hati dalam menyelesaikan soal penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat, maupun dalam kegiatan eksplorasi menggunakan garis bilangan dan petak pintar
Pantang menyerah	Tidak mudah menyerah atau berputus asa dalam melakukan kegiatan eksplorasi menemukan hasil penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat

b. Penilaian sikap dalam mata pelajaran PPKn (kerjasama)

Indikator penilaian sikap:

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Indikator
Kerjasama	Aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok menemukan contoh dan bukan contoh sikap cinta tanah air, serta tidak bersikap individual.

Keterangan Penilaian:

Kriteria	Skor
Sudah Terlihat/ Membudaya (M)	4
Mulai Berkembang (MB)	3
Mulai Terlihat (MT)	2
Belum Terlihat (BT)	1

Presentase keterampilan:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

contoh: P = presentase keterampilan siswa

A = jumlah skor yang dicapai siswa

N = jumlah skor maksimum

Skala penilaian:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Teliti	Pantang menyerah	Kerja-sama			
1.	Abarka W.	2	3	3	8	67	Baik
2.	Achmad Rizal	3	3	3	9	75	Baik
3.	Alivi Arsyadanie D.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
4.	Almira Belva R.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
5.	Amaliyah Nur A.	2	2	1	5	42	Kurang
6.	Athallah Hanin A.	3	4	4	11	92	Sangat Baik
7.	Aurellia Zahra B.	2	3	3	8	67	Baik
8.	Bima Wildan F.	3	3	3	9	75	Baik
9.	Bintang Rahma I.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
10.	Bryan Yuliansyah	2	3	2	7	58	Cukup
11.	Dimas Rafi Wibowo	3	2	3	8	67	Baik
12.	Farah Aulia	4	3	4	11	92	Sangat Baik
13.	Farah Lailiyah S.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
14.	Gadiza Nalurita F.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
15.	Galang Yuli R.	3	3	2	8	67	Baik
16.	Hadi Maeky P.	3	3	3	9	75	Baik
17.	Irhamsyah Dwi P.	4	3	3	10	83	Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Teliti	Pantang menyerah	Kerjasama			
18.	Irwansyah Reva W.	3	3	3	9	75	Baik
19.	Jinan Lazuard H.	3	3	4	10	83	Sangat Baik
20.	Lazuardi A.	4	4	2	10	83	Sangat Baik
21.	M. Zacky N.	3	3	3	9	75	Baik
22.	Muhammad Ayesha	2	3	3	8	67	Baik
23.	Muhammad Ihsan	2	2	3	7	58	Cukup
24.	Nadila Filzah W.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
25.	Nadya Putri R.	1	3	3	7	58	Cukup
26.	Naila Shabrina E.	4	4	3	11	92	Sangat Baik
27.	Niswati Nur Lathif	4	3	4	11	92	Sangat Baik
28.	Raka Aditya F.	3	3	2	8	67	Baik
29.	Rangga Maheswara	4	3	4	11	92	Sangat Baik
30.	Reihan Azaki Dafa	3	3	3	9	75	Baik
31.	Ahid Ilmi Arslan	2	2	3	7	58	Cukup
32.	Akmal Rafii H	4	3	4	11	92	Sangat baik
33.	Andika Chandra P.	2	3	2	7	58	Cukup
34.	Divanolita Naila	3	3	3	9	75	Baik
35.	Lokahita Auralia	2	2	2	6	50	Kurang
36.	M. Farrel Putra R.	3	3	4	10	83	Sangat baik
37.	Raisa Taqiyyah S.	2	2	1	5	42	Kurang
38.	Rendy Aditya N.	4	4	3	11	92	Sangat baik
39.	Felia Nuraini A.	4	4	4	12	100	Sangat baik
Jumlah presentase sikap siswa						2942	
Rata-rata presentase sikap siswa						75	

HASIL PENGAMATAN SIKAP KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presen tase (%)	Predikat
		Teliti	Pantang menyerah	Kerjasama			
1.	Adam Evan Zulkarnain	3	4	4	11	92	Sangat Baik
2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	4	4	4	12	100	Sangat Baik
3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	2	3	3	8	67	Baik
4.	Askana Mirza Mawlana I.	3	4	3	10	83	Sangat Baik
5.	Bima Eka Rahmansyah	3	4	4	11	92	Sangat Baik
6.	Farril Alana Widiastanto P.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
7.	Firdaus Arkan Muhammad	3	4	3	10	83	Sangat Baik
8.	Firman Syauqi Al Robbani	4	3	2	9	75	Baik
9.	Halimah Qurratu Aini	3	3	4	10	83	Sangat Baik
10.	Hilwa Atika Akmalia	1	3	3	7	58	Cukup
11.	Indi Hilmy Agustin	2	3	3	8	67	Baik
12.	Jovan Raffif Abyudaya	4	4	4	12	100	Sangat Baik
13.	Lady Hikari El Moslem Himam	3	3	3	9	75	Baik
14.	Moch. Aden Haqiqi	3	4	3	10	83	Sangat Baik
15.	Muhammad Arazy Zulfikar	3	4	4	11	92	Sangat Baik
16.	Muhammad Fadhlani Azzam H.	4	3	3	10	83	Sangat Baik
17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	3	3	3	9	75	Baik
18.	Muhammad Syauqi Rafiftya W.	3	2	4	9	75	Baik
19.	Muhammad Ukasyah Razan	3	3	3	9	75	Baik
20.	Nabilah Mufidah Salma	4	4	3	11	92	Sangat Baik
21.	Nelfando Varendio	3	4	4	11	92	Sangat Baik
22.	Novita Anggraini	3	4	3	10	83	Sangat Baik

No.	Nama Siswa	Sikap yang dikembangkan			Jumlah skor	Presentase (%)	Predikat
		Teliti	Pantang menyerah	Kerjasama			
23.	Nur Hasanah	4	4	4	12	100	Sangat Baik
24.	Prima Amalia Dewi	4	3	4	11	92	Sangat Baik
25.	Raditya Maulana Satria C.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
26.	Raihan Hafidzah	4	4	3	11	92	Sangat Baik
27.	Rizal Brian Natasura	2	3	2	7	58	Cukup
28.	Sabrina Aliyattuzakiya	4	4	4	12	100	Sangat Baik
29.	Zada Belle Pamela W.	4	4	4	12	100	Sangat Baik
30.	Rizal Moch. Nadini Akbar	4	4	3	11	92	Sangat Baik
31.	Alvina Balqis Safitri	2	3	3	8	67	Baik
32.	Azkin Najwa H. L. H.	3	3	3	9	75	Baik
33.	Belvana Nidia Barinda	4	4	4	12	100	Sangat baik
34.	Hafizha Amanda Salsabila	2	3	2	7	58	Cukup
35.	Karimah	3	4	4	11	92	Sangat baik
36.	Moch. Dika R. N.	2	2	3	7	58	Cukup
Jumlah presentase sikap siswa						3009	
Rata-rata presentase sikap siswa						84	

TABEL PERHITUNGAN t-TEST ASPEK AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR SISWA

No.	Nama (kelas A/Kontrol)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2		No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2
		1	2	3		1	2	3					1	2	3		1	2	3	
1.	Abarka W.	67	92	67	75	71	70	74	72		1.	Adam Evan Zulkarnain	83	67	92	81	90	78	85	84
2.	Achmad Rizal	50	67	75	64	67	87	81	78		2.	Alfiyah Zhafirah Az-Zahra	92	92	100	95	95	83	96	91
3.	Alivi Arsyadanie D.	75	67	100	81	81	57	93	77		3.	Aqilah Atsar Widiatmoko	75	100	67	81	76	96	74	82
4.	Almira Belva R.	92	83	83	86	95	87	78	87		4.	Askana Mirza Mawlana I.	92	100	83	92	95	100	89	95
5.	Amaliyah Nur A.	75	83	42	67	62	87	70	73		5.	Bima Eka Rahmansyah	83	75	92	83	67	78	93	79
6.	Athallah Hanin A.	67	58	92	72	76	70	85	77		6.	Farril Alana Widiastanto P.	100	83	100	94	67	78	89	78
7.	Aurellia Zahra B.	92	83	67	81	76	96	70	81		7.	Firdaus Arkan Muhammad	92	100	83	92	95	91	78	88
8.	Bima Wildan F.	58	75	75	69	76	91	85	84		8.	Firman Syauqi Al Robbani	75	92	75	81	67	83	74	75
9.	Bintang Rahma I.	75	83	83	80	71	87	81	80		9.	Halimah	100	100	83	94	81	83	81	82

No.	Nama (kelas A/Kontrol)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2	No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2
		1	2	3		1	2	3				1	2	3		1	2	3	
											Qurratu Aini								
10.	Bryan Yuliansyah	50	75	58	61	62	74	70	69	10.	Hilwa Atika Akmalia	92	83	58	78	86	96	74	85
11.	Dimas Rafi Wibowo	83	58	67	69	76	74	70	73	11.	Indi Hilmy Agustin	92	67	67	75	76	78	78	77
12.	Farah Aulia	83	75	92	83	76	96	96	89	12.	Jovan Rafif Abyudaya	83	100	100	94	95	100	100	98
13.	Farah Lailiyah S.	67	83	83	78	71	83	93	82	13.	Lady Hikari El Moslem Himam	83	92	75	83	90	83	74	82
14.	Gadiza Nalurita F.	58	83	83	75	76	91	81	83	14.	Moch. Aden Haqiqi	83	83	83	83	71	83	93	82
15.	Galang Yuli R.	67	67	67	67	81	61	89	77	15.	Muhammad Arazy Zulfikar	92	67	92	84	81	74	81	79
16.	Hadi Maeky P.	58	92	75	75	62	83	78	74	16.	Muhammad Fadhlan Azzam H.	92	92	83	89	90	96	89	92
17.	Irhamisyah Dwi P.	50	75	83	69	67	78	81	75	17.	Muhammad Ikhsanudin N. A.	83	92	75	83	76	87	74	79
18.	Irwansyah Reva W.	50	67	75	64	67	70	81	73	18.	Muhammad Syauqi Rafiftya	75	92	75	81	71	96	78	82

No.	Nama (kelas A/Kontrol)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2		No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2
		1	2	3		1	2	3					1	2	3		1	2	3	
												W.								
19.	Jinan Lazuard H.	83	100	83	89	95	78	89	87		19.	Muhammad Ukasyah Razan	75	75	75	75	76	78	70	75
20.	Lazuardi A.	92	92	83	89	81	100	89	90		20.	Nabilah Mufidah Salma	92	92	92	92	76	87	93	85
21.	M. Zacky N.	75	83	75	78	81	91	67	80		21.	Nelfando Varendio	100	83	92	92	90	91	85	89
22.	Muhammad Ayesha	67	83	67	72	81	91	81	84		22.	Novita Anggraini	75	67	83	75	71	78	81	77
23.	Muhammad Ihsan	67	92	58	72	57	74	67	66		23.	Nur Hasanah	67	67	100	78	62	83	89	78
24.	Nadila Filzah W.	67	92	83	81	81	96	85	87		24.	Prima Amalia Dewi	92	83	92	89	86	87	89	87
25.	Nadya Putri R.	42	58	58	53	52	70	74	65		25.	Raditya Maulana Satria C.	100	92	100	97	100	100	96	99
26.	Naila Shabrina E.	92	75	92	86	86	65	85	79		26.	Raihan Hafidzah	92	92	92	92	95	91	93	93
27.	Niswati Nur Lathif	92	100	92	95	62	70	85	72		27.	Rizal Brian Natasura	92	75	58	75	76	83	74	78
28.	Raka Aditya F.	75	75	67	72	52	74	70	65		28.	Sabrina	83	100	100	94	90	91	96	92

No.	Nama (kelas A/Kontrol)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2	No.	Nama (kelas B/Eksperimen)	Penilaian aspek afektif pertemuan ke-			Rata2	Penilaian aspek psikomotor pertemuan ke-			Rata2
		1	2	3		1	2	3				1	2	3		1	2	3	
	Jumlah	2653	3016	2942	2870	2790	3005	3092	2962		Jumlah	3052	3045	3009	3035	2876	3063	3013	2984
	Rata-rata	68,0 3	77,3 3	75,4 4	73,60	71,5 4	77,0 5	79,2 8	75,96		Rata-rata	84,7 8	84,58	83,5 8	84,31	79,8 9	85,0 8	83,6 9	82,89

LAMPIRAN O. Hasil Uji Instrumen Post Test Kelas IV C

Hasil Nilai *Post Tes 1*

No.	Nama Siswa	Nilai Post test 1	Jawaban item soal			
			Item 1	Item 2	Item 3	Item 4
1.	Adam Brahmana Putra	80	10	20	25	25
2.	Alfan Bahtiar	86	20	25	20	21
3.	Alfira Khoridatum Minah	95	20	25	25	25
4.	Amalia Rizky Pramadia Putri	96	25	25	25	21
5.	Aqila Rahmania Izza	86	25	25	15	21
6.	Dimas Ikhtiar Darma Endryan	100	25	25	25	25
7.	Divatanza Oihumera Samara	95	20	25	25	25
8.	Evandi Rafif Putra Prabowo	83	10	25	25	23
9.	Fajar Abdan Hakim	100	25	25	25	25
10.	Intan Suminaring Ratri Sagara	100	25	25	25	25
11.	Kamalia Azzahrah Aushafi	87	20	25	25	17
12.	M. Dien Vito Alivio Hidayat	100	25	25	25	25
13.	Mochammad Athar Humam G.	91	20	25	25	21
14.	Muchammad Erza Misbahul M. B.	100	25	25	25	25
15.	Muhammad Afif Aqila	100	25	25	25	25
16.	Muhammad Akmal Thabrani	100	25	25	25	25
17.	Muhammad Hilmy Haidar I.	91	25	20	25	21
18.	Nabila Adinda Jayanti	96	25	25	25	21
19.	Najma Fatikha Nasroellah	100	25	25	25	25
20.	Naura Alya Mumtaz	100	25	25	25	25
21.	Niar Narita Wijaya	96	25	25	25	21
22.	Nurlailatul Hikmah Ramadhani	100	25	25	25	25
23.	Rafa Nabila Hapsari	75	25	25	25	0
24.	Randi Maulana Muhammad	95	20	25	25	25
25.	Robbani Abdurrahman Nawwaf	73	20	25	15	13
26.	Salma Nur Hamidah	100	25	25	25	25
27.	Syauqi Abdurrahman Siddiq	69	10	25	25	9
28.	Wildan Alfarizi	95	20	25	25	25
29.	Wildan Aziz Hidayat	92	25	25	25	17
30.	Zakariya Widyono	96	25	25	25	21

Hasil Nilai Post Tes 2

No.	Nama Siswa	Nilai Post test 2	Jawaban item soal						
			Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
1.	Adam Brahmana Putra	40	10	5	15	5	0	5	0
2.	Alfan Bahtiar	40	10	15	15	0	0	0	0
3.	Alfira Khoridatum Minah	43	10	8	5	10	0	10	0
4.	Amalia Rizky Pramadia Putri	40	10	15	15	0	0	0	0
5.	Aqila Rahmania Izza	73	8	15	15	10	15	10	0
6.	Dimas Ikhtiar Darma Endryan	68	10	8	15	10	15	10	0
7.	Divatanza Oihumera Samara	75	10	15	15	10	15	10	0
8.	Evandi Rafif Putra Prabowo	62	10	15	15	7	15	0	0
9.	Fajar Abdan Hakim	50	10	0	15	5	15	5	0
10.	Intan Suminaring Ratri Sagara	62	10	15	15	7	15	0	0
11.	Kamalia Azzahrah Aushafi	50	10	0	15	0	15	10	0
12.	M. Dien Vito Alivio Hidayat	48	10	8	15	10	0	5	0
13.	Mochammad Athar Humam G.	93	10	15	15	8	15	10	20
14.	Muchammad Erza Misbahul M. B.	90	10	15	15	10	15	5	20
15.	Muhammad Afif Aqila	58	8	5	15	0	15	15	0
16.	Muhammad Akmal Thabrani	42	10	0	15	0	2	10	5
17.	Muhammad Hilmy Haidar I.	40	10	2	15	3	0	10	0
18.	Nabila Adinda Jayanti	43	10	8	15	0	0	5	5
19.	Najma Fatikha Nasroellah	50	10	15	15	0	0	10	0
20.	Naura Alya Mumtaz	83	5	15	15	10	8	10	20
21.	Niar Narita Wijaya	90	10	15	15	10	10	10	20
22.	Nurlailatul Hikmah Ramadhani	56	5	8	15	8	15	5	0
23.	Rafa Nabila Hapsari	90	5	15	15	10	15	10	20
24.	Randi Maulana Muhammad	75	10	15	15	10	15	10	0
25.	Robbani Abdurrahman Nawwaf	65	10	15	15	10	15	0	0
26.	Salma Nur Hamidah	25	10	0	0	0	0	15	0
27.	Syauqi Abdurrahman Siddiq	30	10	0	15	0	0	5	0

No.	Nama Siswa	Nilai Post test 2	Jawaban item soal						
			Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7
28.	Wildan Alfarizi	30	10	0	15	0	0	5	0
29.	Wildan Aziz Hidayat	40	10	0	15	5	0	5	5
30.	Zakariya Widyono	25	10	0	15	0	0	0	0

Hasil Nilai Post Tes 3

No.	Nama Siswa	Nilai Post test 3	Jawaban item soal					
			Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6
1.	Adam Brahmana Putra	69	30	5	10	10	10	4
2.	Alfan Bahtiar	61	30	2	2	0	15	12
3.	Alfira Khoridatum Minah	57	30	5	6	3	5	8
4.	Amalia Rizky Pramadia Putri	88	20	5	15	13	15	20
5.	Aqila Rahmania Izza	55	10	2	13	3	15	12
6.	Dimas Ikhtiar Darma Endryan	100	30	5	15	15	15	20
7.	Divatanza Oihumera Samara	62	15	3	9	13	10	12
8.	Evandi Rafif Putra Prabowo	89	30	5	12	15	15	12
9.	Fajar Abdan Hakim	53	30	2	6	3	0	12
10.	Intan Suminaring Ratri Sagara	93	30	5	13	10	15	20
11.	Kamalia Azzahrah Aushafi	42	15	5	11	3	0	8
12.	M. Dien Vito Alivio Hidayat	92	30	5	13	9	15	20
13.	Mochammad Athar Humam G.	63	30	2	15	8	0	8
14.	Muchammad Erza Misbahul M. B.	91	30	5	12	13	15	16
15.	Muhammad Afif Aqila	41	15	3	9	6	0	8
16.	Muhammad Akmal Thabrani	93	30	5	12	11	15	20
17.	Muhammad Hilmy Haidar I.	44	20	5	10	4	5	0
18.	Nabila Adinda Jayanti	76	30	5	11	13	5	12
19.	Najma Fatikha Nasroellah	50	20	5	5	3	5	12
20.	Naura Alya Mumtaz	65	30	2	9	2	10	12
21.	Niar Narita Wijaya	73	30	5	13	3	10	12
22.	Nurlailatul Hikmah Ramadhani	100	30	5	15	15	15	20

No.	Nama Siswa	Nilai Post test 3	Jawaban item soal					
			Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6
23.	Rafa Nabila Hapsari	58	30	5	9	0	10	4
24.	Randi Maulana Muhammad	61	30	2	5	2	10	12
25.	Robbani Abdurrahman Nawwaf	53	15	2	9	8	15	4
26.	Salma Nur Hamidah	36	15	3	10	3	5	0
27.	Syauqi Abdurrahman Siddiq	79	30	5	9	8	15	12
28.	Wildan Alfarizi	40	10	5	12	8	5	0
29.	Wildan Aziz Hidayat	62	15	2	11	12	10	12
30.	Zakariya Widyono	27	15	2	2	0	0	8

LAMPIRAN P.**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS**

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan kepada populasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal yang sama terhadap pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan data nilai ulangan tema sebelumnya yaitu “Pahlawanku”, dengan bantuan analisis *one-way anova* melalui *SPSS 16 for windows*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas berdasarkan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} serta nilai probabilitas (*p-value*) adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\text{-value} \geq 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa homogen;
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa tidak homogen.

Keterangan: taraf signifikansi untuk uji dua pihak adalah $\frac{1}{2}\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$

Nilai UH	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	39	75.82	18.708	2.996	69.76	81.88	21	95
2	36	70.42	18.950	3.158	64.00	76.83	20	90
3	37	62.05	22.774	3.744	54.46	69.65	15	100
Total	112	69.54	20.834	1.969	65.63	73.44	15	100

Berdasarkan tabel deskripsi nilai di atas, diperoleh informasi bahwa total data yang diuji sebanyak 112 dengan rata-rata 69,54; standar deviasi 20,834; toleransi kesalahan pengambilan sebesar 1,969; nilai minimum sebesar 15; dan nilai maksimum sebesar 100 dengan penjabaran sebagai berikut:

- rata-rata nilai kelas IVA (1) dengan jumlah 39 adalah 75,82, dengan standar deviasi sebesar 18,708, toleransi kesalahan pengambilan sebesar 2,996, nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum 96;

- rata-rata nilai kelas IVB (2) dengan jumlah 36 adalah 70,42, dengan standar deviasi sebesar 18,950, toleransi kesalahan pengambilan sebesar 3,158, nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum 90;
- rata-rata nilai kelas IVC (3) dengan jumlah 37 adalah 62,05, dengan standar deviasi sebesar 22,774, toleransi kesalahan pengambilan sebesar 3,744, nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum 100.

Hasil analisis homogenitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (*Levene Statistic*) sebesar 1,400; derajat kebebasan 1 sebesar 2, derajat kebebasan 2 sebesar 109; dan nilai $P_{sig} = 0,251$. Hal ini berarti probabilitas kesalahan (P_{sig}) yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi (0,025), atau $0,251 > 0,025$. Sedangkan hasil dari $F_{hitung} = 1,400$ dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,090, maka lebih besar F_{tabel} , atau $F_{hitung} (1,400) < F_{tabel} (3,090)$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas IVA, IVB dan IVC mempunyai kemampuan yang sama atau homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke uji Anova.

Kaidah pengujian untuk Anova yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $p\text{-value} \geq 0,025$, artinya tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa;
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{-value} < 0,025$, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan awal siswa.

ANOVA

Nilai UH	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3639.472	2	1819.736	4.453	.014
Within Groups	44540.385	109	408.627		
Total	48179.857	111			

Hasil perhitungan menunjukkan harga F_{hitung} sebesar 4,453 dengan nilai probabilitas 0,14, sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95%, dengan derajat kebebasan pembilang (df1) 2, dan derajat kebebasan penyebut (df2) 109, adalah 3,090. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} atau F_{hitung}

$(4,453) > F_{\text{tabel}} (3,090)$, dan nilai probabilitas $(0,014) < \text{taraf signifikansi } (0,025)$. Kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari kemampuan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1, yang artinya tidak homogen.

Kemampuan awal siswa yang tidak homogen, kemudian ditindaklanjuti dengan uji perbedaan *mean* dengan analisis *independent sample t-test* untuk masing-masing kelas (uji silang kelas IVA-IVB, IVA-IVC dan IVB-IVC) yang hasilnya diuraikan dalam tabel berikut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai UH IVA-IVB	Equal variances assumed	.040	.841	1.242	73	.218	5.404	4.351	-3.267	14.075
	Equal variances not assumed			1.241	72.361	.218	5.404	4.353	-3.273	14.081
nilai UH IVA-IVC	Equal variances assumed	2.324	.132	2.886	74	.005	13.766	4.770	4.262	23.271
	Equal variances not assumed			2.871	69.762	.005	13.766	4.795	4.203	23.330
Nilai UH IVB-IVC	Equal variances assumed	1.735	.192	1.703	71	.093	8.363	4.911	-1.429	18.154
	Equal variances not assumed			1.707	69.346	.092	8.363	4.898	-1.408	18.134

Kaidah yang digunakan untuk uji perbedaan *mean* diatas adalah:

- jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan probabilitas kesalahan $< 0,025$, maka ada perbedaan rata-rata yang signifikan;
- jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, dan probabilitas kesalahan $\geq 0,025$, maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan.

Berdasarkan tabel perhitungan diperoleh nilai probabilitas (*Sig.*) kelas IVA-IVB sebesar 0,841, kelas IVA-IVC sebesar 0,132, dan kelas IVB-IVC sebesar 0,192. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai post tes antara uji silang ketiga kelas sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} uji kelas IVA-IVB pada *equal variences assumed* sebesar 1,242 dengan df sebesar 73, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,218. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, df = 73 (diantara $df_1 = 60$ dengan $t_{tabel} = 2,000$; sampai $df_2 = 120$ dengan $t_{tabel} = 1,980$) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{tabel\ df_1} - \left(\frac{t_{tabel\ df_1} - t_{tabel\ df_2}}{df_2 - df_1} \right) \times (df_0 - df_1) \\ &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) \times (73 - 60) \\ &= 2,000 - (0,00033 \times 13) \\ &= 2,000 - 0,00433 = 1,99567 = 1,996 \end{aligned}$$

Hasilnya diperoleh t_{tabel} sebesar 1,996 sehingga, $1,242 < 1,996$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,218 > 0,025$. Artinya, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVA dan kelas IVB.

Nilai t_{hitung} uji kelas IVA-IVC pada *equal variences assumed* sebesar 2,886 dengan df sebesar 74, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,005. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, df = 74 (diantara $df_1 = 60$ dengan $t_{tabel} = 2,000$; sampai $df_2 = 120$ dengan $t_{tabel} = 1,980$) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{tabel\ df_1} - \left(\frac{t_{tabel\ df_1} - t_{tabel\ df_2}}{df_2 - df_1} \right) \times (df_0 - df_1) \\ &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) \times (74 - 60) \\ &= 2,000 - (0,00033 \times 14) \\ &= 2,000 - 0,00462 = 1,99538 = 1,995 \end{aligned}$$

Hasilnya diperoleh t_{tabel} sebesar 1,995 sehingga, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,886 $> 1,995$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,005 < 0,025$. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVA dan kelas IVC.

Nilai t_{hitung} uji kelas IVB-IVC pada *equal variences assumed* sebesar 1,703 dengan df sebesar 71, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,093. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, $df = 71$ (diantara $df_1 = 60$ dengan $t_{tabel} = 2,000$; sampai $df_2 = 120$ dengan $t_{tabel} = 1,980$) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{tabel\ df_1} - \left(\frac{t_{tabel\ df_1} - t_{tabel\ df_2}}{df_2 - df_1} \right) \times (df_0 - df_1) \\ &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) \times (71 - 60) \\ &= 2,000 - (0,00033 \times 11) \\ &= 2,000 - 0,00363 = 1,99637 = 1,996 \end{aligned}$$

Hasilnya diperoleh t_{tabel} sebesar 1,996 sehingga, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 1,703 $< 1,996$, sementara nilai probabilitas kesalahan $0,093 > 0,025$. Artinya, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas IVB dan kelas IVC.

Berdasarkan analisis hasil uji perbedaan nilai rata-rata ketiga kelas secara silang tersebut, pada uji kelas IVA-IVB dan IVB-IVC tidak terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan (homogen). Hanya saja, perbedaan rata-rata pada kelas IVA-IVB memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding pada kelas IVB-IVC, yaitu sebesar 1,242. Syarat penentuan pasangan kelas penelitian dipilih pasangan kelas dengan perbedaan *mean* yang paling kecil, sehingga kelas yang terpilih adalah kelas IVA dan IVB, yang selanjutnya bisa dirandomisasi untuk ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

LAMPIRAN Q.

PERHITUNGAN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan tiap item soal post tes, dengan menggunakan metode *product moment*. Jumlah soal post tes yang diukur sebanyak tiga macam untuk tiga kali pembelajaran, dengan jumlah butir soal yang berbeda-beda dan diujikan kepada 30 orang. Langkah yang ditempuh menggunakan *SPSS 16* adalah *analysis-corrallate-bivarriate*. Tiap item soal dinyatakan sudah valid apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- jika koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel (α ; $n - 2$); dengan $n =$ jumlah sampel
- nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,025).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban 1	22.17	4.676	30
skor jawaban 2	24.67	1.269	30
skor jawaban 3	24.17	2.653	30
skor jawaban 4	21.57	5.667	30
total jawaban	92.57	8.901	30

Correlations

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	.271	.012	.154	.665**
	Sig. (2-tailed)		.147	.952	.417	.000
	N	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	.271	1	-.085	-.069	.216

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	total jawaban
	Sig. (2-tailed)	.147		.654	.718	.252
	N	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	.012	-.085	1	.216	.430*
	Sig. (2-tailed)	.952	.654		.252	.018
	N	30	30	30	30	30
skor jawaban 4	Pearson Correlation	.154	-.069	.216	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.417	.718	.252		.000
	N	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	.665**	.216	.430*	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.252	.018	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada post tes pertama, diperoleh rerata total dari seluruh jawaban item soal sebesar 92,57, dengan standar deviasi total 8,091. Jumlah r_{tabel} dari tabel *product moment* adalah 0,374, dari ketentuan; $r_{\text{tabel}} (\alpha; n - 2)$, maka $\alpha = 30 - 2 = 28 = 0,374$. Nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar 0,665, pertanyaan butir 2 sebesar 0,216, pertanyaan butir 3 sebesar 0,430, dan pertanyaan butir 4 sebesar 0,772. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, pertanyaan butir 1, 3, dan 4 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374), sedangkan pertanyaan butir 2 tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,374), yaitu 0,216.

Kevalidan butir pertanyaan tersebut juga memiliki kesimpulan yang sama apabila dilihat dari nilai probabilitas (Sig. (2-tailed)). Nilai probabilitas untuk butir pertanyaan 1, 3 dan 4 adalah berturut-turut 0,000; 0,018; dan 0,000, yang lebih kecil bila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan (0,025), sedangkan nilai probabilitas butir nomor 2 lebih besar dari 0,025, yaitu 0,252. Sehingga butir pertanyaan 1,3, dan 4 dapat dinyatakan valid, sedang butir pertanyaan 2 tidak valid dan harus diperbaiki atau dihilangkan.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban 1	9.37	1.564	30
skor jawaban 2	8.73	6.528	30
skor jawaban 3	14.17	3.239	30
skor jawaban 4	5.27	4.464	30
skor jawaban 5	7.67	7.322	30
skor jawaban 6	6.83	4.450	30
skor jawaban 7	3.83	7.507	30
total jawaban	55.87	20.458	30

Correlations

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	skor jawaban 6	skor jawaban 7	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	-.216	-.108	-.296	-.314	-.224	-.373	-.372
	Sig. (2-tailed)		.251	.571	.112	.091	.235	.042	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	-.216	1	.226	.574**	.434	-.137	.377	.727**
	Sig. (2-tailed)	.251		.231	.001	.017	.471	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	-.108	.226	1	.076	.279	-.369	.136	.308
	Sig. (2-tailed)	.571	.231		.692	.136	.045	.474	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 4	Pearson Correlation	-.296	.574**	.076	1	.574**	.079	.390	.756**
	Sig. (2-tailed)	.112	.001	.692		.001	.679	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 5	Pearson Correlation	-.314	.434	.279	.574**	1	.136	.244	.761**
	Sig. (2-tailed)	.091	.017	.136	.001		.474	.194	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 6	Pearson Correlation	-.224	-.137	-.369	.079	.136	1	.221	.245
	Sig. (2-tailed)	.235	.471	.045	.679	.474		.240	.192
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 7	Pearson Correlation	-.373	.377	.136	.390	.244	.221	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.042	.040	.474	.033	.194	.240		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	-.372	.727**	.308	.756**	.761**	.245	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.098	.000	.000	.192	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada post tes kedua, diperoleh rerata total dari seluruh jawaban item soal sebesar 55,87, dengan standar deviasi total 20,458. Soal post tes II terdiri dari tujuh butir soal, dengan nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar -0,372, pertanyaan butir 2 sebesar 0,727, pertanyaan butir 3 sebesar 0,308, pertanyaan butir 4 sebesar 0,756, pertanyaan butir 5 sebesar 0,761, pertanyaan butir 6 sebesar 0,245, dan pertanyaan butir 7 sebesar 0,701. Maka, pertanyaan butir 2, 4, 5 dan 7 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374), yaitu berturut-turut 0,727; 0,756; 0,761 dan 0,701. Pertanyaan yang tidak valid adalah butir 1, 3 dan 6 karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,374), yaitu -0,372; 0,308 dan 0,245. Apabila dilihat dari nilai probabilitas, untuk butir pertanyaan 1, 3 dan 6 juga tidak memenuhi kriteria valid karena lebih besar dari 0,025, yaitu berturut-turut; 0,043; 0,098 dan 0,192.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban 1	24.17	7.552	30
skor jawaban 2	3.90	1.398	30
skor jawaban 3	10.10	3.575	30
skor jawaban 4	7.20	4.985	30
skor jawaban 5	9.33	5.683	30
skor jawaban 6	11.07	6.097	30
total jawaban	65.77	20.463	30

Correlations

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	skor jawaban 6	total jawaban
skor jawaban 1	Pearson Correlation	1	.302	.067	.151	.308	.447	.657**
	Sig. (2-tailed)		.105	.725	.425	.098	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 2	Pearson Correlation	.302	1	.423	.394	.230	.199	.473**
	Sig. (2-tailed)	.105		.020	.031	.221	.292	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 3	Pearson Correlation	.067	.423	1	.666**	.343	.340	.587**
	Sig. (2-tailed)	.725	.020		.000	.064	.066	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 4	Pearson Correlation	.151	.394	.666**	1	.455	.492**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.425	.031	.000		.011	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

		skor jawaban 1	skor jawaban 2	skor jawaban 3	skor jawaban 4	skor jawaban 5	skor jawaban 6	total jawaban
skor jawaban 5	Pearson Correlation	.308	.230	.343	.455*	1	.559**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.098	.221	.064	.011		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
skor jawaban 6	Pearson Correlation	.447*	.199	.340	.492**	.559**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.013	.292	.066	.006	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total jawaban	Pearson Correlation	.657**	.473**	.587**	.716**	.744**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada post tes ketiga, diperoleh rerata total dari seluruh jawaban item soal sebesar 65,77, dengan standar deviasi total 20,463. Soal post tes III terdiri dari enam butir soal, dengan nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) pertanyaan butir 1 sebesar 0,657, pertanyaan butir 2 sebesar 0,473, pertanyaan butir 3 sebesar 0,587, pertanyaan butir 4 sebesar 0,716, pertanyaan butir 5 sebesar 0,744, dan pertanyaan butir 6 sebesar 0,811. Maka, pertanyaan butir 1 sampai dengan 7 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,374). Kevalidan butir pertanyaan juga dapat dibuktikan dari nilai probabilitas kesalahan (*sig. (2-tailed)*) yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025, yaitu berturut-turut; 0,000; 0,008; 0,001; 0,000; 0,000; dan 0,000.

Butir pertanyaan pada soal post tes I dan II yang tidak valid digantikan dengan soal lain yang lebih memenuhi kriteria (diambil dari buku diktat sekolah dan dikonsultasikan dengan guru kelas) yang akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini, sedangkan butir pertanyaan yang sudah valid langsung diuji kereliabelannya menggunakan teknik pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Post tes ke-	No. Soal	Butir Pertanyaan Awal	Butir Pertanyaan Revisi
I (satu)	2	Berilah 3 contoh rempah-rempah dan manfaatnya!	Sebutkan ciri-ciri dan manfaat rimpang jahe! (Sumber: Kemendikbud. 2014. Tema 5: Pahlawanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV). Jakarta: Kemendikbud. Hlm 75)
II (dua)	1	Apakah bentuk perjuangan yang dilakukan oleh Pangeran Diponegoro?	Sebutkan dua hal yang kamu ketahui dari Pangeran Diponegoro! (Sumber: Guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember)
	3	Isilah bagian yang rumpang pada paragraf berikut dengan jawaban yang tepat! <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Pada masa penjajahannya, Belanda memaksa rakyat Indonesia untuk bekerja membangun jalan, rel kereta api, dan bangunan lain. Kerja paksa itu dinamakan Salah satu contoh kerja paksa tersebut adalah pembangunan jalan di bagian barat Pulau Jawa, yaitu hingga sepanjang 1.000 km.</p> </div>	Sebutkan tiga perilaku yang pantas ditiru dari Pangeran Diponegoro! (Sumber: Pujiati, Retno Heny. 2008. Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Depdiknas. Hlm 121)
	6	Sebutkan tiga manfaat daging buah asam yang kamu ketahui!	Pengawetan makanan dapat dilakukan dengan cara pengeringan. Sebutkan cara-cara pengeringan bahan makanan yang kamu ketahui! (Sumber: Rositawaty, S. dan Aris Muharam. 2008. Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV SD/MI. Jakarta: Depdiknas. Hlm 186).

B. Uji Reliabilitas

Kereliabelan instrument penelitian diukur dengan teknik *Alpa Cronbach* melalui bantuan analisis *SPSS 16*. Adapun butir pertanyaan yang diuji reliabilitasnya adalah butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid, yaitu item nomor 1, 3 dan 4

(post tes 1), 2, 4, 5, dan 7 (post tes 2), semua nomor (post tes 3). Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien realibilitas (r_{11}) $> 0,6$.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas butir-butir pertanyaan yang sudah diuji kevalidannya dari soal post tes I, II dan III.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa butir pertanyaan dari post tes 1, 2 dan 3 sudah valid, dan layak untuk diuji reliabilitasnya.

Post test 1		Post test 2		Post test 3	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3	.779	4	.759	6

Berdasarkan tabel pengujian 4.9, koefisien realibilitas (r_{11}) pada soal post tes 1 sebesar 0,728, soal post tes 2 sebesar 0,779, dan soal post tes 3 sebesar 0,759. Maka dapat disimpullkan bahwa ketiga soal post tes sudah reliabel, karena nilai r_{11} (yaitu berturut-turut; 0,728; 0,779; dan 0,759) lebih besar dari 0,6.

LAMPIRAN R.**PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**

Uji distribusi normal mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dianalisis berbentuk sebaran normal, maka uji hipotesis dapat diukur menggunakan teknik statistik parametrik (analisis komparatif/uji *t-test*), sedangkan apabila data yang diolah bukan merupakan sebaran normal, maka harus menggunakan statistik non-parametrik. Uji ini dilakukan menggunakan *SPSS 16 for windows* dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov* yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, karena uji dua pihak maka taraf signifikansinya adalah $\frac{1}{2}\alpha = 0,025$. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $\geq 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa berdistribusi normal;
- jika nilai signifikan pada tiap variabel (*p-value*) $< 0,025$, artinya data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal.

Pada tabel berikut akan diuraikan hasil analisis uji normalitas pada hasil post tes (kemampuan kognitif) siswa.

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Nilai Post tes	A	Mean	74.82
		95% Confidence Interval for Mean	1.873
		Lower Bound	71.03
		Upper Bound	78.61
		5% Trimmed Mean	74.97
		Median	77.00
		Variance	136.835
		Std. Deviation	11.698
		Minimum	52
		Maximum	95
	Range	43	

Kelas		Statistic	Std. Error
	Interquartile Range	17	
	Skewness	-.373	.378
	Kurtosis	-.738	.741
B	Mean	80.75	1.312
	95% Lower Bound Confidence Interval for Mean	78.09	
	Upper Bound	83.41	
	5% Trimmed Mean	80.83	
	Median	80.50	
	Variance	61.964	
	Std. Deviation	7.872	
	Minimum	66	
	Maximum	95	
	Range	29	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.188	.393
	Kurtosis	-.926	.768

Dari tabel deskripsi diatas, diperoleh rincian hasil perhitungan nilai post tes dari kelas A dan kelas B sebagai berikut:

- rata-rata dari hasil post tes kelas A sebesar 74,82, median (nilai tengah) 77,00, varians 136,835, standar deviasi 11,698, nilai terendah 52, nilai tertinggi 95, jarak nilai minimum dan maksimum 43;
- rata-rata dari hasil post tes kelas B sebesar 80,75, median (nilai tengah) 78,09, varians 61,964, standar deviasi 7,872, nilai terendah 66, nilai tertinggi 95, jarak nilai minimum dan maksimum 29.

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Nilai post test	A	.104	39	.200*	.958	39	.154
	B	.105	36	.200*	.969	36	.389

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas data, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data pada kelas IVA nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,104, dan pada kelas IVB sebesar 0,105. Nilai probabilitas dari kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,025. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas data pengamatan sikap pada kelas eksperimen dan kontrol.

Descriptives					
Kelas		Statistic	Std. Error		
Nilai pengamatan sikap	A	Mean	73.59	1.871	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.80	
			Upper Bound	77.38	
		5% Trimmed Mean	73.66		
		Median	75.00		
		Variance	136.511		
		Std. Deviation	11.684		
		Minimum	47		
		Maximum	97		
		Range	50		
		Interquartile Range	17		
		Skewness	-.169	.378	
		Kurtosis	-.289	.741	
			B	Mean	84.31
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			81.51	
	Upper Bound			87.11	
5% Trimmed Mean	84.45				
Median	83.00				
Variance	68.504				
Std. Deviation	8.277				
Minimum	69				
Maximum	97				
Range	28				
Interquartile Range	14				

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error
Skewness	-.129	.393
Kurtosis	-1.145	.768

Dari tabel deskripsi diatas, diperoleh rincian hasil perhitungan nilai pengamatan sikap dari kelas A dan kelas B sebagai berikut:

- rata-rata dari hasil nilai pengamatan sikap kelas A sebesar 73,59, median (nilai tengah) 75,00, varians 136,511, standar deviasi 11,684, nilai terendah 47, nilai tertinggi 97, jarak nilai minimum dan maksimum 50;
- rata-rata dari hasil nilai pengamatan sikap kelas B sebesar 84,31, median (nilai tengah) 83,00, varians 68,504, standar deviasi 8,277, nilai terendah 69, nilai tertinggi 97, jarak nilai minimum dan maksimum 28.

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pengamatan sikap A	.083	39	.200*	.987	39	.932
B	.157	36	.025	.939	36	.046

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas data diatas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data pada kelas IVA nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,083, dan pada kelas IVB sebesar 0,157. Nilai probabilitas dari kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,025. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pengamatan sikap kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu dengan uji t tes.

Dari hasil uji normalitas pengamatan keterampilan (psikomotor), diperoleh rincian perhitungan sebagai berikut.

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error	
Nilai pengamatan keterampilan	A	Mean	75.90	1.767	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.32	
			Upper Bound	79.47	
		5% Trimmed Mean	76.53		
		Median	77.00		
		Variance	121.779		
		Std. Deviation	11.035		
		Minimum	48		
		Maximum	92		
		Range	44		
		Interquartile Range	15		
		Skewness	-.826	.378	
		Kurtosis	.270	.741	
			B	Mean	82.89
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			80.33	
	Upper Bound			85.45	
5% Trimmed Mean	82.77				
Median	82.00				
Variance	57.302				
Std. Deviation	7.570				
Minimum	69				
Maximum	99				
Range	30				
Interquartile Range	11				
Skewness	.337			.393	
Kurtosis	-.464			.768	

Berdasarkan tabel deskripsi diatas, diperoleh rincian hasil perhitungan nilai pengamatan keterampilan dari kelas A dan kelas B sebagai berikut:

- rata-rata dari hasil nilai pengamatan sikap kelas A sebesar 75,90, median (nilai tengah) 77,00, varians 121,779, standar deviasi 11,035, nilai terendah 48, nilai tertinggi 92, jarak nilai minimum dan maksimum 44;
- rata-rata dari hasil nilai pengamatan sikap kelas B sebesar 82,89, median (nilai tengah) 82,00, varians 57,302, standar deviasi 7,570, nilai terendah 69, nilai tertinggi 99, jarak nilai minimum dan maksimum 11.

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai pengamatan keterampilan	A	.106	39	.200*	.937	39	.031
	B	.130	36	.129	.970	36	.433

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji normalitas data diatas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data pengamatan keterampilan pada kelas IVA nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,106, dan pada kelas IVB sebesar 0,130. Nilai probabilitas dari kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,025.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pengamatan keterampilan kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, yang artinya dapat dilanjutkan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu dengan uji t tes sebagaimana pada hasil belajar kognitif dan afektif siswa.

LAMPIRAN S.**ANALISIS NILAI TES DAN PENGAMATAN**

Analisis tes dilakukan pada hasil post tes dan pengamatan sikap serta keterampilan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut. Untuk mencari adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas, digunakan analisis *Independent t-test* dengan bantuan *software SPSS 16*. Kaidah menguji *t-test* yaitu dengan membandingkan P_{sig} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas kesalahan $< 0,025$, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas;
- jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan probabilitas kesalahan $\geq 0,025$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Keterangan: taraf signifikansi yang digunakan adalah $\frac{1}{2}\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$ karena untuk uji dua pihak.

A. Mengetahui Adanya Perbedaan Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif diperoleh dari post tes selama pembelajaran 1 sampai 3 pada setiap kelas, kemudian dijumlahkan dan dirata-rata untuk dianalisis menggunakan uji t. Berikut akan dijabarkan hasil perhitungannya menggunakan *SPSS 16 for windows*, dengan langkah *analyze-compare means-independent sample t-test*.

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Ujian	1	39	74.82	11.698	1.873
	2	36	80.75	7.872	1.312

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Ujian	Equal variances assumed	5.179	.026	-2.554	73	.013	-5.929	2.322	-10.557	-1.302
	Equal variances not assumed			-2.593	66.938	.012	-5.929	2.287	-10.494	-1.365

Berdasarkan tabel diatas, pembelajaran di dalam kelas (1) memiliki rerata hasil belajar sebesar 74,82 dan standar deviasi sebesar 11,698, sedangkan untuk pembelajaran di luar kelas (2) diperoleh rerata sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7,872. Rerata pada kedua kelas tersebut merupakan rerata dari keseluruhan nilai post tes 1 sampai nilai post test 3 dengan sampel kelas A berjumlah 39 orang, dan kelas B berjumlah 36 orang.

F_{hitung} sebesar 5,179 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,026. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai post tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes.

Nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* sebesar -2,554 dengan df sebesar 73, dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,013. Perhitungan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025, $df = 58$ (diantara $df_1 = 60$ dengan $t_{tabel} = 2,000$; sampai $df_2 = 120$ dengan $t_{tabel} = 1,980$). Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t_{tabel\ df_1} - \left(\frac{t_{tabel\ df_1} - t_{tabel\ df_2}}{df_2 - df_1} \right) \times (df_0 - df_1) \\
 &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) \times (73 - 60) \\
 &= 2,000 - (0,00033 \times 13) \\
 &= 2,000 - 0,00433 = 1,99567 = 1,996
 \end{aligned}$$

Sehingga, nilai t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-2,554 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,013 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), maka hasil belajar kognitif pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas.

B. Mengetahui Adanya Perbedaan Hasil Belajar Afektif

Hasil observasi atau pengamatan sikap (afektif) siswa selama tiga kali pertemuan (pembelajaran) pada kelas eksperimen dan kontrol dijumlahkan dan dicari rata-ratanya untuk kemudian diuji signifikansi perbedaannya. Berikut tabel hasil pengujian *Independent t-test* untuk aspek afektif (sikap).

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pengamatan	1	39	73.59	11.684	1.871
Sikap	2	36	84.31	8.277	1.379

Berdasarkan tabel diatas, pembelajaran di dalam kelas (1) memiliki rerata hasil belajar afektif sebesar 73,59 dan standar deviasi sebesar 11,684, sedangkan untuk pembelajaran di luar kelas (2) diperoleh rerata sebesar 84,31 dan standar deviasi sebesar 8,277. Rerata pada kedua kelas tersebut merupakan rerata dari keseluruhan nilai pengamatan mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3 dengan sampel masing-masing berjumlah 30 siswa.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pengamatan Skap	Equal variances assumed	3.135	.081	-4.548	73	.000	-10.716	2.356	-15.411	6.020
	Equal variances not assumed			-4.610	68.551	.000	-10.716	2.324	-15.354	6.078

Pada tabel diatas, diperoleh informasi bahwa F_{hitung} sebesar 3,135 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,081. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai observasi sikap antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* sebesar -4,548 dengan df sebesar 73 ($t_{tabel} = 1,996$), dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000, nilai t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-4,458 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar afektif siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), sehingga hasil belajar afektif pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas.

C. Mengetahui Adanya Perbedaan Hasil Belajar Psikomotor

Hasil uji t-tes nilai pengamatan keterampilan (psikomotor) pada siswa selama tiga kali pertemuan (pembelajaran) baik pada kelas eksperimen maupun kontrol, diuraikan pada tabel berikut.

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Pengamatan Keterampilan	1	39	75.90	11.035	1.767
	2	36	82.89	7.570	1.262

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pengamatan keterampilan	Equal variances assumed	4.094	.047	-3.173	73	.002	-6.991	2.203	-11.382	-2.601
	Equal variances not assumed			-3.220	67.556	.002	-6.991	2.171	-11.325	-2.658

Berdasarkan tabel diatas, pembelajaran di dalam kelas (1) memiliki rerata hasil belajar psikomotor sebesar 75,90 dan standar deviasi sebesar 11,035, sedangkan untuk pembelajaran di luar kelas (2) diperoleh rerata sebesar 82,89 dan standar deviasi sebesar 7,570.

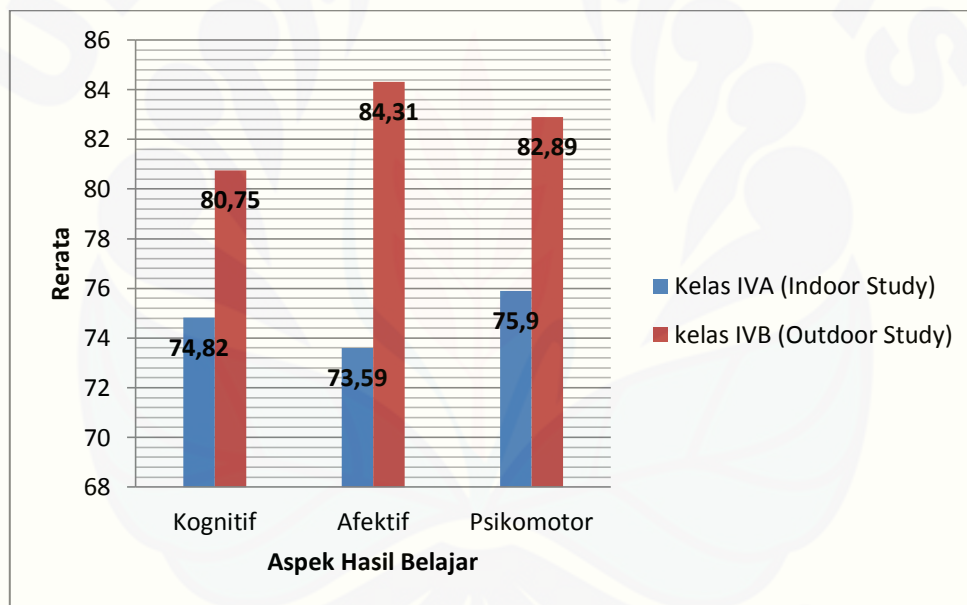
Pada tabel kedua, diperoleh informasi bahwa F_{hitung} sebesar 4,094 dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,047. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,025, sehingga varian nilai observasi keterampilan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen), yang artinya data layak dianalisis dengan uji t-tes (statistik parametrik).

Nilai t_{hitung} pada *equal variances assumed* sebesar -3,173 dengan df sebesar 73 ($t_{tabel} = 1,996$), dan probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,002, maka nilai t_{hitung} lebih

kecil dari $-t_{\text{tabel}}$ ($-3,173 < -1,996$), artinya terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar psikomotor siswa yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas.

Hasil perhitungan uji t dua pihak diperoleh probabilitas (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,002 yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi (0,025), sehingga hasil belajar psikomotor pembelajaran di luar kelas lebih baik daripada pembelajaran di dalam kelas.

Jika disimpulkan, maka perbedaan hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas dapat diamati lebih rinci pada grafik berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa rerata yang diperoleh pembelajaran diluar kelas (IVB) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas (IVA), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas tema “Pahlawanku” siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2014/2015.

D. Mengetahui Tingkat Efektivitas Pembelajaran

Dari hasil analisis t-tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, telah ditemukan perbedaan yang signifikan. Hasil uji t-tes tersebut masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif, untuk mendeteksi tingkat keberhasilan suatu perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Berikut adalah tabel perbandingan rerata hasil belajar di dalam kelas dan diluar kelas.

No.	Aspek	Rerata (di Luar Kelas)	Rerata (di Dalam Kelas)
1.	Kognitif	80,75	74,82
2.	Afektif	84,31	73,59
3.	Psikomotor	82,89	75,90

Dari hasil perhitungan rerata diatas, kelompok eksperimen (pembelajaran di luar kelas) dijadikan sebagai standart pengukuran kefektifan (M_x), sedangkan kelompok kontrol (pembelajaran di dalam kelas) dijadikan sebagai pembandingnya (M_y). Hal ini dikarenakan nilai rerata kelas eksperimen terbukti lebih tinggi daripada kelas kontrol., kemudian dapat dihitung efektivitas pembelajaran di luar kelas sebagai berikut.

1) Aspek Kognitif

$$\begin{aligned}
 Ef &= \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\% \\
 &= \frac{80,75 - 74,82}{74,82} \times 100\% \\
 &= \frac{5,93}{75,97} \times 100\% \\
 &= 0,079 \times 100\% \\
 &= 7,92 \%
 \end{aligned}$$

2) Aspek Afektif

$$\begin{aligned} Ef &= \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\% \\ &= \frac{84,31 - 73,59}{73,59} \times 100\% \\ &= \frac{10,72}{73,59} \times 100\% \\ &= 0,1456 \times 100\% \\ &= 14,56\% \end{aligned}$$

3) Aspek Psikomotor

$$\begin{aligned} Ef &= \frac{M_x - M_y}{M_y} \times 100\% \\ &= \frac{82,89 - 75,90}{75,90} \times 100\% \\ &= \frac{6,99}{75,90} \times 100\% \\ &= 0,0920 \times 100\% \\ &= 9,20\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas lebih efektif sekitar 7,92% untuk aspek kognitif, aspek afektif sekitar 14,56%, dan aspek psikomotor sekitar 9,20%. Artinya apabila pada kelas yang diajar menggunakan pembelajaran di dalam kelas mendapat nilai 75 pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka pada kelas yang diajar menggunakan pembelajaran di luar kelas akan mendapat nilai sebesar $75 + (7,92\% \times 75) = 80,94$ untuk aspek kognitif, mendapat nilai sebesar $75 + (14,56\% \times 75) = 85,92$ pada aspek afektif, dan mendapat nilai sebesar $75 + (9,20\% \times 75) = 81,9$ pada aspek psikomotor.

LAMPIRAN T. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7.318 /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 NOV 2014

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 1 Jember
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Qory Febrina Arsy
NIM : 110210204106
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Studi Komparasi Efektivitas dan Hasil Belajar Antara Pembelajaran Matematika di Luar Kelas dan di Dalam Kelas Pada Siswa Kelas IV SD Tahun Ajaran 2014/2015", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

**LAMPIRAN U. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SUMBERSARI
SD MUHAMMADIYAH I JEMBER
(TERAKREDITASI A)
Jl. Mastrip No. 02 Telp/Fax (0331) 330640
www.sdjuh1jember.sch.id / E-mail: sdjuh1jember@gmail.com



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 238/IV.4/AU.A/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danik Prastiyani,S.Pd
NBM : 990 400
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD. Muhammadiyah 1 Jember
Alamat : Jl. Mastrip No. 2 Jember
Telp/Fax : 0331-330640

Menerangkan bahwa:

Nama : Qory Febrina Arsy
NIM : 110210204106
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas/Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Illmu Pendidikan
Universitas Jember

Bahwa yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Jember. Dengan judul penelitian "Perbandingan Hasil Belajar antara Pembelajaran di luar Kelas dan di dalam kelas Tema Pahlawanku siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2014-2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Februari 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Danik Prastiyani, S.Pd
NBM. 990 400

LAMPIRAN V. Dokumentasi Penelitian**Foto Penelitian**

Gambar V.1 Siswa kelas kontrol melakukan kegiatan menimbang berat rempah-rempah dengan bimbingan guru



Gambar V.2 Siswa kelas kontrol melakukan kegiatan eksplorasi mencari hubungan antar satuan panjang dengan media yang disediakan guru



Gambar V.3 Siswa kelas kontrol melakukan kegiatan eksplorasi operasi bilangan bulat menggunakan bola positif negatif



Gambar V.4 Siswa kelas eksperimen melakukan kegiatan eksplorasi operasi bilangan bulat menggunakan petak pintar di halaman sekolah



Gambar V.5 Siswa kelas eksperimen melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan meteran untuk mengukur petak permainan engklek di halaman sekolah



Gambar V.6 Siswa kelas eksperimen melakukan kegiatan eksplorasi mencari hubungan antar satuan panjang di tangga halaman sekolah



Gambar V.7 Siswa kelas eksperimen melakukan kegiatan wawancara mencari informasi ciri-ciri dan manfaat rempah-rempah di lingkungan sekolah



Gambar V.8 Siswa kelas eksperimen melakukan kegiatan bercocok tanaman jahe di pot secara berkelompok

LAMPIRAN W**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Qory Febrina Arsy
NIM : 110210204106
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 6 Februari 1993
Alamat Asal : Dusun Candimulyo, Kabupaten Jombang
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X No 39 Jember
Telepon : 085748397633
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan